Sri Sudarmi
Waluyo

Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu

Untuk SMP/MTs Kelas VIII

2

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

GALERI PENGETAHUAN SOSIAL TERPADU

Untuk SMP/MTs Kelas VIII

Penulis : Sri Sudarmi
Waluyo
Editor : Maryanto
Ilustrasi, Tata Letak : Risa Ardiyanto
Perancang Kulit : Risa Ardiyanto

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

300.7
SUD SUDARMI, Sri
g Galeri pengetahuan sosial terpadu 2: SMP/MTs Kelas VIII/Sri Sudarmi, Waluyo, editor Maryanto. — Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
vi, 340 hlm.: ilus.; 25 cm
Bibliografi : hlm.335
Indeks
ISBN 979-462-997-9
1. Ilmu-ilmu Sosial Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Waluyo III. Maryanto

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan pendiikan nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada De partemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas pleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional tersebut, dapat diunduh *(down load)*, digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfa atkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Selanjutnya, kepada para peserta didik kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2008

Kepala Pusat Perbukuan

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya buku "**Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu**" dapat diterbitkan.

Buku berjudul "**Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu**" mengajak kalian mempelajari keadaan sosial di sekitar kalian. Buku ini disusun secara sederhana, tetapi tanpa meninggalkan kebenaran materi yang harus kalian capai. Dengan kesederhanaan itulah diharapkan dapat membantu kalian dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial secara terpadu.

Setiap awal bab disajikan *cover bab*. Bagian ini berisi ilustrasi dan deskripsi singkat yang menarik berkaitan dengan materi bab yang bersangkutan. Selain itu, juga disajikan "*analisa kuis*" berkaitan dengan fakta dan isu sosial. *Analisa kuis*, ini akan merangsang imajinasi sosial, sehingga kalian akan makin tertarik untuk memahami isi materi secara keseluruhan.

Di dalam buku ini juga dilengkapi bahan-bahan untuk diskusi. Dengan diskusi tersebut diharapkan dapat menambah wawasan kalian. Adapun di bagian akhir setiap bab dilengkapi soal-soal untuk menguji kompetensi yang sudah kalian capai setelah mempelajari satu bab.

Akhirnya, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi kalian. Selamat belajar, semoga sukses.

Surakarta, Februari 2008

Penulis

DAFTAR ISI

KONDISI FISIK, WILAYAH, DAN PENDUDUK INDONESIA

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* 2005

Amatilah globe, dapatkah kalian mencari letak Indonesia? Kepulauan Indonesia yang digambarkan pada globe tersebut menunjukkan posisi Indonesia di permukaan bumi.

Berkaitan dengan posisi suatu daerah di bumi, kita dapat mengenali berdasarkan letak geografis dan astronomis wilayah tersebut. Pada umumnya letak geografis suatu daerah di bumi dapat memengaruhi keadaan alam maupun kehidupan penduduknya.

Bagaimanakah letak geografis Indonesia? Apa saja pengaruhnya? Untuk lebih jelasnya pelajari materi berikut dengan sungguh-sungguh.

Analisa Kuis

*Indonesia, dikenal sebagai **ratna mutu manikam khatulistiwa** , bahkan keelokan alam dan aneka ragam budayanya menjadikan Indonesia dikenal seantero dunia.*

Faktor apakah yang menyebabkan Indonesia memiliki keanekaragaman keindahan tersebut? Coba analisalah agar kalian makin tertarik mempelajari materi berikut secara keseluruhan.

Peta Konsep

Kondisi Fisik Wilayah Indonesia dan Penduduk

Meliputi

Kondisi Geografis

Kondisi Penduduk

Letak Geografis

Letak Astronomis

Berpengaruh pada

Kondisi Musim

Persebaran jenis tanah

Persebaran flora dan fauna
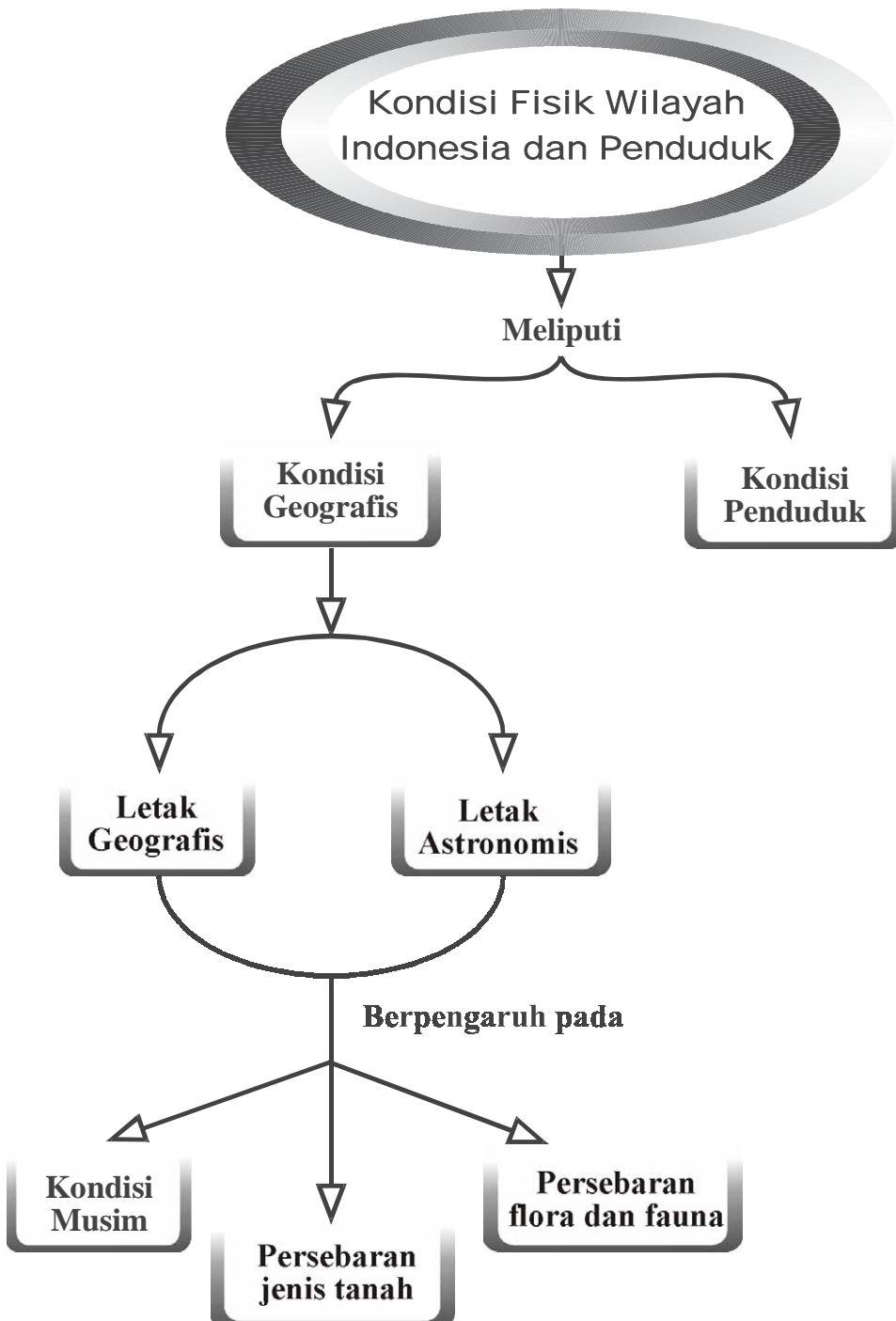
A. PENGARUH LETAK GEOGRAFIS INDONESIA TERHADAP KONDISI ALAM DAN PENDUDUK

Pengertian letak geografis adalah letak suatu negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi. Menurut letak geografisnya Indonesia terletak di antara dua benua, yakni Asia dan Australia, dan di antara dua samudra, yakni Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.

Letak Indonesia yang diapit dua benua dan berada di antara dua samudra berpengaruh besar terhadap keadaan alam maupun kehidupan penduduk.

1. Pengaruh Letak Geografis terhadap Keadaan Alam

Indonesia merupakan negara kepulauan yang merupakan pertemuan dua samudra besar (Samudra Pasifik dan Samudra Hindia) dan diapit daratan luas (Benua Asia dan Australia). Hal itu berpengaruh terhadap kondisi alam.

a. *Wilayah Indonesia beriklim laut*, sebab merupakan negara kepulauan, sehingga banyak memperoleh pengaruh angin laut yang mendatangkan banyak hujan.

b. *Indonesia memiliki iklim musim*, yaitu iklim yang dipengaruhi oleh angin muson yang berembus setiap 6 bulan sekali berganti arah. Hal ini menyebabkan musim kemarau dan musim hujan di Indonesia.

2. Pengaruh Letak Geografis terhadap Keadaan Penduduk

Karena Indonesia terletak pada posisi silang (*cross position*) antara dua benua dan dua samudra, maka pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia adalah sebagai berikut.

a. Indonesia banyak dipengaruhi oleh kebudayaan asing, yakni dalam bidang seni, bahasa, peradaban, dan agama.

b. Indonesia terletak di antara negara-negara berkembang, sehingga memiliki banyak mitra kerja sama.

c. Lalu lintas perdagangan dan pelayaran di Indonesia cukup ramai, sehingga menunjang perdagangan di Indonesia dan menambah sumber devisa negara.

Ajang Curah Pendapat

Diskusikanlah mengenai bentuk-bentuk kebudayaan yang menunjukkan percampuran antara kebudayaan Indonesia dengan kebudayaan asing karena pengaruh posisi Indonesia sebagai persimpangan pelayaran bangsa-bangsa di dunia. Presentasikan hasil pemikiran kalian dalam diskusi kelas guna menambah pengetahuan kalian.

B. PENGARUH LETAK ASTRONOMI INDONESIA

Jika kalian mengamati dengan saksama peta ataupun globe, akan kalian temukan adanya garis lintang dan garis bujur. Garis

Kota Pontianak dijuluki sebagai "Kota Khatulistiwa" karena garis lintang 0º persis berada di Kota Pontianak. Kemudian dibangun Tugu Khatulistiwa di Pontianak pada tahun 1928 oleh tim ahli geografi berkebangsaan Belanda.

lintang merupakan garis-garis yang sejajar dengan khatulistiwa yang melintang mengitari bumi sampai daerah kutub. Adapun garis bujur merupakan garis tegak yang berjajar menghubungkan wilayah kutub utara dan selatan. Garis-garis tersebut merupakan garis khayal yang dipergunakan sebagai pedoman untuk menunjukkan posisi suatu daerah di muka bumi.

Letak astronomi adalah letak suatu tempat berdasarkan garis lintang dan garis bujurnya. Berdasarkan letak astronomisnya, Indonesia berada di antara 6º LU – 11º LS dan antara 95º BT – 141º BT.

Wilayah Indonesia paling utara adalah Pulau Weh di Nanggroe Aceh Darussalam yang berada di 6º LU. Wilayah Indonesia paling selatan adalah Pulau Roti di Nusa Tenggara Timur yang berada pada 11º LS. Wilayah Indonesia paling barat adalah di ujung utara Pulau Sumatra yang berada pada 95º BT. Adapun wilayah Indonesia paling timur di Kota Merauke yang berada pada 141º BT.

1. Garis Lintang

Garis lintang merupakan garis khayal pada peta atau globe yang sejajar dengan khatulistiwa. Garis khatulistiwa membelah bumi menjadi dua belahan utara dan belahan selatan. Garis khatulistiwa atau garis equator atau garis lini adalah garis lintang 0º. Garis lintang dipergunakan untuk membagi wilayah iklim di bumi yang disebut iklim matahari.

Berdasarkan letak lintangnya, wilayah Indonesia berada di antara 6º LU – 11º LS. Hal ini menyebabkan Indonesia beriklim tropis dengan ciri-ciri:

a. memiliki curah hujan yang tinggi,
b. memiliki hujan hutan tropis yang luas dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi,
c. menerima penyinaran matahari sepanjang tahun,
d. banyak terjadi penguapan sehingga kelembapan udara cukup tinggi.

Setiap selisih garis bujur 15º selisih waktunya 1 jam . Pergeseran arah ke timur waktu maju, sedangkan ke arah barat waktu mundur.

2. Garis Bujur

Garis bujur adalah garis khayal pada peta atau globe yang menghubungkan kutub utara dan selatan bumi. Bumi dibagi menjadi 180º garis bujur timur (BT) dan 180º garis bujur barat (BB). Perhitungan garis bujur 0º dimulai dari Kota Greenwich dekat Kota London. Garis bujur dipergunakan untuk menentukan waktu suatu daerah.

Letak astronomi Indonesia yang berada di antara 95° BT – 141° BT menjadikan Indonesia memiliki tiga daerah waktu, yaitu:

a. Daerah Waktu Indonesia bagian Barat (WIB), meliputi seluruh Sumatra, Jawa, Madura, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Waktu Indonesia Barat memiliki selisih waktu 7 jam lebih awal dari GMT (*Greenwich Mean Time*).
b. Daerah Waktu Indonesia bagian Tengah (WITA), meliputi Bali, Nusa Tengara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur , Pulau Sulawesi, dan pulau-pulau kecil sekitarnya. Waktu Indonesia Tengah memiliki selisih waktu 8 jam lebih awal dari GMT.
c. Daerah Waktu Indonesia bagian Timur (WIT), meliputi Kepulauan Maluku, Papua, dan pulau-pulau kecil sekitarnya. Waktu Indonesia bagian timur memiliki selisih waktu 9 jam lebih awal dari GMT.

Cobalah kalian hitung pada saat sekarang ini jam berapakah untuk wilayah- wilayah daerah waktu lainnya di Indonesia. Presentasikan hasilnya dalam diskusi kelas untuk menambah kecakapan analisamu.

C. HUBUNGAN LETAK GEOGRAFIS DENGAN PERUBAHAN MUSIM DI INDONESIA

Wilayah Indonesia berada di antara 6° LU – 11° LS dan merupakan daerah tropis dengan dua musim yakni musim kemarau dan penghujan yang bergantian setiap enam bulan sekali.Musim kemarau berlangsung antara bulan April sampai Oktober. Adapun musim penghujan berlangsung antara bulan Oktober sampai April. Terjadinya perubahan musim ini disebabkan oleh terjadinya peredaran semu matahari setiap tahun.

1. Peredaran Semu Matahari Tahunan

Peredaran semu matahari adalah gerakan semu matahari dari khatulistiwa menuju garis lintang balik utara 23½° LU, kembali ke khatulistiwa dan bergeser menuju ke garis lintang balik selatan 23 ½° LS dan kembali lagi ke khatulistiwa.

Hal tersebut berpengaruh pada letak tempat terbit dan terbenamnya matahari yang setiap hari tidaklah sama . Setiap hari akan terjadi pergeseran dari letak terbit/terbenamnya dibandingkan dengan letak yang kemarin. Pergeseran ini disebabkan karena proses perputaran bumi mengelilingi matahari (revolusi), sehingga dapat diketahui bahwa yang berubah adalah posisi bumi terhadap matahari.

Akibat dari perputaran bumi yang mengelilingi matahari tersebut, maka mengakibatkan terjadinya pergeseran semu letak terbit/terbenamnya matahari.

Lakukan pengamatan terhadap posisi saat matahari terbit dan saat matahari terbenam selama 3 bulan berturut- turut. Pastikan kalian mengamati di tempat yang sama. Perhatikan baik- baik saat terbitnya matahari besok pagi dan keesokan harinya dan berilah tanda menurut pengamatan kalian daerah mana letak matahari terbit dan terbenam setiap harinya. Demikian pula letak posisi terbenamnya matahari sore nanti dan besok sorenya. Gambarlah posisinya pada buku kerja kalian setiap kali kalian melakukan pengamatan.

Berikut ini bagan yang menunjukkan pergeseran semu letak terbit/terbenamnya matahari dalam satu tahun.
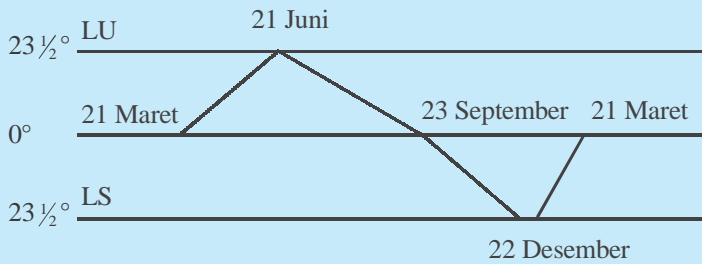
No.	Tanggal dan Bulan	Kedudukan Matahari
1	21 Maret – 21 Juni	Antara 0º – 23½º LU (belahan bumi utara)
2.	21 Juni – 23 September	Antara 23 ½º LU – 0º (belahan bumi utara)
3.	23 September – 22 Desember	Antara 0º – 23½º LS (belahan bumi selatan)
4.	22 Desember – 21 Maret	Antara 23½º LS – 0º (belahan bumi selatan)

2. Terbentuknya Angin Muson

Perubahan letak terbitnya matahari berpengaruh terhadap intensitas cahaya matahari pada wilayah yang berkaitan langsung dengan tempat lintasan peredaran semu matahari tersebut. Salah satu akibat dari peredaran semu tahunan matahari adalah terjadinya perubahan gerakan angin yang dikenal dengan nama angin muson. Angin muson adalah angin yang bertiup setiap 6 bulan sekali dan selalu berganti arah. Di Indonesia terdapat dua angin muson, yaitu:

a. *Angin muson barat*

Bertiup setiap bulan Oktober sampai Maret, saat kedudukan semu matahari di belahan bumi selatan. Hal ini menyebabkan tekanan udara maksimum di Asia dan tekanan udara minimum di Australia, maka bertiuplah angin dari Asia ke Australia (tekanan tinggi ke rendah). Karena angin melalui Samudra Hindia, maka angin tersebut mengandung uap air yang banyak, sehingga pada bulan Oktober sampai Maret di Indonesia terjadi musim penghujan.

b. *Angin muson timur*

Bertiup mulai bulan April sampai September, di mana kedudukan semu matahari di belahan bumi utara. Akibatnya

tekanan udara di Asia rendah dan tekanan udara di Australia tinggi, sehingga angin bertiup dari Australia ke Asia. Angin tersebut melewati gurun yang luas di Australia, sehingga bersifat kering. Oleh karena itu Indonesia saat itu mengalami musim kemarau.

Untuk melatih kecakapan analisa kalian, diskusikan manfaat angin darat dan angin laut bagi kehidupan penduduk di daerah pantai.

Presentasikan pendapat kalian dalam diskusi kelas.

D. PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA

Curah hujan yang cukup tinggi di daerah tropis mengakibatkan suburnya berbagai jenis tanaman. Oleh karena itu, daerah tropis dikenal sebagai kawasan hutan belukar yang bukan saja menyimpan berbagai potensi kekayaan alam, melainkan juga berperan sebagai paru-paru dunia.

Keberadaan hutan tropis yang subur merupakan surga bagi aneka satwa, mulai dari berbagai jenis hewan melata, mamalia, aneka ragam serangga sampai pada jenis burung.

Faktor yang memengaruhi persebaran flora dan fauna:

1. faktor bentang alam atau relief tanah,
2. faktor manusia,
3. faktor iklim, mencakup curah hujan, temperatur udara, angin, dan kelembapan udara,
4. faktor tanah.

1. Persebaran Flora di Indonesia

Beberapa jenis tumbuhan ada yang bersifat endemik, yaitu jenis tumbuhan yang hanya terdapat di Indonesia. Tumbuhan di Indonesia juga menunjukkan gejala *cauliflora*, yaitu adanya bunga dan buah pada batang dan dahan, serta tidak pada pucuknya. Misalnya belimbing, durian, nangka, duku.

Sumber: *Jawa Pos*, 2008

Gambar 1.1 Anthurium, merupakan jenis tanaman hias khas daerah tropis.

Aneka ragam jenis flora (dunia tumbuhan) bisa dijumpai di dalam hutan. Lalu apakah yang dimaksud dengan hutan itu?

Menurut UU Pokok Kehutanan No. 5 Tahun 1967, hutan adalah suatu lapangan pertumbuhan pepohonan yang secara keseluruhan merupakan persekutuan hidup alam hayati, alam lingkungannya, dan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai hutan.

a. *Jenis hutan berdasarkan iklim* digolongkan sebagai berikut.
   1) *Hutan hujan tropis*, dengan ciri-ciri:
      a) pohonnya berdaun lebar,
      b) daunnya menghijau sepanjang tahun,
      c) terdapat tumbuhan epifit, lumut, palem, dan pohon panjat sejenis rotan.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* 2005

Gambar 1.2 Padang sabana mudah dijumpai di kawasan Nusa Tenggara.

Untuk menambah pengetahuan kalian, carilah informasi dari internet mengenai sifat-sifat hutan bakau. Kemukakan pendapat kalian berkaitan dengan kelestarian lingkungan alam. presentasikan hasilnya dalam diskusi kelas

2) *Hutan musim*, terdapat di daerah tropis yang memiliki musim hujan dan kemarau. Ciri-ciri hutan musim adalah:
   a) pohonya jarang,
   b) ketinggian pohon antara 12 - 35 meter,
   c) pada musim kemarau daunnya meranggas dan musim penghujan bersemi.
3) *Hutan sabana atau savana*, yaitu padang rumput yang diselingi pepohonan perdu. Hutan savana atau sabana banyak terdapat di daerah tropis yang curah hujannya relatif kurang. Di wilayah Indonesia, padang sabana banyak dijumpai di daerah Nusa Tenggara.
4) *Hutan bakau atau mangrove*, merupakan hutan khas di daerah pantai tropik. Keberadaan hutan bakau sangat membantu mengamankan pantai dari bahaya abrasi, yakni pengikisan lapisan tanah oleh gelombang laut. Kerusakan pantai disebabkan karena menipisnya hutan bakau yang banyak ditebang manusia.

b. *Berdasarkan jenis pohon,* hutan diklasifikasikan:
   1) *Hutan homogen*, yakni hutan yang ditumbuhi hanya satu jenis tumbuhan saja. Misalnya hutan pinus, hutan jati.Hutan ini dibuat dengan tujuan tertentu, misal untuk penghijauan atau untuk industri. Hutan hasil reboisasi pada umumnya termasuk hutan homogen.
   2) *Hutan heterogen*, hutan yang ditumbuhi beranekaragam jenis tumbuhan. Hutan heterogen disebut juga sebagai hutan belukar atau hutan perawan. Misalnya hutan tropis.

c. *Berdasarkan fungsinya*, hutan diklasifikasikan:
   1) *Hutan lindung*, hutan yang berfungsi
      a) Sebagai penyaring air ke dalam tanah untuk cadangan air tanah dan menghambat laju perjalanan air di dalam tanah. Hal ini disebut fungsi hidrologis.
      b) Mencegah banjir.
      c) Melindungi tanah dari erosi.
   2) *Hutan suaka alam*, yaitu hutan yang berfungsi sebagai pelindung jenis flora dan fauna tertentu. Hutan ini terdiri dari suaka margasatwa dan cagar alam. Misalnya cagar alam Rafflesia Bengkulu untuk melindungi dan menjaga kelestarian Bunga Rafflesia Arnoldi.
   3) *Hutan produksi*, hutan yang berfungsi untuk diambil hasilnya sebagai bahan industri. Misalnya hutan jati, hutan karet, dan lain-lain.

Untuk menambah pengetahuan kalian, carilah data dari internet di mana sajakah kalian dapat menemukan hutan suaka alam di Indonesia. Kemukakan pula keunikannya masing-masing. Presentasikan hasilnya dalam diskusi kelas.

d. *Manfaat hutan*

Keberadaan hutan menjadi potensi sumber daya alam yang menguntungkan bagi devisa negara. Di samping itu hutan memiliki aneka fungsi yang berdampak positif terhadap kelangsungan kehidupan manusia.

1) *Manfaat langsung*

Secara langsung hutan menghasilkan berbagai jenis kayu dan nonkayu yang berperan penting sebagai bahan produksi.

2) *Manfaat tidak langsung*

Secara tidak langsung hutan memiliki berbagai fungsi, antara lain:

a) *Fungsi klimatologis*, sebagai penyegar atau pembersih udara.
b) *Fungsi orologis*, sebagai penyaring atau pembersih air.
c) *Fungsi strategis*, sebagai sarana pertahanan dan perlindungan dalam peperangan.
d) *Fungsi estetis*, untuk keindahan dan sarana rekreasi.
e) *Fungsi hidrologis*, berperan menyimpan air hujan.

Ajang Curah Pendapat

Diskusikanlah hasil hutan nonkayu yang berperan penting bagi proses produksi. Presentasikan pendapat kalian dalam diskusi kelas.

Ajang Curah Pendapat

Diskusikanlah dengan teman kalian contoh konkret yang menunjukkan peran hutan berkaitan dengan fungsi klimatologis, orologis, dan hidrologis. Presentasikan pendapatmu dalam diskusi kelas.

2. Persebaran Fauna di Indonesia

Secara umum persebaran fauna di Indonesia dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

a. *Kelompok fauna Asiatis (kelompok barat)*, adalah hewan yang berada di wilayah Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Bali. Wilayah itu dulu dikenal sebagai Paparan Sunda, yang merupakan bagian dari Benua Asia. Adapun jenis-jenis hewannya antara lain badak, gajah, rusa, tapir, banteng, kerbau, kera, harimau, babi hutan, dan sebagainya.

Aktivitas Mandiri

Carilah data dari internet mengenai hasil konferensi tentang pemanasan global di Bali, pada bulan Desember 2007. Kemukakan pendapat kalian mengenai hasil konferensi tersebut dan upaya apakah yang dapat kalian lakukan sebagai siswa SMP untuk mendukung hasil konferensi tersebut. Susun pelaporan kepada guru IPS untuk memperoleh penilaian.

Sumber: *Indonesia Heritage*, 2002

Gambar 1.3 Fauna tipe Asiatis.

b. *Kelompok fauna Australis Asiatis (kelompok tengah)*, merupakan campuran fauna Asia dan Austalia, meliputi jenis hewan yang berada di wilayah Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku. Wilayah kelompok tengah dan timur dipisahkan oleh Garis Weber. Contoh jenis fauna ini antara lain anoa, babi rusa, komodo, burung maleo, tarsius, dan lain-lain.

Sumber: *Indonesia Heritage,* 2002

Gambar 1.4 Fauna Fauna tipe Australis-Asiatis.

c. *Kelompok fauna Australis (kelompok timur)*, merupakan kelompok hewan yang berada di Paparan Sahul, meliputi wilayah Papua dan pulau-pulau kecil sekitarnya. Contoh fauna di wilayah ini antara lain kanguru, walabi, koala, burung cende-rawasih, kakatua, kasuari, dan jenis burung berwarna lainnya.

Sumber: *Indonesia Heritage,* 2002

Gambar 1.5 Fauna Fauna tipe Australis.

3. Jenis Fauna yang Dilindungi dan Upaya Pelestariannya

Banyaknya jenis satwa yang menjadi korban perburuan manusia mengakibatkan jumlah populasi hewan tertentu mengalami penurunan secara drastis, sehingga keberadaannya mulai terancam kepunahan. Berdasarkan Peraturan Perlindungan Binatang Liar Nomor 134 dan 266 tahun 1931, hewan yang dilindungi antara lain badak, tapir, kambing hutan, trenggiling, kancil, burung dara laut, babi rusa, elang tikus atau alap-alap.

Berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 421 Tahun 1970 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 327 Tahun 1972, hewan yang dilindungi adalah harimau sumatra, harimau jawa, macan kumbang, jalak bali, burung gosong, burung maleo, monyet hitam, kakatua, rusa bawean, kanguru pohon, beo nias, ikan pesut, lumba-lumba, musang.

Untuk melindungi hewan tersebut didirikan cagar alam dan suaka margasatwa, antara lain:

a. Di Pulau Jawa

Cagar alam di Pulau Jawa, antara lain:

1) Cagar alam Ujung Kulon melindungi badak, banteng, merak, rusa, dan buaya.
2) Cagar alam Cibodas, Cianjur, sebagai cadangan air karena wilayah tersebut curah hujannya sangat tinggi.
3) Suaka margasatwa Baluran dan Meru Betiri, Banyuwangi, Jawa Timur melindungi banteng, kerbau liar, harimau jawa, dan rusa.
4) Cagar alam Pangandaran, melindungi banteng.
5) Cagar alam Gunung Gede, Bogor, melindungi kijang dan rusa.
6) Cagar alam Pulau Dua, melindungi burung laut.

b. Di Pulau Sumatra

1) Suaka margasatwa Gunung Leuser, Aceh Utara, melindungi orang utan, badak, gajah, dan harimau Sumatra.
2) Suaka Margasatwa Pulau Siberut, Way Kambas, dan Gunung Sakinco, melindungi harimau, tapir, beruang, rusa, badak, gajah sumatra.
3) Cagar alam Limbo Pati, Sumatra Barat, melindungi tapir dan siamang.

c. Di Pulau Kalimantan

Cagar alam dan suaka margastwa Tanjung Putting dan Kutai untuk melindungi orang utan, banteng, rusa sambar.

d. Di Pulau Nusa Tenggara

Suaka margasatwa di Pulau Komodo dan Pulau Rinca, melindungi komodo, kerbau liar, dan kuda liar.

e. Di Pulau Sulawesi

Suaka margasatwa Dumoga Bone dan Gunung Tangkoko di ujung utara Minahasa melindungi anoa, babi rusa, dan kuskus.

Salinlah peta Indonesia pada buku kerja kalian, kemudian berilah tanda tempat terdapatnya cagar alam dan suaka margasatwa. Kemukakan pendapat kalian mengenai cara yang dapat kalian lakukan untuk menyelamatkan satwa liar dari kepunahan. Presentasikan hasil kerja kalian dalam diskusi kelas.

f. Di Maluku

Suaka margasatwa Wae Nua, melindungi burung kasuari.

Suaka margasatwa Pulau Baun di Kepulauan Aru untuk melindungi burung cenderawasih.

E. PERSEBARAN JENIS TANAH DAN PEMANFAATANNYA DI INDONESIA

Perbedaan kondisi tanah disebabkan karena susunan mineral di dalamnya yang berbeda-beda. Karena tanah berasal dari hasil pelapukan batuan induk (anorganik) yang terbentuk dari bahan-bahan organik tumbuhan dan hewan yang telah membusuk.

1. Berbagai Jenis Tanah di Indonesia

Jenis-jenis tanah di Indonesia antara lain:

Sumber: *Indonesia Heritage*, 2002

Gambar 1.6 Tanah rawa gambut di Indonesia banyak terdapat di hutan Kalimantan, Sumatra, dan Papua.

a. *Tanah gambut* adalah tanah yang berasal dari bahan organik yang selalu tergenang air (rawa) dan kekurangan unsur hara, sirkulasi udara tidak lancar, proses penghancuran tidak sempurna, kurang baik untuk pertanian. Banyak terdapat di Kalimantan, Sumatra Timur, dan Papua.

b. *Tanah mergel* adalah tanah campuran dari batuan kapur, pasir, dan tanah liat yang dikarenakan hujan yang tidak merata. Banyak terdapat di lereng pegunungan dan dataran rendah seperti di Solo, Madiun, Kediri, dan Nusa Tenggara.

c. *Tanah kapur* (renzina) adalah tanah yang terbentuk dari bahan induk kapur yang mengalami laterisasi lemah. Banyak terdapat di Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Sumatra.

d. *Tanah endapan* atau *tanah aluvial* adalah tanah yang terbentuk karena pengendapan batuan induk dan telah mengalami proses pelarutan air. Jenis tanah ini merupakan tanah subur dan banyak terdapat di Jawa bagian utara, Sumatra bagian timur, Kalimantan bagian barat dan selatan.

e. *Tanah terrarosa* adalah tanah hasil pelapukan batuan kapur. Jenis tanah ini banyak terdapat di daerah dolina dan merupakan daerah pertanian yang subur. Daerah persebarannya meliputi Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara, Maluku, dan Sumatra.

f. *Tanah humus* adalah tanah hasil pelapukan tumbuhan (bahan organik), berwarna hitam, sangat subur, cocok untuk pertanian. Banyak terdapat di Kalimantan, Sumatra, Sulawesi, dan Papua.

g. *Tanah vulkanis* adalah tanah hasil pelapukan bahan padat dan bahan cair yang dikeluarkan gunung berapi. Jenis tanah ini sangat subur dan cocok untuk pertanian. Jenis tanah ini banyak terdapat di daerah Jawa, Sumatra, Bali, Lombok, Halmahera, dan Sulawesi.

h. *Tanah padzol* adalah tanah yang terjadi karena temperatur dan curah hujan yang tinggi, sifatnya mudah basah, dan subur jika terkena air. Jenis tanah ini berwarna kuning keabu-abuan dan cocok untuk perkebunan. Banyak terdapat di pegunungan tinggi.

i. *Tanah laterit* adalah tanah yang terbentuk karena temperatur dan curah hujan yang tinggi. Namun jenis tanah ini kurang subur dan banyak terdapat di Jawa Timur, Jawa Barat, dan Kalimantan Barat.

j. *Tanah pasir* adalah tanah hasil pelapukan batuan beku dan sedimen dan tidak berstruktur. Jenis tanah ini kurang baik untuk pertanian karena sedikit mengandung bahan organik. Banyak terdapat di pantai barat Sumatra Barat, Jawa Timur, dan Sulawesi.

Ambillah contoh tanah yang ada di sekitar tempat tinggal kalian. Letakkan di dalam gelas plastik bekas kemasan air mineral. Kumpulkan ke sekolah, dan bandingkan dengan jenis tanah yang dibawa oleh teman kalian lainnya. Kemudian masing-masing semaikan dengan biji kacang tanah. Biarkan tumbuh, bandingkan hasil pertumbuhannya. Kesimpulan apakah yang dapat kalian ambil dari percobaan sederhana tersebut? kemukakan pendapat kalian dalam diskusi kelas.

F. KONDISI PENDUDUK INDONESIA

Indonesia merupakan negara kesatuan yang masyarakatnya majemuk yang terdiri dari beberapa suku bangsa yang menyebar dari Sabang (ujung Sumatra Utara) sampai Merauke (ujung Papua).

1. Pembagian Ras Penduduk Indonesia

Berdasarkan ciri-ciri fisiknya, masyarakat Indonesia dapat dibedakan menjadi 4 (empat) kelompok ras, yaitu:

a. *Kelompok ras Papua Melanezoid*, terdapat di Papua/ Irian, Pulau Aru, Pulau Kai.

b. *Kelompok ras Negroid*, antara lain orang Semang di semenanjung Malaka, orang Mikopsi di Kepulauan Andaman.

c. *Kelompok ras Weddoid*, antara lain orang Sakai di Siak Riau, orang Kubu di Sumatra Selatan dan Jambi, orang Tomuna di Pulau Muna, orang Enggano di Pulau Enggano, dan orang Mentawai di Kepulauan Mentawai.

d. *Kelompok ras Melayu Mongoloid*, yang dibedakan menjadi 2(dua) golongan.

   1) *Ras Proto Melayu (Melayu Tua)* antara lain Suku Batak, Suku Toraja, Suku Dayak.

2) *Ras Deutro Melayu (Melayu Muda)* antara lain Suku Bugis, Madura, Jawa, Bali.

Di samping kelompok ras di atas, masyarakat Indonesia juga terdiri dari kelompok warga keturunan Cina (ras Mongoloid), warga keturunan Arab, Pakistan, India, ras Kaukasoid, dan sebagainya yang hidup berdampingan membaur menjadi satu warga negara Indonesia. Masyarakat Indonesia tidak mengenal superioritas suatu ras dan tidak menganut paham rasialisme.

Salah satu perekat suku bangsa yang berbeda-beda di Indonesia adalah bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional yang termasuk dalam rumpun bahasa Austronesia.

2. Keanekaragaman Suku Bangsa

Masyarakat Indonesia yang majemuk terdiri atas beberapa suku bangsa (etnis) yang masing-masing memiliki bahasa dan adat istiadat serta budaya yang berbeda. Menurut hasil penelitian Hilderd Geertz, Indonesia terdiri dari 300 etnis yang berbeda-beda. Adapun menurut penelitian MA Jaspan, masyarakat Indonesia terdiri atas 366 etnis dengan kriteria pada bahasa daerah, kebudayaan serta susunan masyarakatnya. Lain lagi menurut penelitian Van Vollenhoven yang menyatakan bahwa masyarakat Indonesia terbagi menjadi 19 lingkaran hukum adat dengan berbagai suku bangsa (etnis) yang ada di dalamnya.

Seorang pria Yogyakarta, Jawa
Seorang anggota suku Dani, Irian Jaya
Seorang anak laki-laki Dayak, Kalimantan Timur
Seorang prajurit Nias
Seorang penari Bali
Seorang penari Topeng, Cirebon, Jawa
Seorang imam Rato Tua, Sumba
Seorang anak perempuan dari Timor

Sumber: *Indonesia Heritage*, 2002

Gambar 1.7 Suku-suku di Indonesia.

Lalu apakah yang dimaksud etnik itu? Apa pula bedanya dengan ras?

Robertson pada tahun 1977 mengemukakan pendapatnya bahwa kelompok etnik adalah sejumlah besar orang yang memandang diri dan dipandang oleh kelompok lain memiliki kesatuan

budaya yang berbeda. Hal ini terjadi sebagai akibat dari sifat-sifat budaya bersama dan interaksi timbal balik yang terus menerus.

Jika istilah ras berkaitan dengan ciri-ciri fisik tubuh, etnisitas lebih berkaitan dengan karakteristik budaya suatu kelompok tertentu. Karakterisrik budaya ini dibentuk dan dihasilkan oleh perbedaan bahasa, agama, suku bangsa, kedaerahan, dan tempat lahir.

Hal yang membedakan antara etnis yang satu dengan yang lainnya adalah perbedaan bahasa (bahasa daerah) dan adat istiadat. Perbedaan adat istiadat menunjukkan perbedaan kebudayaan yang nampak dari pola perilaku atau gaya hidup. Pola perilaku orang Batak yang suka bicara terus terang, sehingga terkesan tegas dan keras sangat berbeda dengan pola perilaku orang Jawa Tengah (khususnya Solo dan Jogja) yang suka berbicara hati-hati penuh dengan sindiran secara halus sehingga berkesan kurang tegas.

Secara rinci dapat kita uraikan tentang perbedaan antara etnis yang satu dan lainya, dalam hal:

a. Perbedaan bahasa daerah.
b. Perbedaan tata susunan kekerabatan, misalnya ada yang menganut patrilineal, matriliniel, dan parental.
c. Perbedaan adat istiadat, misalnya dalam upacara perkawinan, upacara adat, hukum adat, dan lain-lain.
d. Perbedaan sistem mata pencaharian.
e. Perbedaan teknologi, misalnya bentuk arsitektur rumah/ bangunan adat, peralatan kerja tradisional.
f. Perbedaan kesenian daerah.

Adapun beberapa faktor yang menyebabkan perbedaan bahasa dan adat istiadat adalah:

a. Keadaan dan letak geografis yang berbeda.
b. Pemukiman penduduk yang terpisah-pisah di pulau-pulau terpencil yang menghambat kontak dengan daerah lain.
c. Latar belakang sejarah yang berbeda.
d. Lingkaran hukum adat dan kemasyarakatan yang berlainan.

Rangkuman

- Letak geografis adalah letak suatu negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi.
- Letak astronomis adalah letak suatu negara berdasarkan posisinya terhadap garis lintang dan garis bujur. Letak astronomis Indonesia berada di antara 6^o LU – 11^o LS dan antara 95^o BT – 141^o BT.

- Letak geografis adalah letak suatu negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi.
- Letak astronomis adalah letak suatu negara berdasarkan posisinya terhadap garis lintang dan garis bujur. Letak astronomis Indonesia berada di antara 6^o LU – 11^o LS dan antara 95^o BT – 141^o BT.
- Pengaruh letak geografis, Indonesia mengakibatkan terjadinya musim kemarau dan penghujan.
- Pengaruh letak astronomis, wilayah Indonesia dibagi menjadi tiga daerah waktu yakni: Waktu Indonesia Bagian Barat (WIB), Waktu Indonesia Bagian Tengah (WITA), dan Waktu Indonesia Bagian Timur (WIT) yang masing-masing setiap selisih garis bujur 1^o selisih waktunya 4 menit.
- Jenis satwa di Indonesia dikelompokkan menjadi tiga, yakni kelompok fauna Asiatis, fauna Asia–Australis, dan kelompok fauna Australis.
- Secara tidak langsung hutan memiliki berbagai fungsi, antara lain fungsi klimatologis, fungsi orologis, fungsi strategis, fungsi estetis, dan fungsi hidrologis.
- Jenis-jenis tanah yang ada di Indonesia antara lain tanah mergel, tanah gambut, tanah alluvial, tanah laterit, tanah humus, tanah vulkanis, tanah kapur, tanah pasir, tanah podzol, dan tanah terraroza.
- Keadaan penduduk Indonesia terdiri dari aneka ragam ras dan suku bangsa, sehingga masyarakat Indonesia dikenal sebagai masyarakat majemuk.

Dengan mempelajari kondisi fisik, wilayah, dan penduduk Indonesia kita dapat mengetahui bahwa Indonesia memiliki tingkat kompleksitas yang sangat tinggi, baik dari segi keadaan alamnya, maupun keadaan sosialnya. Kondisi alam Indonesia yang bervariasi tersebut mengakibatkan bervariasi pulalah keadaan sosialnya.

Di mana berbagai variant keadaan sosial juga mengandung potensi konflik yang besar pula.

Namun, yang patut kita syukuri betapa pun majemuknya bangsa Indonesia, kehidupan di dalamnya tetap bisa berjalan harmonis dalam koridor NKRI.

Di samping itu, hamparan kekayaan alam yang terkandung mulai dari dasar laut, tanah,dan udara yang ditunjang oleh letak Indonesia yang strategis masih menunggu tampilnya orang-orang kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab untuk mengolahnya. Potensi tersebut sebenarnya menjadi media memotivasi diri untuk mengembangkan kemampuan untuk mengolahnya demi tercapainya kesejahteraan diri, kesejahteraan masyarakat, dan kesejahteraan bangsa dan negara. Bukannya menjadi media menina bobokan dan memanjakan masyarakat.

Hendaknya kita bisa mengubah pola pikir kita bersama. Merubah pola pikir bekerja sedikit memperoleh hasil yang banyak, karena semuanya sudah disediakan alam, menjadi pola pikir bekerja keras dan hanya mengambil sedikit dari alam. Jika sudah dilandasi dengan pola pikir demikian, kita masih tetap bisa menghasilkan sesuatu tanpa harus mengubah keseimbangan alam, apalagi sampai merusaknya.

Aspek: Kognitif

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugas.

A. Ayo, pilih jawaban yang paling tepat sesuai dengan materi Kondisi Fisik, Wilayah, dan Penduduk Indonesia, untuk mengevaluasi daya serap materimu.

1. Letak geografis suatu negara ditinjau dari ....
   a. pola kehidupan masyarakatnya
   b. posisi garis lintang dan garis bujur
   c. jenis tanah dan persebarannya
   d. kenyataan letaknya di permukaan bumi

2. Wilayah Indonesia beriklim laut, karena ....
   a. diapit dua samudra besar
   b. merupakan daerah kepulauan
   c. diapit dua benua besar
   d. sebagian besar penduduknya nelayan

3. Garis lintang dipergunakan untuk membagi wilayah ....
   a. iklim
   b. musim
   c. waktu
   d. jalur pelayaran

4. Wilayah Indonesia paling selatan adalah daerah ....
   a. Pulau Nusa Barung
   b. Pulau Weh
   c. Pulau Roti
   d. Pulau Kei

5. Akibat letak astronominya, Indonesia beriklim tropis dengan ciri-ciri berikut ini, *kecuali* ....
   a. curah hujan tinggi
   b. penyinaran matahari sepanjang tahun
   c. kelembapan udara tinggi
   d. dibagi menjadi tiga daerah waktu

6. Perhitungan perbedaan waktu antara daerah yang satu dan lainnya didasarkan pada selisih ....
   a. tekanan udara
   b. garis bujur
   c. lama penyinaran matahari
   d. garis lintang

7. Peredaran semu tahunan matahari pengaruhnya terhadap Indonesia adalah ....
   a. persebaran flora dan fauna
   b. terbentuknya iklim tropis
   c. terjadinya angin muson
   d. persebaran jenis tanah

8. Jenis tanah berikut yang banyak mengandung unsur hara, sehingga baik bagi pertumbuhan tanaman adalah tanah ....
   a. gambut c. laterit
   b. vulkanis d. pasir

9. Hutan berfungsi sebagai pembersih atau penyaring air. Hal ini disebut dengan fungsi ....
   a. orologis c. hidrologis
   b. estetis d. klimatologis

10. Akibat adanya angin muson yang bertiup di Indonesia, maka Indonesia mengalami ....
   a. iklim tropis
   b. dua musim
   c. pembagian daerah waktu
   d. penyinaran matahari sepanjang tahun

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat sesuai materi Kondisi Fisik, Wilayah, dan Penduduk Indonesia.

1. Bagaimanakah ciri-ciri tanah yang subur?
2. Mengapa Indonesia beriklim tropis? Bagaimanakah ciri-cirinya?
3. Faktor apakah yang memengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia?
4. Jelaskan perbedaan angin muson barat dan angin muson timur.
5. Faktor apakah yang menyebabkan perbedaan bahasa dan adat istiadat penduduk Indonesia?

Aspek: Afektif

– Salinlah tabel berikut di buku tugas dan berilah tanda √ pada kolom yang tersedia atas setiap pernyataan berikut sesuai dengan pilihanmu.

– Kerjakan sesuai pemahaman konsepmu.

No.	Pernyataan	Pernyataan Sikap					Alasan
		SS	S	N	TS	STS	
1.	Melakukan eksplorasi dan eksploitasi alam tanpa melakukan analisis dampak lingkungan (AMDAL).						
2.	Melakukan urbanisasi dikarenakan daerah asalnya tandus dan gersang.						
3.	Menggunggul-unggulkan suku bangsanya sendiri dibandingkan suku bangsa lain.						
4.	Mempelajari kebudayaan dari daerah lain.						
5.	Mengubur sampah plastik dan kaca.						
6.	Memelihara binatang langka di rumah.						

No.	Pernyataan	Pernyataan Sikap					Alasan
		SS	S	N	TS	STS	
7.	Mendaur ulang sampah menjadi barang yang bernilai guna.						
8.	Menangkap ikan dengan racun dan listrik.						
9.	Bergaul dengan teman lain daerah menggunakan bahasa daerahnya masing-masing.						
10.	Mengembangkan IPTEK dan mempertebal IMTAK.						

Selamat mengerjakan dan semoga makin memahami keadaan lingkungan sekitarmu.

Aspek: Psikomotorik

Perhatikan artikel berikut.

Perubahan Iklim dan Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan

ISU perubahan iklim menjadi penting karena membawa dampak bagi kehidupan bumi. Perubahan iklim disebabkan oleh pemanasan global yang 90% disebabkan aktivitas manusia. Kerusakan hutan di negara-negara berkembang merupakan salah satu penyumbang pemanasan global. Oleh karena itu, upaya-upaya reforestasi (penghutanan kembali) harus segera dilakukan.

Sektor kehutanan mempunyai konstribusi dalam pengurangan emisi GRK melalui penyimpanan karbon (*carbon storage*) dari stok sumber daya hutan (SGH) yang ada maupun upaya rehabilitasi lahan dan penghutanan kembali.

Salah satu bentuk pengelolaan SDH yang mampu memerankan peran strategis sektor kehutanan dalam mengurangi emisi karbon adalah pengelolaan hutan berbasis masyarakat seperti hutan kemasyarakatan, hutan desa, hutan tanaman rakyat, dan lain-lain.

(Sumber: *Radar Jogja*, 13 Desember 2007)

Berdasarkan artikel di atas lakukan kegiatan-kegiatan berikut.

1. Buatlah kesimpulan berdasarkan artikel di atas.
2. Lakukan studi pustaka guna menggali informasi mengenai *global warming* selengkap-lengkapnya.

3. Lakukan studi pustaka guna menggali informasi mengenai kerusakan hutan di Indonesia dan upaya-upaya pemulihannya.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan tersebut, susunlah hasilnya dalam bentuk laporan sederhana pada kertas folio. Kemudian presentasikan di depan kelas.

Selamat mengerjakan, semoga makin mencintai alam sekitarmu.

PERMASALAHAN KEPENDUDUKAN DAN PENANGGULANGANNYA

Sumber: *Indonesia Heritage*, 2005

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang jumlah penduduknya sangat besar. Sebagai negara kepulauan, penduduk Indonesia memiliki persebaran yang tidak merata. Sebagian besar penduduk bermukim di Pulau Jawa, sehingga Pulau Jawa memiliki kepadatan penduduk yang tinggi. Adapun pulau-pulau seperti Kalimantan dan Papua yang luas wilayahnya lebih besar dibandingkan luas Pulau Jawa justru kepadatan penduduknya relatif kecil. Taraf pendidikan penduduk yang rata-rata masih rendah menimbulkan dampak terhadap rendahnya kualitas penduduk. Di samping itu, faktor pertumbuhan penduduk yang besar dengan persebaran tidak merata serta rendahnya kualitas penduduk juga menjadi sumber permasalahan yang berkaitan dengan kependudukan di Indonesia.

Analisa Kuis

*Ingatkah kalian filosofi yang berkembang di sebagian besar masyarakat Indonesia pada waktu lalu, bahwa **banyak anak banyak rezeki**? Menurut kalian benarkah filosofi tersebut? Masih relevankah dengan perkembangan zaman saat ini? Karena pada kenyataannya, makin besar jumlah penduduk ternyata masih besar pula permasalahan yang timbul.*
Coba analisalah hal tersebut agar kalian makin tertarik mempelajari materi berikut secara keseluruhan.

Peta Konsep

Permasalahan
Penduduk
Berkaitan
Kuantitas
Kualitas
Meliputi
Meliputi
Pertum-
buhan
Migrasi
Komposisi
Penduduk
Angka Beban
Ketergan-
tungan
Angka
harapan
hidup
Rasio jenis
kelamin
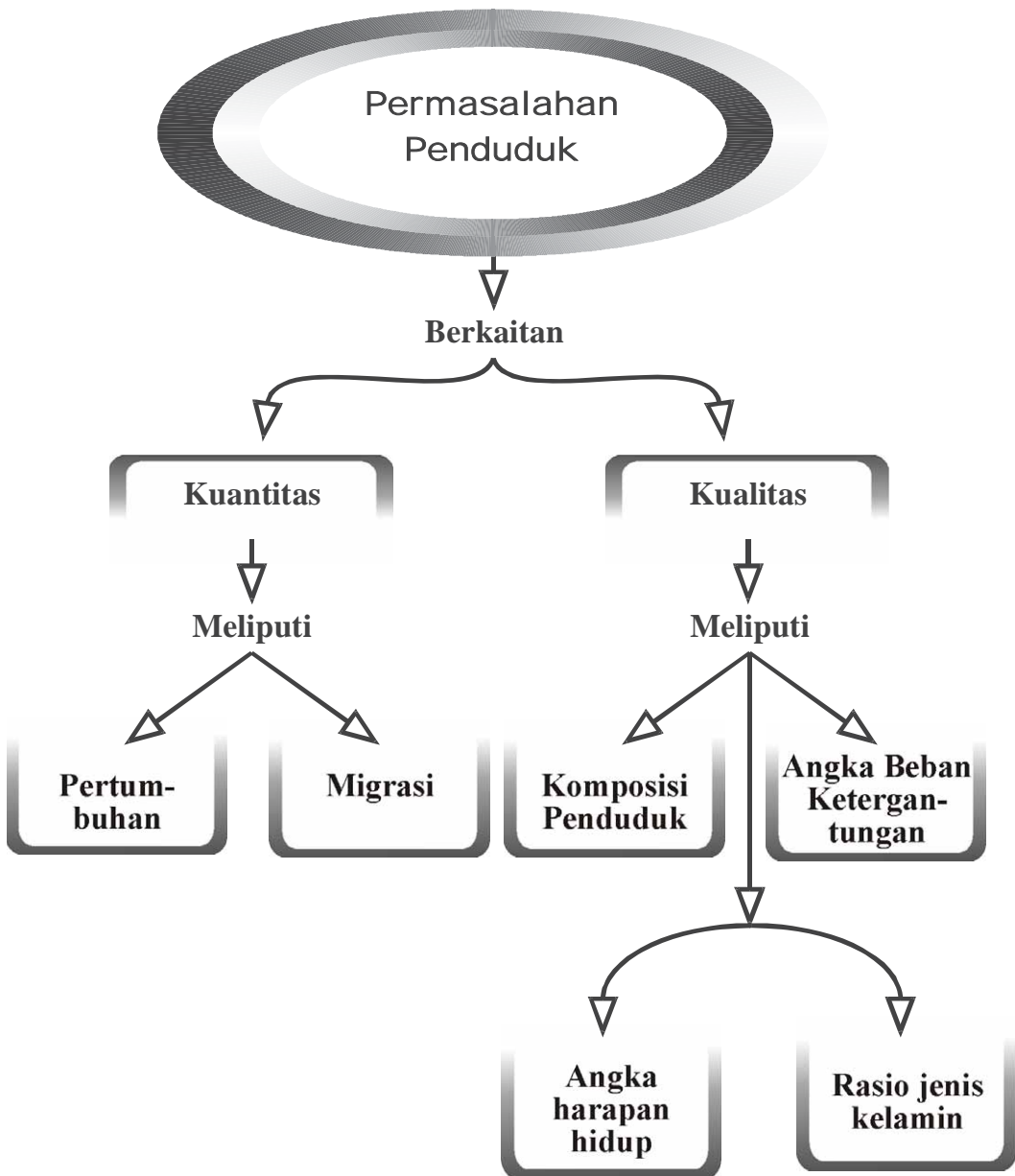
A. KUANTITAS PENDUDUK INDONESIA

Penduduk Indonesia tersebar di berbagai provinsi yang ada di Indonesia. Jumlah penduduk setiap provinsi berbeda-beda. Bila kita jumlahkan secara keseluruhan itulah yang disebut dengan "kuantitas penduduk Indonesia".

1. Pengertian Penduduk Indonesia

Jika kalian mengunjungi kota-kota besar di Indonesia terutama di pusat-pusat perdagangan, kalian akan menjumpai berbagai ragam orang dengan berbagai ras, maupun suku bangsa. Apakah semua termasuk penduduk Indonesia? Tentu saja tidak, sebab kemungkinan mereka adalah para wisatawan mancanegara atau orang-orang asing yang sedang berkunjung ke Indonesia. Lalu siapakah yang dikategorikan sebagai penduduk Indonesia itu?

Penduduk Indonesia adalah mereka yang tinggal di Indonesia pada saat dilakukan sensus dalam kurun waktu minimal 6 bulan.

2. Sumber Data Penduduk

Untuk mengetahui bagaimanakah keadaan penduduk berkaitan dengan kuantitas penduduk di suatu negara diperlukan data yang lengkap dengan melakukan:

a. *Sensus penduduk (cacah jiwa)*, yaitu pencatatan penduduk di suatu daerah/negara pada kurun waktu tertentu. Sensus penduduk biasanya dilakukan tiap 10 tahun sekali (setiap dekade).

b. *Survei penduduk*, yaitu pencatatan penduduk di daerah yang terbatas dan mengenai hal tertentu.

c. *Registrasi penduduk*, yaitu pencatatan data penduduk yang dilakukan secara terus-menerus di kelurahan. Misal: pencatatan peristiwa kelahiran, kematian, dan kejadian penting yang mengubah status sipil seseorang sejak lahir sampai mati.

Sensus di Indonesia pertama kali dilaksanakan pada masa pemerintahan Thomas Stanford Raffles pada tahun 1815. Kemudian sensus pertama setelah Indonesia merdeka dilaksanakan pada 31 Oktober 1961 dan diperingati sebagai hari sensus Indonesia.

3. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu pertumbuhan penduduk alami, pertumbuhan penduduk migrasi, dan pertumbuhan penduduk total.

a. *Pertumbuhan penduduk alami* (*Natural Population Increase*), adalah pertumbuhan penduduk yang diperoleh dari selisih jumlah kelahiran dengan jumlah kematian.

Hal ini dapat dihitung dengan rumus:

$$T = L - M$$

Keterangan

T = jumlah pertumbuhan penduduk per tahun
L = jumlah kelahiran per tahun
M = jumlah kematian per tahun

b. *Pertumbuhan penduduk migrasi* adalah pertumbuhan penduduk yang diperoleh dari selisih jumlah migrasi masuk (imigrasi) dan jumlah migrasi keluar (emigrasi).

Hal ini dapat dihitung dengan rumus:

$$T = I - E$$

Keterangan

T = jumlah pertumbuhan penduduk per tahun

I = jumlah migrasi masuk per tahun

E = jumlah migrasi keluar per tahun

c. *Pertumbuhan penduduk total* (*Total Population Growth*) adalah pertumbuhan penduduk yang dihitung dari selisih jumlah kelahiran dengan jumlah kematian ditambah dengan selisih jumlah imigrasi dengan jumlah emigrasi.

Hal ini dapat dihitung dengan rumus:

$$T = (L - M) + (I - E)$$

Keterangan:

T = Pertumbuhan penduduk per tahun

L = Jumlah kelahiran per tahun

M = Jumlah kematian per tahun

I = Jumlah imigran (penduduk yang masuk ke suatu negara/wilayah untuk menetap) per tahun

E = Jumlah emigran (penduduk yang meninggalkan/ pindah ke wilayah/negara lain) per tahun

4. Migrasi atau Perpindahan Penduduk

Pernahkah kamu memerhatikan fenomena yang terjadi di Indonesia atau bahkan di sekitarmu sendiri saat menjelang lebaran? Ya, di Indonesia akan kita jumpai fenomena “Mudik Lebaran”. Di mana banyak orang yang meninggalkan kota-kota besar untuk pulang ke kampung halamannya. Mereka meninggalkan pekerjaannya sejenak di kota besar dan rela melakukan perjalanan jauh yang menghabiskan banyak biaya guna merayakan lebaran di kampung halaman bersama keluarganya. Setelah lebaran selesai, mereka pun akan kembali ke kota di mana dia bekerja (arus balik). Lalu apa kaitan antara fenomena mudik dengan materi perpindahan penduduk? Ya, mudik adalah contoh dari migrasi atau perpindahan penduduk. Untuk lebih jelasnya, perhatikan uraian materi berikut.

Migrasi atau mobilitas penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain.

Adapun pola mobilitas penduduk meliputi:

a. *Mobilitas penduduk permanen (migrasi)*, yang meliputi:
   1) *Migrasi internasional (migrasi antarnegara)* yang terdiri dari imigrasi, emigrasi, dan remigrasi.
      a) *Imigrasi* adalah masuknya penduduk asing yang menetap ke dalam sebuah negara.
      b) *Emigrasi* adalah pindahnya penduduk keluar negeri untuk menetap di sana.
      c) *Remigrasi* adalah pemulangan kembali penduduk asing ke negara asalnya.
   2) *Migrasi nasional (migrasi lokal)*, terdiri dari:
      a) *Urbanisasi*, yaitu perpindahan penduduk dari desa ke kota.
      b) *Transmigrasi*, yaitu perpindahan penduduk dari pulau yang padat penduduknya ke pulau yang masih jarang penduduknya.
      c) *Ruralisasi*, yaitu perpindahan penduduk dari kota ke desa untuk menetap di desa.
      d) *Evakuasi*, yaitu perpindahan penduduk untuk menghindari bahaya.

b. *Mobilitas penduduk nonpermanen (sirkuler)*, yang meliputi:
   1) *Mobilitas ulang alik atau mobiltas harian*, yakni penduduk yang karena pekerjaannya harus melakukan perjalanan dari tempat tinggalnya ke tempat bekerjanya di lain daerah.
   2) *Mobilitas bermusim*, yakni penduduk yang karena pekerjaan atau keperluannya untuk sementara waktu menetap di suatu daerah dan dalam jangka waktu tertentu kembali ke tempat tinggalnya.

5. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk adalah perbandingan jumlah penduduk dengan luas lahan.

Macam-macam kepadatan penduduk antara lain:

a. *Kepadatan penduduk fisiologis* adalah perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas tanah yang dapat diolah.

b. *Kepadatan penduduk ekonomi* adalah perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas wilayah tetapi menurut kapasitas produksinya.

c. *Kepadatan penduduk aritmatik* adalah perbandingan jumlah penduduk dengan luas seluruh wilayah dalam setiap km^2.

Hitunglah berapakah kepadatan penduduk dalam ruang lingkup satu RT di daerah kalian tinggal. Banding-kan dengan daerah teman kalian yang lain. Apa kesimpulan kalian? Presentasikan hasilnya dalam diskusi kelas untuk menam-bah pemahaman konsep kalian.

Rumus:

Kepadatan Penduduk Aritmatika:

$$\frac{\text{Jumlah penduduk (jiwa)}}{\text{Luas seluruh wialyah (km}^2\text{)}}$$

d. *Kepadatan penduduk agraris* adalah perbandingan antara penduduk yang mempunyai aktivitas di sektor pertanian dengan luas tanah (daerah) yang dapat diolah untuk pertanian.

Rumus

Kepadatan Penduduk Agraris:

$$\frac{\text{Jumlah penduduk yang bertani (jiwa)}}{\text{Luas seluruh lahan pertanian (km}^2\text{)}}$$

B. KOMPOSISI (SUSUNAN) PENDUDUK

Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk atas dasar kriteria tertentu dan untuk tujuan tertentu pula. Misalnya pengelompokan penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Mengetahui komposisi penduduk diperlukan untuk merencanakan kegiatan pada masa mendatang.

Adapun komposisi penduduk suatu negara diklasifikasikan menurut:

1. Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat dibentuk piramida penduduk, yaitu grafik balok yang dibuat secara horizontal untuk membandingkan penduduk laki-laki dan perempuan.

Macam-macam bentuk piramida penduduk:

a. Piramida penduduk muda (Expansive)

Bentuk piramida penduduk muda bagian atasnya besar, makin ke puncak makin sempit, sehingga berbentuk limas. Hal itu menggambarkan bahwa penduduk dalam keadaan tumbuh, jumlah kelahiran lebih besar daripada jumlah kematian.

Sumber: *Dokumen Penerbit*

Gambar 2.1 Piramida muda.

b. Piramida penduduk tetap (Stationer)

Bentuk piramida ini di bagian atas dan bawahnya hampir sama, sehingga berbentuk seperti granat. Hal itu menggambarkan bahwa angka kelahiran seimbang dengan angka kematian. Jumlah penduduk usia muda hampir sama dengan usia dewasa.
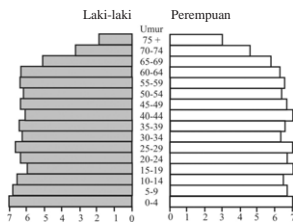
Sumber: *Dokumen Penerbit*

Gambar 2.2 Piramida stationer.

c. Piramida penduduk tua (Constrictive)

Bentuk piramida ini di bagian bawah kecil dan di bagian atas besar, sehingga berbentuk seperti batu nisan. Hal itu menggambarkan penurunan angka kelahiran lebih pesat dari angka kematian, sehingga jumlah penduduk usia muda lebih sedikit dibandingkan dengan usia dewasa. Jumlah penduduk mengalami penurunan.
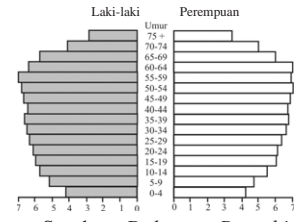
Sumber: *Dokumen Penerbit*

Gambar 2.3 Piramida tua.

Data tentang komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat dipergunakan untuk:

a. Angka beban ketergantungan (dependency ratio)

Angka beban ketergantungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang termasuk usia tidak produktif dengan banyaknya orang yang termasuk usia produktif.

Orang yang termasuk golongan usia tidak produktif adalah:

1) antara usia 0 sampai 14 tahun,
2) usia 65 tahun ke atas.

Adapun yang termasuk usia produktif adalah usia antara 15 sampai 64 tahun.

Rumus untuk menghitung angka beban ketergantungan adalah:

Jumlah penduduk usia nonproduktif:

$$\frac{\text{Jumlah penduduk usia nonproduktif}}{\text{Jumlah penduduk usia produktif}} \times 100$$

Besar kecilnya angka beban ketergantungan memengaruhi tingkat kesejahteraan penduduk. Makin tinggi angka beban ketergantungannya, maka makin rendah tingkat kesejahteraan penduduk, dan sebaliknya.

b. Angka usia harapan hidup (life expectancy)

Angka usia harapan hidup adalah rata-rata usia penduduk yang diperhitungkan sejak kelahiran.Usia harapan hidup berkaitan erat dengan angka kematian bayi. Makin tinggi angka kematian bayi, makin rendah usia harapan hidup, dan sebaliknya. Angka usia harapan hidup sangat terkait dengan tingkat kesehatan masyarakat.

c. Rasio jenis kelamin (sex ratio)

Rasio jenis kelamin (*sex ratio*) adalah perbandingan banyaknya penduduk laki-laki dan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.

Rumus menghitung rasio jenis kelamin adalah

Rasio jenis kelamin:

$$\frac{\text{Jumlah penduduk laki-laki}}{\text{Jumlah penduduk perempuan}} \times 100$$

2. Komposisi (Susunan) Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Komposisi (susunan) penduduk berdasarkan pendidikan adalah susunan penduduk (pengelompokkan penduduk) didasarkan pada jenjang pendidikan yang ditempuhnya. Jenjang pendidikan menurut Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2003 sistem pendidikan nasional terdiri atas pendidikan dasar (SD/MI, SMP/MTs), pendidikan menengah (SMA/MA), pendidikan tinggi (sekolah tinggi, universitas)

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*, 2005

Gambar 2.4 Jumlah penduduk Indonesia yang memiliki jenjang pendidikan SD berdasarkan hasil penelitian BPS tahun 2000 adalah 27,5% di kota) dan 36,2 (di desa).

a. Jenjang pendidikan dasar

Jenjang pendidikan dasar meliputi SD atau MI dan SMP atau MTs atau bentuk-bentuk jenjang sekolah yang sederajat lainnya.

Pendidikan SD dan MI bertujuan memberi bekal kemampuan dasar untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat SMP atau MTs. Adapun pendidikan SMP atau MTs bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, siswa agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta memiliki hubungan interaksi dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

b. Jenjang pendidikan menengah

Jenjang pendidikan menengah meliputi SMA, MA, SMK, atau sekolah yang sederajat lainnya. Pendidikan menengah bertujuan memberikan pengajaran yang bersifat teoritis dan praktis serta mengutamakan perluasan wawasan ilmu pengetahuan dan peningkatan keterampilan siswa agar dapat mengembangkan potensi diri atau melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi atau langsung bekerja.

c. Pendidikan tinggi

Jenjang pendidikan tinggi meliputi program diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor. Adapun bentuk pendidikan/perguruan tinggi antara lain akademi, sekolah tinggi, universitas, dan institut.

Pendidikan di perguruan tinggi terbagi menjadi:

1) *Pendidikan akademik*, yang diarahkan pada penguasaan, pengembangan, peningkatan mutu, serta perluasan wawasan ilmu pengetahuan.

2) *Pendidikan profesional*, yang diarahkan pada penerapan keahlian tertentu dan mengutamakan peningkatan kemampuan penerapan ilmu pengetahuan.

Tabel: Komposisi penduduk desa dan kota berdasarkan jenjang pendidikannya.

No.	Jenjang Pendidikan	Kota (%)	Desa (%)
1.	Tidak sekolah	5,3	13,0
2.	Belum tamat SD	16,9	30
3.	SD	27,5	36,2
4.	SMP	19,2	12,3
5.	SMP+	50,4	21,0
6.	Sekolah menengah	52,2	7,7
7.	Diploma I/II	0,9	0,4
8.	Diploma III/sarjana muda	1,6	0,2
9.	Diploma IV/S1/S2/S3	3,4	0,4

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2000

3. Komposisi Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Komposisi penduduk berdasarkan pekerjaan didasarkan pada kegiatan ekonomi atau jenis usaha yang digeluti masyarakat. Persentase penduduk di negara-negara berkembang, termasuk di Indonesia yang bekerja di bidang pertanian lebih besar dibandingkan yang bekerja di bidang-bidang lain. Hal tersebut bertolak belakang dengan kondisi di negara-negara maju, di mana penduduknya sebagian besar bekerja di bidang industri dan jasa.

Tabel: Persentase komposisi penduduk desa dan kota berdasarkan pekerjaannya.

Jenis Pendidikan	Kota (%)	Desa (%)
Pertanian	11,3	19,5
Industri	66,4	10
Jasa	45,3	13,5

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2000

C. PERMASALAHAN KEPENDUDUKAN DAN CARA PENANGGULANGANNYA

1. Permasalahan Kependudukan Berkaitan dengan Kuantitas dan Kualitas Penduduk

Pertumbuhan penduduk yang pesat dan tidak merata serta tanpa diimbangi dengan pencapaian kualitas SDM yang tinggi mengakibatkan muculnya berbagai permasalahan-permasalahan kependudukan.

a. Kemiskinan

Untuk menambah pemahaman kalian, coba diskusikan dengan kelompok kalian apa yang dimaksud "Budaya Miskin" itu?

Kemiskinan merupakan ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan materiil dasar berdasarkan standar tertentu. Adapun standar ini lebih dikenal dengan garis kemiskinan, yaitu tingkat pengeluaran atas kebutuhan pokok yang meliputi sandang, pangan, papan secara layak.

Untuk menanggulangi kemiskinan tersebut, pemerintah Indonesia mencanangkan Inpres Desa Tertinggal. Program ini dilakukan dengan melalui dua tahap. Pertama pemerintah menentukan desa-desa yang memiliki pemusatan penduduk miskin yang tinggi, yang disebut desa tertinggal. Jumlah desa tertinggal mencapai sepertiga dari jumlah seluruh desa di Indonesia. Kedua, pemerintah menghimpun penduduk-penduduk di desa tertinggal ke dalam suatu wadah di bawah naungan lembaga kesejahteraan desa, misalnya KUD, kelompok tani, dan sebagainya. Kemudian pemerintah memberikan anggaran bagi tiap desa tertinggal yang dapat dimanfaatkan oleh kelompok-kelompok di sana untuk memulai usaha yang dapat berjalan, berkelanjutan, ramah lingkungan, dan tepat.

Upaya yang berbeda juga dapat diterapkan untuk menanggulangi kemiskinan, di antaranya:

1) *Meningkatkan sumber daya ekonomi yang dimiliki penduduk miskin*

   Misalnya dengan mengoptimalkan pemanfaatan lahan pertanian yang sempit dengan intensifikasi pertanian, memberikan bekal keterampilan untuk mengolah barang-barang bekas di sekitarnya, misalnya kaleng bekas, besi bekas, plastik bekas, membimbing penduduk untuk jeli memerhatikan dan memanfaatkan peluang usaha di sekitarnya, seperti penduduk yang tinggal di daerah rawa memanfaatkan enceng gondok untuk bahan kerajinan, penduduk di daerah gunung memanfaatkan bunga pinus sebagai kerajinan, dan lain-lain.

2) *Memberikan program penyuluhan dan pembekalan keterampilan*

Pemerintah hendaknya intensif terjun ke masyarakat untuk memberikan pengajaran dan pelatihan keterampilan bagi penduduk miskin agar dapat menghasilkan sesuatu guna menunjang pendapatannya. Pemerintah mencarikan bapak asuh terutama para pengusaha-pengusaha untuk menggandeng masyarakat dalam mengembangkan usaha.

3) *Menyediakan pasar-pasar bagi penjualan produksi penduduk*

Pasar merupakan fasilitas penting dalam menunjang pendapatan penduduk. Selain sebagai tempat memasarkan hasil produksi masyarakat, keberadaan pasar juga bisa memotivasi masyarakat untuk lebih produktif lagi. Karena masyarakat tidak perlu kawatir lagi akan mengalami kesulitan memasarkan hasil produksinya.

b. Kesehatan

Kualitas penduduk yang diuraikan sebelumnya yang berpengaruh terhadap kemiskinan, ternyata juga berpengaruh pada kesehatan penduduk. Kemiskinan akan berdampak pada kesehatan. Penduduk miskin cenderung memiliki pola hidup kurang bersih dan tidak sehat. Kondisi kehidupan yang memprihatinkan mengharuskan penduduk miskin bekerja keras melebihi standar kerja penduduk yang lebih mampu, sehingga mengesampingkan aspek kesehatannya.

Sumber: *Indonesia Heritage,* 2005

Gambar 2.5 Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat luas, dioperasikan mobil-mobil puskesmas keliling.

Ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar secara layak berdampak pada kesehatan mereka. Ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan pangan secara sehat dan bergizi berdampak pada rendahnya gizi. Ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan perumahan mengharuskan mereka tinggal di kolong jembatan, bantaran sungai, atau rumah seadanya, sehingga kebutuhan akan sanitasi air bersih juga tidak terpenuhi. Ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan pakaian secara layak berdampak pada kesehatan kulit dan organ-organ tubuh lainnya.

Dampak dari tingkat kesehatan penduduk yang rendah tersebut adalah tingginya angka kematian (terutama bayi dan ibu).

Untuk menanggulangi masalah kesehatan tersebut dapat dilakukan dengan:

1) *Peningkatan gizi masyarakat*

Hal ini dapat dilakukan dengan memberi makanan tambahan yang bergizi terutama bagi anak-anak. Program ini

Diskusikanlah apa yang terjadi jika rasio jenis kelamin perempuan lebih besar daripada laki-laki. Kemukakan pendapat kalian dengan argumentasi yang logis dalam diskusi kelas.

dapat dioptimalkan melalui pemberdayaan posyandu dan kegiatan PKK.

2) *Pelaksanaan imunisasi*

Berdasarkan prinsip pencegahan lebih baik dari pengobatan, program imunisasi bertujuan melindungi tiap anak dari penyakit umum. Hal tersebut dapat dilaksanakan melalui PIN (Pekan Imunisasi Nasional).

3) *Penambahan fasilitas kesehatan*

Fasilitas kesehatan harus mampu menampung dan menjangkau masyarakat di daerah-daerah tertinggal. Penambahan fasilitas kesehatan ini meliputi rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu, polindes (pondok bersalin desa), posyandu. Penambahan fasilitas ini dimaksudkan untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat, seperti imunisasi, KB, pengobatan, dan lain-lain. Dengan demikian dapat mengurangi tingginya angka kematian bayi, dan meningkatkan angka harapan hidup masyarakat.

4) *Penyediaan pelayanan kesehatan gratis*

Pemerintah menyediakan pelayanan gratis bagi penduduk miskin dalam bentuk Askeskin (asuransi kesehatan masyarakat miskin) dan kartu sehat yang dapat digunakan untuk memperoleh layanan kesehatan secara murah, atau bahkan gratis di rumah sakit pemerintah atau puskesmas.

5) *Pengadaan obat generik*

Pemerintah harus mengembangkan pengadaan obat murah yang dapat dijangkau oleh masyarakat bawah. Penyediaan obat murah ini dapat berupa obat generik.

6) *Penambahan jumlah tenaga medis*

Agar pelayanan kesehatan dapat mencakup seluruh lapisan masyarakat dan mencakup seluruh wilayah Indonesia diperlukan penambahan jumlah tenaga medis, seperti dokter, bidan, perawat. Tenaga medis tersebut juga harus memiliki dedikasi tinggi untuk ditempatkan di daerah-daerah terpencil serta berdedikasi tinggi melayani masyarakat miskin.

7) *Melakukan penyuluhan tentang arti pentingnya kebersihan dan pola hidup sehat*

Penyuluhan semacam ini juga bisa melibatkan lembaga-lembaga lain di luar lembaga kesehatan, seperti sekolah, organisasi kemasyarakatan, tokoh-tokoh masyarakat. Jika kesadaran akan arti pentingnya pola hidup sehat sudah tertanam

dengan baik, maka masyarakat akan dengan sendirinya terhindar dari berbagai penyakit.

c. Pengangguran

Rendahnya tingkat kesehatan penduduk dan tingginya angka kekurangan gizi masyarakat, secara umum dapat berdampak pada rendahnya daya pikir dan kemampuan kerja penduduk. Oleh sebab itulah pada sebagian besar negara-negara berkembang dan negara-negara miskin, kualitas SDM-nya masih rendah, baik dalam pengetahuan maupun keterampilan. Hal itulah yang menjadi salah satu penyebab tingginya angka pengangguran. Karena pada umumnya penduduk-penduduk tersebut sulit tertampung di dunia kerja.

Di samping itu, penyebab tingginya angka pengangguran adalah rendahnya kualitas pendidikan penduduk dan tingginya kuantitas penduduk. Pertumbuhan penduduk yang tinggi tidak diimbangi dengan pertumbuhan lapangan kerja, menyebabkan tingkat persaingan tinggi dan tingkat kesempatan kerja cenderung menurun.

Untuk menanggulangi masalah pengangguran diperlukan dua usaha penanggulangan, yakni usaha perbaikan kualitas SDM dan penciptaan lapangan kerja. Adapun usaha-usaha tersebut, antara lain:

1) *Peningkatan keterampilan kerja masyarakat*

   Program ini dapat dilakukan melalui pendidikan keterampilan singkat maupun berjangka di Balai Latihan Kerja (BLK).

2) *Pembentukan Tenaga Kerja Muda Mandiri Profesional (TKMMP)*

   Program ini bertujuan mencari anak-anak muda berpotensi di masing-masing daerah untuk kemudian dibimbing, dibina, dan dibentuk menjadi seorang yang mandiri dan profesional. Dari program ini diharapkan akan muncul tenaga-tenaga kerja muda yang mampu membuka usaha-usaha sendiri sehingga dapat menyerap tenaga kerja.

3) *Pelaksanaan padat karya*

   Padat karya adalah usaha yang lebih mengedepankan penggunaan dan penyerapan tenaga kerja dalam jumlah banyak dibandingkan dengan modalnya.

4) *Penciptaan iklim usaha dan investasi yang kondusif*

   Hal ini terkait dengan stabilitas sosial, ekonomi, dan politik. Jika stabilitas di masing-masing aspek tersebut kondusif, maka akan banyak orang termotivasi untuk membuka usaha.

Bahkan akan memancing investor asing untuk berinvestasi dan membuka usaha di Indonesia. Dengan demikian akan dapat menambah lapangan pekerjaan baru.

2. Permasalahan Kependudukan Berkaitan dengan Mobilitas Penduduk

Berbagai jenis migrasi yang terjadi membawa dampak yang berbeda-beda bagi masyarakat asal maupun masyarakat tujuan.

a. Migrasi internasional

1) *Dampak negatif adanya imigrasi dan cara penanggulangannya*

a) *Masuknya budaya-budaya asing yang tidak sesuai*

Makin banyak orang asing yang masuk ke Indonesia berarti makin banyak pula budaya yang masuk. Karena orang-orang asing tersebut juga membawa budaya negara asalnya yang sudah melekat. Banyak budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya asli bangsa Indonesia. Hal tersebut lambat laun dapat merusak budaya bangsa Indonesia. Contohnya adalah sikap konsumtif dan pergaulan bebas. Untuk mengatasi dampak negatif tersebut, kita harus menjaga budaya bangsa agar tidak terpengaruh dengan budaya luar. Di samping itu penduduk juga harus bersikap selektif dan mempertebal keimanan dan ketakwaan sehingga terhindar dari budaya-budaya yang bertentangan dengan nilai agama dan budaya bangsa. Pemerintah juga dapat berperan dengan menciptakan iklim kondusif bagi berkembangnya budaya-budaya daerah dan nasional, seperti dengan menetapkan undang-undang dan kebijakan-kebijakan yang mendukung upaya pelestarian nilai dan budaya bangsa.

b) *Masuknya orang-orang asing yang bermasalah*

Imigran-imigran yang masuk ke Indonesia tidak semuanya berniat baik. Ada kalanya beberapa di antara imigran tersebut mempunyai tujuan yang tidak baik, seperti mengedarkan narkoba, menjual barang-barang ilegal, melarikan diri dari jeratan hukum di negaranya (buronan), untuk melakukan kegiatan memata-matai, dan lain-lain. Hal tersebut sangatlah mengganggu bagi kestabilan politik, ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.

Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan ketahanan nasional yang tinggi dengan melibatkan semua elemen bangsa. TNI dan Polri perlu meningkatkan kewaspadaan penjagaan terutama di daerah-daerah perbatasan dan melakukan pemeriksaan rutin dan disiplin terhadap imigran (WNA).

Pemerintah melalui petugas keimigrasian dan bea cukai menerapkan aturan yang ketat dan disiplin dalam membuat ijin, memeriksa, dan menindak imigran beserta barang-barang yang masuk ke Indonesia.

Masyarakat dapat bertindak proaktif dengan melaporkan ke pihak yang berwajib jika melihat kejanggalan-kejanggalan yang berkaitan dengan imigran (WNA).

2) *Dampak negatif adanya emigrasi dan cara penanggu-langannya*

a) *Keengganan orang-orang Indonesia di luar negeri untuk kembali ke Indonesia*

Banyak orang Indonesia yang bekerja di luar negeri enggan untuk kembali ke Indonesia. Mereka beralasan bahwa upah pekerja di luar negeri lebih tinggi bila dibandingkan dengan di Indonesia. Selain itu, juga suasana dan kehidupan di luar negeri dianggap lebih kondusif.

Keengganan para pekerja tersebut terutama tenaga ahli untuk kembali ke Indonesia dapat mengurangi tenaga ahli di Indonesia.

Usaha untuk menanggulangi hal tersebut dapat dilakukan dengan memperkokoh rasa nasionalisme. Juga dapat dilakukan dengan menciptakan iklim dalam negeri yang kondusif, terutama dalam dunia industri dan investasi, sehingga memicu membaik dan meningkatnya kehidupan ekonomi masyarakat.

b) *Rusaknya citra Indonesia di mata negara lain*

Rusaknya citra Indonesia di mata negara lain disebabkan oleh ulah orang-orang Indonesia di negara lain yang tidak bertanggung jawab, seperti melakukan tindak kejahatan di negara lain, buron yang lari ke negara lain, dan lain-lain.

Untuk menanggulangi masalah tersebut dapat dilakukan oleh pemerintah melalui pihak keimigrasian untuk lebih memperketat perijinan pengajuan paspor/visa ke negara lain. Pemerintah juga bisa menjalin kerja sama secara baik dengan aparat-aparat yang berwenang negara lain ataupun membuat kebijakan-kebijakan dan perjanjian-perjanjian dengan negara lain, misalnya perjanjian ekstradisi dan lain-lain.

b. Migrasi nasional

Migrasi nasional antara lain transmigrasi dan urbanisasi.

1) *Dampak negatif adanya transmigrasi dan cara penanggulangannya*

   a) *Memerlukan banyak biaya*

   Program transmigrasi terutama yang bukan swakarsa memerlukan banyak biaya. Biaya-biaya tersebut untuk pemberangkatan sejumlah transmigran dan pembukaan lahan baru. Untuk menanggulangi masalah tersebut pemerintah dapat memprioritaskan transmigrasi swakarsa, sehingga biaya ditanggung oleh transmigran sendiri. Adapun pemerintah hanya sebatas menyediakan lahan baru saja. Namun untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat agar melakukan transmigrasi swakarsa bukanlah pekerjaan yang mudah. Oleh karena itu pemerintah harus senantiasa memberikan penyuluhan-penyuluhan pada masyarakat.

   b) *Sering timbulnya konflik antarmasyarakat*

   Masyarakat setempat, khususnya masyarakat tujuan transmigrasi yang berada di pedalaman sangat sulit menerima pendatang baru, apalagi mereka menganggap bahwa transmigran mengambil lahan garapan mereka. Hal tersebut sering memicu kecemburuan antara masyarakat setempat terhadap para transmigran, bahkan di antara mereka sering terjadi konflik.

   Untuk menanggulangi masalah tersebut perlu dilakukan penyuluhan dan pembinaan terhadap masyarakat setempat di daerah tujuan transmigrasi. Di samping itu, juga diberikan bantuan berupa fasilitas-fasilitas yang serupa yang diberikan pada para transmigran sehingga dapat meminimalisir kecemburuan sosial. Pemerintah juga bisa mengadakan forum bersama yang mempertemukan antara masyarakat setempat dan para transmigran, sehingga lebih mempererat hubungan di antara mereka.

2) *Dampak urbanisasi dan upaya penanggulangannya*

Urbanisasi yang terus menerus berlangsung dapat meningkatkan jumlah penduduk di kota dengan cepat. Di sisi lain jumlah penduduk di desa makin berkurang. Hal ini menyebabkan ketimpangan pembangunan dan ketimpangan sosial antara desa dengan kota.

a) *Dampak negatif urbanisasi bagi kota*

- *Meningkatnya jumlah pengangguran*

  Urbanisasi mengakibatkan, persaingan kerja makin tinggi dan kesempatan kerja makin kecil, sehingga orang sulit mencari pekerjaan.

- *Meningkatnya angka kriminalitas*

  Kebutuhan hidup di kota sangatlah kompleks, namun usaha pemenuhannya kian sulit. Hal itulah yang membutakan mata sebagian orang, sehingga nekat menghalalkan segala cara demi memenuhi kebutuhan, seperti merampok, menipu, mencuri, korupsi, dan lain-lain.

- *Munculnya slum area (daerah kumuh)*

  Dengan adanya urbanisasi menjadikan lahan pemukiman makin sempit. Jumlah lahan yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah penduduknya, sehingga sulit untuk mencari lahan untuk mendirikan rumah. Meskipun ada, lahan tersebut harganya sangat mahal, karena banyak orang yang menginginkannya. Mahalnya harga tanah tersebut menjadikan masyarakat tidak mampu membeli. Akhirnya mereka lebih memilih tinggal di kolong jembatan, bantaran sungai, membuat rumah kardus, bahkan ada yang tinggal di daerah pemakaman.

b) *Dampak negatif bagi desa*

Urbanisasi ternyata membawa pengaruh yang besar bagi masyarakat di desa. Pembangunan dan dinamisasi desa menjadi menurun. Hal tersebut disebabkan karena:

- Tenaga terampil di desa berkurang karena berpindah ke kota.
- Penduduk desa yang bersekolah di kota umumnya enggan kembali ke desa.
- Tenaga yang tertinggal di desa, umumnya orang-orang tua yang sudah tidak terampil dan produktif lagi.

Untuk menanggulangi atau bahkan mencegah munculnya dampak-dampak negatif urbanisasi tersebut, perlu diupayakan untuk menekan dan memperkecil laju urbanisasi. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan:

- Pemerataan pembangunan industri sampai ke desa-desa.
- Pembangunan infrastruktur jalan ke desa-desa, sehingga memperlancar hubungan desa dengan kota.
- Mengoptimalkan usaha pertanian, sehingga tingkat pendapatan masyarakat desa.
- Pembangunan fasilitas umum di desa, seperti listrik, puskesmas, sekolah, pasar, dan lain-lain.

Rangkuman

- Penduduk Indonesia adalah mereka yang tinggal di Indonesia pada saat dilakukan sensus dalam kurun waktu minimal 6 bulan.
- Kuantitas penduduk adalah jumlah penduduk suatu daerah/negara.
- Kuantitas penduduk berkaitan dengan masalah pertumbuhan penduduk dan migrasi.
- Permasalahan yang berkaitan dengan kepadatan penduduk antara lain ledakan penduduk yakni jumlah penduduk melebihi daya tampung.
- Masalah utama dalam bidang kependudukan Indonesia menghadapi berbagai masalah:
  - Jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan penduduk yang tinggi.
  - Persebaran penduduk yang tidak merata.
  - Kualitas penduduk relatif masih rendah.
- Masalah kualitas penduduk dapat diamati melalui komposisi penduduk, angka beban ketergantungan, angka usia harapan hidup, dan rasio jenis kelamin.
- Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk atas dasar kriteria tertentu dan untuk tujuan tertentu pula.
- Angka beban ketergantungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang termasuk usia tidak produktif dengan banyaknya orang yang termasuk usia produktif.
- Angka usia harapan hidup adalah rata-rata usia penduduk yang diperhitungkan sejak kelahiran.
- Rasio jenis kelamin adalah perbandingan banyaknya penduduk laki-laki dan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.

Petikan Ilmu
(Refleksi Diri)

Dengan mempelajari Permasalahan kependudukannya dan Penanggulangannya kita jadi tahu bahwa di sekitar kita banyak permasalahan yang mengharuskan adanya penanganan secara lebih intersif lagi. Permasalahan-permasalahan tersebut berkaitan dengan kualitas dan kuantitas penduduk, seperti masalah kemiskinan, masalah kesehatan, masalah pengangguran, dan lain-lain.

Melihat kenyataan seperti itu, kita sudah seharusnya berbenah diri dimulai dari diri kita masing-masing. Berbenah untuk mengembangkan potensi diri kita masing-masing. Berbenah untuk mengembangkan potensi diri, baik pengetahuan maupun keterampilan dengan terus belajar dan berlatih. Dengan demikian, kita tidak akan terlindas oleh perkembangan zaman dan mampu bertahan bahkan mengungguli segala tingkat persaingan di tengah-tengah pesatnya pertumbuhan penduduk.

Jika masing-masing pribadi sudah berbenah dan membekali diri dengan kompetensi yang tinggi, lambat laut keadaan masyarakat sekitarnya juga akan menjadi lebih baik, yang pada akhirnya juga akan memengaruhi kondisi bangsa dan negara.

Aspek: Kognitif

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugas.

A. Ayo, pilih jawaban yang paling tepat sesuai dengan materi Permasalahan Kependudukan dan Penanggulangannya, untuk mengevaluasi daya serap materimu.

1. Suatu kondisi yang menunjukkan bentuk perubahan jumlah penduduk yang terus meningkat disebut ....
   a. dinamika penduduk
   b. pertambahan penduduk
   c. stabilitas penduduk
   d. kuantitas penduduk

2. Pelaksanaan sensus yang dikenakan bagi mereka yang pada saat diadakan sensus benar-benar bertempat tinggal di daerah itu disebut sensus ....
   a. *de justice* c. *de venture*
   b. *de jure* d. *de facto*

3. Berikut ini *bukan* faktor yang memengaruhi kualitas penduduk adalah tingkat ….
   a. pendidikan c. pendapatan
   b. kelahiran d. kesehatan

4. Permasalahan pendidikan penduduk berkaitan erat dengan masalah ....
   a. kualitas sumber daya manusia
   b. kuantitas sumber daya manusia
   c. kelestarian sumber daya alam
   d. pengelolaan sumber daya alam

5. Berikut faktor-faktor penyebab rendahnya pendidikan di Indonesia, *kecuali* ....
   a. kurangnya kesadaran masyarakat akan arti pentingnya pendidikan
   b. sarana prasarana yang memadai
   c. pendapatan masyarakat rendah
   d. biaya pendidikan yang tinggi

6. Tingkat kesehatan penduduk dapat diukur berdasarkan parameter berikut ini, *kecuali* ....
   a. angka kematian bayi
   b. angka kematian kasar
   c. umur harapan hidup
   d. angka kesejahteraan

7. Di bawah ini permasalahan- permasalahan kependudukan yang dihadapi Indonesia, *kecuali* ....
   a. jumlah penduduk yang banyak
   b. tingkat pendidikan yang rendah
   c. pertumbuhan penduduk yang lambat
   d. persebaran penduduk yang kurang merata

8. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi pertumbuhan penduduk dapat dilakukan pemerintah dengan mencanangkan program ....
   a. posyandu
   b. keluarga berencana
   c. peningkatan gizi keluarga
   d. puskesmas keliling

9. Dampak pertumbuhan penduduk yang pesat adalah sebagai berikut, *kecuali* meningkatnya ….
   a. gizi keluarga
   b. kriminalitas
   c. pemukiman kumuh
   d. pengangguran

10. Berikut yang *bukan* termasuk dampak negatif dari persebaran penduduk yang kurang merata bagi daerah yang padat adalah ....
    a. fasilitas sosial tidak memadai
    b. munculnya kriminalitas
    c. lahan pertanian makin sempit
    d. tenaga kerja kurang tersedia

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat sesuai materi Permasalahan Kependudukan dan Penanggulangannya.

1. Jelaskan perbedaan sensus *de jure* dan sensus *de facto*.
2. Apakah kegunaan sensus penduduk itu?
3. Bagaimanakah upaya untuk mengatasi persebaran penduduk yang tidak merata?
4. Apakah yang dimaksud dengan angka beban ketergantungan?
5. Bagaimanakah upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan penduduk yang berkaitan dengan kualitas penduduk?

Aspek: Afektif

Kemukakan sikap kalian terhadap permasalahan dalam kolom berikut berkaitan dengan permasalahan urbanisasi.

1. Bagi siswa yang tinggal di kota

No.	Permasalahan	Pernyataan Sikap		Alasan
		Bersedia	Tidak Bersedia	
1.	Bersediakah kalian jika pengetahuan dan keterampilan kalian digunakan untuk mengembangkan daerah pedesaan yang jauh di tempat tinggalmu?			
2.	Bersediakah kalian membantu orang-orang di sekitar yang mengalami kesusahan, seperti gelandangan?			
3.	Bersediakah kalian mengabdikan ilmumu di desa terpencil?			

No.	Permasalahan	Pernyataan Sikap		Alasan
		Bersedia	Tidak Bersedia	
4.	Bersediakah kalian menjaga kebersihan lingkungan sekitar kalian dari sampah dan polusi?			
5.	Bersediakah kalian jika diajak memunguti dan mengeruk sampah yang menyubat sungai dan selokan di sekitar kalian?			

2. Bagi siswa yang tinggal di desa

No.	Permasalahan	Pernyataan Sikap		Alasan
		Bersedia	Tidak Bersedia	
1.	Bersediakah kalian diajak bekerja ke kota tetapi kalian tidak punya bekal terampilan?			
2.	Bersediakah kalian mengembangkan usaha pertanian di desa kalian, walaupun pekerjaan bertani dianggap sebagai pekerjaan kelas bawah?			
3.	Bersediakah kalian mengembangkan desa kalian yang tandus dan terpencil?			
4.	Bersediakah kalian mengikuti kegiatan karang taruna di desa kalian?			
5.	Bersediakah kalian mengajarkan ilmu yang kalian miliki kepada orang-orang di sekitar kalian?			

Selamat mengerjakan dan semoga menjadi pribadi yang unggul yang mampu mengembangkan daerahnya masing-masing.

Uji Unjuk Kerja

Aspek: Psikomotorik

Coba kunjungi kantor kelurahan/kepala desamu. Kemudian tanyakan dan carilah informasi mengenai:

a. Jumlah penduduk.
b. Pertambahan penduduk.
c. Persebaran penduduk.
d. Permasalahan kependudukan yang muncul.
e. Cara penanggulangan yang sudah ataupun akan dilakukan.

Setelah kamu dapat informasinya, susunlah hasilnya dalam bentuk laporan di buku tugasmu.

Selamat mengerjakan dan semoga menambah pemahaman konsep kalian mengenai permasalahan kependudukan dan penanggulangannya.

PERMASALAHAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PENANGGULANGANNYA

Sumber: *Negara dan Bangsa,* 2002

Pada hakikatnya setiap orang memerlukan suasana lingkungan yang sejuk, udara bersih, dan nyaman. Namun, karena aktivitas manusia dalam memenuhi berbagai kebutuhan, kenyamanan, dan kesejukan udara yang diharapkan orang tidak terwujud, karena jalan-jalan sudah dipenuhi dengan deru mesin kendaraan dan udara pun sudah tercemari oleh asap. Bagaimanakah upaya yang dapat kita lakukan untuk memulihkan keseimbangan lingkungan agar kembali nyaman?

Analisa Kuis

Menjelang akhir tahun 2007 Indonesia menjadi pusat perhatian dunia karena pada bulan Desember 2007 di Bali diselenggarakan Konferensi Perubahan Iklim Dunia. Sebuah event internasional yang menunjukkan kepedulian masyarakat dunia terhadap bahaya pemanasan global **(global warming)** *yang mengancam kelestarian kehidupan planet bumi. Pemanasan global merupakan bentuk peningkatan suhu rata-rata di bumi yang disebabkan oleh kerusakan lingkungan sebagai dampak pengrusakan hutan dan pemakaian bahan-bahan kimia yang mengakibatkan makin menipisnya lapisan ozon di atmosfer bumi.*
Apa saja hasil dari konferensi tersebut? Efektifkan program-program yang dihasilkan dalam konferensi tersebut untuk mengurangi efek pemanasan global? Coba analisalah hal tersebut agar kalian makin tertarik mempelajari materi berikut secara keseluruhan.

Peta Konsep

Lingkungan

Terdiri dari

Lingkungan Hidup

Lingkungan Alam

Mengkaji

Pengertian lingkungan

Unsur-unsur pembentuk lingkungan

Manfaat lingkungan

Memfokuskan pada

Kerusakan lingkungan

meliputi

Faktor penyebab

Penanggulangannya
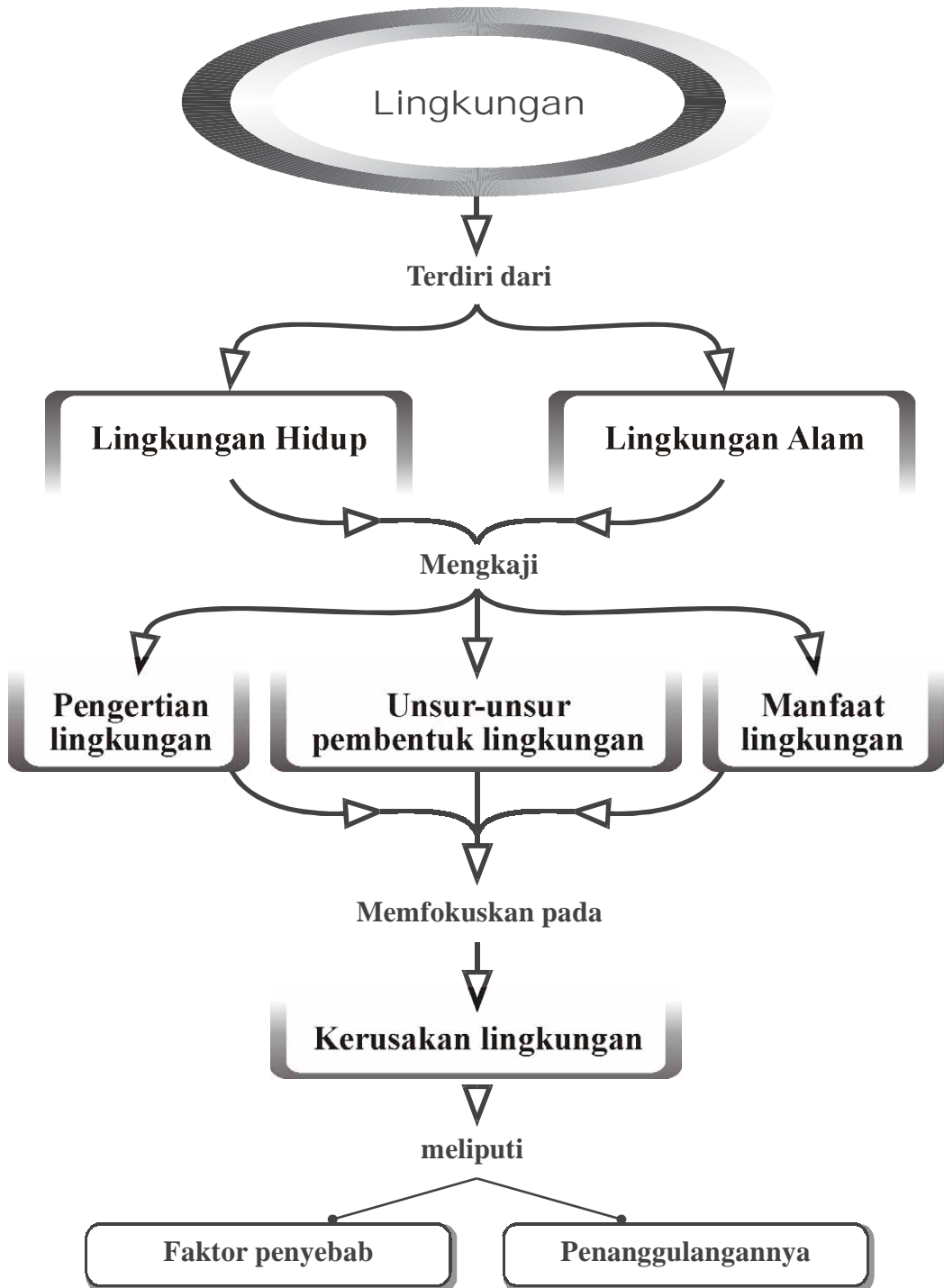
A. PENGERTIAN LINGKUNGAN

Kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan dari lingkungannya. Baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Kita bernapas memerlukan udara dari lingkungan sekitar. Kita makan, minum, menjaga kesehatan, semuanya memerlukan lingkungan.

Pengertian lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang memengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung. Lingkungan bisa dibedakan menjadi lingkungan biotik dan abiotik. Jika kalian berada di sekolah, lingkungan biotiknya berupa teman-teman sekolah, bapak ibu guru serta karyawan, dan semua orang yang ada di sekolah, juga berbagai jenis tumbuhan yang ada di kebun sekolah serta hewan-hewan yang ada di sekitarnya. Adapun lingkungan abiotik berupa udara, meja kursi, papan tulis, gedung sekolah, dan berbagai macam benda mati yang ada di sekitar.

Seringkali lingkungan yang terdiri dari sesama manusia disebut juga sebagai lingkungan sosial. Lingkungan sosial inilah yang membentuk sistem pergaulan yang besar peranannya dalam membentuk kepribadian seseorang.

B. LINGKUNGAN HIDUP

Secara khusus, kita sering menggunakan istilah lingkungan hidup untuk menyebutkan segala sesuatu yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup segenap makhluk hidup di bumi. Adapun berdasarkan UU No. 23 Tahun 1997, lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda dan kesatuan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang melangsungkan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Unsur-unsur lingkungan hidup dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Unsur Hayati (Biotik)

Unsur hayati (biotik), yaitu unsur lingkungan hidup yang terdiri dari makhluk hidup, seperti manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan jasad renik. Jika kalian berada di kebun sekolah, maka lingkungan hayatinya didominasi oleh tumbuhan. Tetapi jika berada di dalam kelas, maka lingkungan hayati yang dominan adalah teman-teman atau sesama manusia.

2. Unsur Sosial Budaya

Unsur sosial budaya, yaitu lingkungan sosial dan budaya yang dibuat manusia yang merupakan sistem nilai, gagasan, dan

Ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya disebut ilmu ekologi. Adapun tatanan yang utuh antara makhluk-makhluk hidup dengan lingkungannya yang saling memengaruhi disebut ekosistem

Untuk menambah pengetahuan kalian, coba sebutkanlah unsur hayati laut yang berperan penting bagi kelestarian kehidupan di laut. Presentasikan pendapat kalian dalam diskusi kelas.

keyakinan dalam perilaku sebagai makhluk sosial. Kehidupan masyarakat dapat mencapai keteraturan berkat adanya sistem nilai dan norma yang diakui dan ditaati oleh segenap anggota masyarakat.

Sumber: *Radar Jogja*, 23 November 2008

Gambar 3.1 Terjadinya pencemaran air menyebabkan banyak ikan mati keracunan bahan kimia. Manusia yang mengonsumsi ikan yang keracunan tersebut akan terkena dampak racun tersebut.

3. Unsur Fisik (Abiotik)

Unsur fisik (abiotik), yaitu unsur lingkungan hidup yang terdiri dari benda-benda tidak hidup, seperti tanah, air, udara, iklim, dan lain-lain. Keberadaan lingkungan fisik sangat besar peranannya bagi kelangsungan hidup segenap kehidupan di bumi. Bayangkan, apa yang terjadi jika air tak ada lagi di muka bumi atau udara yang dipenuhi asap? Tentu saja kehidupan di muka bumi tidak akan berlangsung secara wajar. Akan terjadi bencana kekeringan, banyak hewan dan tumbuhan mati, perubahan musim yang tidak teratur, munculnya berbagai penyakit, dan lain-lain.

C. PENTINGNYA LINGKUNGAN BAGI KEHIDUPAN

Kehidupan merupakan suatu sistem yang melibatkan ketergantungan di antara unsur-unsur yang membentuk suatu lingkungan hidup. Kehidupan masyarakat yang tenang, aman, dan sejahtera, bukan hanya ditentukan oleh unsur manusia sebagai anggota masyarakat, melainkan juga ditentukan oleh keadaaan unsur hayati maupun unsur fisik lain yang mendukung kelangsungan hidup.

Sumber: *Indonesian Heritage*, 2005

Gambar 3.2 Laut menyimpan sejuta potensi sumber penghidupan bagi manusia, tumbuhan, dan hewan. Kerusakan latu berarti menghilangkan sumber kehidupan bagi seluruh organisme yang bergantung kepadanya.

1. Lingkungan sebagai Tempat Mencari Makan

Nelayan memperoleh sumber penghidupan dari laut, petani memperoleh sumber penghidupannya dari lahan pertanian, dan pengusaha memperoleh sumber penghidupannya dari proses produksi yang mengelola bahan-bahan dari lingkungannya. Apa yang terjadi jika tempat mereka memperoleh sumber penghidupan tersebut mengalami kerusakan, sehingga tidak lagi produktif? Tentunya semuanya akan mengalami kerugian dan kehilangan sumber kehidupannya.

2. Lingkungan sebagai Tempat Berlangsungnya Aktivitas Sosial, Ekonomi, Politik, Budaya, dan Lain-lain.

Kehidupan manusia diwarnai oleh berbagai aktivitas yang bertujuan memenuhi kebutuhan bagi hidupnya. Berkaitan dengan hal itulah terjalin interaksi sosial yang menunjukkan ketergantungan antarmanusia dengan sesamanya. Melalui proses interaksi sosial manusia mampu mencapai kesejahteraan bagi hidupnya.

3. Lingkungan sebagai Wahana/Tempat bagi Kelanjutan Kehidupan

Tumpahnya minyak mentah di laut lepas akibat kebocoran kapal tanker, merupakan salah satu berita buruk bagi pola kehidupan di laut. Demikian pula kasus kebakaran hutan di Kalimantan dan Sumatra yang membawa dampak tercemarnya udara oleh asap, yang berarti ancaman bagi kelangsungan hidup masyarakat di sekitarnya. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa kelangsungan hidup seluruh organisme di bumi ini sangat tergantung pada kondisi lingkungannya.

4. Lingkungan sebagai Tempat Tinggal (Habitat)

Kalian tentu bisa membayangkan bagaimana jika suasana lingkungan di tempat kediamn kalian penuh dengan sampah yang bau, bising, penuh asap pabrik maupun kendaraan, air yang keruh, dan listrik yang padam. Tentu sangat tidak nyaman tinggal di kawasan seperti itu bukan?

Demikian halnya tumbuhan maupun hewan tidak mampu mempertahankan hidupnya jika keadaan lingkungannya berubah. Ikan tidak bisa bertahan hidup di darat dan kambing tak dapat hidup di air. Masing-masing organisme memerlukan lingkungan tertentu sebagai tempat tinggal.

Agar lebih mengenal lingkungan sekitar kalian, deskripsikan bagaimana kondisi lingkungan tempat tinggal kalian. Bagaimanakah menurut kalian, dari segi apakah kenyamanan suatu tempat tinggal ditentukan? Presentasikan pendapat kalian dalam diskusi kelas.

D. KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP

Berdasarkan faktor penyebabnya, bentuk kerusakan lingkungan hidup dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu:

1. Bentuk Kerusakan Lingkungan Hidup Akibat Peristiwa Alam

Berbagai bentuk bencana alam yang akhir-akhir ini banyak melanda Indonesia telah menimbulkan dampak rusaknya lingkungan hidup. Dahsyatnya gelombang tsunami yang memporak-porandakan bumi Serambi Mekah dan Nias, serta gempa 5 skala Ritcher yang meratakan kawasan DIY dan sekitarnya, merupakan contoh fenomena alam yang dalam sekejap mampu merubah bentuk muka bumi.

Peristiwa alam lainnya yang berdampak pada kerusakan lingkungan hidup antara lain:

a. Letusan gunung berapi

Letusan gunung berapi terjadi karena aktivitas magma di perut bumi yang menimbulkan tekanan kuat keluar melalui puncak gunung berapi.

*Letusan gunung berapi dapat diprediksi berdasarkan getaran kulit bumi atau gempa yang terjadi akibat dari gerakan magma tersebut. Alat pencatat getaran gempa disebut **seismograf.***

Bahaya yang ditimbulkan oleh letusan gunung berapi antara lain berupa:

1) Hujan abu vulkanik, menyebabkan gangguan pernafasan.
2) Lava panas, merusak, dan mematikan apa pun yang dilalui.
3) Awan panas, dapat mematikan makhluk hidup yang dilalui.
4) Gas yang mengandung racun.
5) Material padat (batuan, kerikil, pasir), dapat menimpa perumahan, dan lain-lain.

b. Gempa bumi

Gempa bumi adalah getaran kulit bumi yang bisa disebabkan karena beberapa hal, di antaranya kegiatan magma (aktivitas gunung berapi), terjadinya tanah turun, maupun karena gerakan lempeng di dasar samudra. Manusia dapat mengukur berapa intensitas gempa, namun manusia sama sekali tidak dapat memprediksikan kapan terjadinya gempa.

Oleh karena itu, bahaya yang ditimbulkan oleh gempa lebih dahsyat dibandingkan dengan letusan gunung berapi. Pada saat gempa berlangsung terjadi beberapa peristiwa sebagai akibat langsung maupun tidak langsung, di antaranya:

1) Berbagai bangunan roboh.
2) Tanah di permukaan bumi merekah, jalan menjadi putus.
3) Tanah longsor akibat guncangan.
4) Terjadi banjir, akibat rusaknya tanggul.
5) Gempa yang terjadi di dasar laut dapat menyebabkan tsunami (gelombang pasang).

Buatlah kliping yang memuat contoh kerusakan lingkungan akibat terjadinya gempa. Kemukakan pendapat kalian mengenai hal tersebut. Presentasikan hasilnya dalam diskusi kelas

c. Angin topan

Angin topan terjadi akibat aliran udara dari kawasan yang bertekanan tinggi menuju ke kawasan bertekanan rendah. Perbedaan tekanan udara ini terjadi karena perbedaan suhu udara yang mencolok. Serangan angin topan bagi negara-negara di kawasan Samudra Pasifik dan Atlantik merupakan hal yang biasa terjadi. Bagi wilayah-wilayah di kawasan California, Texas, sampai di kawasan Asia seperti Korea dan Taiwan, bahaya angin topan merupakan bencana musiman. Tetapi bagi Indonesia baru dirasakan di pertengahan tahun 2007. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan iklim di Indonesia yang tak lain disebabkan oleh adanya gejala pemanasan global.

Bahaya angin topan bisa diprediksi melalui foto satelit yang menggambarkan keadaan atmosfer bumi, termasuk gambar terbentuknya angin topan, arah, dan kecepatannya. Serangan angin

Untuk menambah pengetahuan, carilah informasi dari internet mengenai macam-macam angin topan yang melanda kawasan dunia serta kerusakan yang ditimbulkannya. Kemukakan pendapat kalian mengenai fenomena alam tersebut. Presentasikan hasilnya dalam diskusi kelas.

topan (puting beliung) dapat menimbulkan kerusakan lingkungan hidup dalam bentuk:

1) Merobohkan bangunan.
2) Rusaknya areal pertanian dan perkebunan.
3) Membahayakan penerbangan.
4) Menimbulkan ombak besar yang dapat menenggelamkan kapal.

2. Kerusakan Lingkungan Hidup karena Faktor Manusia

Manusia sebagai penguasa lingkungan hidup di bumi berperan besar dalam menentukan kelestarian lingkungan hidup. Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang berakal budi mampu merubah wajah dunia dari pola kehidupan sederhana sampai ke bentuk kehidupan modern seperti sekarang ini. Namun sayang, seringkali apa yang dilakukan manusia tidak diimbangi dengan pemikiran akan masa depan kehidupan generasi berikutnya. Banyak kemajuan yang diraih oleh manusia membawa dampak buruk terhadap kelangsungan lingkungan hidup.

Beberapa bentuk kerusakan lingkungan hidup karena faktor manusia, antara lain:

a. Terjadinya pencemaran (pencemaran udara, air, tanah, dan suara) sebagai dampak adanya kawasan industri.
b. Terjadinya banjir, sebagai dampak buruknya drainase atau sistem pembuangan air dan kesalahan dalam menjaga daerah aliran sungai dan dampak pengrusakan hutan.
c. Terjadinya tanah longsor, sebagai dampak langsung dari rusaknya hutan.

Beberapa ulah manusia yang baik secara langsung maupun tidak langsung membawa dampak pada kerusakan lingkungan hidup antara lain:

a. Penebangan hutan secara liar (penggundulan hutan).
b. Perburuan liar.
c. Merusak hutan bakau.
d. Penimbunan rawa-rawa untuk pemukiman.
e. Pembuangan sampah di sembarang tempat.
f. Bangunan liar di daerah aliran sungai (DAS).
g. Pemanfaatan sumber daya alam secara berlebihan di luar batas.

Untuk menambah pengetahuan, carilah data dari internet mengenai kerusakan hutan di Indonesia. Kemukakan pendapat kalian mengenai hal itu. Presentasikan dalam diskusi kelas.

E. UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Melestarikan lingkungan hidup merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditunda lagi dan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah atau pemimpin negara saja, melainkan tanggung jawab setiap insan di bumi, dari balita sampai manula. Setiap orang harus melakukan usaha untuk menyelamatkan lingkungan hidup di sekitar kita sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. Sekecil apa pun usaha yang kita lakukan sangat besar manfaatnya bagi terwujudnya bumi yang layak huni bagi generasi anak cucu kita kelak.

Upaya pemerintah untuk mewujudkan kehidupan adil dan makmur bagi rakyatnya tanpa harus menimbulkan kerusakan lingkungan ditindaklanjuti dengan menyusun program pembangunan berkelanjutan yang sering disebut sebagai pembangunan berwawasan lingkungan.

Pembangunan berwawasan lingkungan adalah usaha meningkatkan kualitas manusia secara bertahap dengan memerhatikan faktor lingkungan. Pembangunan berwawasan lingkungan dikenal dengan nama Pembangunan Berkelanjutan. Konsep pembangunan berkelanjutan merupakan kesepakatan hasil KTT Bumi di Rio de Jeniro tahun 1992. Di dalamnya terkandung 2 gagasan penting, yaitu:

a. *Gagasan kebutuhan*, khususnya kebutuhan pokok manusia untuk menopang hidup.
b. *Gagasan keterbatasan*, yaitu keterbatasan kemampuan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan baik masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Adapun ciri-ciri Pembangunan Berwawasan Lingkungan adalah sebagai berikut:

a. Menjamin pemerataan dan keadilan.
b. Menghargai keanekaragaman hayati.
c. Menggunakan pendekatan integratif.
d. Menggunakan pandangan jangka panjang.

Buatlah kliping yang menunjukkan contoh konkret pelaksanaan Pembangunan Berkelanjutan (Pembangunan Berwawasan Lingkungan). Kemukakan pendapat kalian mengenai hal itu, kemudian susunlah laporan untuk memperoleh penilaian dari guru.

Pada masa reformasi sekarang ini, pembangunan nasional dilaksanakan tidak lagi berdasarkan GBHN dan Propenas, tetapi berdasarkan UU No. 25 Tahun 2000, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN).

Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mempunyai tujuan di antaranya:

a. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan.
b. Mengoptimalkan partisipasi masyarakat.
c. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan.

1. Upaya yang Dilakukan Pemerintah

Pemerintah sebagai penanggung jawab terhadap kesejahteraan rakyatnya memiliki tanggung jawab besar dalam upaya memikirkan dan mewujudkan terbentuknya pelestarian lingkungan hidup. Hal-hal yang dilakukan pemerintah antara lain:

a. Mengeluarkan UU Pokok Agraria No. 5 Tahun 1960 yang mengatur tentang Tata Guna Tanah.

b. Menerbitkan UU No. 4 Tahun 1982, tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup.

c. Memberlakukan Peraturan Pemerintah RI No. 24 Tahun 1986, tentang AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan).

d. Pada tahun 1991, pemerintah membentuk Badan Pengendalian Lingkungan, dengan tujuan pokoknya:
   1) Menanggulangi kasus pencemaran.
   2) Mengawasi bahan berbahaya dan beracun (B3).
   3) Melakukan penilaian analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL).

e. Pemerintah mencanangkan gerakan menanam sejuta pohon.

Sumber: *Radar Jogja*, 23 Januari 2008

Gambar 3.3 Pemerintah mencanangkan gerakan menanam sejuta pohon untuk menyelamatkan lingkungan dari bahaya banjir dan tanah longsor.

2. Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup oleh Masyarakat Bersama Pemerintah

Sebagai warga negara yang baik, masyarakat harus memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kelestarian lingkungan hidup di sekitarnya sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Beberapa upaya yang dapat dilakuklan masyarakat berkaitan dengan pelestarian lingkungan hidup antara lain:

a. Pelestarian tanah (tanah datar, lahan miring/perbukitan)

Terjadinya bencana tanah longsor dan banjir menunjukkan peristiwa yang berkaitan dengan masalah tanah. Banjir telah menyebabkan pengikisan lapisan tanah oleh aliran air yang disebut erosi yang berdampak pada hilangnya kesuburan tanah serta terkikisnya lapisan tanah dari permukaan bumi. Tanah longsor disebabkan karena tak ada lagi unsur yang menahan lapisan tanah pada tempatnya sehingga menimbulkan kerusakan. Jika hal tersebut dibiarkan terus berlangsung, maka bukan mustahil jika lingkungan berubah menjadi padang tandus. Upaya pelestarian tanah dapat dilakukan dengan cara menggalakkan kegiatan menanam pohon atau penghijauan kembali (reboisasi) terhadap tanah yang semula gundul. Untuk daerah perbukitan atau pegunungan yang posisi tanahnya miring perlu dibangun terasering atau sengkedan, sehingga mampu menghambat laju aliran air hujan.

Untuk memotivasi masyarakat dari berbagai kalangan dalam melakukan usaha pelestarian lingkungan pemerintah memberikan penganugerahan Adipura kepada kota-kota yang masuk kategori terbersih. Pemerintah juga menganugerahkan Kalpataru bagi orang-orang yang konsisten dalam menjaga kelestarian lingkungan.

b. Pelestarian udara

Udara merupakan unsur vital bagi kehidupan, karena setiap organisme bernapas memerlukan udara. Kalian mengetahui bahwa dalam udara terkandung beranekaragam gas, salah satunya oksigen.

Udara yang kotor karena debu atau pun asap sisa pembakaran menyebabkan kadar oksigen berkurang. Keadaan ini sangat membahayakan bagi kelangsungan hidup setiap organisme. Maka perlu diupayakan kiat-kiat untuk menjaga kesegaran udara lingkungan agar tetap bersih, segar, dan sehat. Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga agar udara tetap bersih dan sehat antara lain:

1) *Menggalakkan penanaman pohon atau pun tanaman hias di sekitar kita*

Tanaman dapat menyerap gas-gas yang membahayakan bagi manusia. Tanaman mampu memproduksi oksigen melalui proses fotosintesis. Rusaknya hutan menyebabkan jutaan tanaman lenyap sehingga produksi oksigen bagi atmosfer jauh berkurang, di samping itu tumbuhan juga mengeluarkan uap air, sehingga kelembapan udara akan tetap terjaga.

2) *Mengupayakan pengurangan emisi atau pembuangan gas sisa pembakaran, baik pembakaran hutan maupun pembakaran mesin*

Asap yang keluar dari knalpot kendaraan dan cerobong asap merupakan penyumbang terbesar kotornya udara di perkotaan dan kawasan industri. Salah satu upaya pengurangan emisi gas berbahaya ke udara adalah dengan menggunakan bahan industri yang aman bagi lingkungan, serta pemasangan filter pada cerobong asap pabrik.

Untuk menambah pemahaman konsep kalian, carilah data dari internet mengenai ketentuan pengelolaan hutan yang dikeluarkan oleh Menteri Lingkungan Hidup maupun Menteri Kehutanan. Kemukakan pendapat kalian mengenai ketentuan tersebut. Susun pelaporan kepada guru IPS untuk memperoleh penilaian.

3) *Mengurangi atau bahkan menghindari pemakaian gas kimia yang dapat merusak lapisan ozon di atmosfer*

Gas freon yang digunakan untuk pendingin pada AC maupun kulkas serta dipergunakan di berbagai produk kosmetika, adalah gas yang dapat bersenyawa dengan gas ozon, sehingga mengakibatkan lapisan ozon menyusut. Lapisan ozon adalah lapisan di atmosfer yang berperan sebagai filter bagi bumi, karena mampu memantulkan kembali sinar ultraviolet ke luar angkasa yang dipancarkan oleh matahari. Sinar ultraviolet yang berlebihan akan merusakkan jaringan kulit dan menyebabkan meningkatnya suhu udara. Pemanasan global terjadi di antaranya karena makin menipisnya lapisan ozon di atmosfer.

c. Pelestarian hutan

Eksploitasi hutan yang terus menerus berlangsung sejak dahulu hingga kini tanpa diimbangi dengan penanaman kembali,

menyebabkan kawasan hutan menjadi rusak. Pembalakan liar yang dilakukan manusia merupakan salah satu penyebab utama terjadinya kerusakan hutan. Padahal hutan merupakan penopang kelestarian kehidupan di bumi, sebab hutan bukan hanya menyediakan bahan pangan maupun bahan produksi, melainkan juga penghasil oksigen, penahan lapisan tanah, dan menyimpan cadangan air. Upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan hutan:

1) Reboisasi atau penanaman kembali hutan yang gundul.
2) Melarang pembabatan hutan secara sewenang-wenang.
3) Menerapkan sistem tebang pilih dalam menebang pohon.
4) Menerapkan sistem tebang–tanam dalam kegiatan penebangan hutan.
5) Menerapkan sanksi yang berat bagi mereka yang melanggar ketentuan mengenai pengelolaan hutan.

Untuk melatih kecakapan analisa kalian, diskusikanlah mengapa pemakaian pukat harimau mengakibatkan kerusakan laut. Presentasikan pendapat kalian dalam diskusi kelas.

d. Pelestarian laut dan pantai

Seperti halnya hutan, laut juga sebagai sumber daya alam potensial. Kerusakan biota laut dan pantai banyak disebabkan karena ulah manusia. Pengambilan pasir pantai, karang di laut, pengrusakan hutan bakau, merupakan kegatan-kegiatan manusia yang mengancam kelestarian laut dan pantai. Terjadinya abrasi yang mengancam kelestarian pantai disebabkan telah hilangnya hutan bakau di sekitar pantai yang merupakan pelindung alami terhadap gempuran ombak.

Adapun upaya untuk melestarikan laut dan pantai dapat dilakukan dengan cara:

1) Melakukan reklamasi pantai dengan menanam kembali tanaman bakau di areal sekitar pantai.
2) Melarang pengambilan batu karang yang ada di sekitar pantai maupun di dasar laut, karena karang merupakan habitat ikan dan tanaman laut.
3) Melarang pemakaian bahan peledak dan bahan kimia lainnya dalam mencari ikan.
4) Melarang pemakaian pukat harimau untuk mencari ikan.

Sumber: *Jawa Pos*, 16 Desember 2007

Gambar 3.4 Tanaman bakau merupakan tanaman pelindung pantai dari bahaya abrasi. Oleh karena itulah upaya pelestarian tanaman bakau harus terus dilakukan, bahkan harus mengajarkan pada anak-anak kecil untuk melakukannya.

e. Pelestarian flora dan fauna

Kehidupan di bumi merupakan sistem ketergantungan antara manusia, hewan, tumbuhan, dan alam sekitarnya. Terputusnya salah satu mata rantai dari sistem tersebut akan mengakibatkan gangguan dalam kehidupan.

Oleh karena itu, kelestarian flora dan fauna merupakan hal yang mutlak diperhatikan demi kelangsungan hidup manusia. Upaya

yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian flora dan fauna di antaranya adalah:

1) Mendirikan cagar alam dan suaka margasatwa.
2) Melarang kegiatan perburuan liar.
3) Menggalakkan kegiatan penghijauan.

Maestro Sosial

Namaku adalah Emil Salim. Aku dilahirkan pada tahun 1930 di Lahat, Sumatra Selatan.

Aku adalah tokoh lingkungan hidup Indonesia. Bahkan reputasiku sudah sampai tingkat internasional.

Konsep lingkunganku yang terkenal adalah AMDAL (Analisis mengenai Dampak Lingkungan). Jadi setiap akan dilakukan suatu kegiatan atau pembangunan harus disertai pemikiran-pemikiran mengenai dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan.

Rangkuman

- Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang baik langsung maupun tidak langsung memengaruhi perkembangan kehidupan manusia.
- Menurut UU No. 23 Tahun 1997, pengertian lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda dan kesatuan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang melangsungkan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.
- Unsur-unsur lingkungan hidup meliputi unsur hayati (biotik), abiotik, dan sosial budaya.
- Peran lingkungan bagi kehidupan adalah sebagai tempat mencari makan, tempat kelangsungan hidup, tempat tinggal, dan tempat aktivitas sosial.
- Kerusakan lingkungan hidup dapat disebabkan karena gejala alam dan karena ulah manusia.
- Faktor alam yang dapat menimbulkan kerusakan lingkungan adalah terjadinya berbagai bencana alam, seperti letusan gunung berapi, gempa, dan angin topan.
- Faktor ulah manusia yang menimbulkan kerusakan lingkungan alam antara lain pembalakan liar, penggunaan bahan kimia berbahaya, perburuan liar, kegiatan industri yang membuang limbah sembarangan.
- Pembangunan berwawasan lingkungan dikenal dengan nama Pembangunan Berkelanjutan, yaitu usaha meningkatkan kualitas manusia secara bertahap dengan memerhatikan faktor lingkungan.
- Ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan, antara lain:
  – Menjamin pemerataan dan keadilan.
  – Menghargai keanekaragaman hayati.
  – Menggunakan pendekatan integratif.
  – Menggunakan pandangan jangka panjang.

Dengan mempelajari Kerusakan Lingkungan Hidup dan Penanggulangannya, kita jadi makin tahu mengenai berbagai kerusakan lingkungan hidup di sekitar kita. Kita juga makin tahu cara-cara menanggulangi berbagai kerusakan lingkungan hidup tersebut.

Dengan demikian kita dapat berpikir dan berperilaku secara tepat, bijak, dan bertanggung jawab.

Perlu diingat pula bahwa jika kita cinta dan bersahabat dengan alam, maka alam akan cinta dan bersahabat dengan kita. Namun sebaliknya, jika kita "jahat" kepada alam, alam akan marah dengan menumpahkan segala bencana pada kita.

Hidup yang selaras dengan alam dapat dimulai dari lingkup yang paling kecil, yakni diri sendiri. Kita harus membiasakan pola hidup bersih dengan selalu membuang sampah pada tempatnya, tidak memakai minyak wangi secara berlebihan, selalu mengontrol keadaan mesin kendaraan agar tidak menghasilkan banyak asap kotor, meningkatkan kreativitas agar dapat mendaur ulang barang-barang bekas, yang bila dibiarkan akan mencemari lingkungan, serta mau dan berani mengingatkan orang-orang di sekitar kita yang berperilaku tidak selaras dengan lingkungan.

Sudahkah kalian berbuat demikian? Jika sudah kembangkan dan tingkatkanlah terus. Namun jika belum, mulailah melakukan dari sekarang.

Aspek: Kognitif

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

A. Ayo, pilih jawaban yang paling tepat sesuai dengan materi Permasalahan Lingkungan Hidup dan Penanggulangannya, untuk mengevaluasi daya serap materimu.

1. Taman atau jalur hijau di kota jika dikaitkan dengan lingkungan sangat bermanfaat karena berfungsi sebagai ....
   a. penampung air hujan
   b. tempat rekreasi
   c. tempat perlindungan burung-burung
   d. mengurangi polusi /pembersih udara

2. Berikut yang *bukan* merupakan upaya penertiban pembuangan sampah di kota-kota adalah ....
   a. penempatan kotak/tempat sampah
   b. melalui pasukan kuning pembersih sampah
   c. pelebaran jalan-jalan
   d. mengajak masyarakat berpartisipasi menciptakan kebersihan

3. Penggunaan pupuk dan pestisida yang keliru/berlebihan dapat menyebabkan pencemaran ....
   a. udara dan air
   b. udara dan tanah
   c. lingkungan pemukiman
   d. tanah dan air

4. Berikut ini merupakan usaha pencegahan kerusakan lingkungan, *kecuali* ....
   a. reboisasi
   b. rehabilitasi
   c. ekstensifikasi
   d. penghijauan
5. Reboisasi/penghijauan sangat bermanfaat untuk mencegah atau memperbaiki kerusakan lingkungan di daerah ....
   a. pemukiman penduduk
   b. kawasan industri
   c. pegunungan
   d. aliran sungai (DAS)
6. Hutan sangat penting bagi kelestarian lingkungan, karena ....
   a. hutan dapat dipulihkan kembali bila ditebang
   b. hutan menjadi sumber mata pencaharian penduduk sekitarnya
   c. sumber devisa bagi negara, karena dapat diekspor
   d. hutan dapat mengatur tata air dan memengaruhi iklim
7. Berikut kerusakan sumber daya alam dan lingkungan yang disebabkan karena perbuatan manusia adalah ....
   a. melakukan rekreasi
   b. perburuan liar
   c. pembuatan terasering
   d. melakukan tanam bergilir
8. Berikut *bukan* penyebab terjadinya banjir adalah ....
   a. cuaca dan iklim
   b. curah hujan yang tinggi
   c. penggundulan hutan
   d. pembuangan sampah di sungai
9. Mengolah tanah pertanian di lereng bukit dengan cara ....
   a. terasering
   b. *strep kroping*
   c. *contour plouwing*
   d. rehabilitasi
10. Air dapat hilang dari dalam tanah karena faktor-faktor berikut, *kecuali* ....
    a. mengalir ke tempat lain
    b. diserap oleh akar-akar tumbuhan
    c. menguap
    d. meresap ke bumi

B. Ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai materi Permasalahan Lingkungan Hidup dan Penanggulangannya.

1. Sebutkan unsur-unsur lingkungan hidup.
2. Bagaimanakah ciri-ciri pembangunan berkelanjutan (berwawasan lingkungan) itu?
3. Sebutkan bahaya yang ditimbulkan oleh letusan gunung berapi.
4. Jelaskan bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup akibat ulah manusia.
5. Jelaskan tujuan sistem perencanaan pembangunan nasional.

Sikap Sosial

Aspek: Afektif

Coba kemukakan sikap kalian berkaitan dengan upaya pelestarian lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Kerjakan di buku tugasmu.

1. Kerusakan alam telah makin parah. Pemerintah tidak tinggal diam melihat kenyataan seperti ini. Berbagai upaya telah, sedang, dan akan dilakukan, salah satunya program Hutan Kemasyarakatan. Sekarang giliran kalian, bagaimana sikap kalian jika melihat kerusakan lingkungan di sekitar kalian? Sebagai seorang pelajar, apa saja yang akan kalian lakukan jika melihat kerusakan alam tersebut?
2. Apa yang akan kalian lakukan jika melihat tetangga, teman, atau bahkan keluarga kalian sendiri melakukan sesuatu yang dapat mengancam kelestarian alam, seperti membuang sampah ke sungai atau perbuatan-perbuatan lainnya?
3. Seberapa sering dan seberapa banyakkah kalian menggunakan minyak wangi? Tahukah kalian bahwa sebagian besar minyak wangi mengandung gas yang berbahaya yang dapat menipiskan lapisan ozon? Berdasarkan hal tersebut, coba kemukakan sikap kalian dalam menggunakan minyak wangi secara tepat dan bijak agar tidak membahayakan kelestarian lingkungan.

Selamat mengerjakan dan semoga berhasil menjadi pribadi yang selaras dengan lingkungan.

Uji Unjuk Kerja

Aspek: Psikomotorik

Untuk mengetahui sejauh mana besarnya tingkat erosi yang terjadi di lingkungan kalian lakukan percobaan sederhana berikut ini:

– Pada waktu hujan turun di mana selokan air di depan rumah kalian deras meluap, ambillah air tersebut sekitar 1000 ml (1 liter) dan taruhlah di dalam botol bekas kemasan air mineral.

– Biarkan air tersebut dalam botol selama 2 × 24 jam, hingga air menjadi jernih dan terdapat endapan lumpur di dalamnya.

- Saringlah air botol tersebut secara hati-hati untuk membuang airnya hingga tinggal endapan lumpur yang tersisa.
- Timbanglah berapa gram lumpur yang tersisa dalam botol tersebut. Itulah kandungan tanah di dalam air yang menunjukkan laju erosi.
- Bandingkan dengan hasil percobaan yang dilakukan teman kalian lainnya.
- Presentasikan hasil kesimpulan dari kegiatan ini dalam diskusi kelas.

Selamat mengerjakan, semoga makin memahami proses terjadinya erosi.

PERMASALAHAN KEPENDUDUKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMBANGUNAN
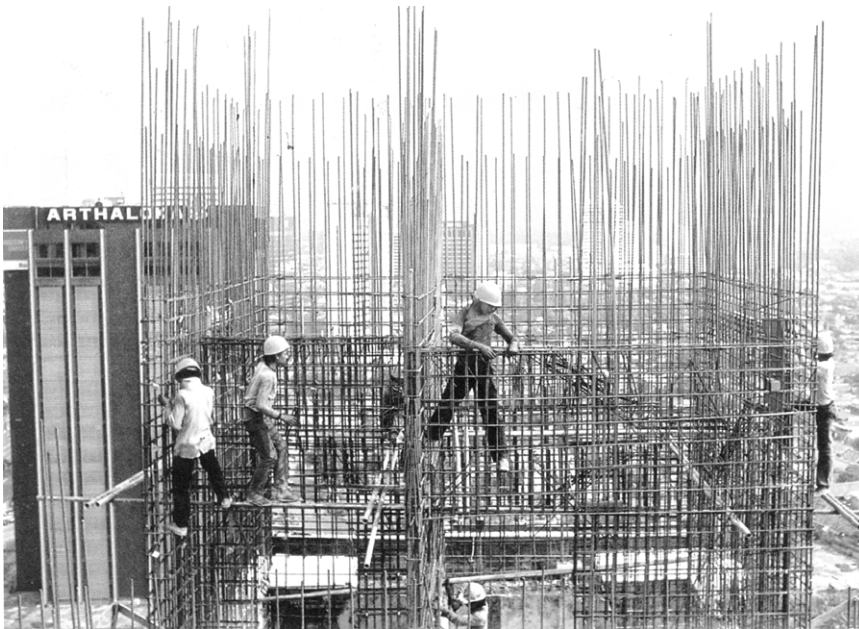
Sumber: *Negara dan Bangsa*, 2002

Salah satu modal dasar pembangunan adalah jumlah penduduk yang besar. Mengapa demikian? Dalam proses pembangunan manusia sebagai subjek sekaligus objek pembangunan. Sebagai subjek manusia merupakan pencetus ide, penyusun program yang menentukan arah pembangunan sekaligus sebagai pelaksana pembangunan. Adapun sebagai objek, pembangunan manusia merupakan sasaran utama dalam pembentukan mental kepribadian sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, sehingga terbentuk manusia Indonesia seutuhnya.

Sejak pemerintahan Orde Baru berkuasa, pemerintah RI mencanangkan program pembangunan yang bertujuan untuk mewujudkan tercapainya cita-cita masyarakat yang adil dan makmur. Sudahkah cita-cita itu terwujud? Bagaimanakah kontribusi penduduk Indonesia terhadap pembangunan?
Coba analisalah hal tersebut agar kalian makin tertarik mempelajari bab berikut secara keseluruhan.

Peta Konsep

Permasalahan Penduduk

Meliputi

Kuantitas

Kualitas

Dipengaruhi

Faktor penyebab

Dampaknya terhadap pembangunan
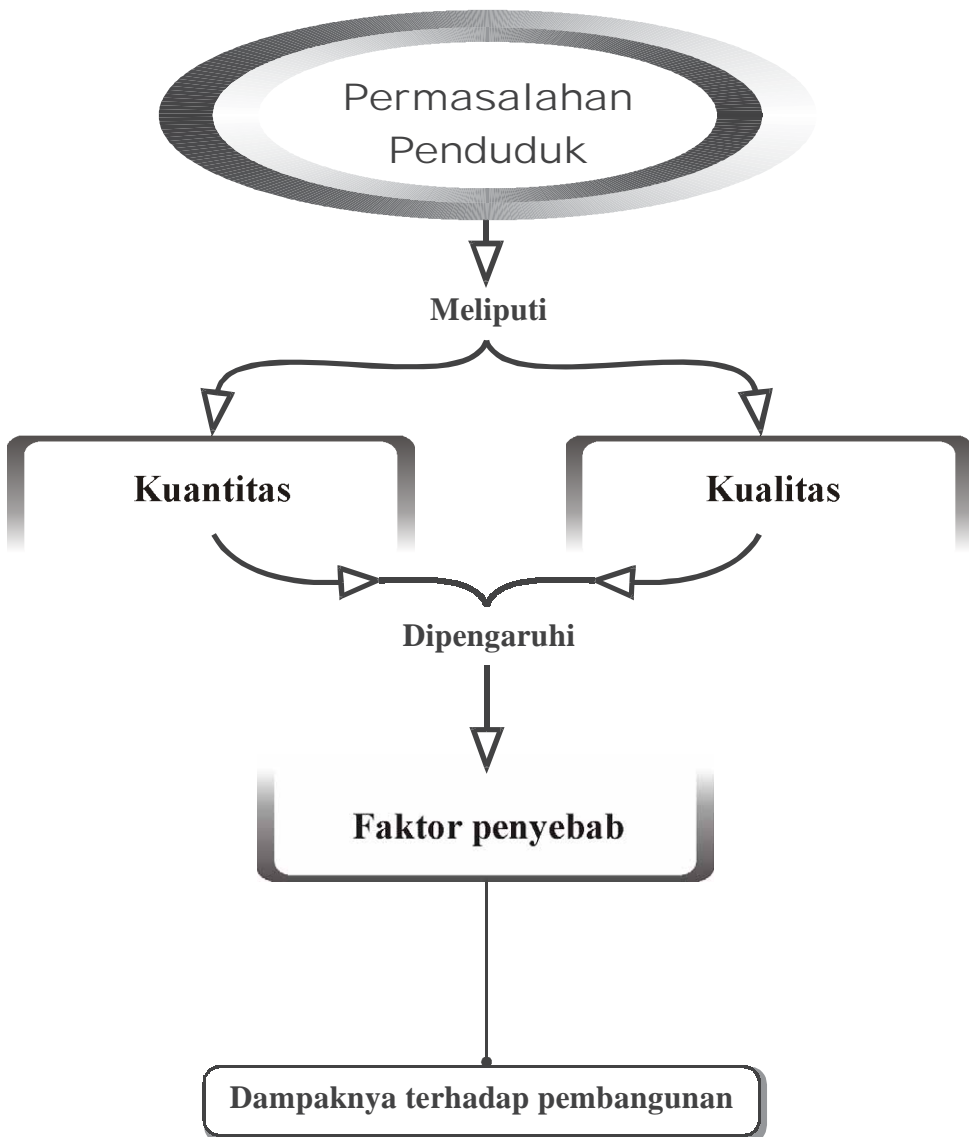
A. PERMASALAHAN KUANTITAS PENDUDUK DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMBANGUNAN

Pelaksanaan pembangunan diperlukan pelaksana-pelaksana yang memiliki kemampuan menyelesaikan pembangunan sesuai dengan yang diprogramkan. Ketersediaan jumlah penduduk yang besar merupakan modal pembangunan yang potensial.

1. Pengertian Kuantitas Penduduk

Kuantitas penduduk adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan jumlah penduduk.Kebutuhan akan tenaga kerja akan terpenuhi dengan adanya jumlah penduduk yang memadai, sehingga secara kuantitas tidak perlu mendatangkan tenaga kerja dari luar negeri.

Banyak sedikitnya jumlah penduduk di suatu negara secara riil dipengaruhi oleh:

a. *Angka kelahiran*, makin tinggi angka kelahiran, maka jumlah penduduk makin bertambah.

b. *Angka kematian*, makin rendah angka kematian dibandingkan dengan angka kelahiran, maka jumlah penduduk makin bertambah.

Adapun jumlah penduduk Indonesia tiap-tiap provinsi adalah seperti terjadi pada tabel berikut.

Tabel: Jumlah penduduk Indonesia

Provinsi	Luas Wilayah	Populasi berdasar Sensus 30 Juni 2000
Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam	55,39	3,929,234
Provinsi Sumatra Utara	71,681	11,642,488
Provinsi Sumatra Barat	42,297	4,248,515
Provinsi Riau	94,561	3,907,763
Provinsi Jambi	53,436	2,407,166
Provinsi Sumatra Selatan	74,795	6,210,800
Provinsi Bengkulu	19,789	1,455,500
Provinsi Lampung	35,385	6,730,751
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	34,459	899,968
Provinsi Kepulauan Riau		1,040,207
Provinsi DKI Jakarta	664	8,361,079
Provinsi Jawa Barat	34,817	35,724,093
Provinsi Jawa Tengah	32,544	31,223,258

Provinsi	Luas Wilayah	Populasi berdasar Sensus 30 Juni 2000
Provinsi DI. Jogjakarta	3,186	3,121,045
Provinsi Jawa Timur	47,923	34,765,993
Provinsi Banten	8,801	8,098,277
Provinsi Bali	5,633	3,150,057
Provinsi Nusa Tenggara Barat	20,153	4,008,601
Provinsi Nusa Tenggara Timur	47,35	3,823,154
Provinsi Kalimantan Barat	146,807	4,016,353
Provinsi Kalimantan Tengah	153,564	1,855,473
Provinsi Kalimantan Selatan	36,535	2,984,026
Provinsi Kalimantan Timur	210,985	2,451,895
Provinsi Sulawesi Utara	15,926	2,000,872
Provinsi Sulawesi Tengah	63,689	2,175,993
Provinsi Sulawesi Selatan	62,641	7,159,170
Provinsi Sulawesi Tenggara	38,14	1,820,379
Provinsi Gorontalo	12,215	833,496
Provinsi Sulawesi Barat	16,796	891,618
Provinsi Maluku	51,83	1,166,300
Provinsi Maluku Utara	26,041	815,101
Provinsi Papua Barat	104,919	529,689
Provinsi Papua	317,062	1,684,144
Total	1,922,570	205,132,458

Sumber: *Badan Pusat Statistik*

2. Permasalahan Kuantitas Penduduk dan Dampaknya dalam Pembangunan

Jumlah penduduk yang besar berdampak langsung terhadap pembangunan berupa tersedianya tenaga kerja yang sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan. Akan tetapi kuantitas penduduk tersebut juga memicu munculnya permasalahan yang berdampak terhadap pembangunan. Permasalahan-permasalahan tersebut di antaranya:

a. Pesatnya pertumbuhan penduduk yang tidak diimbangi dengan kemampuan produksi menyebabkan tingginya beban pembangunan berkaitan dengan penyediaan pangan, sandang, dan papan.

b. Kepadatan penduduk yang tidak merata menyebabkan pembangunan hanya terpusat pada daerah-daerah tertentu yang padat penduduknya saja. Hal ini menyebabkan hasil pembangunan tidak bisa dinikmati secara merata, sehingga menimbulkan kesenjangan sosial antara daerah yang padat dan daerah yang jarang penduduknya.
c. Tingginya angka urbanisasi menyebabkan munculnya kawasan kumuh di kota-kota besar, sehingga menimbulkan kesenjangan sosial antara kelompok kaya dan kelompok miskin kota.
d. Pesatnya pertumbuhan penduduk yang tidak seimbang dengan volume pekerjaan menyebabkan terjadinya pengangguran yang berdampak pada kerawanan sosial.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* 2005

Gambar 4.1 Kepadatan penduduk yang tinggi menyebabkan munculnya masalah penyediaan perumahan, sehingga banyak bermunculan pemukiman-pemukiman kumuh.

B. PERMASALAHAN KUALITAS PENDUDUK DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMBANGUNAN

Dalam pembangunan diperlukan kemampuan tenaga kerja yang handal, bukan kemampuan secara fisik saja, melainkan juga kemampuan menuangkan ide, pemikiran, dan teknik pengelolaan agar pembangunan dapat terlaksana dengan lancar dan sesuai tujuan yang diharapkan.

1. Pengertian Kualitas Penduduk

Kualitas penduduk adalah tingkat/taraf kehidupan penduduk yang berkaitan dengan kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan, seperti pangan, sandang, perumahan, kesehatan, pendidikan.

a. Kualitas penduduk yang tinggi, apabila taraf hidupnya tinggi dengan ciri mudah atau dapat terpenuhi segala kebutuhan hidupnya (kebutuhan jasmani dan rohani).
b. Kualitas penduduk rendah, apabila taraf hidupnya rendah sulit memenuhi kebutuhan hidupnya.

2. Faktor yang Memengaruhi Kualitas Penduduk

Kualitas penduduk suatu daerah dipengaruhi oleh:

a. Tingkat pendidikan penduduk

Pendidikan merupakan modal dasar dalam mengembangkan kemampuan intelektual seseorang. Melalui pendidikan seseorang akan mampu meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Hal ini diwujudkan dalam bentuk kemampuan menyelesaikan berbagai permasalahan dengan mengembangkan kreativitasnya.

b. *Tingkat kesehatan penduduk*

Kesehatan merupakan harta tak ternilai dan merupakan modal berharga bagi seseorang untuk memulai aktivitasnya. Pencapaian pertumbuhan dan perkembangan manusia sangat dipengaruhi oleh tingkat kesehatannya.Ada pepatah mengatakan "*men sana in corpore sano*" yang terjemahan bebasnya mengandung makna bahwa dalam badan yang sehat terdapat jiwa yang kuat.

c. *Tingkat kesejahteraan penduduk*

Pencapaian kesejahteraan merupakan arah cita-cita setiap manusia yang ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang, dan papan. Masyarakat yang sejahtera merupakan cita-cita pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

3. Permasalahan Kualitas Penduduk dan Dampaknya terhadap Pembangunan

Berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kualitas penduduk dan dampaknya terhadap pembangunan adalah sebagai berikut:

a. *Masalah tingkat pendidikan*

Keadaan penduduk di negara-negara yang sedang berkembang tingkat pendidikannya relatif lebih rendah dibandingkan penduduk di negara-negara maju, demikian juga dengan tingkat pendidikan penduduk Indonesia.Rendahnya tingkat pendidikan penduduk Indonesia disebabkan oleh:

1) Tingkat kesadaran masyarakat untuk bersekolah rendah.
2) Besarnya anak usia sekolah yang tidak seimbang dengan penyediaan sarana pendidikan.
3) Pendapatan perkapita penduduk di Indonesia rendah.

Sumber: *Radar Jogja*, 23 Januari 2008

Gambar 4.2 Kondisi salah satu halte bus Patas Transjogja yang menjadi korban vandalisme. Hal ini menandakan masyarakat belum siap menerima teknologi modern.

Dampak yang ditimbulkan dari rendahnya tingkat pendidikan terhadap pembangunan adalah:

1) Rendahnya penguasaan teknologi maju, sehingga harus mendatangkan tenaga ahli dari negara maju. Keadaan ini sungguh ironis, di mana keadaan jumlah penduduk Indonesia besar, tetapi tidak mampu mencukupi kebutuhan tenaga ahli yang sangat diperlukan dalam pembangunan.
2) Rendahnya tingkat pendidikan mengakibatkan sulitnya masyarakat menerima hal-hal yang baru. Hal ini nampak dengan ketidakmampuan masyarakat merawat hasil pembangunan secara benar, sehingga banyak fasilitas umum yang rusak karena ketidakmampuan masyarakat memperlakukan secara tepat.

Kenyataan seperti ini apabila terus dibiarkan akan menghambat jalannya pembangunan. Oleh karena itu, pemerintah mengambil beberapa kebijakan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan masyarakat. Usaha-usaha tersebut di antaranya:

1) Pencanangan wajib belajar 9 tahun.
2) Mengadakan proyek belajar jarak jauh seperti SMP Terbuka dan Universitas Terbuka.
3) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan (gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, dan lain-lain).
4) Meningkatkan mutu guru melalui penataran-penataran.
5) Menyempurnakan kurikulum sesuai perkembangan zaman.
6) Mencanangkan gerakan orang tua asuh.
7) Memberikan beasiswa bagi siswa yang berprestasi.

Untuk menambah pemahaman dan pengetahuan kalian, cobalah kalian lakukan pengamatan terhadap fasilitas umum yang ada di kota kalian. Temukan contoh konkret yang menunjukkan ketidakmampuan masyarakat menggunakan fasilitas umum tersebut secara tepat, sehingga tidak berfungsi atau berubah fungsi dari tujuan semula. Kaitkan hal tersebut dengan tingkat pendidikan masyarakat pengguna fasilitas umum tersebut. Presentasikan pendapat kalian dalam diskusi kelas.

b. Masalah kesehatan

Tingkat kesehatan suatu negara umumnya dilihat dari besar kecilnya angka kematian, karena kematian erat kaitannya dengan kualitas kesehatan.

Kualitas kesehatan yang rendah umumnya disebabkan:

1) Kurangnya sarana dan pelayanan kesehatan.
2) Kurangnya air bersih untuk kebutuhan sehari-hari.
3) Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan.
4) Gizi yang rendah.
5) Penyakit menular.
6) Lingkungan yang tidak sehat (lingkungan kumuh).

Tanyakanlah kepada petugas di puskesmas mengenai data penduduk yang sakit dalam waktu 6 bulan terakhir. Buatlah grafik yang menunjukkan jenis penyakit serta jumlah pasien. Kemukakan pendapat kalian mengenai data tersebut. Presentasikan data yang telah kalian susun dalam diskusi kelas.

Dampak rendahnya tingkat kesehatan terhadap pembangunan adalah terhambatnya pembangunan fisik karena perhatian tercurah pada perbaikan kesehatan yang lebih utama karena menyangkut jiwa manusia. Selain itu, jika tingkat kesehatan manusia sebagai objek dan subjek pembangunan rendah, maka dalam melakukan apa pun khususnya pada saat bekerja, hasilnya pun akan tidak optimal.

Untuk menanggulangi masalah kesehatan ini, pemerintah mengambil beberapa tindakan untuk meningkatkan mutu kesehatan masyarakat, sehingga dapat mendukung lancarnya pelaksanaan pembangunan. Upaya-upaya tersebut di antarnya:

1) Mengadakan perbaikan gizi masyarakat.
2) Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular.
3) Penyediaan air bersih dan sanitasi lingkungan.
4) Membangun sarana-sarana kesehatan, seperti puskesmas, rumah sakit, dan lain-lain.

5) Mengadakan program pengadaan dan pengawasan obat dan makanan.
6) Mengadakan penyuluhan tentang kesehatan gizi dan kebersihan lingkungan.

c. Masalah tingkat penghasilan/pendapatan

Tingkat penghasilan/pendapatan suatu negara biasanya diukur dari pendapatan per kapita, yaitu jumlah pendapatan rata-rata penduduk dalam suatu negara.

Pendapatan per kapita diperoleh dari pendapatan nasional secara keseluruhan dibagi jumlah penduduk

Rumus: $PC = \frac{GNP}{P}$

PC = Pendapatan per kapita
GNP = *Gross National Product* (Pendapatan Nasional Kotor)
P = Jumlah penduduk

Negara-negara berkembang umumnya mempunyai pendapatan per kapita rendah, hal ini disebabkan oleh:
1) Pendidikan masyarakat rendah, tidak banyak tenaga ahli, dan lain-lain.
2) Jumlah penduduk banyak.
3) Besarnya angka ketergantungan.

Aktivitas Mandiri

Untuk menambah pengetahuan kalian, carilah data ke kelurahan tempat kalian tinggal, mintalah data keluarga prasejahtera, bandingkan dengan keadaan ekonomi masyaralat pada umumnya. Ambillah kesimpulan dari data yang kalian peroleh dan presentasikan di depan kelas.

Berdasarkan pendapatan per kapitanya, negara digolongkan menjadi 3, yaitu:
1) Negara kaya, pendapatan per kapitanya > US$ 1.000.
2) Negara sedang, pendapatan per kapitanya = US$ 300 – 1.00.
3) Negara miskin, pendapatan per kapitanya < US$ 300.

Adapun dampak rendahnya tingkat pendapatan penduduk terhadap pembangunan adalah:
1) Rendahnya daya beli masyarakat menyebabkan pembangunan bidang ekonomi kurang berkembang baik.
2) Tingkat kesejahteraan masyarakat rendah menyebabkan hasil pembangunan hanya banyak dinikmati kelompok masyarakat kelas sosial menengah ke atas.

Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat (kesejahteraan masyarakat), sehingga dapat mendukung lancarnya pelaksanaan pembangunan pemerintah melakukan upaya dalam bentuk:
1) Menekan laju pertumbuhan penduduk.
2) Merangsang kemauan berwiraswasta.

3) Menggiatkan usaha kerajinan rumah tangga/industrialisasi.
4) Memperluas kesempatan kerja.
5) Meningkatkan GNP dengan cara meningkatkan barang dan jasa.

- ❖ Kuantitas penduduk adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan jumlah penduduk.
- ❖ Faktor yang memengaruhi kuantitas penduduk adalah kelahiran dan kematian.
- ❖ Permasalahan yang berkaitan dengan kuantitas penduduk antara lain masalah kepadatan penduduk, persebaran penduduk yang tidak merata, meningkatnya angka penganguran, dan pesatnya arus urbanisasi.
- ❖ Kualitas penduduk adalah tingkat/taraf kehidupan penduduk yang berkaitan dengan kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan seperti pangan, sandang, perumahan, kesehatan, pendidikan.
- ❖ Kualitas penduduk ditentukan oleh faktor-faktor tingkat pendidikan, tingkat kesehatan ,dan tingkat kesejahteraan.
- ❖ Permasalahan kuantitas dan kualitas penduduk berdampak pada terhambatnya proses pembangunan.
- ❖ Untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan kuantitas penduduk, pemerintah menyelenggarakan program KB dan transmigrasi.
- ❖ Untuk mengatasi permasalahan kualitas penduduk, pemerintah mencanangkan program wajib belajar 9 tahun, membuka lapangan pekerjaan, dan meningkatkan pelayanan kesehatan.

Setelah mempelajari Permasalahan Kependudukan dan Dampaknya terhadap Pembangunan, kita jadi makin tahu bahwa ternyata permasalahan kependudukan di sekitar kita sangat kompleks dan saling terkait satu dengan yang lainnya. Di samping itu permasalahan-permasalahan tersebut juga berdampak pada pelaksanaan pembangunan dan pemerataan hasil-hasilnya.

Dengan demikian, segenap masyarakat, baik pemerintah maupun masyarakat secara umum harus saling bahu membahu meminimalisir munculnya permasalahan kependudukan, sehingga pelaksanaan pembangunan dapat dilaksanakan secara baik, dan tujuan pembangunan, yakni menciptakan masyarakat yang adil dan makmur dapat terwujud.

Ada yang perlu kalian ingat, pelajar juga bisa berkontribusi terhadap upaya-upaya tersebut. Pelajar jangan hanya berpangku tangan saja. Pelajar harus aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan terus mengembangkan pemikiran kritis, inovatif, dan kreatif dengan banyak bertanya, banyak membaca, dan banyak berlatih. Di samping itu pelajar juga bisa aktif dalam kegiatan-

kegiatan sosial untuk memupuk jiwa kepekaan dan kepedulian sosial, sehingga akan membentuk pribadi unggul yang berbudi pekerti yang luhur dan jauh dari perilaku menyimpang. Kesemuanya itu pada akhirnya akan berguna bagi pelaksanaan pembangunan. Sudahkah kalian berbuat demikian? Jika sudah kembangkan dan tingkatkanlah terus. Namun jika belum, mulailah dari sekarang.

Aspek: Kognitif

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

A. Ayo, pilih jawaban yang paling tepat sesuai dengan materi Permasalahan Penduduk dan Dampaknya terhadap Pembangunan, untuk mengevaluasi daya serap materimu.

1. Upaya untuk meratakan persebaran penduduk di Indonesia adalah dengan melaksanakan ....
   a. program wajib belajar 9 tahun
   b. program sertifikasi tanah
   c. penertiban gubuk liar dan PKL
   d. program transmigrasi bedol desa
2. Adanya perubahan jumlah penduduk berpengaruh terhadap ....
   a. mutu penduduk
   b. tingkat kesehatan penduduk
   c. persebaran penduduk
   d. kebutuhan penduduk
3. Jika di suatu wilayah terjadi suatu perubahan jumlah penduduk, maka akan mengakibatkan ....
   a. pertumbuhan penduduk
   b. percampuran penduduk
   c. mobilitas penduduk
   d. komposisi penduduk
4. Istilah usia harapan hidup erat hubungannya dengan masalah ....
   a. usia produktif
   b. angka kelahiran
   c. angka kematian bayi
   d. rasio jenis kelamin
5. Pengertian mobilitas permanen sering disebut sebagai ....
   a. migrasi
   b. ruralisasi
   c. adaptasi
   d. mekanisasi
6. Guna mengetahui kepadatan penduduk suatu wilayah dapat dilakukan dengan cara membandingkan jumlah penduduk dengan ....
   a. tingkat pendidikan
   b. luas wilayah
   c. kebutuhan hidup
   d. pola kehidupannya
7. Pelaksanaan sensus *de jure* merupakan kegiatan penghitungan penduduk yang dikenakan terhadap ....
   a. hanya pada penduduk penghuni wilayah tersebut
   b. hanya kepada pemilik kartu tanda penduduk
   c. semua penduduk di wilayah tersebut
   d. semua warga asli wilayah tersebut

8. Indikator penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan dan kesehatan masyarakat adalah ….
   a. pendapatan perkapita
   b. angka kematian bayi
   c. angka kelahiran kasar
   d. tingkat persebaran penduduk
9. Negara berikut yang penduduknya paling tinggi usia harapan hidupnya adalah ….
   a. Cina
   b. Jepang
   c. Amerika Serikat
   d. Brunei Darussalam
10. Berikut yang *bukan* faktor pendorong dari desa yang menyebabkan terjadinya urbanisasi adalah ….
    a. kepemilikan tanah yang makin sempit
    b. kurangnya fasilitas di desa
    c. kurang terjaminnya keamanan di desa
    d. upah tenaga kerja yang rendah

B. Ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai materi Permasalahan Kependudukan dan Dampaknya terhadap Pembangunan.

1. Jelaskan dampak pesatnya pertumbuhan penduduk terhadap pembangunan.
2. Sebutkan permasalahan yang berkaitan dengan kuantitas penduduk.
3. Mengapa pelaksanaan pembangunan di negara kita saat ini masih banyak bergantung pada negara-negara maju, baik bahan bakunya maupun tenaga ahlinya?
4. Apakah dampak rendahnya tingkat pendidikan masyarakat terhadap pembangunan?
5. Apakah yang kamu ketahui tentang pembangunan manusia Indonesia seutuhnya?

Aspek: Afektif

Untuk mengatasi perilaku menyimpang remaja, perlu diadakan berbagai lembaga bimbingan keterampilan sebagai ajang penyaluran bakat dan minat remaja, seperti pada artikel berikut.

Ubah Remaja Nakal Jadi Produktif

Tak selamanya anak nakal tidak produktif. Dengan sentuhan layanan dan ketekunan, remaja berperilaku menyimpang atau lebih populer dengan 'nakal' bisa diubah. Mereka yang biasanya sering merepotkan orang tua, termasuk pihak sekolah, bisa menjadi anak yang produktif.

Memang, bagi anak-anak nakal itu tidak mudah meninggalkan kebiasaan buruk, seperti merokok, bolos sekolah, berjudi, miras atau yang lainnya. Tapi, Panti Sosial Marsudi Putra (PSMP) Antasena Magelang bisa membantu mengubah perilaku mereka menjadi adaptif, produktif, dan partisipasif.

Mendidik remaja nakal dengan latar belakang yang berbeda, tidaklah mudah. Perlu kesabaran, ketekunan, dan ketelatenan. Mereka yang sedang mengikuti program itu pun harus tinggal di asrama dengan pengawasan ketat. Selama mengikuti program rehabilitasi, mereka mendapatkan bimbingan fisik, moral, mental, dan sosial. Mereka juga diwajibkan mengikuti pendidikan keterampilan sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Sumber: *Radar Jogja*, 14 Februari 2008

Berdasarkan artikel di atas, coba berikan tanggapan kalian sesuai dengan sikap dan pemahaman kalian. Kemudian kerjakan kegiatan-kegiatan berikut di buku tugas kalian.

1. Bagaimanakah sikap kalian jika ada remaja usia sekolah yang mengamen di bus guna membayar biaya sekolahnya?
2. Bagaimanakah sikap kalian jika ada remaja yang masuk menjadi anggota "geng motor" dan mengesampingkan sekolahnya?

3. Coba sekarang renungkan sejenak. Apa yang akan kalian berikan pada negara kelak? Usaha apa yang akan kalian tempuh untuk mewujudkan keinginan tersebut?

Selamat mengerjakan dan semoga menjadi pribadi kreatif yang bisa berkontribusi bagi pembangunan.

Aspek: Psikomotorik

1. Banyak dan kompleksnya permasalahan kependudukan di sekitar kita akan berdampak pada pelaksanaan pembangunan dan pemerataan hasil-hasilnya. Berbagai permasalahan tersebut di antaranya:
   a. Kesehatan
   b. Pendidikan
   c. kemiskinan
   d. Pengangguran
   e. Kriminalitas

   Berdasarkan hal di atas, kerjakan kegiatan-kegiatan berikut.
   a. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 3 orang.
   b. Amatilah keadaan kualitas dan kuantitas masyarakat di sekitar tempat tinggal kalian.
   c. Identifikasikan permasalahan kependudukan yang ada.
   d. Analisalah permasalahan tersebut berkaitan dengan pengaruhnya terhadap pembangunan.
   e. Susunlah hasilnya dalam bentuk laporan sederhana di buku tugasmu.
2. Amatilah peta Indonesia berikut.
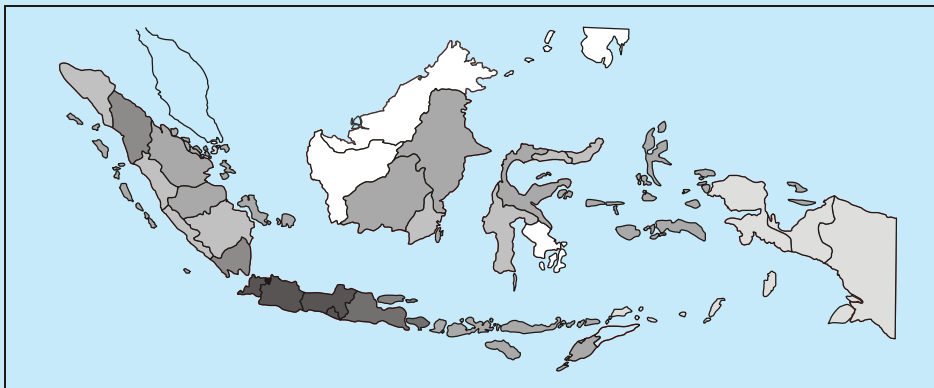
Berdasarkan peta di atas, kerjakan kegiatan-kegiatan berikut.

a. Jiplaklah peta Indonesia di atas di kertas karton.
b. Arsirlah dengan spidol warna:
   1) Merah, yang menunjukkan provinsi-provinsi yang tingkat pembangunannya tinggi.
   2) Hijau, yang menunjukkan provinsi-provinsi yang tingkat pembangunannya sedang.
   3) Biru, yang menunjukkan provinsi-provinsi yang tingkat pembangunannya lambat.

Selamat mengerjakan semoga makin memahami dampak permasalahan kependudukan terhadap pembangunan.

PERKEMBANGAN DAN PENGARUH KOLONIALISME DAN IMPERIALISME BARAT
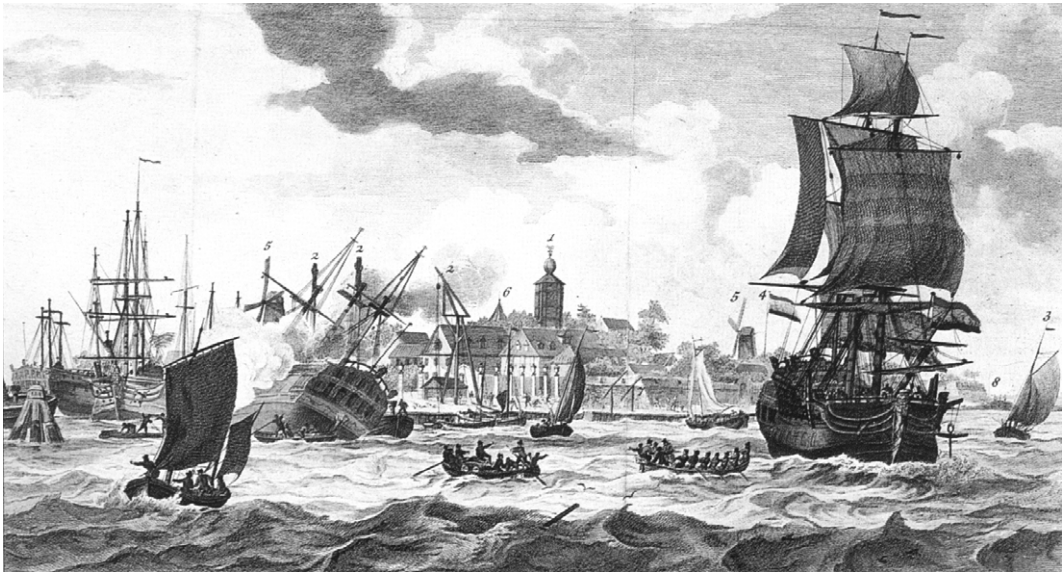
Sumber: *Indonesian Heritage,* 2002

Pada masa pemerintahan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia datanglah orang-orang Eropa yang mengadakan pelayaran samudra. Kedatangan orang-orang Eropa di Nusantara mula-mula disambut baik oleh bangsa Indonesia, tetapi setelah mengetahui bahwa mereka berusaha menguasai Nusantara akhirnya mendapat reaksi keras berupa perlawanan-perlawanan di berbagai daerah untuk mengusir penjajah.

Rempah-rempah yang begitu melimpah di bumi Indonesia seakan menjadi bumerang bagi bangsa Indonesia. Di satu sisi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia, khususnya petani dan pedagang rempah-rempah. Namun di sisi lain, rempah-rempah yang begitu melimpah memancing bangsa-bangsa di Eropa untuk memonopoli perdagangannya dengan menguasai daerah penghasil rempah-rempah, sehingga timbullah penjajahan. Mengapa bangsa Eropa berhasrat memonopoli perdagangan rempah-rempah? Apakah fungsi rempah-rempah bagi bangsa Eropa?
Dan seberapa tinggikah nilai ekonomis rempah-rempah di mata bangsa-bangsa Eropa? Coba analisalah hal tersebut agar kalian makin tertarik mempelajari bab ini secara keseluruhan.

Peta Konsep

Kolonialisme dan Imperialisme Barat

Mengkaji

Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat

Meliputi

- Kedatangan bangsa Barat
- Terbentuknya kekuatan kolonial
- Pengalihan kekuasaan VOC pada Kerajaan Belanda

Meliputi

- Pemerintahan Inggris di Indonesia
- Masa pemerintahan kolonial Belanda
- Undang-undang agraria

Menimbulkan

Pengaruh kolonialisme dan imperialisme Barat

Meliputi

- Reaksi rakyat
- Perkembangan agama Kristen

A. PERKEMBANGAN KOLONIALISME DAN IMPERIALISME DI INDONESIA

1. Kedatangan Bangsa Barat di Berbagai Daerah

Mulai akhir abad XV bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Faktor-faktor pendorong penjelajahan samudra antara lain:

a. Adanya keinginan mencari kekayaan (gold)

Kekayaan yang mereka cari terutama adalah rempah-rempah. Sekitar abad XV di Eropa, rempah-rempah pada saat itu harganya sangat mahal. Harga rempah-rempah semahal emas (*gold*). Mereka sangat membutuhkan rempah-rempah untuk industri obat-obatan.

b. Adanya keingingan menyebarkan agama Nasrani (gospel)

Selain mencari kekayaan dan tanah jajahan, bangsa Eropa juga membawa misi khusus. Misi khusus tersebut adalah menyebarkan agama Nasrani kepada penduduk daerah yang dikuasainya. Tugas mereka ini dianggap sebagai tugas suci yang harus dilaksanakan ke seluruh dunia yang dipelopori oleh bangsa Portugis.

c. Adanya keinginan mencari kejayaan (glory)

Di Eropa ada suatu anggapan bahwa apabila suatu negara mempunyai banyak tanah jajahan, negara tersebut termasuk negara yang jaya (*glory*). Dengan adanya anggapan ini, negara-negara Eropa berlomba-lomba untuk mencari tanah jajahan sebanyak-banyaknya.

Untuk menambah pemahaman kalian, coba jelaskan arti dan sebutkan perbedaannya antara imperialisme dan kolonialisme.

d. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Dengan perkembangan paham Renaissance, ilmu pengetahuan dan teknologi juga berkembang pesat, misalnya seperti berikut ini.

1) Ditemukannya Teori *Heliosentris* dari Copernicus yang mengatakan bahwa pusat peredaran tata surya adalah matahari. Planet-planet berputar mengelilingi matahari dan bumi berputar pada porosnya. Bentuk bumi tidak rata tetapi bulat. Hal ini mendorong orang untuk membuktikannya.
2) Dikembangkannya teknik pembuatan kapal yang dapat digunakan untuk mengarungi samudra luas.
3) Mulai ditemukannya mesiu untuk persenjataan. Senjata ini dapat digunakan untuk melindungi pelayaran dari ancaman bajak laut dan sebagainya.

4) Ditemukannya kompas. Alat ini digunakan sebagai penunjuk arah, sehingga para penjelajah tidak lagi bergantung pada kebiasaan alam. Untuk menentukan arah, biasanya mereka berpedoman pada bintang, sehingga jika angkasa tertutup awan mereka tidak dapat meneruskan pelayarannya. Dengan kompas, mereka bebas berlayar ke arah manapun tanpa gangguan, baik siang maupun malam.

Sumber: *Indonesian Heritage,* 2005

Gambar 5.1 Lada adalah salah satu rempah-rempah yang menjadi incaran bangsa-bangsa Eropa.

e. Jatuhnya Kota Konstantinopel ke tangan bangsa Turki

Jatuhnya Konstantinopel ke tangan bangsa Turki pada tahun 1453 menyebabkan bangsa Eropa mengalami kesulitan mendapatkan rempah-rempah. Oleh karena itu, mereka berusaha mencari sendiri daerah penghasil rempah-rempah dengan melakukan penjelajahan-penjelajahan samudra.

2. Terbentuknya Kekuasaan Kolonial di Indonesia

a. Pelayaran Cornelis de Houtman

Pada tahun 1595 Belanda berangkat dari Eropa di bawah pimpinan Cornelis de Houtman dan sampai di Indonesia pada tahun 1956 dengan mendarat di Banten. Sejak pelayaran de Houtman, maka banyak berdiri perusahaan-perusahaan dagang Belanda yang masing-masing memiliki kapal sendiri dan berlayar ke Indonesia. Hal inilah yang menyebabkan timbulnya persaingan antara para pedagang Belanda. Para pedagang berusaha mendapatkan rempah-rempah di Indonesia untuk secepatnya memenuhi muatan kapalnya. Akibatnya harga pembelian rempah-rempah di Indonesia meningkat. Para petani dan pedagang Indonesia memperoleh untung, sedang di Eropa harga rempah-rempah makin merosot, karena makin banyak tersedia di pasaran Eropa. Hal ini berpengaruh juga terhadap harga rempah-rempah di tanah air di kemudian hari.

b. Pembentukan VOC

Untuk mengatasi persaingan di antara pedagang Belanda dan persaingan pedagang Belanda dengan Portugis, maka pedagang Belanda dengan didukung oleh pemerintahnya membentuk kongsi dagang yang bernama VOC (*Vereenidge Oost Indishe Compagnie*) pada tanggal 20 Maret 1602. VOC adalah badan yang bersifat partikelir, di mana para pedagang Belanda bergabung di dalamnya.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* 2005

Gambar 5.2 Lambang VOC.

Tujuan VOC di Indonesia antara lain:

1) Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting.
2) Menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia.
3) Melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah.

Agar VOC dapat berkembang dengan baik, pemerintah Belanda memberikan hak *Octroi* (istimewa), yaitu hak untuk dapat bertindak sebagai suatu negara.

Hak-hak tersebut antara lain:

1) Hak monopoli perdagangan dari ujung selatan Afrika ke sebelah timur sampai ujung selatan Amerika.
2) Hak memiliki tentara sendiri dan pengadilan.
3) Hak memiliki mata uang sendiri.
4) Hak menguasai dan mengikat perjanjian dengan kerajaan-kerajaan lain di daerah kekuasaan monopoli perdagangannya.

Dengan hak-hak istimewa tersebut menyebabkan perkembangan VOC sangat pesat. Perdagangan-perdagangan Portugis di Indonesia dapat didesak. Sebagai bukti keberhasilan itu pada tahun 1605, VOC berhasil menguasai benteng ketahanan Portugis di Ambon, kemudian namanya diganti menjadi Benteng Victoria. Dengan adanya peristiwa tersebut, kekuasan Portugis di Maluku terdesak dan hanya mampu bertahan di Timor-Timur.

c. Persaingan dagang Belanda dengan Inggris

Mengetahui taktik perdagangan Belanda dengan membentuk persekutuan dagang (VOC), maka Inggris juga mendirikan kongsi dagang yang dinamakan EIC (*East Indian Company*) pada tahun 1600 dengan daerah operasi utamanya di Indonesia. Inggris mengetahui bahwa Belanda menduduki Indonesia, maka Inggris berniat merebut Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut di bawah pimpinan Lord Minto sebagai gubernur jenderal Inggris di Calkuta, didirikan ekspedisi Inggris untuk merebut kekuasaan Belanda di Indonesia.

Sumber: *Indonesia Heritage,* 2002

Gambar 5.3 Thomas Stanford Raffles.

Pada tahun 1811 Inggris berhasil merebut seluruh kekuasaan Belanda di tanah Indonesia, sehingga kekuasan Inggris di Indonesia berada di bawah pimpinan Raffles sampai tahun 1816. Berdasarkan konvensi London (*Convention of London*) tahun 1814, Indonesia diserahkan kembali kepada Belanda karena dianggap tidak ada untungnya.

Adapun isi pokok dari Konvensi London ialah:

1) Indonesia dikembalikan kepada Belanda.
2) Jajahan-jajahan Belanda seperti Sailan, Kaap Koloni, Guyana tetap di tangan Inggris.
3) Cochain (di Pantai Malabar) diambil oleh Inggris dan Bangka diserahkan pada Belanda sebagai gantinya.

3. Pengalihan Kekuasaan VOC kepada Kerajaan Belanda

a. *Pembubaran VOC*

Memasuki akhir abad ke-18 kejayaan VOC mulai merosot. Hal ini disebabkan oleh faktor internal dalam tubuh VOC itu sendiri maupun faktor eksternal di luar VOC yang menggerogoti keberadaan VOC.

Adapun faktor internal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah:

1) Banyaknya pegawai VOC yang melakukan korupsi.
2) Sulitnya melakukan pengawasan terhadap daerah penguasaan VOC yang sangat luas.

Faktor eksternal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah:

1) Meletusnya revolusi Prancis menyebabkan Belanda jatuh ke tangan Prancis di bawah pimpinan Napoleon Bonaparte.
2) Reaksi penentangan oleh rakyat Indonesia terhadap VOC dalam bentuk peperangan yang banyak menyedot pembiayaan dan tenaga.

   Keadaan yang kian parah dan mengkhawatirkan menyebabkan Belanda mengambil sikap, pada tangal 31 Desemnber 1799 VOC dibubarkan dan pemerintah kolonial di Indonesia mulai dkendalikan langsung oleh pemerintah kerajaan Belanda.

b. *Pemerintaham Herman W. Daendels*

Sejak Belanda jatuh ke tangan Prancis pada tahun 1795, Belanda diubah namanya menjadi republik *Bataaf* dan diperintah oleh Louis Napoleon, adik kaisar Napoleon Bonaparte. Di samping itu, pemerintah Prancis mengkhawatirkan keadaan di Pulau Jawa sebagai daerah jajahan Belanda akan direbut oleh Inggris yang saat itu tidak berhasil dikuasai oleh Prancis. Oleh karena itu, pada tanggal 1 Januari 1808 Louis Napoleon mengutus Herman W. Daendels ke Pulau Jawa.

Pada tanggal 15 Januari 1808 Daendels menerima kekuasaan dari Gubernur Jenderal Weise. Daendels dibebani tugas memperta-hankan Pulau Jawa dari serangan Inggris, karena Inggis telah menguasai daerah kekuasaan VOC di Sumatra, Ambon, dan Banda.

Sebagai gubernur jenderal, langkah-langkah yang ditempuh Daendels, antara lain:

1) Meningkatkan jumlah tentara dengan jalan mengambil dari berbagai suku bangsa di Indonesia.
2) Membangun pabrik senjata di Semarang dan Surabaya.
3) Membangun pangkalan armada di Anyer dan Ujung Kulon.

4) Membangun jalan raya dari Anyer hingga Panarukan, sepanjang kurang lebih 1.100 km.
5) Membangun benteng-benteng pertahanan.

Dalam rangka mewujudkan langkah-langkah tersebut Daendels menerapkan sistem kerja paksa (rodi). Selain menerapkan kerja paksa Daendels melakukan berbagai usaha untuk mengumpulkan dana dalam menghadapi Inggris. Langkah tersebut antara lain:

1) Mengadakan penyerahan hasil bumi (*contingenten*).
2) Memaksa rakyat-rakyat menjual hasil buminya kepada pemerintah Belanda dengan harga murah (*verplichte leverantie*).
3) Melaksanakan *Preanger Stelsel*, yaitu kewajiban yang dibebankan kepada rakyat Priangan untuk menanam kopi.
4) Menjual tanah-tanah negara kepada pihak swasta asing seperti kepada Han Ti Ko seorang pengusaha Cina.

Daendels merupakan penguasa yang disiplin, tegas, dan kejam, sehingga dikenal sebagai gubernur jenderal yang bertangan besi. Ia juga dijuluki Tuan Besar Guntur atau Jenderal Mas Galak. Tindakan Daendels ini di mata orang Belanda sendiri ternyata sangat dibenci. Daendels juga menjual tanah milik negara kepada pengusaha swasta asing, berarti ia telah melanggar undang-undang negara. Hal tersebut mengakibatkan ia dipanggil pulang ke negerinya dan diganti Jenderal Jassens pada tahun 1811.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* 2005

Gambar 5.4 Herman W. Daendels.

Jassens ternyata berbeda dengan Daendels, ia lemah dan kurang cakap. Pemerintah Jassens mewarisi situasi keamanan dan ekonomi yang sangat buruk dan dibayang-bayangi ancaman Inggris sewaktu-waktu. Pada bulan Agustus 1811 Inggris mendarat di Batavia dipimpin Lord Minto. Belanda melakukan perlawanan terhadap Inggris, tetapi tidak berhasil. Akibat serangan Inggris tersebut Belanda menyerah dan akhirnya menandatangani Kapitulasi Tuntang 11 September 1811.

Isi Perjanjian Tuntang adalah:

1) Seluruh kekuatan militer Belanda yang ada di kawasan Asia Tenggara harus diserahkan kepada Inggris.
2) Hutang pemerintah Belanda tidak diakui oleh Inggris.
3) Pulau Jawa, Madura, dan semua pangkalan Belanda di luar Jawa menjadi wilayah kekuasaan Inggris.

Isi pokok Perjanjian Tuntang tersebut membawa pengaruh langsung bagi bangsa Indonesia, yaitu wilayah Nusantara diserahkan kepada EIC (Inggris) yang bermarkas di Calcuta India. Akibat Kapitulasi Tuntang tersebut Indonesia jatuh ke tangan Inggris.

4. Pemerintahan Inggris di Indonesia (1811–1816)

Setelah Inggris berhasil menguasai Indonesia kemudian memerintahkan Thomas Stamford Raffles sebagai Letnan Gubernur di Indonesia dan memulai tugasnya pada tanggal 19 Oktober 1811.

Kebijaksanaan Raffles selama memerintah di Indonesia:

a. Di bidang ekonomi

Dalam bidang ekonomi, Raffles menetapkan kebijakan berupa:

1) Menghapus segala kebijakan Daendels, seperti *contingenten*/pajak/penyerahan diganti dengan sistem sewa tanah (*land-rente*).
2) Semua tanah dianggap milik negara, maka petani harus membayar pajak sebagai uang sewa.

Namun upaya Raffles dalam penerapan sistem pajak tanah mengalami kegagalan karena:

1) Sulit menentukan besar kecilnya pajak bagi pemilik tanah, karena tidak semua rakyat mempunyai tanah yang sama.
2) Sulit menentukan luas sempitnya dan tingkat kesuburan tanah petani.
3) Keterbatasan pegawai-pegawai Raffles.
4) Masyarakat desa belum mengenal sistem uang.

b. Di bidang pemerintahan pengadilan dan sosial

Dalam bidang ini, Raffles menetapkan kebijakan berupa:

1) Pulau Jawa dibagi menjadi 16 karesidenan termasuk Jogjakarta dan Surakarta.
2) Masing-masing karesidenan mempunyai badan pengadilan.
3) Melarang perdagangan budak.

c. Di bidang ilmu pengetahuan

Sumber: *Indonesia Heritage*, 2002

Gambar 5.5 Nama bunga Rafflesia Arnoldi diambil dari nama Thomas Stanford Raffles dan asistennya Arnoldi.

Dalam bidang pengetahuan, Raffles menetapkan kebijakan berupa:

1) Mengundang ahli pengetahuan dari luar negeri untuk mengadakan berbagai penelitian ilmiah di Indonesia.
2) Raffles bersama Arnoldi berhasil menemukan bunga bangkai sebagai bunga raksasa dan terbesar di dunia. Bunga tersebut diberinya nama ilmiah Rafflesia Arnoldi.
3) Raffles menulis buku "*History of Java*" dan merintis pembangunan Kebun Raya Bogor sebagai kebun biologi yang mengoleksi berbagai jenis tanaman di Indonesia bahkan dari berbagai penjuru dunia.

Pemerintahan Raffles tidak berlangsung lama sebab Pemerintahan Napoleon di Prancis pada tahun 1814 jatuh. Akibat berakhirnya kekuasan Louis Napoleon 1814, maka diadakan Konferensi London.

Isi Konferensi London antara lain:

1) Belanda memperoleh kembali daerah jajahannya yang dahulu direbut Inggris.
2) Penyerahan Indonesia oleh Inggris kepada Belanda berlangsung tahun 1816.
3) Jhon Fendall diberi tugas oleh pemerintah Inggris untuk menyerahkan kembali Indonesia kepada Belanda.

Belanda menerima penyerahan Inggris melalui Komisi Jenderal yang terdiri dari 3 orang, yaitu Elaut, Van der Cappelen, dan Buykes. Sejak saat itu terjadi perubahan kekuasaan di Indonesia dari tangan Inggris ke tangan Belanda. Belanda menunjuk Van Der Cappelen sebagai gubernur jenderal Hindia Belanda.

Untuk menambah pengetahuan kalian, bersama kelompok kalian lakukanlah studi pustaka guna menggali informasi mengenai latar belakang jatuhnya pemerintahan Napoleon, sehingga memengaruhi pemerintahan kolonial Inggris di Indonesia.

5. Masa Pemerintahan Kolonial Belanda (Johanes Van Den Bosch)

Kekosongan keuangan Belanda yang disebabkan oleh perang kemerdekaan dari Belgia maupun perang Diponegoro, mendorong Belanda untuk menciptakan suatu sistem yang dapat menghasilkan keuntungan dalam bidang ekonomi/keuangan bagi Belanda. Pada masa kepemimpinan Johanes Van Den Bosch Belanda memperkenalkan *culturstelsel* atau *caltivitaion system* (tanam paksa). Sistem tanan paksa pertama kali diperkenalkan di Jawa dan dikembangkan di daerah-daerah lain di luar Jawa.

a. Aturan sistem tanam paksa

1) Setiap penduduk wajib menyerahkan seperlima dari lahan garapannya untuk ditanami tanaman wajib yang berkualitas ekspor.
2) Tanah yang disediakan untuk tanah wajib dibebaskan dari pembayaran pajak tanah.
3) Hasil panen tanaman wajib harus diserahkan kepada pemerintah kolonial. Setiap kelebihan hasil panen dari jumlah pajak yang harus dibayarkan kembali kepada rakyat.
4) Tenaga dan waktu yang diperlukan untuk menggarap tanaman wajib tidak boleh melebihi tenaga dan waktu yang diperlukan untuk menanam padi atau kurang lebih 3 bulan.
5) Mereka yang tidak memiliki tanah, wajib bekerja selama 66 hari atau seperlima tahun di perkebunan pemerintah.

6) Jika terjadi kerusakan atau kegagalan panen menjadi tanggung jawab pemerintah (jika bukan akibat kesalahan petani).
7) Pelaksanaan tanam paksa diserahkan sepenuhnya kepada kepala desa.

b. *Pelaksanaan tanam paksa*

Dalam kenyataannya, pelaksanaan *cultur stelsel* banyak terjadi penyimpangan, karena berorientasi pada kepentingan imperialis, di antaranya:

1) Jatah tanah untuk tanaman ekspor melebihi seperlima tanah garapan, apalagi tanahnya subur.
2) Rakyat lebih banyak mencurahkan perhatian, tenaga, dan waktunya untuk tanaman ekspor, sehingga banyak tidak sempat mengerjakan sawah dan ladang sendiri.
3) Rakyat tidak memiliki tanah harus bekerja melebihi 1/5 tahun.
4) Waktu pelaksanaan tanaman ternyata melebihi waktu tanam padi (tiga bulan) sebab tanaman-tanaman perkebunan memerlukan perawatan yang terus-menerus.
5) Setiap kelebihan hasil panen dari jumlah pajak yang harus dibayarkan kembali kepada rakyat ternyata tidak dikembalikan kepada rakyat.
6) Kegagalan panen tanaman wajib menjadi tanggung jawab rakyat/petani.

c. *Akibat tanam paksa*

1) *Bagi Belanda*

Bagi Belanda tanam paksa membawa keuntungan melimpah, di antaranya:

a) Kas Belanda menjadi surplus (berlebihan).
b) Belanda bebas dari kesulitan keuangan.

2) *Bagi Indonesia*

Akibat adanya penyimpangan-penyimpangan pelaksanaan tanam paksa, maka membawa akibat yang memberatkan rakyat Indonesia, yaitu:

a) Banyak tanah yang terbengkalai, sehingga panen gagal.
b) Rakyat makin menderita.
c) Wabah penyakit merajalela.
d) Bahaya kelaparan yang melanda Cirebon memaksa rakyat mengungsi ke daerah lain untuk menyelamatkan diri.

e) Kelaparan hebat di Grobogan, sehingga banyak yang mengalami kematian dan menyebabkan jumlah penduduk menurun tajam.

d. Penentangan tanam paksa

Tanam paksa yang diterapkan Belanda di Indonesia ternyata mengakibatkan aksi penentangan. Orang yang menentang tanam paksa terdiri dari:

1) *Golongan pendeta*

Golongan ini menentang atas dasar kemanusiaan. Adapun tokoh yang mempelopori penentangan ini adalah Baron Van Hovel.

2) *Golongan liberal*

Golongan liberal terdiri dari pengusaha dan pedagang, di antaranya:

a) Douwes Dekker dengan nama samaran Multatuli yang menentang tanam paksa dengan mengarang buku berjudul *Max Havelaar*.

b) Frans Van de Pute dengan mengarang buku berjudul *Suiker Constracten* (Kontrak Kerja).

e. Penghapusan pelaksanaan tanam paksa secara bertahap

Di Sumatra Barat ,sistem tanam paksa dimulai sejak tahun 1847, ketika penduduk yang telah lama menanam kopi secara bebas dipaksa untuk menanam kopi untuk diserahkan kepada pemerintah kolonial. Begitu juga di Jawa, pelaksanaan sistem tanam paksa ini dilakukan melalui jaringan birokrasi lokal.

Berkat adanya kecaman dari berbagai pihak, akhirnya pemerintah Belanda menghapus tanam paksa secara bertahap:

1) Tahun 1860 tanam paksa lada dihapus.
2) Tahun 1865 tanam paksa nila dan teh dihapus.
3) Tahun 1870 tanam paksa semua jenis tanaman, dihapus kecuali kopi di Priangan.

Selain di Pulau Jawa, kebijaksanaan yang hampir sama juga dilaksanakan di tempat lain seperti Sumatra Barat, Minahasa, Lampung, dan Palembang. Kopi merupakan tanaman utama di dua tempat pertama. Adapun lada merupakan tanaman utama di dua wilayah yang kedua. Di Minahasa, kebijakan yang sama kemudian juga berlaku pada tanaman kelapa.

Edward Douwes Dekker mengajukan tuntutan kepada pemerintah kolonial Belanda untuk lebih memerhatikan kehidupan bangsa Indonesia. Karena kejayaan negeri Belanda itu merupakan hasil tetesan keringat rakyat Indonesia. Dia mengusulkan langkah-langkah untuk membalas budi baik bangsa Indonesia. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

a. Pendidikan (edukasi).
b. Membangun saluran pengairan (irigasi).
c. Memindahkan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya (imigrasi/transmigrasi)

2. Undang-Undang Agraria

Dalam pertemuan di parlemen Belanda, Frans van Putte, de Wall, dan Thorbecke yang berasal dari kaum liberal menyampaikan gagasan perlunya menerapkan prinsip liberalisme ekonomi di tanah jajahan. Menurut kaum liberal, kehidupan perekonomian akan berjalan lancar jika ketentuan berikut ini dipatuhi, yaitu:

a. Swasta mempunyai hak untuk memiliki alat-alat produksi.
b. Anggota masyarakat bebas untuk melakukan tindakan ekonomi.
c. Pemerintah tidak mencampuri urusan rumah tanga perekonomian.

Berdasarkan hal tersebut pihak penguasa swasta diberi kesempatan seluas-luasnya menjalankan roda perekonomian di wilayah Hindia-Belanda. Sebagai perwujudan kemenangan kaum liberal, pemerintah Belanda mengeluarkan Undang-Undang Agraria tahun 1870 (*Agrarische Wet 1870*) yang berisi pokok-pokok aturan sebagai berikut.

a. Gubernur jenderal tidak diperbolehkan menjual tanah.
b. Gubernur jenderal dapat menyewakan tanah menurut ketentuan yang diatur dalam undang-undang.
c. Tanah-tanah diberikan dengan hak penguasaan selama waktu tidak lebih dari 75 tahun sesuai ketentuan.
d. Gubernur jenderal tidak boleh mengambil tanah-tanah yang dibuka oleh rakyat.

Tujuan pemberlakuan Undang-Undang Agraria adalah:

a. Melindungi hak milik petani atas tanahnya dari penguasaan pemodal asing.
b. Memberi peluang kepada pemodal asing untuk menyewa tanah dari penduduk Indonesia.
c. Membuka kesempatan kerja kepada penduduk Indonesia terutama di bidang buruh perkebunan.

Pengaruh positif pemberlakuan Undang-Undang Agraria adalah:

a. Rakyat Indonesia diperkenalkan kepada pentingnya peranan lalu lintas uang (modal) dalam kehidupan ekonomi.
b. Tumbuhnya perkebunan-perkebunan besar meningkatkan jumlah produksi tanaman ekspor jauh melebihi produksi semasa berlakunya sistem tanam paksa, sehingga Indonesia mampu menjadi penghasil kina terbesar nomor 1 di dunia.
c. Rakyat Indonesia merasakan manfaat sarana irigasi dan transportasi yang dibangun pihak perkebunan.

Dalam hukum adat di Indonesia, dikenal istilah "Hak Ulayat" yang berkaitan dengan hukum tanah. Hak tersebut merupakan wewenang dan kewajiban suatu masyarakat hukum adat yang berhubungan dengan tanah yang terletak di wilayahnya dan merupakan pendukung utama penghidupan dan kehidupan masyarakat. Istilah "Hak Ulayat" diberikan oleh Van Vollenhoven, seorang ahli hukum asal Belanda.

Karena mendapat sorotan tajam, akhirnya pada tahun 1900 pemerintah Belanda menghentikan Undang-Undang Agraria 1870 tersebut.

B. PENGARUH KOLONIALISME DAN IMPERIALISME DI INDONESIA

1. Reaksi Rakyat Indonesia terhadap Upaya Perdagangan Portugis dan Belanda

Menjelang kedatangan bangsa Eropa, masyarakat di wilayah Nusantara hidup dengan tenteram di bawah kekuasaan raja-raja. Kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia mula-mula disambut baik oleh bangsa Indonesia, tetapi lama-kelamaan rakyat Indonesia mengadakan perlawanan karena sifat-sifat dan niat-niat jahat bangsa Eropa mulai terkuak dan diketahui oleh bangsa Indonesia.

Perlawanan-perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia disebabkan orang-orang Barat ingin memaksakan monopoli perdagangan dan berusaha mencampuri urusan kerajaan-kerajaan di Indonesia. Adapun perlawanan-perlawanan tersebut antara lain:

a. Perlawanan rakyat Indonesia terhadap Portugis

Setelah Malaka dapat dikuasai oleh Portugis 1511, maka terjadilah persaingan dagang antara pedagang-pedagang Portugis dengan pedagang di Nusantara. Portugis ingin selalu menguasai perdagangan, maka terjadilah perlawanan-perlawanan terhadap Portugis. Perlawanan tersebut antara lain:

1) *Perlawanan di Aceh terhadap Portugis*

Sejak Portugis dapat menguasai Malaka, Kerajaan Aceh merupakan saingan terberat dalam dunia perdagangan. Para pedagang muslim segera mengalihkan kegiatan perdagangannya ke Aceh Darussalam. Keadaan ini tentu saja sangat merugikan Portugis secara ekonomis, karena Aceh kemudian tumbuh menjadi kerajaan dagang yang sangat maju. Melihat kemajuan Aceh ini, Portugis selalu berusaha menghancurkannya, tetapi selalu menemui kegagalan. Keberhasilan Aceh untuk memperhatankan diri dari ancaman Portugis disebabkan:

a. Aceh berhasil bersekutu dengan Turki, Persia, dan India.
b. Aceh memperoleh bantuan kapal, prajurit, dan makanan dari pedagang muslim di Pulau Jawa.
c. Kapal Aceh dilengkapi persenjataan yang cukup baik dan prajurit yang tangguh.

1. Bentuk kelompok diskusi yang beranggotakan 5–8 siswa.
2. Lakukan diskusi kelompok mengenai permasalahan berikut.
a. Faktor-faktor pendorong terjadinya penjelajahan samudra bangsa-bangsa Eropa.
b. Bagaimanakah pendapat kelompok kalian terhadap hak oktroi yang dimiliki oleh VOC?
c. Bagaimanakah nasib bangsa Indonesia pada masa pelaksanaan tanam paksa (cultur stelsel).
d. Apakah yang dimaksud:
- *rodi,*
- *contingenten,*
- *verpliche leverente.*

3. Presentasikan di depan kelas hasil diskusi kelompok.
4. Buatlah kesimpulan hasil diskusi.
5. Kumpulkan kepada guru mata pelajaran.

Di antara raja-raja Kerajaan Aceh yang melakukan perlawanan adalah:

a. *Sultan Ali Mughayat Syah (1514–1528)*

   Berhasil membebaskan Aceh dari upaya penguasaan bangsa Portugis

b. *Sultan Alaudin Riayat Syah (1537–1568)*

   Berani menentang dan mengusir Portugis yang bersekutu dengan Johor.

c. *Sultan Iskandar Muda (1607–1636)*

   Raja Kerajaan Aceh yang terkenal sangat gigih melawan Portugis adalah Iskandar Muda. Pada tahun 1615 dan 1629, Iskandar Muda melakukan serangan terhadap Portugis di Malaka.

Usaha-usaha Aceh Darussalam untuk mempertahankan diri dari ancaman Portugis antara lain:

a. Aceh berhasil menjalin hubungan baik dengan Turki, Persia, dan Gujarat (India),
b. Aceh memperoleh bantuan berupa kapal, prajurit, dan makanan dari beberapa pedagang muslim di Jawa,
c. kapal-kapal dagang Aceh dilengkapi dengan persenjataan yang cukup baik dan prajurit yang tangguh,
d. meningkatkan kerja sama dengan Kerajaan Demak dan Makassar.

Permusuhan antara Aceh dan Portugis berlangsung terus tetapi sama-sama tidak berhasil mengalahkan, sampai akhirnya Malaka jatuh ke tangan VOC tahun 1641. VOC bermaksud membuat Malaka menjadi pelabuhan yang ramai dan ingin menghidupkan kembali kegiatan perdagangan seperti yang pernah dialami Malaka sebelum kedatangan Portugis dan VOC.

Kemunduran Aceh mulai terlihat setelah Iskandar Muda wafat dan penggantinya adalah Sultan Iskandar Thani (1636–1841). Pada saat Iskandar Thani memimpin Aceh masih dapat mempertahankan kebesarannya. Tetapi setelah Aceh dipimpin oleh Sultan Safiatuddin 91641–1675) Aceh tidak dapat berbuat banyak mempertahankan kebesarannya.

2) *Ternate melawan Portugis*

Pada awalnya Portugis diterima dengan baik oleh raja setempat dan diijinkan mendirikan benteng, namun lama-kelamaan, rakyat Ternate mengadakan perlawanan.

Perlawanan ini terjadi karena sebab-sebab berikut ini:

a) Portugis melakukan monopoli perdagangan.

b) Portugis ikut campur tangan dalam pemerintahan.
c) Portugis ingin menyebarkan agama Katholik, yang berarti bertentangan dengan agama yang telah dianut oleh rakyat Ternate.
d) Portugis membenci pemeluk agama Islam karena tidak sepaham dengan mereka.
e) Portugis sewenang-wenang terhadap rakyat.
f) Keserakahan dan kesombongan bangsa Portugis.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, maka kehendak Portugis ditolak oleh raja Ternate. Rakyat Ternate dipimpin oleh Sultan Hairun bersatu dengan Tidore melawan Portugis, sehingga Portugis dapat didesak. Pada waktu terdesak, Portugis mendatangkan bantuan dari Malaka dipimpin oleh Antoni Galvo, sehingga Portugis mampu bertahan di Maluku.

Pada tahun 1565, rakyat Ternate bangkit kembali di bawah pimpinan Sultan Hairun. Portugis berusaha menangkap Sultan Hairun, namun rakyat bangkit untuk melawan Portugis dan berhasil membebaskan Sultan Hairun dan tawanan lainnya. Akan tetapi Portugis melakukan tindakan licik dengan mengajak Sultan Hairun berunding. Dalam perundingan, Sultan Hairun ditangkap dan dibunuh.

Perlawanan rakyat Ternate dilanjutkan di bawah pimpinan Sultan Baabullah (putera Sultan Hairun). Pada tahun 1574 benteng Portugis dapat direbut, kemudian Portugis menyingkir ke Hitu dan akhirnya menguasai dan menetap di Timor-Timur sampai Tahun 1975.

b. Perlawanan rakyat Indonesia terhadap Belanda

1) *Perlawanan Mataram (Perlawanan Sultan Agung)*

Kerajaan Mataram mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Sultan Agung (1613–1645). Cita-cita Sultan Agung adalah menyatukan kerajaan-kerajaan Jawa di bawah pimpinan Mataram.

Adapun sebab-sebab Mataram menyerang Batavia adalah:
(1) Mengusir Belanda dari tanah air Indonesia.
(2) Belanda sering merintangi perdagangan Mataram di Malaka.
(3) Belanda melaksanakan monopoli perdagangan.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* 2005

Gambar 5.4 Sultan Agung.

Sultan Agung mengadakan penyerangan ke Batavia pertama kali pada tahun 1628. Pasukan pertama dipimpin oleh Tumenggung Bahurekso. Adapun pasukan kedua dipimpin oleh Tumenggung Agul-Agul, Kyai Dipati Mandurorejo, Kyai Dipati Upusonto, dan Dipati Ukur. Namun serangan tersebut mengalami kekalahan.

Kegagalan serangan pertama tidak mengendorkan semangat melawan Belanda. Sultan Agung menyusun kembali kekuatan untuk melakukan serangan kedua dengan matang dan cermat. Pada Tahun 1629 Sultan Agung kembali menyerang Batavia untuk kedua kalinya di bawah pimpinan Dipati Puger dan Dipati Purbaya. Serangan kedua juga mengalami kegagalan, sebab persiapan Sultan Agung telah diketahui oleh VOC, gudang-gudang persiapan makanan Sultan Agung dibakar oleh VOC. Dalam peperangan itu Pimpinan VOC Y.P. Coen meninggal akibat penyakit colera, sehingga tentara Mataran mundur takut terserang penyakit.

Kemudian perlawanan rakyat Mataram dilanjutkan oleh:

(1) Trunojoyo (1674–1709)

(2) Untung Suropati (1674–1706)

(3) Mangkubumi dan Mas Said (1474–1755)

Pada saat perlawanan Mangkubumi, terjadi kesepakatan damai dengan Belanda dengan ditandatanganinya Perjanjian Giyanti (1755) yang isinya:

(1) Mataram dibagi menjadi dua yaitu Mataram Barat (Jogja) dan Mataram Timur (Surakarta).

(2) Mangkubumi berkuasa di Mataram Barat dan Paku Buwono berkuasa di Mataram Timur (Surakarta).

2) *Banten melawan VOC*

Banten mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan Abdul Fatah yang dikenal dengan nama Sultan Ageng Tirtayasa (1650–1682). Sultan Ageng Tirtayasa mengadakan perlawanan terhadap VOC (1651), karena menghalang-halangi perdagangan di Banten.

VOC dalam menghadapi Sultan Ageng Tirtayasa menggunakan politik *devide et impera*, yaitu mengadu domba antara Sultan Ageng Tirtayasa dengan putranya yang bernama Sultan Haji yang dibantu oleh VOC. Dalam pertempuran ini Sultan Ageng Tirtayasa terdesak dan ditangkap. Kemudian Sultan Haji (putera Sultan Agung Tirtayasa) diangkat menjadi Sultan menggantikan Sultan Ageng Tirtayasa. Pada Tahun 1750 meletus gerakan perlawanan terhadap pemerintahan Sultan Haji yang dipimpin Kyai Tapa dan Ratu Bagus Buang. Perlawanan dapat dipadamkan berkat bantuan VOC. Setelah pertempuran selesai, Sultan Haji melakukan perundingan dengan VOC yang isinya:

a) Sultan Haji harus mengganti biaya perang.

b) Banten harus mengakui di bawah kekuasaan VOC.

c) Kecuali VOC, pedagang lain dilarang berdagang di Banten.

d) Kepulauan Maluku tertutup bagi pedagang Banten.

3) *Makassar melawan VOC*

Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia,* 1997

Gambar 5.5 Sultan Hasanuddin.

Makassar berkembang pesat dan mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Sultan Hasanuddin (1654–1659). Sultan Hasanuddin menolak monopoli yang dilakukan oleh VOC, sehingga terjadilah perang dengan VOC. Peperangan berlangsung tiga kali. Pertama, terjadi pada tahun 1633, di mana VOC berusaha memblokade Makassar untuk menghentikan arus keluar masuk perdagangan di Makassar, namun usaha ini belum berhasil. Pertempuran kedua terjadi pada tahun 1654, serangan ini juga belum berhasil.

Pertempuran ketiga merupakan pertempuran besar yang terjadi pada tahun 1667. Dalam perang ini VOC melaksanakan politik *devide et impera,* yaitu mengadu domba antara Sultan Hasanuddin dengan Aru Palaka (Raja Bone).

Akhirnya, pada waktu itu Sultan Hasanudin dipaksa menandatangani perjanjian Bongaya (1667) yang isinya:

a) Makassar mengakui kekuasaan VOC.
b) VOC memegang monopoli perdagangan di Makassar.
c) Aru Palaka dijadikan Raja Bone.
d) Makassar harus melepaskan Bugis dan Bone.
e) Makassar harus membayar biaya perang VOC.

Karena kegigihannya melawan VOC, Sultan Hasanuddin dijuluki “Ayam Jantan dari Timur”.

4) *Perlawanan Diponegoro (1825–1830)*

Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia,* 1997

Gambar 5.6 Pangeran Diponegoro.

Perang Diponegoro mulai meletus di Tegalrejo, Jogjakarta dan meluas hampir ke seluruh Jawa. Bupati-bupati yang ada di bawah pengaruh Mataram ikut menyatakan perang terhadap Belanda. Maka perang Diponegoro sering disebut perang Jawa. Pangeran Diponegoro adalah putera sulung Sultan Hamengku Buwono III yang dilahirkan pada Tahun 1785. Ketika masih kecil bernama Pangeran Ontowiryo.

Sebab-sebab umum Perang Diponegoro:

a) Penderitaan rakyat sangat berat karena adanya bermacam-macam pajak.
b) Raja dan kalangan istana benci kepada Belanda karena wilayah Mataram makin dipersempit.
c) Ulama kecewa karena peradaban Barat mulai memasuki kalangan Islam.
d) Bangsawan kecewa karena tidak boleh menyewakan tanahnya.
e) Belanda ikut campur dalam urusan pemerintahan.

Taktik yang diterapkan Pangeran Diponegoro dalam melakukan perlawanan terhadap Belanda adalah taktik perang gerilya. Pangeran Diponegoro dan pasukannya selalu berpindah-pindah tempat persembunyian. Adapun tempat persembunyian utamanya adalah di Goa Selarong.

Adapun sebab-sebab khusus perang Diponegoro adalah rencana pembuatan jalan yang melintasi tanah makam leluhur pengeran Diponegoro tidak meminta ijin terlebih dahulu kepada Pangeran Diponegoro.

Dalam perang Diponegoro, Belanda mengalami banyak kesulitan. Bahkan Belanda mengakui perang Diponegoro merupakan perang terberat dan memakan biaya yang besar.

Belanda menggunakan siasat *benteng stelsel* dalam melumpuhkan perlawanan Pangeran Diponegoro. Tujuan dari sistem *benteng stelsel* adalah:

a) Mempersempit ruang gerak pasukan Diponegoro.
b) Memecah belah pasukan Diponegoro.
c) Mencegah masuknya bantuan untuk pasukan Diponegoro.
d) Bagi Belanda sendiri dapat memperlancar hubungan antara Belanda jika mendapat serangan dari pasukan Diponegoro.
e) Memperlemah pasukan Diponegoro.

Sistem *benteng stelsel* ternyata belum berhasil mematahkan perlawanan Diponegoro. Kemudian Belanda mendatangkan pasukan dari daerah lain dan membujuk para pembantu Diponegoro untuk menyerah. Dengan siasat itu, para pembantu Pangeran Diponegoro sebagian menyerah, tetapi belum berhasil menangkap Pangeran Diponegoro.

Belanda menggunakan siasat baru dengan sayembara, tetapi juga belum berhasil. Pada tahun 1830 Belanda mengadakan tipu muslihat dengan mengajak Pangeran Diponegoro untuk berunding. Dalam perundingan itu Pangeran Diponegoro ditangkap. Setelah ditangkap Pangeran Diponegoro dibawa ke Semarang, kemudian diasingkan ke Batavia/Jakarta. Pada tanggal 3 Mei 1830 Pangeran Diponegoro dipindahkan ke Manado, dan pada tahun 1834 dipindahkan ke Makassar dan wafat di Makassar pada tanggal 8 Januari 1855.

5) *Perang Padri (1821–1837)*

Pada abad ke-19 Islam berkembang pesat di daerah Minangkabau. Tokoh-tokoh Islam berusaha menjalankan ajaran Islam sesuai Al-Quran dan Al-Hadis. Gerakan mereka kemudian dinamakan gerakan Padri. Gerakan ini bertujuan memperbaiki masyarakat Minangkabau dan mengembalikan mereka agar sesuai dengan ajaran Islam. Gerakan ini mendapat sambutan baik di kalangan ulama, tetapi mendapat pertentangan dari kaum adat.

Sebab umum terjadinya perang Padri adalah

a) Pertentangan antara kaum Padri dan kaum adat.
b) Belanda membantu kaum adat.

Perang pertama antara kaum Padri dan kaum adat terjadi di Kota Lawas, kemudian meluas ke kota lain. Pemimpin kaum Padri antara lain Dato' Bandaro, Tuanku Nan Cerdik, Tuanku Nan Renceh, Dato' Malim Basa (Imam Bonjol). Adapun kaum adat dipimpin oleh Dato' Sati. Pada perang tersebut kaum adat terdesak, kemudian minta bantuan Belanda.

Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia,* 1997

Gambar 5.7 Tuanku Iman Bonjol.

Perang yang terjadi dapat dibagi menjadi dua tahap.

a) *Tahap pertama (1821–1825)*

Pada tahap ini, peperangan terjadi antara kaum Padri dan kaum adat yang dibantu oleh Belanda. Menghadapi Belanda yang bersenjata lengkap, kaum Padri menggunakan siasat gerilya. Kedudukan Belanda makin sulit, kemudian membujuk kaum Padri untuk berdamai. Pada tanggal 15 Nopember 1825 di Padang diadakan perjanjian perdamaian dan tentara Belanda ditarik dari Sumatra dan dipusatkan untuk menumpas perlawanan Diponegoro di Jawa.

b) *Tahap kedua (1830–1837)*

Setelah perang Diponegoro selesai, Belanda mulai melanggar perjanjian dan perang Padri berkobar kembali. Pada perang ini, kaum Padri dan kaum adat bersatu melawan Belanda.

Mula-mula kaum Padri mendapat banyak kemenangan. Pada tahun 1834 Belanda mengerahkan pasukan untuk menggempur pusat pertahanan kaum Padri di Bonjol. Pada tanggal 25 Oktober 1837, Tuanku Imam Bonjol tertangkap, kemudian diasingkan di Minahasa sampai wafatnya. Dengan menyerahnya Imam Bonjol bukan berarti perang selesai, perang tetap berlanjut walaupun tidak lagi mengganggu usaha Belanda untuk menguasai Minangkabau.

Di daerah-daerah lain juga terjadi perlawanan terhadap Belanda antara lain:

1) Perlawanan Aceh (1973–1904).
2) Perlawanan Pattimura.
3) Perlawanan Bali/puputan margarana (1846–1849).
4) Perlawanan di Batak (Tapanuli) dipimpin Sisingamangaraja XII pada tahun 1878–1907.
5) Perlawanan di Lampung dilakukan oleh Raden Intan I (1826) dan Imba Kusuma. (1832), serta Raden Intan II (1834).
6) Perlawanan di Palembang tahun 1819–1825 dipimpin oleh Sultan Najamudin dan Sultan Badarudin.
7) Perlawanan di Bone di bawah pimpinan Raja Bone Supa dan Ternate.

1. *Carilah sedikitnya 5 gambar pahlawan nasional dan tempelkan pada kertas karton.*
2. *Tulis perjuangan mereka di dalam melawan penjajah.*
3. *Berikan komentar tentang perjuangan mereka.*
4. *Pasang pada din-ding di kelas.*

Perlawanan dilakukan pula oleh para petani berupa protes petani kepada Belanda yang disebut gerakan sosial. Penyebab

terjadinya protes petani ini karena pemerasan dan penindasan oleh Belanda dan adanya kepercayaan akan datangnya ratu adil. Perlawanan petani itu antara lain terjadi di:

1) Purwakarta pada tahun 1913, di mana para petani ramai-ramai mendatangi bupati menuntut pengurangan cukai.
2) Babakan sawah pada tahun 1913 yang dipimpin oleh Eming.
3) Condet, Surabaya dipimpin oleh Entong Gendut.
4) Tangerang, Jawa Barat pada tahun 1924 dipimpin oleh Kyai Kasan Mukmin.
5) Kediri, Jawa Timur pada tahun 1907 dipimpin oleh Dermojoyo.

C. PERKEMBANGAN AGAMA NASRANI

Sejak abad ke-15 Paus di Roma memberi tugas kepada misionaris bangsa Portugis dan Spanyol untuk menyebarkan agama Katholik. Kemudian bangsa Belanda pun tertarik untuk menyebarkan ajaran agama Kristen Protestan dengan mengirimkan para *zending* di negeri-negeri jajahannya.

1. Misionaris Portugis di Indonesia

Pada abad ke-16 kegiatan misionaris sangat aktif menyampaikan kabar Injil ke seluruh penjuru dunia dengan menumpang kapal pedagang Portugis dan Spanyol. Salah seorang misionaris yang bertugas di Indonesia terutama Maluku adalah Fransiscus Xaverius (1506–1552). Ia seorang Portugis yang membela rakyat yang tertindas oleh jajahan bangsa Portugis. Di kalangan pribumi ia dikenal kejujuran dan keikhlasannya membantu kesulitan rakyat. Ia menyebarkan ajaran agama Katholik dengan berkeliling ke kampung-kampung sambil membawa lonceng di tangan untuk mengumpulkan anak-anak dan orang dewasa untuk diajarkan agama Katholik.

Kegiatan misionaris Portugis tersebut berlangsung di Kepulauan Maluku, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Timur, P ulau Siau, dan Sangir, kemudian menyebar ke Kalimantan dan Jawa Timur.

Penyebaran agama Katholik di Maluku menjadi tersendat setelah terbunuhnya Sultan Hairun yang menimbulkan kebencian rakyat terhadap semua orang Portugis. Setelah jatuhnya Maluku ke tangan Belanda, kegiatan misionaris surut dan diganti kegiatan *zending* Belanda yang menyebarkan agama Kristen Protestan.

2. Zending Belanda di Indonesia

Pada abad ke-17 gereja di negeri Belanda mengalami perubahan, agama Katholik yang semula menjadi agama resmi

negara diganti dengan agama Kristen Protestan. Pemerintah Belanda melarang pelaksanaan ibadah agama Katholik di muka umum dan menerapkan anti Katholik, termasuk di tanah-tanah jajahannya.

VOC yang terbentuk tahun 1602 mendapat kekuasaan dan tanggung jawab memajukan agama. VOC mendukung penyebaran agama Kristen Protestan dengan semboyan "*siapa punya negara, dia punya agama*", kemudian VOC menyuruh penganut agama Katholik untuk masuk agama Kristen Protestan. VOC turut membiayai pendirian sekolah-sekolah dan membiayai upaya menerjemahkan injil ke dalam bahasa setempat. Di balik itu para pendeta dijadikan alat VOC agar pendeta memuji-muji VOC dan tunduk dengan VOC. Hal tersebut ternyata sangat menurunkan citra para *zending* di mata rakyat, karena VOC tidak disukai rakyat.

Sumber: *Indonesia Heritage*, 2002

Gambar 5.8 Fransiscus Xaverius, seorang misionaris di Indonesia yang berasal dari Portugis.

Tokoh *zending* di Indonesia antara lain Ludwig Ingwer Nommensen, Sebastian Danckaerts, Adriaan Hulsebos, dan Hernius.

Kegiatan zending di Indonesia meliputi:

a. Menyebarkan agama Kristen Protestan di Maluku, Sangir, Talaud, Timor, Tapanuli, dan kota-kota besar di Jawa dan Sumatra.
b. Mendirikan *Nederlands Zendeling Genootschap* (NZG), yaitu perkumpulan pemberi kabar Injil Belanda yang berusaha menyebarkan agama Kristen Protestan, mendirikan wadah gereja bagi jemaat di Indonesia seperti Gereja Protestan Maluku (GPM), Gereja Kristen Jawa (GKJ), Huria Kristen Batak Protestan (HKBP), dan mendirikan sekolah-sekolah yang menitikberatkan pada penyebaran agama Kristen Protestan.

3. Wilayah Persebaran Agama Nasrani di Indonesia pada Masa Kolonial

Saat VOC berkuasa, kegiatan misionaris Katholik terdesak oleh kegiatan zending Kristen Protestan, dan bertahan di Flores dan Timor. Namun sejak Daendels berkuasa, agama Katholik dan Kristen Protestan diberi hak sama, dan mulailah misionaris menyebarkan kembali agama Katholik terutama ke daerah-daerah yang belum terjangkau agama-agama lain.

Penyebaran agama Kristen Protestan di Maluku menjadi giat setelah didirikan Gereja Protestan Maluku (GPM) tanggal 6 September 1935. Organisasi GPM menampung penganut Kristen Protestan di seluruh Maluku dan Papua bagian selatan. Penyebaran agama Kristen menjangkau Sulawesi Utara di Manado, Tomohon, Pulau Siau, Pulau Sangir Talaud, Tondano, Minahasa, Luwu, Mamasa dan Poso, serta di Nusa Tenggara Timur yang meliputi Timor, Pulau Ende, Larantuka, Lewonama, dan Flores. Adapun

persebaran agama Katholik di Jawa semula hanya berlangsung di Blambangan, Panarukan, Jawa Timur. Namun, kemudian menyebar ke wilayah barat, seperti Batavia, Semarang, dan Jogjakarta.

Agama Kristen Protestan di Jawa Timur berkembang di Mojowarno, Ngoro dekat Jombang. Di Jawa Tengah meliputi Magelang, Kebumen, Wonosobo, Cilacap, Ambarawa, Salatiga, Purworejo, Purbalingga, dan Banyumas. Di Jawa Barat pusat penyebaran agama Kristen terdapat di Bogor, Sukabumi, dan Lembang (Bandung). Di Sumatra Utara masyarakat Batak yang menganut agama Kristen berpusat di Angkola Sipirok, Tapanuli Selatan, Samosir, Sibolga, Buluh Hawar di Karo, Kabanjahe, Sirombu, dan kepulauan Nias. Kegiatan agama Kristen pada masyarakat Batak dipusatkan pada organisasi HKBP. Adapun di Kalimantan Selatan agama Kristen berkembang di Barito dan Kuala Kapuas. Di Kalimantan Barat umat Nasrani banyak terdapat di Pontianak. Di Kalimantan Timur banyak terdapat di Samarinda, Kalimantan Tengah di pemukiman masyarakat Dayak desa Perak dan Kapuas Kahayan.

Faktor-faktor penyebab sulitnya perkembangan agama Kristen di Indonesia pada waktu itu adalah:

a) Pada waktu itu agama Kristen dianggap identik dengan agama penjajah.
b) Pemerintah kolonial tidak menghargai prinsip persamaan derajat manusia.
c) Sebagian besar rakyat Indonesia telah menganut agama lain.

Oleh karena itulah upaya penyebaran dilakukan di daerah-daerah yang belum tersentuh agama lainnya. Juga dilakukan dengan mengadakan tindakan-tindakan kemanusiaan seperti mendirikan rumah sakit dan sekolah. Akhirnya berkat kerja keras kaum misionaris dan zending, agama Kristen dapat berkembang di Indonesia sampai sekarang.

- Pada akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Faktor-faktor pendorong terjadinya penjelajahan samudra adalah adanya keinginan mencari kekayaam (gold), adanya keinginan menyebarkan agama Nasrani (gospel), adanya keinginan untuk mencari kejayaan (glory), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jatuhnya Konstantinopel ke tangan bangsa Turki.

- Untuk mengatasi persaingan di antara pedagang Belanda dan persaingan pedagang Belanda dengan Portugis, maka pedagang Belanda didukung oleh pemerintahnya membentuk kongsi dagang yang bernama VOC (*Vereenidge Oost Indishe Compagnie*) pada tanggal 20 Maret 1602.
- Pada permulaannya, VOC berkembang pesat dan berhasil menguasai wilayah Indonesia, merebut daerah-daerah dari kekuasaan raja-raja di berbagai daerah di Indonesia dan merebut daerah-daerah yang dikuasai bangsa Eropa lainnya. Namun lama-kelamaan VOC juga mengalami kehancuran.
- Perlawanan rakyat Indonesia terhadap Portugis antara lain dipimpin oleh Sultan Iskandar Muda (1629) dari Aceh, Sultan Hairun, dan Baabullah dari Ternate.
- Perlawanan rakyat Indonesia terhadap Belanda antara lain perlawanan Sultan Agung; perlawanan Sultan Ageng Tirtayasa; perlawanan Sultan Hasanuddin; perlawanan Aceh; perang Padri; perlawanan Diponegoro; perlawanan Bali.
- Agama Kristen Katholik disebarkan di Indonesia untuk pertama kali oleh para pemuka agama Katholik bangsa Portugis. Agama ini disiarkan secara damai dengan penuh cinta kasih. Seorang bangsa Portugis yang sangat berjasa dalam penyebaran agama Katholik di Indonesia adalah Fransiscus Xaverius.
- Kehadiran Belanda di Indonesia mengubah peta pengkristenan di wilayah Indonesia. Di Maluku, sebagian besar penduduk yang beragama Katholik berganti memeluk Kristen Protestan.

Dengan mempelajari Perkembangan dan Pengaruh Kolonialisme dan Imperialisme di Indonesia, banyak pelajaran yang kita petik. Kita makin tahu bahwa penjajahan di mana pun dan kapan pun saja akan menimbulkan penderitaan dan kesengsaraan. Penjajahan itu harus dihapuskan dari atas muka bumi.

Di sisi lain, dari sebuah penjajahan inilah akan lahir orang-orang yang berani menentang penjajah. Mereka inilah yang senantiasa tampil di depan memimpin perlawanan terhadap penjajah dengan gagah berani dan pantang menyerah. Mereka inilah yang disebut sebagai pahlawan bangsa, di mana segala sikap dan perilakunya bisa menjadi teladan bagi generasi-generasi berikutnya. Perilaku keteladanan para pahlawan, tersebut antara lain sifat pantang menyerah, berani membela kebenaran dan keadilan, mengutamakan kepentingan bersama, dan lain-lain.

Di samping itu, kita juga makin tahu dan menyadari bahwa persatuan dan kesatuan memiliki arti penting bagi keberlangsungan kehidupan NKRI. Sejarah telah membuktikan bawa berbagai perlawanan yang bersifat kedaerahan selalu saja gagal mengusir penjajah. Bangsa kita pun juga mudah diadu domba dan dihasut. Dengan demikian tepat kiranya pepatah "bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh".

Persatuan dan kesatuan bangsa dapat diwujudkan dengan membina kerukunan hidup, baik kerukunan dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Selain itu, pola hidup gotong royong juga harus senantiasa dilakukan dalam masyarakat.

Sudahkah kalian meneladani sifat-sifat para pahlawan? Jika sudah, kembangkan dan tingkatkanlah terus. Namun, jika belum mulailah dari sekarang.

Aspek: Kognitif

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

A. Ayo, pilih jawaban yang paling tepat sesuai dengan materi Perkembangan dan Pengaruh Kolonialisme dan Imperialisme di Indonesia, untuk mengevaluasi daya serap materimu.

1. Keinginan bangsa Eropa untuk mencari sendiri pusat rempah-rempah yang ada di Indonesia, mendorong bangsa Eropa mengadakan ....
   a. penyerangan terhadap kerajaan-kerajan di Nusantara
   b. penjelajahan samudra ke timur
   c. menghancurkan pedagang Islam di Selat Malaka
   d. perjanjian dengan pedagang-pedagang Islam

2. Faktor ekonomi yang menyebabkan bangsa Eropa mencari daerah rempah-rempah adalah....
   a. bangsa Eropa kalah dalam menghadapi persaingan dengan Amerika
   b. harga rempah-rempah di Eropa makin meningkat
   c. Konstantinopel jatuh ke tangan bangsa Turki Usmani
   d. adanya kekhawatiran bahwa bangsa Asia tidak lagi menjual rempah-rempah

3. Kesamaan tujuan bangsa-bangsa Eropa datang ke Indonesia dalam ....
   a. mengadakan penjelajahan samudra
   b. menjalin kerja sama perdagangan
   c. memerlukan rempah-rempah
   d. mencari kejayaan

4. Bangsa Belanda pertama kali datang ke Indonesia dipimpin oleh ....
   a. Jacob Van Neck
   b. Cornelis de Houtman
   c. Herman Willam Daendels
   d. Johanes Van Den Bosh

5. Konvensi London (*Convenstion of London*) berisi tentang ....
   a. penyerahan pasukan Inggris kepada Prancis
   b. kedudukan VOC diambil alih oleh pemerintah Belanda
   c. Jansens menyerahkan kekuasaan kepada Inggris
   d. hak Belanda menerima jajahannya kembali dari Inggris

6. Akibat sistem tanam paksa bagi rakyat Indonesia adalah ....
   a. rakyat bebas membayar pajak
   b. terbukanya lapangan kerja bagi penduduk pedesaan
   c. rakyat Indonesia makin miskin dan menderita kelaparan
   d. berhasil dibangun jalan raya dari Anyer sampai Panarukan

7. Penyebab utama gagalnya serangan Sultan Agung yang pertama adalah ....
   a. tidak memiliki siasat perang yang unggul
   b. kekurangan bahan makanan
   c. kurangnya semangat tentara Mataram
   d. jumlah tentara yang sangat sedikit

8. Tugas utama Daendels di Indonesia adalah ....
   a. menguasai seluruh Nusantara
   b. menjajah wilayah Indonesia
   c. mempertahankan Jawa dari Inggris
   d. membuat jalan sepanjang ± 1.000 km

9. Tujuan disusunnya Undang-Undang Agraria oleh Belanda antara lain....
   a. melarang orang asing menyewa tanah di Indonesia
   b. memperkuat hak milik bagi petani di pedesaan
   c. membatasi luas tanah yang dimiliki oleh perkebunan
   d. melindungi hak milik petani atas tanahnya dari penguasaan modal asing
10. Tokoh bangsa Portugis yang sangat berjasa dalam penyebaran agama Katholik di Indonesia adalah....
   a. Baron van Hovel
   b. Fransiscus Xaverius.
   c. Sebastian Danchaezlx
   d. J. Nommensent

B. Ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai materi Perkembangan dan Pengaruh Kolonialisme dan Imperialisme di Indonesia.

1. Sebutkan faktor-faktor pendorong perkembangan pelayaran dan perdagangan di Indonesia.
2. Mengapa Aceh memberikan izin kepada Cornelis de Houtman dan James Lancaster untuk berdagang di wilayahnya?
3. Sebutkan 3 faktor penyebab bubarnya VOC.
4. Tunjukkan 3 contoh tindakan Daendels yang menyengsarakan rakyat Indonesia.
5. Jelaskan siasat yang dilakukan oleh Belanda dalam menghadapi perang Diponegoro.

Aspek: Afektif

– Salinlah tabel berikut di buku tugasmu dan berilah tanda √ pada kolom yang tersedia atas setiap pernyataan berikut sesuai dengan pilihanmu.
– Kerjakan sesuai pemahaman konsepmu mengenai sikap-sikap keteladanan para pahlawan.

No.	Penyataan	SS	S	N	TS	STS	Alasan
1.	Membeda-bedakan teman dalam bergaul.						
2.	Bersaing atau berkompetisi secara sehat dengan teman sekolah untuk mencapai prestasi tertinggi.						

No.	Penyataan	SS	S	N	TS	STS	Alasan
3.	Mengumpulkan sumbangan sukarela untuk menengok dan membantu teman yang sakit.						

Selamat mengerjakan dan semoga berhasil meneladani sikap dan perilaku para pahlawan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Uji Unjuk Kerja

Aspek: Psikomotorik

1. Bentuk kelompok diskusi di kelas yang beranggotakan 5–8 siswa.
2. Lakukan diskusi kelompok mengenai permasalahan berikut.
   a. Mengapa kedatangan Belanda di berbagai daerah mendapat tentangan dari masyarakat atau penguasa setempat?
   b. Jelaskan tentang kegigihan Sultan Agung dalam usaha mengusir VOC.
   c. Mengapa Sultan Haji dari Banten dianggap sebagai anak yang durhaka?
   d. Bagaimanakah pendapat kelompokmu terhadap perang puputan di Bali?
3. Presentasikan di depan kelas hasil diskusi kelompok.
4. Buat kesimpulan hasil diskusi.
5. Kumpulkan kepada guru mata pelajaran.

Selamat mengerjakan, semoga makin memahami perkembangan dan pengaruh kolonialisme dan imperialisme di Indonesia.

TERBENTUKNYA KESADARAN NASIONAL DAN PERKEMBANG-AN PERGERAKAN KEBANGSA-AN INDONESIA
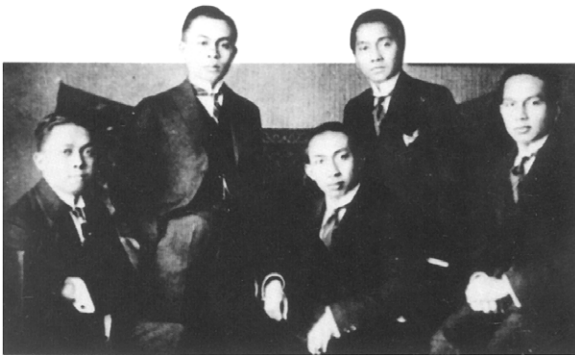
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*, 2005

Bangsa Indonesia mengalami penderitaan akibat penjajahan mulai awal abad XVII sampai abat XX. Pada masa penjajahan bangsa Indonesia telah berusaha sekuat tenaga untuk mengusir penjajah dan bercita-cita menjadi bangsa yang merdeka bebas dari penjajahan. Berbagai bentuk perlawanan terhadap penjajah yang dilakukan oleh para raja, bangsawan maupun tokoh masyarakat, dan tokoh agama dilaku-kan dengan cara mengangkat senjata. Namun pada umumnya bentuk perlawanan semacam itu mengalami kegagalan.

Akibat kegagalan demi kegagalan itu, maka mulai awal abad XX lahir pemikiran untuk mengubah strategi perjuangan dari perjuangan yang dilakukan sebelumnya. Kemudian lahir sistem perjuangan baru yang dikenal dengan kebangkitan nasional. Dengan adanya pergantian strategi perjuangan dalam melawan penjajah akhirnya bangsa Indonesia berhasil mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa untuk meng-usir penjajah. Salah satu bentuk perjuangan baru yakni melalui orga-nisasi-organisasi modern, seperti Perhimpunan Indonesia (tokoh-tokoh PI terlihat pada gambar).

Sejak J.R. Logan menggunakan kata "Indone-sia" untuk menyebut penduduk dan kepulauan Nusantara (1850), maka istilah "Indonesia" mulai dikenal. Bahkan beberapa tokoh banyak yang menulis artikel tentang keberadaan Nusantara dengan istilah "Indonesia", dan tidak lagi dengan Istilah "Hindia–Belanda".

Dalam perkembangan selanjutnya, istilah "Indonesia" dijadikan sebagai nama organisasi para mahasiswa Indonesia di negara Belanda, yaitu perhimpunan Indone-sia (Indonesische Vereeniging). Istilah "Indonesia" makin populer lagi setelah ditetapkannya Ikrar Sumpah Pemuda.

Sekarang coba analisalah arti penting peng-gunaan istilah "Indonesia" bagi perjuangan bangsa Indonesia dan adakah hubungannya dengan proses pergerakan bangsa Indonesia.

Analisalah hal tersebut agar kalian makin tertarik mempelajari bab ini secara keseluruhan.

Peta Konsep

Terbentuknya Kesadaran Nasional dan Perkembangan Pergerakan Kebangsaan Indonesia

Meliputi

Terbentuknya Kesadaran Nasional

Terdiri dari

- Timbulnya Elite Nasional
- Peranan pers dalam pergerakan Nasional

Pergerakan Kebangsaan Indonesia

Terdiri dari

- Masa awal Pergerakan Nasional (Tahun 1900-an)
- Masa radikal (Tahun 1920-1927)
- Masa moderat (Tahun 1930-an)

Mendorong munculnya

Manifesto politik, Konggres Pemuda 1928, dan Konggres Perempuan I
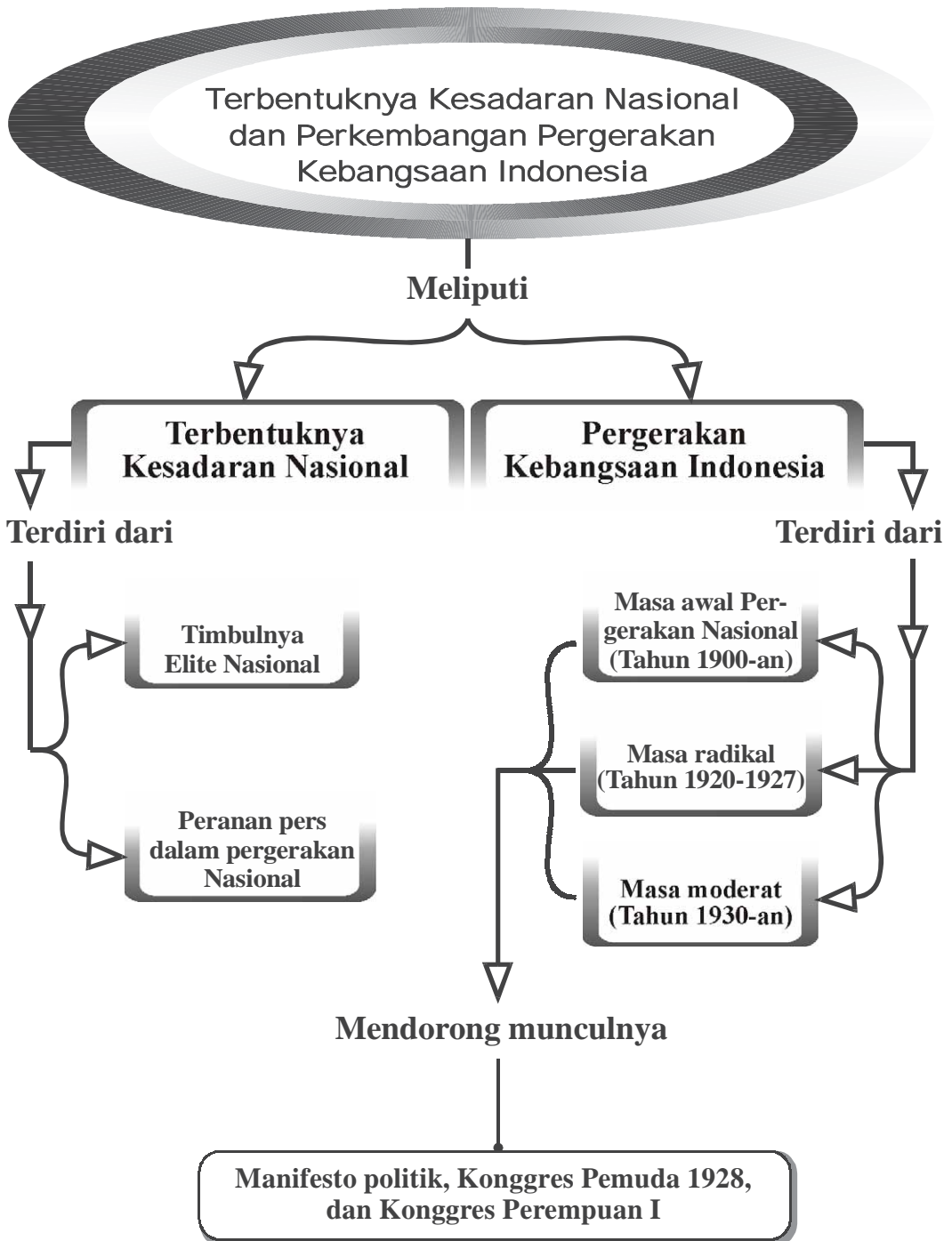
A. TERBENTUKNYA KESADARAN NASIONAL

1. Pelaksanaan Politik Etis

Perubahan politik di negeri Belanda membawa pengaruh bagi kebijakan pada negara-negara jajahan Belanda, termasuk Indonesia (Hindia Belanda). Golongan liberal di negeri Belanda yang mendapat dukungan yang besar dari kalangan masyarakat, mendesak pemerintah Belanda untuk meningkatkan kehidupan di wilayah jajahan. Salah satu penganut politik liberal adalah Van Deventer.

Desakan ini mendapat dukungan dari pemerintah Belanda. Dalam pidato negara pada tahun 1901, Ratu Belanda, Wihelmina mengatakan "*Negeri Belanda mempunyai kewajiban untuk mengusahakan kemakmuran dari penduduk Hindia Belanda*". Pidato tersebut menandai awal kebijakan memakmurkan Hindia Belanda yang dikenal sebagai Politik Etis atau Politik Balas Budi.

Adapun tujuan politik etis adalah:

a. *Edukasi*: menyelenggarakan pendidikan.
b. *Irigasi*: membangun sarana dan jaringan pengairan.
c. *Transmigrasi/imigrasi*: mengorganisasi perpindahan penduduk.

Politik etis yang dilaksanakan Belanda dengan melakukan perbaikan bidang irigasi, pertanian, transmigrasi, dan pendidikan, sepintas kelihatan mulia. Namun di balik itu, program-program ini dimaksudkan untuk kepentingan Belanda sendiri.

Untuk menambah pemahaman kalian, diskusikanlah mengenai keuntungan-keuntungan bagi bangsa Indonesia dengan adanya politik Balas Budi Belanda. Diskusikan juga mengapa Politik Balas Budi dimaksudkan untuk kepentingan Belanda sendiri.

2. Timbulnya Elite Nasional (Kaum Terpelajar Pribumi)

Salah satu dampak pelaksanaan Politik Etis adalah melahirkan golongan cerdik, karena berkat diselenggarakannya pendidikan (cendikiawan). Sekolah-sekolah yang ada pada waktu itu adalah HIS (*Holands Inlandsche School*) yang diperuntukkan bagi keturunan Indonesia asli yang berada pada golongan atas, sedangkan untuk golongan Indonesia asli dari kelas bawah disediakan sekolah kelas dua. Dalam pendidikan tingkat menengah disediakan HBS (*Hogere Burger School*), MULO (*Meer Uiterbreit Ondewijs*), AMS (*Algemene Middlebared School*). Di samping itu ada beberapa sekolah kejuruan/keguruan seperti *Kweek School*, *Normal School*.

Adapun untuk pendidikan tinggi, ada Pendidikan Tinggi Teknik (*Koninklijk Institut or Hoger Technisch Ondewijs in Netherlands Indie*), Sekolah Tinggi Hukum (*Rechshool*), dan Sekolah Tinggi Kedokteran yang berkembang sejak dari Sekolah Dokter Jawa, Stovia, Nias, dan GHS (*Geneeskundige Hooge School*).

Pendidikan kesehatan (kedokteran tersebut di atas) yang sejak 2 Januari 1849 semula lahir sebagai sekolah dokter Jawa, kemudian

Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia*, 1993

Gambar 6.1 Para mahasiswa Stovia sedang melakukan praktikum anatomi.

pada tahun 1875 diubah menjadi Ahli Kesehatan Bumi Putra (*Inlaends Geneekundige*). Dalam perkembangannya pada tahun 1902 menjadi Dokter Bumi Putra (*Inlands Arts*). Sekolah ini diberi nama STOVIA (*School Tot Opleideng Van Indische Artsen*) kemudian pada tahun 1913 diubah menjadi NIAS (*Netherlands Indische Artesen School*).

Dengan kemajuan di bidang pendidikan ini melahirkan golongan cerdik dan pandai yang mulai memikirkan perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi penjajah.

3. Latar Belakang Pembentukan Organisasi Pergerakan Nasional

Sejak kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke wilayah Nusantara pada abad ke-16, bangsa Indonesia telah mengadakan perlawanan.

Namun segala bentuk perlawanan yang dilakukan tersebut selalu mengalami kegagalan. Adapun faktor penyebab gagalnya perjuangan bangsa Indonesia dalam mengusir penjajah adalah:

a. Perjuangan bersifat kedaerahan.
b. Perlawanan tidak dilakukan secara serentak.
c. Masih tergantung pimpinan (jika pemimpin tertangkap, perlawanan terhenti).
d. Kalah dalam persenjataan.
e. Belanda menerapkan politik adu domba (*devide et impera*).

Berdasarkan pengalaman tersebut, kaum terpelajar ingin berjuang dengan cara yang lebih modern yaitu menggunakan kekuatan organisasi. Pada tanggal 20 Mei 1908 kaum terpelajar mendirikan wadah perjuangan yang dikenal dengan Budi Utomo. Lahirnya Budi Utomo ini kemudian diikuti oleh lahirnya organisasi-organisasi sosial, ekonomi, dan politik yang lain. Lahirnya organisasi-organisasi tersebut menandai lahirnya masa pergerakan nasional.

Pergerakan nasional ini mempunyai ciri-ciri yang berbeda dengan pergerakan bangsa Indonesia sebelumnya. Pergerakan nasional setelah tahun 1908 mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

a. Pergerakan bersifat kebangsaan (nasional).
b. Pergerakan menggunakan sistem organisasi yang modern dan demokratis, serta tidak terpusat pada pimpinan.
c. Pergerakan didirikan oleh kaum terpelajar yang memiliki pandangan luas dan jauh ke depan.
d. Bentuk perjuangan tidak bersifat fisik, melainkan gerak sosial, ekonomi, dan pendidikan.

Adapun laju pergerakan nasional Indonesia disebabkan oleh faktor dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

a. *Faktor dari dalam negeri*

Faktor-faktor yang mendorong pergerakan nasional yang muncul dari bangsa sendiri di antaranya adalah:

1) penderitaan yang berkepanjangan,
2) lahirnya golongan cendikiawan, dan
3) kenangan kejayaan masa lampau yang pernah dialami bangsa Indonesia pada zaman Sriwijaya dan Majapahit.

b. *Faktor dari luar negeri*

Faktor yang berpengaruh terhadap munculnya pergerakan nasional Indonesia yang berasal dari luar negeri adalah:

1) kemenangan Jepang atas Rusia 1905,
2) kebangkitan nasional negara-negara tetangga seperti India dan Filipina,
3) pengaruh masuknya paham-paham baru seperti nasionalisme dan demokrasi.

4. Peranan Pers dalam Pergerakan Nasional

Pergerakan nasional merupakan hal yang baru dalam sistem perjuangan bangsa dalam menghadapi penjajah. Hal yang baru tersebut tidak akan bisa berkembang dan dimengerti oleh masyarakat luas tanpa adanya informasi yang disebarluaskan di kalangan masyarakat umum. Pers merupakan sarana yang sangat penting dalam menyebarluaskan informasi. Media pers yang berupa surat kabar dan majalah memiliki andil yang besar di dalam menyebarluaskan suara nasionalisme (kebangsaan) Indonesia.

Pers yang ada pada waktu itu antara lain:

a. *Darmo Kondo*, dikelola oleh Budi Utomo.

b. *Oetoesan Hindia*, dikelola oleh Sarekat Islam.

c. *Het Tijdschrift* dan *De Expres*, yang diterbitkan *Indische Partij*.
De Expres dipimpin oleh Dauwes Dekker (Dr. Danudirja Setyabudi), yaitu keturunan Indo Belanda yang memiliki jiwa nasionalis Indonesia.

d. *Surat kabar Mataram*. Surat kabar Mataram banyak menulis tentang pendidikan, seni, dan budaya penderitaan rakyat dan penindasan, serta perkembangan pergerakan nasional. Tokoh yang banyak menulis pada surat kabar Mataram yaitu Suwardi Suryaningrat.

Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia*, 1993

Gambar 6.2 Pers Nasional di masa pergerakan.

e. *Majalah Hindia Putra*. Majalah ini diterbitkan pada tahun 1916 oleh *Indesche Vereeniging*, yakni organisasi mahasiswa Indonesia di negara Belanda. Pada tahun 1924 Majalah Hindia Putra diubah namanya menjadi Indonesia Merdeka.

f. *Majalah Indonesia merdeka*

Majalah ini memiliki peran penting yaitu:

1) Menyebarkan cita-cita mencapai kemerdekaan.
2) Memperkuat cita-cita kesatuan dan persatuan Bangsa Indonesia.

Majalah ini beredar di berbagai negara seperti Belanda, Jerman, Prancis, Mesir, Malaya, dan Indonesia. Pada tahun 1930 pemerintah Hindia Belanda melarang peredaran majalah Indonesia Merdeka di wilayah Indonesia.

B. PERGERAKAN KEBANGSAAN INDONESIA

Masa pergerakan kebangsaan Indonesia ditandai dengan berdirinya organisasi-organisasi pergerakan modern. Masa pergerakan kebangsaan tersebut dibedakan menjadi 3 masa, yakni masa awal (perkembangan) pergerakan nasional, masa radikal, dan masa moderat.

1. Masa Awal (Perkembangan) Pergerakan Nasional (Tahun 1900-an)

a. *Budi Utomo*

Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia*, 1993

Gambar 6.3 Wahidin Sudirohusodo.

Budi Utomo berdiri atas prakarsa dari Dokter Wahidin Sudirohusodo yang berpendapat bahwa untuk mewujudkan masyarakat yang maju pendidikan harus diperluas. Pendidikan ini dapat dilaksanakan dengan usaha sendiri tanpa menuntut pemerintah kolonial. Adapun caranya dengan membentuk Dana Pelajar. Gagasan Dokter Wahidin Sudirohusodo ini pun mendapat dukungan dari masyarakat luas.

Pada akhir tahun 1907 Dr. Wahidin Sudirohusodo berpidato menyampaikan gagasan ini di depan mahasiswa Stovia (Sekolah Dokter Pribumi) di Jakarta. Pidato Dr. Wahidin Sudirohusodo mendapat tanggapan positif dari mahasiswa Stovia.

Kemudian Sutomo seorang mahasiswa Stovia segera mengadakan pertemuan dengan teman-temannya guna membicarakan usaha memperbaiki nasib bangsa. Pada hari Minggu tanggal 20 Mei 1908, Sutomo beserta kawan-kawannya berkumpul di Jakarta dan sepakat mendirikan Budi Utomo yang berarti "usaha mulia". Tujuan Budi Utomo adalah mencapai kemajuan dan meningkatkan

derajat bangsa melalui pendidikan dan kebudayaan. Para mahasiswa Stovia yang tergabung di dalam Budi Utomo antara lain Sutomo sebagai ketua, M. Suradji, Muhammad Saleh, Ms. Suwarno, Sulaiman, Gunawan Mangunkusumo, Muhammad Sulaiman, dan Gumbreg.

Pada tanggal 5 Oktober 1908 Budi Utomo mengadakan kongres di Jogjakarta. Kongres tersebut menghasilkan keputusan:

1) Budi Utomo tidak ikut mengadakan kegiatan politik.
2) Bergerak di bidang pendidikan sebagai pusat pergerakan.
3) Jogjakarta ditetapkan sebagai pusat pergerakan.
4) Wilayah pergerakan terbatas di Jawa dan Madura.
5) RT. Tirto Kusumo (Bupati Karanganyar).

Sejak tahun 1915 kegiatan Budi Utomo berubah tidak hanya bergerak dalam bidang pendidikan dan kebudayaan, tetapi bergerak dalam bidang politik. Kegiatan Budi Utomo dalam bidang politik adalah sebagai berikut.

1) Ikut duduk dalam Komite *Indie Weerbaar* (Panitia Ketahanan Hindia Belanda) dari Indonesia.
2) Ikut mengusulkan dibentuknya Dewan Perwakilan Rakyat (Volksraad).
3) Tokoh Indonesia yang ikut duduk dalam Volksraad, yaitu S. Suryokusuma.
4) Merencanakan program politik untuk mewujudkan pemerintahan parlemen berdasarkan kebangsaan.
5) Ikut bergabung ke dalam Permufakatan Perhimpunan-perhimpunan Politik Kebangsaan Indonesia (PPPKI) yang diprakarsai oleh Bung Karno pada tahun 1927.
6) Bergabung dengan Persatuan Bangsa Indonesia (PBI) menjadi Partai Indonesia Raya (Parindra) tahun 1935.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*, 2005

Gambar 6.4 dr. Sutomo.

Karena sebagai organisasi modern yang pertama kali muncul di Indonesia, maka pemerintah RI menetapkan tanggal berdirinya Budi Utomo diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional.

b. *Sarekat Islam*

Pergerakan ini pada mulanya bernama Sarekat Dagang Islam (SDI) yang didirikan oleh Haji Samanhudi di Surakarta pada tahun 1911. Tujuannya adalah memperkuat persatuan pedagang pribumi agar mampu bersaing dengan pedagang asing terutama pedagang Cina. Namun pada tanggal 10 September 1912 SDI diubah menjadi Sarekat Islam (SI).

Tujuan pergantian nama ini didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

Upaya Semaun untuk mengomuniskan seluruh SI melalui SI Sayap Kiri gagal pada pemungutan suara sehingga komunis harus keluar dari SI.

1) Ruang gerak pergerakan ini lebih luas, tidak terbatas dalam masalah perdagangan melainkan juga bidang pendidikan dan politik.

2) Anggota pergerakan ini tidak hanya terbatas dari kaum pedagang, tetapi kaum Islam pada umumnya.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* 2005

Gambar 6.5 H.O.S Tjokroaminoto.

SI adalah organisasi yang bercorak sosial, ekonomi, pendidikan, dan keagamaan, namun dalam perkembangannya SI juga bergerak di bidang politik. SI tumbuh sebagai organisasi massa terbesar pertama kali di Indonesia.

Pada tanggal 20 Januari 1913 Sarekat Islam mengadakan kongres yang pertama di Surabaya. Dalam kongres ini diambil keputusan bahwa:

1) SI bukan partai politik dan tidak akan melawan pemerintah Hindia Belanda.
2) Surabaya ditetapkan sebagai pusat SI.
3) HOS Tjokroaminoto dipilih sebagai ketua.
4) Kongres pertama ini dilanjutkan kongres yang kedua di Surakarta yang menegaskan bahwa SI hanya terbuka bagi rakyat biasa. Para pegawai pemerintah tidak boleh menjadi anggota SI karena dipandang tidak dapat menyalurkan aspirasi rakyat.

Pada tanggal 17-24 Juni 1916 diadakan kongres SI yang ketiga di Bandung. Dalam kongres ini SI sudah mulai melontarkan pernyataan politiknya. SI bercita-cita menyatukan seluruh penduduk Indonesia sebagai suatu bangsa yang berdaulat (merdeka).

Tahun 1917 SI mengadakan kongres yang keempat di Jakarta. Dalam kongres ini SI menegaskan ingin memperoleh pemerintahan sendiri (kemerdekaan). Dalam kongres ini SI mendesak pemerintah agar membentuk Dewan Perwakilan Rakyat (*Volksraad*). SI mencalonkan H.O.S. Tjokroaminoto dan Abdul Muis sebagai wakilnya di Volksraad.

Antara tahun 1917–1920 perkembangan SI sangat terasa pengaruhnya dalam dunia politik di Indonesia. Corak demokratis dan kesiapan untuk berjuang yang dikedepankan SI, ternyata dimanfaatkan oleh tokoh-tokoh sosialis untuk mengembangkan ajaran Marxis. Bahkan beberapa pimpinan SI menjadi pelopor ajaran Marxis (sosialis) di Indonesia dan berhasil menghasut sebagian anggota SI. Pemimpin-pemimpin SI yang merupakan pelopor ajaran Marxis (sosialis) di antaranya Semaun dan Darsono.

Sebagai akibat masuknya paham sosialis ke tubuh SI yang dibawa Sneevliet melalui Semaun CS, pada tahun 1921 SI pecah menjadi dua:

1) *SI sayap kanan atau SI Sayap putih*

SI ini tetap berlandaskan nasionalisme dan keislaman. Tokohnya HOS Cokroaminoto dan H. Agus Salim serta Surya Pranoto. Pusatnya di Jogjakarta.

2) *SI sayap kiri atau SI sayap merah*

SI ini berhalauan sosialis kiri (komunis) yang nantinya menjadi PKI. Tokohnya Semaun. Adapun pusatnya di Semarang.

Pada Kongres nasional SI ketujuh di Madiun tahun 1923 SI diganti menjadi PSI atau Partai Sarekat Islam. Tujuannya untuk menghapus kesan SI dari pengaruh sosialisme kiri. Tahun 1929 Partai Sarekat Islam (PSI) diganti lagi menjadi Partai Sarekat Islam Indonesia (PSII).

c. *Muhammadiyah*

Muhammadiyah berdiri di Jogjakarta pada tanggal 18 Nopember 1912. Pendirinya K.H. Ahmad Dahlan. Muhammadiyah merupakan organisasi yang berasaskan Islam dan berhaluan nonpolitik. Kegiatannya selain dalam bidang agama juga bergerak dalam bidang pendidikan, sosial, dan budaya.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* 2005

Gambar 6.6 K.H. Ahmad Dahlan.

Tujuan organisasi ini adalah mewujudkan umat Islam yang cerdas dan berwawasan kebangsaan. Pada tahun 1918 kaum wanita Muhammadiyah juga mendirikan Aisyiah. Tujuan Aisyiah adalah meningkatkan peran Muhammadiyah dalam mewujudkan tujuan Muhammadiyah pada umumnya. Kegiatan Aisyiah hampir sama dengan Muhammadiyah, yaitu bergerak dalam bidang pendidikan, sosial dan budaya.

Untuk mencapai tujuannya, Muhammadiyah mendirikan lembaga pendidikan, sosial, masjid, dan penerbitan. Selain itu, Muhammadiyah mengadakan berbagai bentuk pertemuan yang membahas masalah- masalah Islam.

Meskipun tidak menempuh jalur politik, Muhammadiyah mampu menarik banyak pendukung. Muhammadiyah memiliki cabang yang tersebar di seluruh wilayah Nusantara dan amat berperan dalam memajukan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.

d. *Indische Partij (IP)*

Indische Partij berdiri di Bandung pada tanggal 25 Desember 1912. Pendiri IP terkenal dengan sebutan tiga serangkai, yaitu Douwes Dekker (ketua), dr. Cipto Mangunkusumo, dan Suwardi Suryaningrat (wakil ketua). Indische Partij adalah organisasi pergerakan nasional Indonesia pertama kali yang terang-terangan bergerak di bidang politik. Tujuan Indische Partij, yaitu menumbuhkan dan meningkatkan nasionalisme untuk memajukan

Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia,* 1993

Gambar 6.7 Tiga Serangkai.

Untuk menambah pengetahuan kalian, coba jelaskan mengapa Douwes Dekker yang sebenarnya masih keturunan Belanda bersimpati terhadap perjuangan bangsa Indonesia.

tanah air yang dilandasi jiwa nasional serta mempersiapkan kehidupan rakyat yang merdeka.

Dalam program kerjanya ditetapkan langkah-langkah untuk menyukseskan Indische Partij yaitu:

1) Meresapkan cita-cita kesatuan nasional Indonesia.
2) Memberantas kesombongan sosial dalam pergaulan, baik di bidang pemerintahan maupun kemasyarakatan.
3) Memberantas usaha-usaha yang membangkitkan kebencian antara agama yang satu dengan agama yang lain.
4) Memperbesar pengaruh pro Hindia (Indonesia) di dalam pemerintahan.
5) Memperbaiki keadaan ekonomi bangsa Indonesia, terutama memperkuat mereka yang ekonominya lemah.

2. Masa Radikal (Tahun 1920 – 1927-an)

Perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan penjajah pada abad XX disebut masa radikal karena pergerakan-pergerakan nasional pada masa ini bersifat radikal/keras terhadap pemerintah Hindia Belanda. Mereka menggunakan asas nonkooperatif. Organisasi-organisasi yang bersifat radikal adalah:

a. Perhimpunan Indonesia (PI)

Organisasai ini pada mulanya bernama *Indische Vereeniging* yang berdiri di negeri Belanda pada tahun 1908. Organisasi ini dipelopori oleh para mahasiswa Indonesia yang sedang belajar di Belanda. PI pada mulanya bergerak di bidang sosial, tahun 1922 namanya diganti menjadi *Indonesia Vereeniging*.

Gagasan kemerdekaan Indonesia yang disampaikan Perhimpunan Indonesia mendorong munculnya beberapa organisasi di Indonesia, seperti Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia (PPPI), Jong Indonesia (pemuda Indonesia), dan partai Nasional Indonesia (PNI).

Tokoh-tokoh pendiri Perhimpunan Indonesia antara lain R.P. Sosro Kartono, R.Husein Djoyodiningrat, R.M Noto Suroto, Notodiningrat, Sutan Kasyayangan Saripada, Sumitro Kolopaking, dan Apituley.

Di samping bergerak di bidang sosial, organisasi ini merambah ke dunia politik. Untuk menyalurkan gagasannya mereka menerbitkan majalah *Hindia Putra*. Kegiatan ini makin radikal setelah tahun 1924 berganti nama Perhimpunan Indonesia (PI). Kemudian majalah Hindia Putra diganti nama menjadi *Indonesia Merdeka*. Tokohnya yang terkenal terutama Moh. Hatta dan Ahmad Subarjo.

PI banyak menulis artikel perjuangan di Indonesia Merdeka. Perhimpunan Indonesia juga mendatangi kongres-kongres di luar negeri untuk memperoleh dukungan. Perhimpunan Indonesia di bawah pimpinan Moh. Hatta diakui oleh organisasi lain di Indonesia sebagai pelopor dalam perjuangan diplomasi ke luar negeri.

Dalam pertemuan-pertemuan yang dihadirinya ditegaskan tentang tuntutan Indonesia merdeka, seperti pada Kongres Liga Demokrasi Internasional pertama di Paris tahun 1926 dan Kongres Liga Demokrasi Internasional kedua tahun 1927 di Berlin yang menyokong perjuangan untuk kemerdekaan Indonesia. Keyakinan yang dikembangkan untuk mencapai tujuan itu adalah:

1) Perlunya persatuan seluruh tanah Indonesia.
2) Perlunya mengikutsertakan seluruh tanah air Indonesia.
3) Adanya perbedaan kepentingan antara penjajah dan yang dijajah maka tidak mungkin adanya kerja sama (non kooperatif).
4) Perlunya kerja sama dan segala cara harus dilakukan untuk memulihkan jiwa dan raga kehidupan bangsa Indonesia yang rusak akibat penjajahan.

Karena kegiatan Perhimpunan Indonesia tidak disukai oleh Belanda, maka pada bulan September 1927 pemimpin-pemimpin Perhimpunan Indonesia ditangkap dan diadili. Pemimpin tersebut antara lain Mohammad Hatta, Nazir Datuk Pamuncak, Ali Sastroamidjoyo, dan Abdul Madjid Djojodiningrat. Dalam pengadilan di Deen Haag bulan Maret 1928 Moh Hatta mengajukan pembelaan dengan judul *Indonesia Vrij* (Indonesia Merdeka). Keempat tokoh tersebut akhirnya dibebaskan karena tidak terbukti bersalah, tetapi Belanda tetap mengawasi dengan ketat kegiatan Perhimpunan Indonesia.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* 2005

Gambar 6.8 Tokoh perhimpunan Indonesia. Dari kiri ke kanan G. Mangunkusumo, Mohammad Hatta, Iwa Kusuma Sumatri, Sastromulyono, dan M. Sartono.

b. *Partai Komunis Indonesia (PKI)*

Ajaran komunis masuk ke Indonesia dibawa oleh orang Belanda, yaitu H.J.F.M. Sneevliet, yang bekerja pada sebuah surat kabar di Semarang. H.J.F.M. Sneevliet mendirikan partai yang berhaluan komunis dengan nama *Indische Social Democraties The Vereeniging* (ISDV). Namun ternyata, ajaran komunis kurang mendapat respons dari masyarakat, sehingga merubah taktik penyebarluasan pengaruh dengan melakukan penyusupan ke organisasi-organisasi yang telah ada. Salah satu korban penyusupan komunis adalah SI, melalui tokoh Semaun dan Darsono. Akhirnya pada tanggal 23 Mei 1920 dibentuklah organisasi dengan nama Partai Komunist Hindia yang pada bulan Desember tahun yang sama namanya dirubah menjadi Partai Komunis Indonesia (PKI).

Pada tanggal 16 Desember 1926 PKI melakukan pemberontakan di berbagai tempat di Pulau Jawa. Tapi berhasil dipadamkan oleh pemerintah Hindia Belanda. Adapun di Sumatra Barat, pemberontakan PKI baru meletus pada tanggal 1 Januari 1927, tetapi dalam waktu tiga hari pemberontakan tersebut dapat dipadamkan oleh pemerintah Hindia Belanda.

Akibat pemberontakan yang gagal ini pemerintah kolonial makin bertindak keras dan tegas terhadap organisasi-organisasi pergerakan nasional yang ada pada saat itu.

c. Nahdatul Ulama

Pendiri NU adalah K.H. Hasyim Asy'ari dari Pondok Pesantren Tebu Ireng. NU berdiri pada tanggal 31 Januari 1926. NU bergerak di bidang keagamaan, pendidikan, sosial, dan budaya. Tujuannya adalah mencerdaskan umat Islam dan menegakkan syariat agama Islam berdasarkan Mazhab Syafi'i.

Selain bergerak dalam bidang agama pendidikan, sosial, dan budaya NU juga bergerak dalam bidang politik. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatannya yaitu mendorong kepada rakyat untuk memperoleh kemerdekaan. Setelah Indonesia merdeka pada tahun 1946 NU menyatakan sebagai organisasi sosial politik.

d. Partai Nasional Indonesia (PNI)

Organisasi ini semula bernama Perserikatan Nasional Indonesia. PNI berdiri di Bandung pada tangal 4 Juli 1927. Pendirinya adalah Ir. Soekarno, Anwari, Mr. Sartono, Mr. Iskaq Cokroadisuryo, Mr. Sunaryo, M. Budiarto, dan dr. Samsi. Dalam kongres Perserikatan Nasional yang pertama di Surabaya, Perserikatan Nasional Indonesia diubah namanya menjadi Partai Nasional Indonesia (PNI). Tujuannya adalah mencapai Indonesia Merdeka atas usaha sendiri. Adapun ideologinya adalah marhaenisme, bersifat mandiri, dan nonkooperatif.

Sebagai wadah persatuan politik yang ada di Indonesia pada tanggal 17 Desember 1927 diselenggarakan kongres pertama dengan tujuan agar langkah dan perjuangan partai-partai yang ada seragam.

Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia,* 1997

Gambar 6.9 Suasana Kongres PNI 1929.

Dalam kongresnya di Surabaya pada tahun 1928 PNI berhasil menyusun program kegiatan dalam bidang politik, ekonomi, dan sosial.

1) *Dalam bidang politik*
   a) Memperkuat rasa kebangsaan dan persatuan.
   b) Pan Asianisme (memperkuat hubungan dengan bangsa-bangsa Asia yang masih terjajah).
   c) Menuntut kebebasan pers, berserikat, dan warga negara.
   d) Menyebarkan pengetahuan sejarah nasionalisme untuk mengembangkan nasionalisme.

2) *Dalam bidang ekonomi*
   a) Mengajarkan prinsip perekonomian nasional berdikari, membantu pengembangan perindustrian dan perdagangan nasional.
   b) Mendirikan bank nasional dan koperasi untuk mencegah riba.

3) *Dalam bidang sosial*
   a) Memajukan pengajaran nasional.
   b) Memperbaiki kedudukan wanita dengan manganjurkan monogami.
   c) Memajukan serikat buruh, serikat tani, dan pemuda.

Pesatnya perkembangan PNI menyebabkan Belanda khawatir. Dengan alasan PNI akan mengadakan pemberontakan, maka tokoh-tokoh PNI ditangkap Belanda dan diajukan ke pengadilan kolonial. Tokoh-tokoh tersebut di antaranya Ir. Soekarno, Markun Sumadiredja, Gatot Mangkupraja, dan Supriadinata. Dalam pengadilan di Bandung, Ir. Soekarno membacakan pembelaannya yang sangat terkenal dengan judul "Indonesia Menggugat". Bulan April 1930 Ir. Soekarno dijatuhi hukuman 4 tahun penjara dan di penjara di Sukamiskin Bandung, sedangkan tokoh lainnya dihukum antara satu sampai dua tahun. Akhirnya pada tahun 1931 PNI bubar kemudian muncul Partindo dan PNI Baru.

Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia,* 1997

Gambar 6.10 Tokoh-tokoh PNI di depan gedung pengadilan di Bandung tahun 1930. Ir. Soekarno berdiri di tengah.

3. Masa Moderat (Tahun 1930-an)

Sejak tahun 1930 organisasi-organisasi pergerakan Indonesia mengubah taktik perjuangannya, mereka menggunakan taktik kooperatif (bersedia bekerja sama) dengan pemerintah Hindia Belanda.

Sebab-sebab perubahan taktik ini antara lain disebabkan:

a. Terjadinya krisis malaise yang melanda dunia.

b. Sikap pemerintah kolonial makin tegas dan keras terhadap partai-partai yang ada sebagai dampak PKI yang gagal memberontak.

Organisasi-organisasi yang berhaluan moderat antara lain:

a. Partindo 1931

Setelah Ir.Soekarno dan kawan-kawannya ditangkap Belanda, Mr. Sartono dan tokoh PNI yang lepas dari incaran Belanda segera mengadakan kongres luar biasa PNI. Dalam kongres luar biasa ini Mr. Sartono menghendaki PNI dibubarkan dengan alasan agar pergerakan nasional tetap dapat melanjutkan perjuangannya.

Setelah PNI bubar Mr. Sartono mendirikan Partai Indonesia (Partindo). Asas Partindo nonkooperatif, mandiri, dan kerakyatan.

b. PNI Baru 1931

Dengan dibubarkannya PNI dan berdirinya Partindo menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda di kalangan tokoh PNI sendiri. Kelompok Moh. Hatta dan Sutan Syahrir mendirikan partai baru dengan Nama Partai Nasional Baru (PNI) Baru. PNI baru didirikan di Jogjakarta tahun 1931. Asas PNI Baru nonkooperatif, mandiri, dan kerakyatan. Tujuan PNI Baru lebih menekankan kepada pendidikan kader dan massa untuk meningkatkan semangat kebangsaan dalam perjuangan mencapai kemerdekaan Indonesia.

c. Partai Indonesia Raya (Parindra)

Partai ini didirikan oleh dr. Sutomo tahun 1935. Parindra adalah partai peleburan antara Budi Utomo dan PBI.

Tujuan Parindra adalah mencapai Indonesia Raya yang mulia dan sempurna, karena bersifat kooperatif, maka Parindra mempunyai wakil-wakil di Dewan Perwakilan Rakyat (*Volksraad*). Tokoh Parindra yang duduk di Volkstraad ialah Moh. Husni Tamrin, R. Sukardjo Pranoto, R.P. Suroso, Wiryoningrat, dan Mr. Susanto Tirtoprodjo.

Bersama kelompokmu buatlah timelines berdirinya organisasi-organisasi pergerakan Indonesia sejak tahun 1900 sampai dengan tahun 1940. Berilah keterangan pada setiap organisasi yang didirikan.

Usaha-usaha yang dilakukan Parindra antara lain:

1) Membentuk usaha rukun tani.
2) Mendirikan organisasi rukun tani.
3) Membentuk serikat pekerja.
4) Menganjurkan rakyat agar menggunakan barang-barang produk sendiri dan lain-lain.

d. Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo)

Gerindo berdiri di Jakarta pada tanggal 24 Mei 1937 sebagai akibat bubarnya Partindo. Adapun yang menjabat sebagai ketuanya adalah Adnan Kapau Ghani (A. K. Ghani). Adapun anggota Gerindo

di antaranya adalah anggota-anggota Partindo, yaitu Mr. Moh Yamin, Mr. Amir Syarifudin, Mr. Sartono, S. Mangunsarkoro, Mr.Wilopo, dan Nyonopranoto. Tujuan Gerindo adalah tercapainya Indonesia merdeka. Sikap Gerindo yaitu kooperatif.

e. Gabungan Politik Indonesia (Gapi)

Berdirinya Gabungan Politik Indonesia (Gapi) dilatarbelakangi adanya penolakan petisi Sutarjo dan gentingnya situasi internasional menjelang pecahnya Perang Dunia II. Gapi bukanlah sebuah partai, melainkan hanya sebuah wadah kerja sama partai-partai.Gapi berdiri tanggal 21 Mei 1939. Partai-partai yang tergabung dalam Gapi antara lain Gerindo, Parindra, Pasundan, Persatuan Minahasa, PSII dan Persatuan Partai Katholik (PPK).

Gapi menuntut hak untuk menentukan nasib dan pemerintahan sendiri. Pada kongres yang pertama tanggal 4 Juli 1939 Gapi menuntut Indonesia berparlemen.

Selain organisasi-organisasi seperti tersebut di atas masih banyak organisasi kepemudaan dan keagamaan lainnya yang ada dan berkembang pada masa itu antara lain:

a. Pergerakan Tarbiyah Islamiyah (Perti) tahun 1928.
b. Majelis Islam A'la Indonesia (MIAI) tahun 1937)
c. Jong Islamieten Bond.
d. Sumatra Thawalib, yang lahir di Minangkabau tahun 1918.
e. Persatuan Pemuda Kristen
f. Persatuan Pemuda Katholik.

1. Carilah sumber bacaan seperti buku, koran majalah atau internet yang menjelaskan biografi dr.Sutomo.
2. Tuliskan secara singkat tentang perjuangan dr. Sutomo dalam menghadapi penjajah.
3. Baca dengan jelas dan berikan komentar (presentasikan) di depan kelas biografi dan kisah perjuangan dr. Sutomo tersebut.
4. Kumpulkan kepada guru mata pelajaran.

C. PERAN MANIFESTO POLITIK 1925, KONGRES PEMUDA 1928, DAN KONGRES PEREMPUAN PERTAMA

1. Manifesto Politik 1925

Manifesto Politik adalah suatu pernyataan terbuka tentang tujuan dan pandangan seseorang atau suatu kelompok terhadap negara. Konsep manifesto politik Perhimpunan Indonesia sebenarnya telah dimunculkan dalam Majalah *Hindia Poetra* edisi Maret 1923, akan tetapi Perhimpunan Indonesia baru menyampaikan manifesto politiknya secara tegas pada awal tahun 1925 yang kemudian dikenal sebagai *Manifesto Politik 1925.*

Cita-cita Perhimpunan Indonesia tertuang dalam 4 pokok ideologi dengan memerhatikan masalah sosial, ekonomi, dan menempatkan kemerdekaan sebagai tujuan politik yang dikembangkan sejak tahun 1925 dengan rumusan sebagai berikut.

Bersama kelompokmu coba diskusikan dan berikan tanggapan mengenai 4 pokok ideologi perhimpunan Indonesia. Menurut kelompokmu, sebera-pa besarkah manifesto politik PI 1925 terhadap munculnya pergerakan nasional? Dan masih relevankah 4 pokok ideologi PI untuk dikembangkan pada masa sekarang?

a. Kesatuan nasional

Mengesampingkan pembedaan-pembedaan sempit yang terkait dengan kedaerahan, serta dibentuk suatu kesatuan aksi untuk melawan Belanda guna menciptakan negara kebangsaan Indonesia yang merdeka dan bersatu.

b. Solidaritas

Terdapat perbedaan kepentingan yang sangat mendasar antara penjajah dengan yang dijajah (Belanda dengan Indonesia). Oleh kerena itu, tanpa membeda-bedakan antarorang Indonesia, maka harus menyatukan tekad untuk melawan orang kulit putih.

c. Nonkooperasi

Harus disadari bahwa kemerdekaan bukanlah hadiah. Oleh karena itu, hendaklah dilakukan perjuangan sendiri-sendiri tanpa mengindahkan lembaga yang telah ada yang dibuat oleh Belanda seperti Dewan Perwakilan Kolonial (*Volksraad*).

d. Swadaya

Perjuangan yang dilakukan haruslah mengandalkan kekuatan diri sendiri. Dengan demikian, perlu dikembangkan struktur alternatif dalam kehidupan nasional. Politik, sosial, ekonomi hukum yang kuat berakar dalam masyarakat pribumi dan sejajar dengan administrasi kolonial (Ingelson, 1983: 5). Dalam rangka merealisasikan keempat pikiran pokok tersebut diwujudkan ideologi.

Manifesto politik di atas menggambarkan tujuan yang hendak dicapai bangsa Indonesia dan cara-cara untuk mencapai tujuan. Tujuan bangsa Indonesia sudah jelas, yaitu kemerdekaan bangsa dan tanah air.Kemerdekaan bangsa Indonesia harus dicapai dengan persatuan dan melalui usaha sendiri serta aksi massa yang sadar. Adanya perjuangan dan asas Perhimpunan Indonesia yang jelas dan tegas tersebut sangat menggugah semangat perjuangan dan persatuan bangsa Indonesia, khususnya di kalangan pemuda, sehingga mendorong lahirnya Sumpah Pemuda.

2. Sumpah Pemuda 1928

a. Kelahiran Sumpah Pemuda

Sejak dirintisnya organisasi yang bersifat nasional Budi Utomo, pemuda juga tergugah untuk membentuk organisasi-oganisasi yang memperjuangakan nasib bangsanya. Semula di Indonesia terdapat macam-macam organisasi pemuda yang pada awal kemunculannya dapat dibedakan menjadi tiga macam:

1) *Bersifat kedaerahan*

Tumbuhnya organisasi pemuda yang bersifat kedaerahan ditandai dengan berdirinya organisasi Tri Koro Dharmo. Organisasi ini berdiri pada tanggal 7 Maret 1915 di Jakarta. Pendirinya seorang mahasiswa kedokteran bernama Satiman Wiryosanjoyo, Kadarman, Sunardi, dan beberapa pemuda lainnya.

Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia*, 1993

Gambar 6.11 Peserta Kongres Pemuda Indonesia bulan Oktober 1928 di Jakarta.

Pada tahun 1918 namanya diubah menjadi Jong Java. Kemudian disusul berdirinya organisasi-organisasi pemuda yang lain yang bersifat kedaerahan. Antara lain Jong Sumantra Bond, Jong Selebes, Jong Ambon, Jong Minahasa, Jong Batak, dan Sekar Rukun (Pasundan). Berdirinya organisasi-organisasi pemuda kedaerahan ini merupakan tanda-tanda tumbuhnya kesadaran berorganisasi yang pada akhirnya menumbuhkan kesadaran nasional.

2) *Bersifat nasional*

Tumbuhnya kesadaran nasional di kalangan pemuda ditandai dengan berdirinya organisasi-organisasi pemuda yang bersifat nasional, antara lain Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia (PPPI) dan Pemuda Indonesia.

3) *Bersifat keagamaan*

Organisasi-organisasi pemuda yang bersifat keagamaan, antara lain Jon Islami Bond, Anshor Nahdatul Ulama, Pemuda Muhammadiyah, Persatuan Pemuda Kristen, dan Persatuan Pemuda Katholik. Pemuda-pemuda tersebut termotivasi oleh keinginan untuk bersatu dan kesadaran bahwa kemerdekaan Indonesia akan tercapai hanya dengan persatuan.

Untuk menggabungkan semua organisasi kedaerahan menjadi satu kesatuan, mereka mengadakan Kongres Pemuda Indonesia. Selama zaman penjajahan Belanda, Kongres Pemuda Indonesia diselenggarakan tiga kali:

1) *Kongres Pemuda Indonesia I, berlangsung di Jakarta pada tahun 1926*

Pada Kongres Pemuda Indonesia I yang berlangsung tanggal 30 April – 2 Mei tahun 1926 di Jakarta telah diikuti oleh semua organisasi pemuda. Namun, Kongres Pemuda Indonesia I belum dapat menghasilkan keputusan yang mewujudkan persatuan seluruh pemuda. Kongres Pemuda Indonesia I hanyalah persiapan Kongres Pemuda Indonesia II.

2) *Kongres Pemuda Indonesia II, berlangsung di Jakarta pada tahun 1928*

Kongres Pemuda Indonesia II pada tanggal 27 – 28 Oktober berlangsung di Jakarta. Pusat penyelenggaraan kongres tersebut di Gedung Indonesische Club di Jl. Kramat Raya 106, tetapi keseluruhan sidang diselenggarakan di tiga tempat. Pemuda bekerja keras mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, termasuk menyusun panitia kongres.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* 2005

Gambar 6.12 Wisma Indonesia, tempat dilaksanakannya Kongres Pemuda II pada tanggal 28 Oktober 1928. Wisma Indonesia terletak di Jl. Kramat Raya No. 106, Jakarta Pusat.

Pada malam penutupan tanggal 28 Oktober 1928, Kongres Pemuda Indonesia II mengambil keputusan sebagai berikut.

a) Menerima lagu "Indonesia Raya" ciptaan W.R. Supratman sebagai lagu Kebangsaan Indonesia.
b) Menerima sang "Merah Putih" sebagai Bendera Indonesia.
c) Semua organisasi pemuda dilebur menjadi satu dengan nama Indonesia Muda (berwatak nasional dalam arti luas).
d) Diikrarkannya "Sumpah Pemuda" oleh semua wakil pemuda yang hadir.

Isi Ikrar Sumpah Pemuda

(1) Kami putra dan putri Indonesia, mengakui bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia.
(2) Kami putra dan putri Indonesia, mengakui berbangsa satu, bangsa Indonesia.
(3) Kami putra dan putri Indonesia, mengakui menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Serasi
(Serba-serbi Sosial)

Tiga butir kesepakatan pemuda Indonesia, hasil kongres pemuda II (satu tanah air, satu bangsa, dan satu bahasa) diusulkan oleh Muhammad Yamin, yang merupakan perwakilan dari Jong Sumatra.

3. Kongres Perempuan Indonesia

Perkembangan organisasi wanita di Indonesia sebagai berikut.

a. Pada tahun 1912 berdiri organisasi wanita yang pertama bernama Putri Mardika, yang merupakan bagian dari Budi Utomo. Putri Mardika mendampingi para perempuan dalam pendidikan, memberikan beasiswa, dan menerbitkan majalah sendiri.
b. Pada tahun 1913 di Tasikmalaya berdiri organisasi Keutamaan Istri yang menaungi sekolah- sekolah yang didirikan oleh Dewi Sartika.
c. Atas inisiatif Ny. Van Deventer berdirilah Kartini Fonds. Salah satu usaha Kartini Fonds adalah mendirikan sekolah-sekolah yang disebut Sekolah Kartini di berbagai kota seperti Batavia, Cirebon, Semarang, Madiun, dan Surabaya.
d. Pada tahun 1914 di Kota Gadang, Bukittinggi, Sumatra Barat, Rohkna Kudus mendirikan Kerajinan Amal Setia. Salah satu usahanya adalah mendirikan sekolah-sekolah untuk wanita.
e. Pada tahun 1917, Siti Wardiah, istri Ahmad Dahlan mendirikan Aisyiah sebagai bagian dari Muhammadiyah.
f. Organisasi wanita lainnya yang merupakan pengembangan dari organisasi pria (pemuda) antara lain:
   1) Sarekat Putri Islam (dari Sarekat Islam).
   2) Ina Tuni (dari Jong Ambon).
   3) Jong Java Meisjekring (dari Jong Java).
   4) Jong Islami Bond Dames Afeiding (dari Jong Islami).

Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia,* 1993

Gambar 6.13 Kartini (tengah) sebagai tokoh pergerakan dan emansipasi wanita.

Adapun tokoh-tokoh wanita Indonesia yang dengan gigih berusaha memperjuangkan derajat dan emansipasi wanita antara lain:

a. RA Kartini (1879–1904).
b. Raden Dewi Sartika (1884–1947).
c. Maria Walanda Maramis (1872–1924).

a. Kongres Perempuan Indonesia I

Pada tanggal 22 Agustus 1928 di Jogjakarta diselenggarakan Kongres Perempuan Indonesia I diikuti berbagai wakil organisasi wanita di antaranya Ny. Sukamto, Ny. Ki Hajar Dewantara, dan Nona Suyatin. Kongres berhasil membentuk Perserikatan Perempuan Indonesia (PPI) dan berhasil merumuskan tujuan mempersatukan cita-cita dan usaha memajukan wanita Indonesia serta mengadakan gabungan atau perikatan di antara perkumpulan wanita. Pada tangal 28–31 Desember 1929 PPI mengadakan kongres di Jakarta dan mengubah nama PPI menjadi PPII (Perserikatan Perhimpunan Istri Indonesia).

b. Kongres Perempuan Indonesia II

Tanggal 20–24 Juli 1935 diadakan Kongres Perempuan Indonesia II di Jakarta dipimpin oleh Ny. Sri Mangunsarkoro. Kongres tersebut membahas masalah perburuhan perempuan, pemberantasan buta huruf, dan perkawinan.

c. Kongres Perempuan Indonesia III

Kongres Perempuan III berlangsung di Bandung tanggal 23–28 Juli 1938 dipimpin oleh Ny. Emma Puradireja, membicarakan hak pilih dan dipilih bagi wanita di badan perwakilan. Dalam kongres tersebut disetujui RUU tentang perkawinan modern yang disusun oleh Ny. Maria Ulfah, dan disepakati tanggal lahir PPI 22 Desember sebagai Hari Ibu.

- ❖ Perjuangan bangsa Indonesia sebelum abad XX secara umum mengalami kegagalan karena kurangnya persatuan dan kesatuan.
- ❖ Pada tanggal 20 Mei 1908 kaum terpelajar mendirikan wadah perjuangan yang dikenal dengan Budi Utomo. Budi Utomo adalah organisasi modern pertama di Indonesia.
- ❖ Media pers berupa surat kabar dan majalah memiliki andil yang besar dalam menyebarluaskan suara nasionalisme (kebangsaan) Indonesia.
- ❖ Kongres Pemuda Indonesia II, berlangsung di Jakarta pada tahun 1928 yang menghasilkan:

  Ikrar Sumpah Pemuda
  - Kami putra dan putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia.
  - Kami putra dan putri Indonesia, mengaku berbangsa satu, bangsa Indonesia.
  - Kami putra dan putri Indonesia, mengaku menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.
- ❖ Pergerakan wanita Indonesia sebenarnya telah dimulai sejak perjuangan R.A Kartini yang memperjuangkan hak-hak kaum wanita yang dikenal dengan emansipasi (persamaan hak) kaum wanita dengan kaum pria.
- ❖ Kongres Wanita Indonesia I berlangsung di Jogjakarta pada tanggal 22 Desember 1928 sehingga tanggal berlangsungnya Kongres Wanita Indonesia I, ditetapkan sebagai Hari Ibu.

Dengan mempelajari Terbentuknya Kesadaran Nasional dan Perkembangan Pergerakan Kebangsaan Indonesia, kita makin tahu sejarah perjalanan perjuangan bangsa Indonesia. Kita juga tahu bahwa munculnya kesadaran nasional dan pergerakan kebangsaan Indonesia dipelopori oleh para pemuda dan pelajar. Mereka dengan segenap pemikiran dan tenaga berupaya memperjuangkan nasib bangsa Indonesia dengan lebih sistematis melalui organisasi-organisasi pergerakan yang tentunya menuntut adanya kemampuan berpikir, bekerja sama, berstrategis, dan berdiplomasi.

Salah satu pelajaran yang dapat kita petik adalah hasil pemikiran pemuda yang tercetus dalam Ikrar Sumpah Pemuda. Pada saat itu masing-masing pemuda saling menyadari dan mengakui, serta meletakkan ego kedaerahannya masing-masing untuk melebur dalam satu kepentingan demi terwujudnya satu tanah air, satu bangsa, dan satu bahasa, yaitu Indonesia. Ikrar tersebut mampu memotivasi seluruh elemen bangsa untuk bersatu padu mengusir penjajah. Bagaimanakah dengan pemuda saat ini? Bagaimana juga dengan kalian? Apakah sudah mampu mengilhami nilai-nilai Sumpah Pemuda? Jika sudah, kembangkan dan tingkatkanlah terus. Jika belum, mulailah dari sekarang dengan membina persatuan di sekolah dan masyarakat sekitar.

Aspek: Kognitif

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

A. Ayo, pilih jawaban yang paling tepat sesuai dengan materi Terbentuk Kesadaran Nasional dan Perkembangan Pergerakan Kebangsaan Indonesia, untuk mengevaluasi daya serap materimu.

1. Salah satu dampak pelaksanaan Politik Etis yang dilakukan oleh Belanda yaitu ....
   a. melahirkan golongan cerdik dan pandai
   b. mendorong lahirnya Sumpah Pemuda
   c. menambah penerimaan kas Belanda
   d. mendorong timbulnya perlawanan rakyat di berbagai daerah
2. Timbulnya pergerakan nasional Indonesia dipelopori oleh ....
   a. kaum bangsawan
   b. para ulama
   c. tokoh-tokoh liberal
   d. para pelajar
3. Salah satu faktor yang mendorong pergerakan nasional yang muncul dari bangsa sendiri adalah ....
   a. pengaruh masuknya paham-paham baru di Indonesia
   b. penderitaan bangsa Indonesia yang berkepanjangan
   c. gugurnya raja-raja yang melawan penjajah
   d. makin luasnya pengaruh Belanda di lingkungan kerajaan

4. Tujuan utama berdirinya Budi Utomo yaitu ….
   a. mendirikan sekolah pribumi
   b. meningkatkan derajat bangsa melalui pendidikan dan kebudayaan
   c. mempersatukan para tokoh perjuangan bangsa dalam melawan penjajah
   d. melakukan perundingan dengan pihak penjajah
5. Tujuan pokok diselenggarakan Kongres Pemuda II pada tahun 1928 ialah ….
   a. melatih para pemuda hidup berorganisasi
   b. untuk mempercepat proses meraih kemerdekaaan
   c. membentuk wadah kegiatan para pemuda Indonesia
   d. mempersatukan seluruh rakyat Indonesia
6. Tujuan perjuangan Partai Nasional Indonesia adalah….
   a. Indonesia memiliki pemerintahan sendiri
   b. meningkatkan dan memajukan derajat bangsa Indonesia
   c. mencapai Indonesia merdeka atas usaha sendiri
   d. menumbuhkan jiwa nasionalisme di kalangan bangsa Indonesia
7. Partai berikut yang bersifat radikal dalam perjuangan menghadapi penjajah adalah ....
   a. Perhimpunan Indonesia (PI)
   b. Partindo 1931
   c. Partai Indonesia Raya (Parindra)
   d. Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo)
8. *Indische Vereniging* (Perhimpunan Indonesia) merupakan perkumpulan Mahasiswa Indonesia di Belanda yang bersifat ....
   a. politik dan radikal
   b. politik tetapi moderat
   c. non politik dan moderat
   d. khusus memperjuangkan kemerdekaan Indonesia
9. Sejak tahun 1930 organisasi-organisasi pergerakan Indonesia mengubah taktik perjuangannya, mereka menggunakan taktik kooperatif atau bersedia bekerja sama dengan pemerintah Hindia Belanda, sehingga masa tersebut dikenal dengan ....
   a. masa radikal
   b. jaman konsultasi
   c. masa moderat
   d. jaman penegas
10. Tanggal 22 Desember 1928 merupakan hari berlangsungnya Kongres Wanita Indonesia I, sehingga tanggal tersebut ditetapkan sebagai ....
   a. hari kebangkitan perempuan
   b. hari ibu
   c. kebangkitan kaum wanita
   d. kelahiran emansipasai wanita

B. Ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai materi Terbentuknya Kesadaran Nasional dan Perkembangan Pergerakan Kebangsaan Indonesia.

1. Sebutkan faktor-faktor yang mendorong munculnya Pergerakan Nasional Indonesia.
2. Apa yang dimaksud kelompok elite nasional?
3. Tunjukkan 3 perbedaan pokok sifat perjuangan bangsa Indonesia sebelum tahun1908 dan sesudah tahun1908.

4. Bagaimana cara *Indhische Partij* menumbuhkan semangat kebangsaan di masyarakat?
5. Apa hasil dari Kongres Pemuda II?

Aspek: Afektif

– Salinlah tabel berikut di buku tugasmu dan berilah tanda √ pada kolom yang tersedia atas setiap pernyataan berikut sesuai dengan pilihanmu.
– Kerjakan sesuai pemahaman konsepmu mengenai penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda.

No.	Penyataan	SS	S	N	TS	STS	Alasan
1.	Mempelajari kesenian dari daerah lain.						
2.	Mengagung-agungkan suku bangsanya sendiri.						
3.	Memilih ketua kelas berdasarkan kesamaan daerah asal.						
4.	Menggunakan bahasa daerah di lingkungan sekolah.						
5.	Memilih-milih teman berdasarkan kesamaan daerah asal.						
6.	Tidak mengikuti upacara bendera.						
7.	Mengibarkan bendera Merah Putih setiap hari besar kenegaraan.						
8.	Mempelajari bahasa asing.						
9.	Berdiam diri di rumah ketika ada kegiatan kerja bakti di lingkungannya.						
10.	Lebih memilih memberi upah kepada orang lain untuk menggantikannya dalam kegiatan ronda malam.						

Selamat mengerjakan dan semoga berhasil mengambil dan menerapkan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari.

Uji Unjuk Kerja

Aspek: Psikomotorik

- Bentuklah kelompok diskusi di kelas yang beranggotakan 5–8 siswa.
- Buatlah naskah sosiodrama tentang pelaksanaan Kongres Pemuda Kedua dan Pembacaan Ikrar Sumpah Pemuda di Jakarta.
- Perankan naskah sosiodrama tersebut.
- Presentasikan hasil kesimpulan dari kegiatan ini dalam diskusi kelas.

Selamat mengerjakan dan semoga makin tahu suasana dan semangat persatuan dan kesatuan pada saat Kongres Pemuda II.

PENYAKIT SOSIAL

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* 2005

Dalam proses sosialisasi di masyarakat, disadari ataupun tidak disadari seseorang pernah melakukan tindakan penyimpangan sosial, baik dalam skala besar ataupun kecil. Perilaku menyimpang apabila dilakukan secara intens dan dalam skala yang besar bisa berubah menjadi penyakit sosial.

Penyakit sosial yang merupakan kebiasaan berperilaku yang tidak sesuai dengan nilai dan norma dapat terjadi di mana saja dan kapan saja, baik pada masyarakat tradisional, desa, kota, maupun pada masyarakat modern.

Kegemaran berjudi merupakan bentuk penyakit sosial yang menghinggapi manusia di berbagai lapisan sosial, misalnya kalangan orang berduit berjudi di tempat-tempat mewah, sedangkan masyarakat kalangan bawah berjudi di sembarang tempat, dari trotoar sampai ke rumah-rumah. Selain judi, apa saja yang dapat dikategorikan sebagai penyakit sosial? Mengapa berjudi dikategorikan sebagai penyakit sosial, bukankah berjudi menggunakan uangnya sendiri?

Coba analisa hal tersebut agar kalian makin tertarik mempelajari materi berikut secara keseluruhan.

Peta Konsep

Penyakit Sosial

Mempelajari

Pengertian Penyakit Sosial

Macam-macam Penyakit Sosial

Meliputi

Hubungan penyakit sosial dengan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat

Meliputi

Faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku menyimpang

Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menyimpang
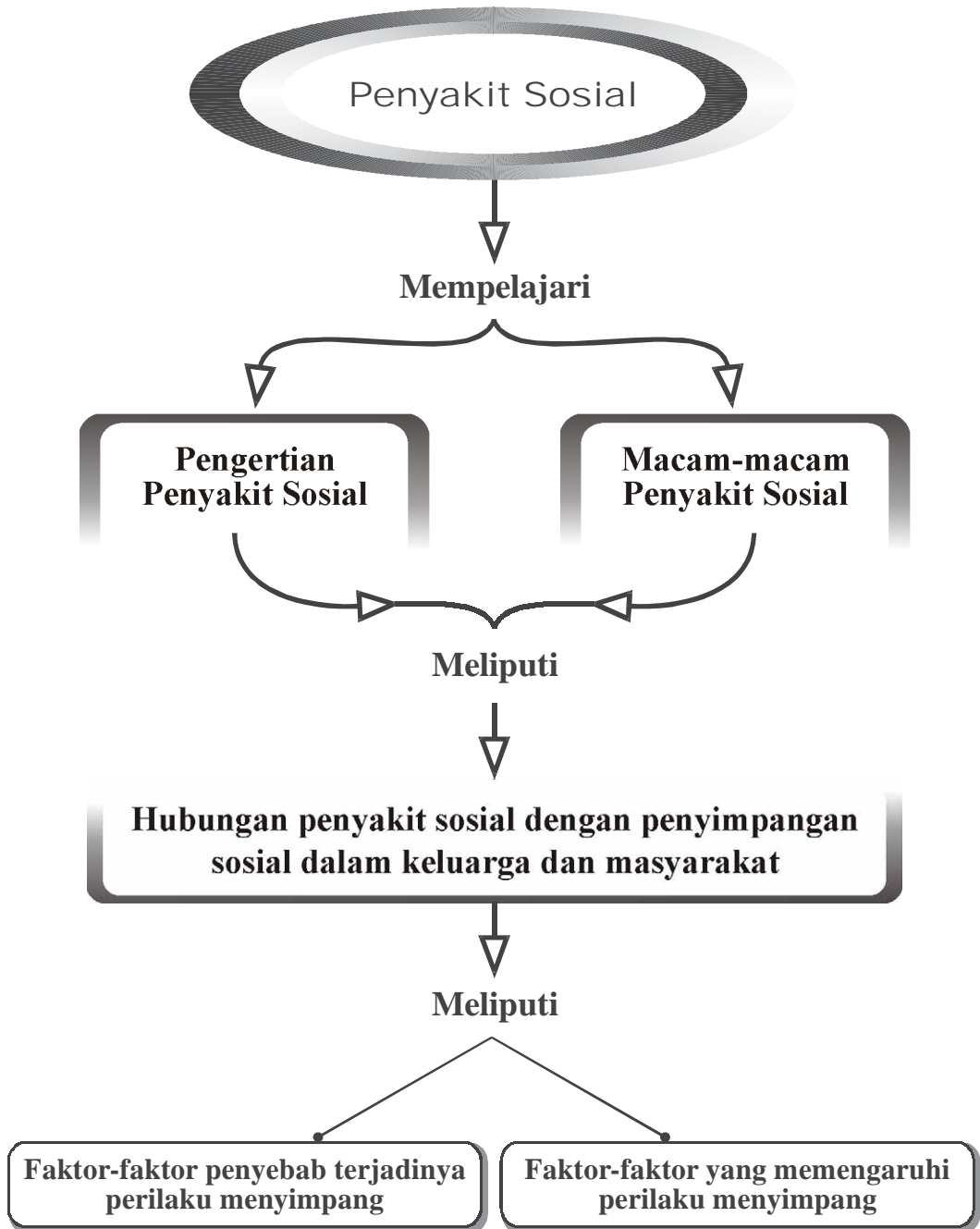
A. PENGERTIAN PENYAKIT SOSIAL

Berbagai perilaku individu terkait erat satu sama lainnya dalam setiap kelompok atau masyarakatnya. Masyarakat adalah suatu kelompok sosial yang terdiri atas kumpulan beberapa individu yang hidup bersama dan menjalin interaksi sosial dalam suatu daerah dalam jangka waktu yang relatif lama.

Masyarakat dapat diibaratkan sebagai tubuh, di mana keadaan masing-masing organ berpengaruh terhadap kondisi kesehatan tubuh. Demikian halnya masyarakat, di mana perilaku individu yang merupakan bagian dari masyarakat menentukan bagaimana keadaan masyarakat secara kesuluruhan. Misalnya kebiasaan warga masyarakat menjaga kebersihan lingkungannya akan membentuk situasi lingkungan masyarakat yang bersih, sehat, rapi, dan indah. Sebaliknya, jika masing-masing warga masyarakat tidak peduli dengan keadaan lingkungannya, maka situasi lingkungan masyarakat tersebut diwarnai dengan egoisme dan ketidakteraturan. Masyarakat yang harmonis terbentuk dari perilaku masing-masing warga masyarakat yang sesuai dengan nilai dan norma-norma sosial yang berlaku. Keharmonisan kehidupan masyarakat akan menciptakan suasana masyarakat yang sehat dan teratur.

Sumber: *Jawa Pos*, 17 Januari 2008

Gambar 7.1 Kerja bakti merupakan salah satu kebiasaan positif yang mampu membentuk solidaritas sosial sehingga terbentuk masyarakat yang rukun dan bersatu padu.

Seperti halnya dengan tubuh yang selalu menghadapi kemungkinan adanya berbagai jenis penyakit yang berpengaruh terhadap kesehatan, di tengah masyarakat juga terdapat berbagai jenis penyakit yang dapat merongrong kondisi keharmonisan dan keteraturan sosial. Hal-hal yang dapat mengakibatkan situasi lingkungan masyarakat yang tidak sehat disebut sebagai penyakit sosial. Penyakit sosial merupakan bentuk kebiasaan berperilaku sejumlah warga masyarakat yang tidak sesuai dengan nilai dan norma sosial yang berpengaruh terhadap kehidupan warga masyarakat.

B. MACAM-MACAM PENYAKIT SOSIAL

Penyakit sosial merupakan bentuk kebiasaan masyarakat yang berperilaku tidak sesuai dengan nilai dan norma sosial, sehingga menghasilkan perilaku menyimpang. Beberapa kebiasaan warga masyarakat yang dapat dikategorikan sebagai bentuk penyakit sosial antara lain kebiasaan minum-minuman keras, berjudi, menyalahgunakan narkoba, penyakit HIV/AIDS, penjaja sex komersial (PSK), dan sebagainya.

1. Minum-Minuman Keras

Minuman keras atau sering disingkat miras adalah minuman yang mengandung alkohol. Minuman beralkohol dikategorikan menjadi tiga golongan berdasarkan kadar alkohol yang terkadung di dalamnya, yaitu:

a. *Minuman beralkohol golongan A*, mempunyai kandungan alkohol sebanyak 1 % sampai 5 %.
b. *Minuman beralkohol golongan B*, mempunyai kadar alkohol lebih dari 5 % sampai 20 %.
c. *Minuman beralkohol golongan C*, mempunyai kadar alkohol lebih dari 20 % sampai 55 %.

Cinderamata Sosial

Buatlah kliping yang memuat tindak kejahatan yang pelakunya dipengaruhi oleh minuman keras. Kemukakan pendapat kalian dan presenstasikan di dalam diskusi kelas.

Alkohol termasuk zat adiktif, yakni zat yang penggunaannya dapat menimbulkan ketergantungan. Di samping itu, alkohol juga termasuk golongan depresan yang dapat memperlambat aktivitas otak dan sistem saraf. Sifat alkohol yang antiseptik sebagai larutan pelawan kuman sering dipergunakan oleh tenaga medis (dokter, perawat, bidan) untuk membersihkan peralatan yang akan dipergunakan untuk kegiatan pengobatan, misalnya alat suntik, mencuci peralatan operasi bedah, mensterilkan ruangan, dan sebagainya.

Masyarakat Eropa adalah kelompok masyarakat yang terbiasa meminum minuman beralkohol untuk menghangatkan tubuh guna melawan dinginnya lingkungan. Akan tetapi, mereka meminum alkohol tidak lebih dari satu gelas kecil (sloki) berukuran 10 ml dan hanya beberapa teguk saja, itu pun dilakukan tidak setiap saat.

Minum minuman beralkohol dalam jumlah banyak dapat menimbulkan mabuk bahkan tak sadarkan diri, karena alkohol berpengaruh terhadap kerja dan fungsi susunan saraf. Pemakaian alkohol dalam jangka waktu lama akan menimbulkan kerusakan pada organ hati dan otak serta menimbulkan efek ketergantungan.

Orang yang kecanduan alkohol akan menunjukkan gejala-gejala seperti mual, gelisah, gemetar, sukar tidur. Pengaruh alkohol mengakibatkan perilaku emosional, tak terkendali, dan agresif. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa banyak pelaku tindak kriminal selalu diawali dengan meminum minuman keras, sehingga tindakannya bisa di luar batas perikemanusiaan.

Untuk menambah pemahaman kalian, diskusikanlah apa saja yang termasuk dalam kategori perjudian. Kemukakan argumentasi kalian mengapa judi dapat merusak masa depan bangsa. Presentasikan pendapat kalian dalam diskusi kelas.

2. Judi

Judi merupakan kegiatan permainan yang bertujuan memperoleh uang tanpa bekerja dan hanya mengandalkan faktor spekulasi. Permainan judi selalu dilatarbelakangi oleh masalah ekonomi yang bertujuan memperoleh uang secara cepat tanpa bekerja melalui suatu permainan. Kebiasaan berjudi membuat orang menjadi malas dan tidak mau bekerja, tetapi mempunyai ambisi besar untuk mendapatkan uang dalam jangka waktu singkat.Seperti halnya miras, berjudi dapat membuat orang ketergantungan, sehingga ia rela menghabiskan waktu dan pikirannya hanya untuk berjudi. Kebiasaan berjudi akan membentuk seseorang tumbuh menjadi pribadi yang cenderung emosional, tidak sabaran, tidak mampu berfikir logis, dan pemalas.

3. Narkoba

Istilah narkoba merupakan singkatan dari narkotika dan obat-obatan terlarang. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1997 tentang Narkotika, narkotika diartikan sebagai zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Menurut Dr D.J. Siregar, istilah narkotika berasal dari bahasa Yunani, yakni dari kata "*narkotikos*", yang berarti keadaan seseorang yang kaku seperti patung atau tidur.

Dalam dunia kedokteran narkoba sangat diperlukan sebagai sarana pengobatan. Misalnya sebagai obat penenang atau obat bius dan penghilang rasa sakit pada pasien.

Orang yang menyalahgunakan pemakaian narkoba merupakan bentuk penyalahgunaan yang bukan hanya merusak diri sendiri, tetapi juga mengganggu lingkungan sosial akibat sikap yang ditimbulkan dari ketergantungan terhadap narkoba. Orang yang mengalami ketergantungan pada narkoba biasanya akan melakukan berbagai cara untuk mendapatkan narkoba, seperti mencuri, merampok, dan merampas. Penyalahgunaan narkoba seringkali menyebabkan masalah kejiwaan dan kesehatan yang serius bagi penggunanya. Kehidupan sosial pemakai narkoba menjadi terganggu, sukar bergaul dan cenderung mudah terpengaruh tindak kejahatan.

Pengaruh narkoba terhadap tubuh yang sehat akan mengakibatkan gangguan mental dalam bentuk emosional, perilaku tidak terkendali, penurunan daya ingat yang sangat drastis, kerusakan sistem saraf otak. Adapun secara umum, ciri-ciri pemakai narkoba antara lain:

a. daya konsentrasi menurun,
b. malas, gairah untuk hidup hilang,
c. tidak peduli terhadap keadaan dirinya sendiri dan lingkungan sosialnya,
d. tidak mampu menggunakan akal pikirannya secara sehat,
e. sangat sensitif, emosional, dan agresif,
f. ketergantungan terhadap narkoba akan menimbulkan rasa sakit pada sekujur tubuh.

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman konsep kalian, carilah informasi dari berbagai sumber mengenai macam-macam bentuk penyalahgunaan narkoba. Kemukakan pendapat kalian mengenai hal tersebut. Presentasikan pendapat kalian dalam diskusi kelas.

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman kalian, carilah data dari internet berapakah pengidap penyakit HIV/ AIDS di dunia dan di Indonesia dari tahun ke tahun. Buatlah grafik yang menunjukkan perbandingan perkembangan penderita penyakit HIV/ AIDS di berbagai negara di dunia termasuk Indonesia. Presentasikan hasilnya dalam diskusi kelas.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* 2005

Gambar 7.2 Pita lambang gerakan peduli AIDS.

4. Penyakit HIV/AIDS

AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) adalah penyakit yang menyerang sistem kekebalan tubuh akibat infeksi *human immunodeficiency virus* (HIV). Tubuh yang terserang AIDS akan rentan terhadap infeksi penyakit, sehingga mengakibatkan kematian. Saat ini, AIDS telah tersebar luas di seluruh dunia, termasuk di Indonesia.

Virus HIV tersebar melalui pertukaran cairan tubuh, seperti darah, sekreta dari alat kelamin (cairan semen dan cairan vagina), dan air susu. Oleh sebab itu, HIV menular lewat hubungan seksual dengan penderita HIV (baik melalui anus atau vagina), kontak melalui darah dan produk-produk darah (misalnya serum), serta kegiatan menyusui dari ibu penderita HIV kepada anak yang disusuinya. Meskipun HIV juga terdapat dalam air ludah dan urin, namun virus ini tidak cukup kuat untuk menyebabkan infeksi. Kontak biasa dengan orang yang terinfeksi HIV, seperti mengobrol, bersalaman, makan bersama, dan berenang, tidak akan menularkan HIV.

Selain menimbulkan gejala influenza, seperti demam, pusing, dan hidung tersumbat, seseorang yang terinfeksi HIV juga mengalami beberapa gejala, seperti batuk, penurunan berat badan, pembesaran kelenjar getah bening, gangguan penglihatan, serta gangguan saraf dan otak. Para pecandu narkoba yang terinfeksi HIV sering mengalami gejala tambahan, seperti penyakit kuning, sesak napas, dan jantung berdebar-debar. Apabila jumlah sel turun sampai di bawah 200 sel per mikroliter darah, orang yang terinfeksi HIV akan mengalami gejala-gejala infeksi oporturiistik dan kanker, seperti pneumonia pneumosistis (infeksi paru-paru), sitomegalovirus, herpes, serta kanker sarkoma kaposi (kanker pembuluh darah) dan kanker leher rahim.

5. PSK

Pekerja sex komersial (PSK) merupakan salah satu bentuk penyakit sosial yang tertua di dunia. Kegiatan PSK yang disebut sebagai prostitusi telah dikenal sejak zaman Romawi Kuno. Meskipun upaya pemberantasan terus-menerus dilakukan, tetapi praktik prostitusi tetap saja marak di masyarakat, baik yang berlangsung secara terang-terangan maupun secara terselubung dengan berkedok dan membaur dalam kegiatan sosial lainnya.

Pada umumnya kegiatan prostitusi berlatar belakang pada faktor kesulitan ekonomi. Namun secara psikologis, prostitusi merupakan bentuk kelainan mental yang hanya dapat berhenti atas kesadaran pelaku semata. Oleh karena itu, meskipun pelaku prostitusi dijaring, dibina, dan diberi aneka keterampilan agar bekerja secara sewajarnya, namun tetap saja ia akan kembali menekuni prostitusi sebagai pilihan hidupnya apa pun risikonya.

Melalui prostitusi inilah akan berkembang subur penyakit-penyakit sosial lainnya, sehingga terciptalah mata rantai yang tidak terputus, bahkan saling terkait misalnya antara prostitusi dengan miras, penyalahgunaan narkoba, perjudian, dan proses penularan penyakit HIV/AIDS.

6. Kenakalan Remaja

Usia remaja erat kaitannya dengan perubahan sikap dan pola perilaku pada diri seseorang. Suatu hal yang alamiah bahwa dunia remaja selalu diwarnai dengan perilaku-perilaku yang menyimpang dari nilai dan norma yang telah diserapnya, karena keinginannya untuk menemukan jati diri dan adanya dorongan untuk tidak mau dikendalikan oleh orang lain. Dalam kondisi alamiah inilah peran orang tua sebagai penanggung jawab mengenai perilaku anak-anak sangat diharapkan. Kecenderungan remaja terikat dengan lingkungan sosial sebayanya memudahkan remaja terbawa arus lingkungannya. Oleh karena itu, orang tua wajib mengenali secara benar siapa saja teman sebaya anaknya yang sedang memasuki masa remaja.

Kenakalan remaja merupakan bentuk aktivitas sekelompok remaja yang tidak sesuai dengan nilai dan norma sosial yang berlaku. Sesuai dengan sifat remaja yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan emosi, perilaku mereka mencerminkan gejolak emosi tanpa mempedulikan lingkungannya. Misalnya kebut-kebutan, membikin keonaran/keributan, dan selalu melakukan aktivitas-aktivitas untuk memuaskan rasa ingin tahunya yang sangat besar. Mudahnya remaja terlibat dalam penyalahgunaan narkoba, miras, merokok bahkan tindak kejahatan merupakan bentuk perilaku menyimpang yang selalu berawal dari iseng atau coba-coba yang membuatnya mudah terjerumus ke perilaku menyimpang.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* 2005

Gambar 7.3 Internet merupakan produk teknologi bagaikan pisau bermata dua yang bisa memajukan kecerdasan generasi muda sekaligus menghancurkan moral, karena sering dimanfaatkan para remaja untuk mengakses info-info dan nilai-nilai menyimpang.

Seiring dengan proses pertumbuhan dan perkembangan masyarakat yang selalu berganti generasi, maka gejala kenakalan remaja pun selalu ada dalam kehidupan masyarakat dengan berbagai bentuk sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

C. HUBUNGAN PENYAKIT SOSIAL DENGAN PENYIMPANGAN SOSIAL DALAM KELUARGA DAN MASYARAKAT

Seperti halnya tubuh yang terserang penyakit, demikian halnya dengan terjangkitnya penyakit sosial di tengah kehidupan masyarakat berlangsung sangat tergantung dari sikap pertahanan masing-masing individu sebagai anggota masyarakat.

1. Faktor-faktor Penyebab Perilaku Menyimpang

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* 2005

Gambar 7.4 Jalinan hubungan yang akrab antara orang tua dan anak sangat diperlukan sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan rohaniah bagi anak.

Perilaku menyimpang secara garis besar disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik).

a. *Faktor dari dalam (intrinsik)*

1) *Intelegensi*

Setiap orang mempunyai intelegensi yang berbeda-beda. Perbedaan intelegensi ini berpengaruh dalam daya serap terhadap norma-norma dan nilai-nilai sosial. Orang yang mempunyai intelegensi tinggi umumnya tidak kesulitan dalam bergaul, belajar, dan berinteraksi di masyarakat. Sebaliknya orang yang intelegensinya di bawah normal akan mengalami berbagai kesulitan dalam belajar di sekolah maupun menyesuaikan diri di masyarakat. Akibatnya terjadi penyimpangan-penyimpangan, seperti malas belajar, emosional, bersikap kasar, tidak bisa berpikir logis. Contohnya, ada kecenderungan dalam kehidupan sehari, anak-anak yang memiliki nilai jelek akan merasa dirinya bodoh. Ia akan merasa minder dan putus asa. Dalam keputusasaannya tersebut, tidak jarang anak yang mengambil penyelesaian yang menyimpang. Ia akan melakukan segala cara agar nilainya baik, seperti menyontek.

2) *Jenis kelamin*

Perilaku menyimpang dapat juga diakibatkan karena perbedaan jenis kelamin. Anak laki-laki biasanya cenderung sok berkuasa dan menganggap remeh pada anak perempuan. Contonya dalam keluarga yang sebagian besar anaknya perempuan, jika terdapat satu anak laki-laki biasanya minta diistimewakan, ingin dimanja.

3) *Umur*

Umur memengaruhi pembentukan sikap dan pola tingkah laku seseorang. Makin bertambahnya umur diharapkan seseorang bertambah pula kedewasaannya, makin mantap pengendalian emosinya, dan makin tepat segala tindakannya. Namun demikian, kadang kita jumpai penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh orang yang sudah berusia lanjut, sikapnya seperti anak kecil, manja, minta diistimewakan oleh anak-anaknya.

4) *Kedudukan dalam keluarga*

Dalam keluarga yang terdiri atas beberapa anak, sering kali anak tertua merasa dirinya paling berkuasa dibandingkan dengan anak kedua atau ketiga. Anak bungsu mempunyai sifat ingin dimanjakan oleh kakak-kakaknya maupun orang tuanya.

Jadi, susunan atau urutan kelahiran kadang akan menimbulkan pola tingkah laku dan peranan dari fungsinya dalam keluarga.

b. *Faktor dari luar (ekstrinsik)*

1) *Peran keluarga*

Keluarga sebagai unit terkecil dalam kehidupan sosial sangat besar perananya dalam membentuk pertahanan seseorang terhadap serangan penyakit sosial sejak dini. Orang tua yang sibuk dengan kegiatannya sendiri tanpa mempedulikan bagaimana perkembangan anak-anaknya merupakan awal dari rapuhnya pertahanan anak terhadap serangan penyakit sosial. Sering kali orang tua hanya cenderung memikirkan kebutuhan lahiriah anaknya dengan bekerja keras tanpa mempedulikan bagaimana anak-anaknya tumbuh dan berkembang dengan alasan sibuk mencari uang untuk memenuhi kebutuhan anaknya. Alasan tersebut sangat rasional dan tidak salah, namun kurang tepat, karena kebutuhan bukan hanya materi saja tetapi juga nonmateri. Kebutuhan nonmateri yang diperlukan anak dari orang tua seperti perhatian secara langsung, kasih sayang, dan menjadi teman sekaligus sandaran anak untuk menumpahkan perasaannya.

Kesulitan para orang tua untuk mewujudkan keseimbangan dalam pemenuhan kebutuhan lahir dan batin inilah yang menjadi penyebab awal munculnya kenakalan remaja yang dilakukan anak dari dalam keluarga yang akhirnya tumbuh dan berkembang hingga meresahkan masyarakat. Misalnya, seorang anak yang tumbuh dari keluarga yang tidak harmonis. Kasih sayang dan perhatian anak tersebut cenderung diabaikan oleh orang tuanya. Oleh sebab itulah, ia akan mencari bentuk-bentuk pelampiasan dan pelarian yang kadang mengarah pada hal-hal yang menyimpang. Seperti masuk dalam anggota genk, mengonsumsi minuman keras dan narkoba, dan lain-lain. Ia merasa jika masuk menjadi anggota genk, ia akan diakui, dilindungi oleh kelompoknya. Di mana hal yang demikian tersebut tidak ia dapatkan dari keluarganya.

2) *Peran masyarakat*

Pertumbuhan dan perkembangan kehidupan anak dari lingkungan keluarga akhirnya berkembang ke dalam lingkugan masyarakat yang lebih luas. Ketidakmampuan keluarga memenuhi kebutuhan rohaniah anak mengakibatkan anak mencari kebutuhan tersebut ke luar rumah. Ini merupakan awal dari sebuah petaka masa depan seseorang, jika di luar rumah anak menemukan sesuatu yang menyimpang dari nilai dan norma sosial.

Untuk melatih kecakapan analitis dan kritismu, cobalah kalian deskripsikan bagaimana bentuk masyarakat yang ideal bagi terbentuknya pola perilaku yang sehat baik jasmani maupun rohani. Bandingkan dengan keadaan masyarakat di lingkunganmu. Presentasikan hasilnya dalam diskusi kelas.

Pola kehidupan masyarakat tertentu kadang tanpa disadari oleh para warganya ternyata menyimpang dari nilai dan norma sosial yang berlaku di masyarakat umum. Itulah yang disebut sebagai subkebudayaan menyimpang. Misalnya masyarakat yang sebagian besar warganya hidup mengandalkan dari usaha prostitusi, maka anak-anak di dalamnya akan menganggap prostitusi sebagai bagian dari profesi yang wajar. Demikian pula anak yang tumbuh dan berkembang di lingkungan masyarakat penjudi atau peminum minuman keras, maka akan membentuk sikap dan pola perilaku menyimpang.

3) *Pergaulan*

Pola tingkah laku seorang anak tidak bisa terlepas dari pola tingkah laku anak-anak lain di sekitarnya. Anak-anak lain yang menjadi teman sepergaulannya sering kali memengaruhi kepribadian seorang anak. Dari teman bergaul itu, anak akan menerima norma-norma atau nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat. Apabila teman bergaulnya baik, dia akan menerima konsep-konsep norma yang bersifat positif. Namun apabila teman bergaulnya kurang baik, sering kali akan mengikuti konsep-konsep yang bersifat negatif. Akibatnya terjadi pola tingkah laku yang menyimpang pada diri anak tersebut. Misalnya di suatu kelas ada anak yang mempunyai kebiasaan memeras temannya sendiri, kemudian ada anak lain yang menirunya dengan berbuat hal yang sama. Oleh karena itu, menjaga pergaulan dan memilih lingkungan pergaulan yang baik itu sangat penting.

4) *Media massa*

Berbagai tayangan di televisi tentang tindak kekerasan, film-film yang berbau pornografi, sinetron yang berisi kehidupan bebas dapat memengaruhi perkembangan perilaku individu. Anak-anak yang belum mempunyai konsep yang benar tentang norma-norma dan nilai-nilai sosial dalam masyarakat, sering kali menerima mentah-mentah semua tayangan itu. Penerimaan tayangan-tayangan negatif yang ditiru mengakibatkan perilaku menyimpang.

Rangkuman

- Penyakit sosial merupakan bentuk kebiasaan berperilaku sejumlah warga masyarakat yang tidak sesuai dengan nilai dan norma sosial yang berpengaruh terhadap kehidupan warga masyarakat.
- Penyakit sosial meliputi: minum minuman keras, berjudi, menyalahgunakan narkoba, penyakit HIV/AIDS, PSK, kenakalan remaja, dan perilaku menyimpang lainnya.
- Munculnya penyebaran penyakit sosial dipengaruhi oleh kesulitan komunikasi, adanya perbedaan dalam tingkah laku, individu tidak memiliki konsep diri, dan karena unsur-unsur budaya, seperti ekonomi, agama, dan organisasi kebudayaan.
- Faktor penyebab terjadinya penyakit sosial ada 2, yaitu
  - Faktor intrinsik, seperti intelegensi, jenis kelamin, umur, dan kedudukan dalam keluarga.
  - Faktor ekstrinsik, seperti keluarga, masyarakat, pergaulan, dan media massa.

Petikan Ilmu
(Refleksi Diri)

Dengan mempelajari Penyakit Sosial, kita makin tahu berbagai penyakit sosial di masyarakat yang merupakan akibat penyimpangan sosial dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

Keluarga dan masyarakat merupakan lingkungan sosial yang memiliki pengaruh sangat besar terhadap munculnya penyakit sosial. Proses sosialisasi yang tidak sempurna dan pengaruh subkebudayaan masyarakat yang menyimpang baik dalam keluarga maupun masyarakat adalah faktor utama penyebab munculnya penyakit sosial.

Sebenarnya penyakit sosial tidak akan muncul jika masing-masing individu mampu menjalankan peran sesuai kedudukannya secara baik dan bertanggung jawab. Di samping itu, pembelajaran norma dan nilai juga harus dilaksanakan secara baik dan berkesinambungan.

Seorang individu yang tidak mampu menyerap norma dan nilai-nilai kebudayaan ke dalam kepribadiannya, maka ia tidak dapat membedakan mana yang baik dan pantas dan mana yang buruk dan tidak pantas. Keadaan yang demikian tersebut terjadi akibat dari proses sosialisasi yang tidak sempurna, misalnya seseorang anak yang tumbuh dalam keluarga yang broken home atau anak yang tumbuh di lingkungan prostitusi dan lain-lain.

Oleh karena itu, hendaknya kita harus menyiapkan ketahanan diri kita masing-masing agar terhindar dari penyakit sosial. Adapun usaha yang dapat kita lakukan adalah dengan memperkuat ilmu pengetahuan dan ilmu agama kita, membina hubungan harmonis antarsesama, baik dalam keluarga maupun masyarakat, serta memperkuat kepatuhan kita pada norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat.

Sudahkah kalian berbuat demikian? Jika sudah, kembangkan dan tingkatkanlah terus. Namun jika belum, mulailah dari sekarang.

Aspek: Kognitif

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

A. Ayo, pilih jawaban yang paling tepat sesuai dengan materi Penyakit Sosial, untuk mengevaluasi daya serap materimu.

1. Masalah sosial pertama kali muncul karena adanya pandangan yang bersifat normatif, yakni pandangan yang ....
   a. menginginkan kehidupan sejahtera lahir dan batin
   b. menghendaki adanya interaksi aktif di antara warga
   c. ingin menegakkan organisasi sosial dan politik yang sempurna
   d. ingin menegakkan norma-norma utuk kehidupan kolektif

2. Berikut yang menunjukkan salah satu problem sosial yang bersumber dari faktor ekonomi adalah ....
   a. meningkatnya harga BBM diikuti peningkatan harga-harga sembako
   b. memasuki tahun ajaran baru keperluan rumah tangga meningkat
   c. setiap menjelang hari raya harga-harga berbagai kebutuhan naik
   d. di setiap perempatan lampu lalu lintas banyak pengamen mengais rejeki

3. Terjadinya kenakalan remaja pada umumnya disebabkan oleh faktor berikut, *kecuali* ....
   a. salah dalam pergaulan di masyarakat
   b. anak hanya terpenuhi kebutuhan materiilnya saja
   c. mendapat pengaruh dari gambar dan buku-buku bacaan porno
   d. kurikulum sekolah yang tidak relevan dengan kemajuan zaman

4. Perilaku menyimpang merupakan perbuatan yang ....
   a. mematuhi nilai dan mengabaikan norma
   b. melarang nilai dan norma
   c. melanggar keinginan kita
   d. mengabaikan nilai dan norma

5. Faktor dari luar yang memungkinkan terjadinya kejahatan adalah ....
   a. terjadinya dorongan interaksi sosial
   b. aparat pemerintah yang korup
   c. meningatnya mobilitas sosial
   d. adanya kesenjangan sosial

6. Sosialisasi yang tidak sempurna akan mengakibatkan ....
   a. ketidaksanggupan individu menyerap norma
   b. ketidaksanggupan individu melakukan interaksi sosial
   c. munculnya ketegangan antarindividu dalam kelompok
   d. terjadinya proses penyesuaian diri dengan lingkungan sosialnya

7. Seorang remaja bergaul dengan remaja lain yang suka merokok akhirnya ikut-ikutan menjadi perokok. Keadaan ini menunjukkan bahwa penyimpangan sosial terjadi akibat ....
   a. sosialisasi tidak sempurna
   b. perkembangan ilmu pengetahuan
   c. sosialisasi subkebudayaan menyimpang
   d. perubahan sosial yang cepat

8. Dalam kehidupan masyarakat terdapat norma-norma sosial yang berfungsi ....
   a. menetapkan tujuan hidup
   b. mencapai kehidupan yang modern
   c. mengatur pergaulan hidup
   d. membentuk masyarakat homogen
9. Jika dalam kehidupan sehari-hari setiap warga dalam berinteraksi sosial didasarkan pada peranan dan kedudukannya, maka akan terwujudlah ....
   a. keteraturan sosial
   b. integrasi sosial
   c. pengendalian sosial
   d. disorganisasi sosial
10. Ketidaksenangan para remaja atas perlakuan orang dewasa yang menganggap mereka masih kanak-kanak merupakan salah satu bentuk konflik antar ....
    a. kelas sosial
    b. pribadi
    c. generasi
    d. kelompok sosial

B. Ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai materi Penyakit Sosial.

1. Bagaimanakah ciri-ciri umum pelaku penyalahgunaan narkoba?
2. Apakah yang dimaksud dengan penyakit sosial?
3. Mengapa judi termasuk penyakit sosial?
4. Jelaskan bahwa keadaan keluarga berpengaruh terhadap munculnya penyakit sosial.
5. Jelaskan peranan orang tua terhadap terjadinya kenakalan remaja.

Aspek: Afektif

Perhatikan dan pahami artikel tentang bentuk penyimpangan sosial berikut.

Munculnya Geng Motor

Geng motor sudah ada sejak 1970-an. Cuma, jumlahnya masih sedikit. Kegiatan mereka antara lain kebut-kebutan, morfinis, memutar blue film (BF), dan tawuran. Mereka sering menulis nama geng mereka di jalan-jalan atau tembok-tembok. Sebagian besar adalah pelajar SMA.

Sebenarnya, di SMA secara umum ada empat kelompok sosial. Pertama, kelompok aktivis OSIS. Kedua, kelompok seni dan budaya (pemain band, pembuat mading atau buletin, dan lain-lain). Ketiga, kelompok olahraga. Keempat adalah kelompok yang tidak punya identitas.

Karena tidak punya identitas inilah, mereka membuat identitas sendiri. Antara lain membentuk geng motor. Mereka bangga mengenakan atribut yang ada logo dan nama geng mereka. Mereka selalu mencari perhatian orang lain karena memang mereka butuh perhatian.

Mereka merasa hebat. Mereka ingin disegani dan ditakuti. Mereka merasa superior. Mereka sebenarnya punya talenta dan energi. Sayang, mereka menyalurkannya dengan cara yang salah.

Sumber: *Jawa Pos*, 21 November 2007

Berdasarkan artikel di atas, coba kerjakan pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai sikap kalian di buku tugas.

1. Adakah kelompok-kelompok sosial yang menyimpang di sekolahmu? Jika ada sebutkan bentuk kegiatannya? Apakah kalian masuk menjadi anggotanya ataukah tidak? Dan berikan alasan mengapa kalian ikut/tidak ikut dalam kelompok tersebut?
2. Menurut kalian, apakah semua kelompok sosial yang menyimpang itu harus dijauhi? Coba kemukakan alasan kalian.
3. Menurut kalian, bagaimanakah cara terbaik agar terhindar dari perilaku-perilaku menyimpang?

Selamat mengerjakan dan semoga menjadi pribadi yang jauh dari perilaku menyimpang.

Uji Unjuk Kerja

Aspek: Psikomotorik

Kita tidak bisa menutup mata bahwa di sekitar kita banyak sekali jenis penyakit sosial. Bahkan ada di antara kita, keluarga kita, tetangga kita ataupun teman kita ada yang melakukannya. Oleh karena itulah segala interaksi yang kita lakukan, baik dalam keluarga maupun masyarakat hendaknya selalu didasarkan pada norma yang berlaku.

Berdasarkan hal tersebut, kerjakan kegiatan-kegiatan berikut.

a. Coba lakukanlah penelitian sederhana guna mengidentifikasi penyakit-penyakit sosial yang ada di sekitar tempat tinggal kalian.
b. Untuk menambah bobot penilaian, analisalah faktor-faktor penyebab penyakit sosial tersebut berdasarkan referensi-referensi yang relevan, bisa buku-buku maupun artikel-artikel dari surat kabar, majalah, atau dari internet.
c. Susunlah hasil penelitianmu tersebut pada kertas folio dan presentasikan di kelas.

Selamat mengerjakan dan semoga berhasil menambah pemahaman dan pengetahuanmu mengenai konsep penyakit sosial.

PENYIMPANGAN SOSIAL DAN UPAYA PENCEGAHAN
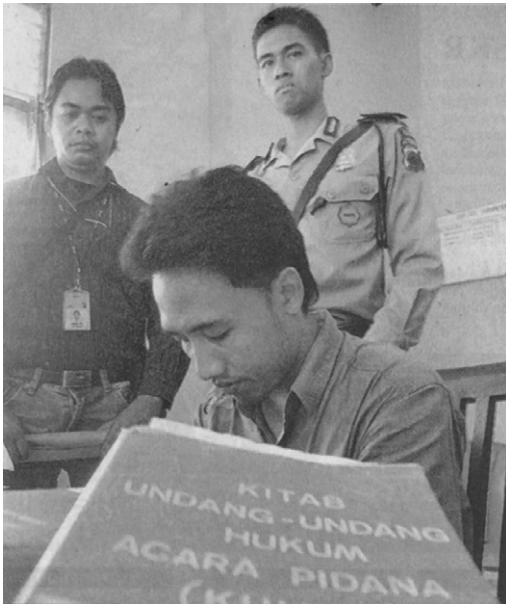
Sumber: *Radar Solo*, 12 Maret 2008

Setiap orang menghendaki kehidupan yang sejahtera yang ditandai dengan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan baik kebutuhan lahiriah maupun batiniah. Namun sebenarnya ukuran kesejahteraan masing-masing orang itu pun tidaklah sama. Ada orang yang sudah merasa puas kesejahteraannya tercapai jika telah mampu memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Tetapi ada yang hidupnya nampak berkecukupan tetapi belum merasa sejahtera.

Upaya yang dilakukan seseorang untuk meraih kesejahteraan pun juga beranekaragam. Ada yang melakukan upaya dengan tetap mengindahkan nilai dan norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat. Namun ada pula orang yang menghalalkan segala cara untuk mencapai apa yang menjadi tujuannya. Oleh karena itu tidak mengherankan jika di masyarakat akan kita jumpai berbagai penyimpangan yang berlatar belakang aspek ekonomi.

Melakukan tindak kejahatan merupakan salah satu bentuk perilaku menyimpang. Mengapa orang bisa tumbuh menjadi seorang penjahat? Mengapa intensitas kejahatan di masyarakat cenderung meningkat baik kuantitas maupun kualitasnya seiring dengan perkembangan zaman yang makin modern? Coba analisalah hal tersebut agar kalian makin tertarik mempelajari materi berikut secara keseluruhan.

Peta Konsep

Penyimpangan Sosial

- Bentuk
- Sifat
- Penyebab
- Teori Penyimpangan Sosial

Upaya Pencegahan

- Keluarga
- Masyarakat
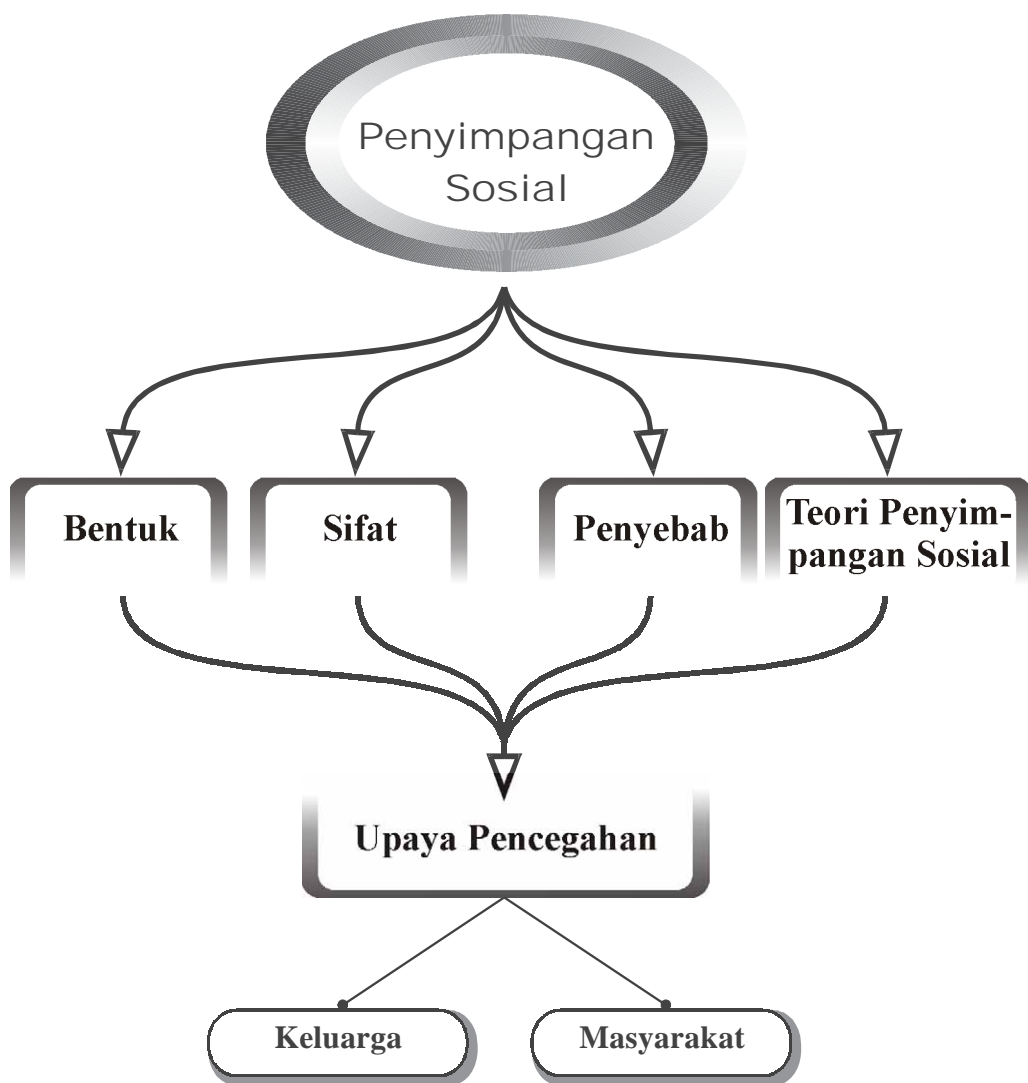
A. PERILAKU MENYIMPANG

1. Pengertian Perilaku Menyimpang

Beberapa ahli memberikan definisi yang berbeda-beda tentang pengertian perilaku menyimpang. Menurut Robert MZ Lawang penyimpangan merupakan tindakan yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku dalam suatu sistem sosial dan menimbulkan usaha dari pihak berwenang untuk memperbaiki perilaku yang menyimpang tersebut. Adapun Van der Zanden berpendapat bahwa penyimpangan merupakan perilaku yang oleh sejumlah besar orang dianggap sebagai hal yang tercela dan di luar batas toleransi.

Deskripsikan dengan kata-kata kalian sendiri pengertian tentang perilaku menyimpang. Presentasikan dalam diskusi kelas.

Penyimpangan terhadap norma-norma atau nilai-nilai masyarakat disebut *deviasi*, sedangkan orang yang melakukan penyimpangan disebut *devian*. Adapun kebalikannya dari perilaku menyimpang disebut dengan *konformitas*, yakni bentuk interaksi sosial yang di dalamnya seseorang berperilaku sesuai dengan harapan kelompoknya.

2. Bentuk-bentuk Penyimpangan Sosial

Jika kalian mengamati pola kehidupan masyarakat, khususnya para tetangga di lingkungan tempat tinggal kalian, pastilah akan menjumpai orang-orang tertentu yang dianggap baik perilakunya dan ada pula yang dianggap tidak baik. Pemahaman baik dan tidak baik tersebut selalu dikaitkan dengan ukuran yang dipakai sebagai bentuk pedoman perilaku masyarakat setempat. Misalnya seorang warga yang tidak pernah mau menghadiri undangan pertemuan warga tanpa alasan apa pun dianggap sebagai bentuk perilaku yang tidak baik. Demikian halnya seorang remaja yang selalu pulang ke rumah lewat tengah malam tanpa kegiatan yang pasti, merupakan bentuk perilaku yang tidak baik pula. Bentuk-bentuk perilaku yang dianggap tidak baik oleh masyarakat merupakan pencerminan perilaku yang menyimpang dan merupakan bentuk penyimpangan sosial.

Adapun secara umum bentuk-bentuk penyimpangan sosial dapat dibedakan:

a. Penyimpangan primer

Penyimpangan primer adalah penyimpangan sosial yang bersifat temporer atau sementara dan hanya menguasai sebagian kecil kehidupan seseorang.

Adapun ciri-ciri penyimpangan primer adalah:

1) Bersifat sementara.
2) Gaya hidupnya tidak didominasi oleh perilaku menyimpang.
3) Masyarakat masih mentolerir/menerima.

Contoh penyimpangan primer adalah siswa tidak mengenakan seragam lengkap saat upacara, siswa tidak mengerjakan tugas, dan sebagainya.

b. *Penyimpangan sekunder*

Penyimpangan sekunder adalah perbuatan yang dilakukan secara khas memerlihatkan perilaku menyimpang dan secara umum dikenal sebagai orang yang menyimpang, karena sering melakukan tindakan yang meresahkan orang lain.

Adapun ciri-ciri penyimpangan sekunder adalah:

1) Gaya hidupnya didominasi oleh perilaku menyimpang.
2) Masyarakat tidak bisa mentolerir perilaku tersebut.

Contoh penyimpangan sekunder adalah semua bentuk tindakan kriminalitas, seperti curanmor, perampokan, pembunuhan, dan sebagainya.

Temukan beberapa contoh perilaku yang dapat dikategorikan sebagai bentuk peyimpangan sosial, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat luas. Klasifikasikan bentuk penyimpangan tersebut dengan alasan yang tepat. Presentasikan pendapat kalian dalam diskusi kelas.

c. *Penyimpangan kelompok*

Penyimpangan kelompok merupakan penyimpangan yang dilakukan secara kolektif dengan cara melakukan kegiatan yang menyimpang dari norma masyarakat yang berlaku. Misalnya komplotan perampok.

d. *Penyimpangan individu:*

Penyimpangan individu merupakan bentuk penyimpangan yang dilakukan oleh seseorang dengan melakukan tindakan-tindakan yang tidak sesuai norma-norma yang telah mapan dan nyata-nyata menolak norma tersebut. Misalnya pencurian yang dilakukan seorang diri.

3. Sifat-sifat Penyimpangan

Di dalam kehidupan masyarakat ada banyak bentuk penyimpangan sosial yang menurut sifatnya, perilaku menyimpang dibedakan menjadi dua:

a. *Penyimpangan positif*, adalah bentuk penyimpangan yang mempunyai dampak positif karena mengandung unsur inovatif, kreatif, dan memperkaya alternatif. Penyimpangan positif merupakan penyimpangan yang terarah pada nilai-nilai sosial yang didambakan meskipun cara yang dilakukan nampak menyimpang dari norma yang berlaku. Misalnya seorang ibu terpaksa menjadi penarik becak demi menghidupi keluarganya.

b. *Penyimpangan negatif*, merupakan bentuk penyimpangan yang cenderung bertindak ke arah nilai-nilai sosial yang dipandang rendah dan berakibat buruk. Misalnya tindakan kejahatan/kriminal.

Mengamen di lampu merah merupakan salah satu bentuk penyimpangan sosial. Coba diskusikan dengan kelompok kalian apakah mengamen termasuk penyimpangan positif ataukah negatif. Apa alasanmu?

4. Faktor-faktor yang Memengaruhi Terbentuknya Perilaku Menyimpang

Sebab-sebab terbentuknya perilaku menyimpang antara lain:

a. Keluarga yang broken home

Retaknya hubungan keluarga menyebabkan anggota keluarga mencari kesenangan di luar rumah karena kebutuhan baik jasmani maupun rohaninya tidak bisa terpenuhi dalam keluarga. Misalnya kenakalan remaja yang disebabkan rumah tangga orang tua yang tidak harmonis.

b. Pelampiasan rasa kecewa

Seseorang yang mengalami kekecewaan sering melampiaskan kekecewaannya dengan melakukan hal-hal yang menyimpang, misalnya melampiaskan ke narkoba, berjudi, dan sebagainya.

c. Keinginan untuk dipuji

Kehidupan masyarakat modern cenderung menonjolkan penampilan fisik sebagai ukuran keberhasilan seseorang. Banyak orang ingin berpenampilan mewah, akan tetapi tanpa didukung kemauan bekerja keras. Oleh karena itulah banyak orang sering memilih jalan pintas dengan melakukan tindak kriminal untuk memperoleh kekayaan secara cepat demi memenuhi tuntutan penampilannya. Misalnya pejabat melakukan korupsi untuk meningkatkan pendapatannya, seseorang melakukan pencurian atau pun perampokan untuk memperoleh kekayaan.

d. Proses belajar yang menyimpang

Orang yang sering berinteraksi dengan pelaku penyimpangan sosial akan mudah terpengaruh ikut melakukan penyimpangan sosial. Misalnya seorang yang menjadi pengguna narkoba karena terpengaruh dalam pergaulannya dengan pecandu narkoba.

e. Dorongan kebutuhan ekonomi

Karena terdesak masalah ekonomi, seseorang bisa melakukan kejahatan. Misalnya merampok dengan dalih memerlukan uang untuk biaya hidup, menjadi PSK karena didesak kebutuhan ekonomi, dan sebagainya.

f. Pengaruh lingkungan dan media massa

Banyak orang melakukan tindakan menyimpang karena meniru apa yang ia lihat di media massa. Misalnya melakukan tindakan asusila karena pengaruh tontonan VCD porno.

g. Ketidaksanggupan menyerap norma budaya

Seseorang yang menjalani proses sosialisasi yang tidak sempurna menyebabkan ia tidak sanggup menjalankan perannya

Tentu kamu pernah membaca, mendengar, atau melihat berita mengenai perilaku menyimpang Genk Nero, bukan? Ya, perilaku sekelompok remaja putri dari salah satu SMP di Pati yang melakukan kekerasan terhadap yunior dan siswi lain. Berdasarkan hal tersebut coba analisislah mengapa perilaku Genk Nero dianggap sebagai perilaku menyimpang dan faktor-faktor yang melatarbelakangi perilaku tersebut. Kemudian kemukakan kiat-kiatmu agar tidak ikut-ikutan terjerumus ke dalam perilaku menyimpang, seperti yang dilakukan oleh Genk Nero. Coba kemukakan hasil analisa dan pendapatmu tersebut di depan kelas.

sesuai dengan perilaku yang diharapkan oleh masyarakat. Misalnya anak dari keluarga *broken home* yang tumbuh menjadi anak nakal.

h. Adanya ikatan sosial yang berlainan

Seseorang yang bermasyarakat dengan kelompok-kelompok akan cenderung mengidentifikasikan dirinya dengan kelompok yang paling ia hargai dan akan lebih senang bergaul dengan kelompoknya saja daripada dengan kelompok lainnya.Jika kelompok yang ia ikuti ternyata menyimpang, maka ia pun akan menjadi pelaku penyimpangan sosial.

i. Akibat proses sosialisasi nilai-nilai subkebudayaan menyimpang

Nilai subkebudayaan menyimpang adalah kebudayaan khusus yang normanya bertentangan dengan norma budaya yang umum. Misalnya dalam lingkungan kelompok penjudi, berjudi dianggap sebagai hal yang wajar.

j. Akibat kegagalan dalam proses sosialisasi

Proses sosialisasi dikatakan tidak berhasil apabila individu tersebut tidak mampu mendalami norma-norma masyarakat. Misalnya jika keluarga tidak berhasil mendidik para anggotanya, maka yang terjadi adalah penyimpangan perilaku.

k. Sikap mental yang tidak sehat

Adanya sikap mental yang tidak sehat menyebabkan pelaku menyimpang tidak merasa bersalah dengan apa yang ia lakukan. Misalnya yang dialami oleh orang yang menjadi PSK.

5. Teori-teori Penyimpangan Sosial

Teori-teori yang menguraikan tentang penyebab terjadinya perilaku menyimpang menurut pendapat para ahli sosiologi antara lain:

a. Teori Pergaulan Berbeda (teori differential association), oleh Edwin H. Sutherland

E. H. Sutherland mengemukakan bahwa penyimpangan bersumber pada pergaulan yang berbeda. Misalnya menjadi pemakai narkoba karena bergaul dengan pecandu narkoba.

b. Teori Labelling (pemberian julukan), oleh Edwin M. Lemert

E. M. Lemert mengemukakan bahwa seseorang telah melakukan penyimpangan pada tahap primer, tetapi masyarakat kemudian menjuluki sebagai pelaku menyimpang, sehingga pelaku meneruskan perilaku menyimpangnya dengan alasan kepalang basah. Misalnya seorang yang baru mencuri pertama kali lalu masyarakat menjulukinya sebagai pencuri, meskipun ia sebenarnya

sudah tidak lagi mencuri, akibatnya karena selalu dijuluki pencuri, maka ia pun terus melakukan penyimpangannya.

c. Teori Fungsi, oleh Emile Durkheim

Emile Durkheim mengemukakan bahwa tercapainya kesadaran moral dari semua anggota masyarakat karena faktor keturunan, perbedaan lingkungan fisik, dan lingkungan sosial. Ia menegaskan bahwa kejahatan itu akan selalu ada, sebab orang yang berwatak jahat pun akan selalu ada. Menurut Emile Durkheim kejahatan diperlukan agar moralitas dan hukum dapat berkembang secara normal.

d. Teori Merton, oleh Robert K. Merton

R. K. Merton mengemukakan bahwa perilaku menyimpang merupakan bentuk adaptasi terhadap situasi tertentu.

Berdasarkan pendapat Robert K. Merton ada 5 (lima) tipe adaptasi yang termasuk penyimpangan sosial, yaitu ritualisme, rebellion, retreatisme, dan inovasi.

1) *Inovasi*, yaitu perilaku mengikuti tujuan yang ditentukan masyarakat tetapi memakai cara yang dilarang oleh masyarakat (dengan melakukan tindak kriminal).
2) *Ritualisme*, yaitu perilaku seseorang yang telah meninggalkan tujuan budaya, namun masih tetap berpegang pada cara-cara yang telah digariskan masyarakat.
3) *Pengunduran/pengasingan diri (retreatisme)*, yaitu meninggalkan baik tujuan konvensional maupun cara pencapaian yang konvensional sebagaimana dilakukan oleh para pelaku penyimpangan sosial.
4) *Pemberontakan (rebellion)*, yaitu penarikan diri dari tujuan dan cara-cara konvensional yang disertai upaya untuk melembagakan tujuan dan cara baru.
5) *Konformitas*, yaitu perilaku mengikuti tujuan dan cara yang ditentukan oleh masyarakat untuk mencapai tujuan tersebut.

6. Media Pembentukan Perilaku Menyimpang

Terbentuknya perilaku menyimpang karena adanya media pencetus yang dapat mendorong terbentuknya kepribadian yang menyimpang tersebut. Adapun media pembentukan perilaku menyimpang antara lain:

a. Keluarga

Keluarga yang selalu cek-cok dan tidak harmonis menyebabkan keluarga gagal dalam mensosialisasikan nilai-nilai yang baik kepada anak, sehingga pada anak dapat terbentuk perilaku menyimpang.

b. *Kelompok bermain*

Kelompok bermain dapat memengaruhi terbentuknya kepribadian seseorang. Pergaulan dengan anak yang suka membolos dan membuat keonaran akan berpengaruh terhadap teman lainnya.

c. *Media massa*

Media massa merupakan media sosialisasi yang dapat memengaruhi kepribadian seseorang. Banyak pelaku menyimpang yang disebabkan karena pengaruh media massa, baik dari bacaan maupun dari tayangan media elektronik.

d. *Lingkungan tempat tinggal*

Seorang individu yang tinggal di lingkungan kumuh dengan berbagai bentuk perilaku menyimpang ada dan terjadi di sekitarnya menyebabkan ia akan tumbuh menjadi orang yang berkepribadian menyimpang.

B. UPAYA PENCEGAHAN PENYIMPANGAN SOSIAL

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* 2005

Gambar 8.1 Banyak koruptor yang ditangkap dan disidangkan, namun tidak membuat kasus korupsi berhenti. Bahkan Indonesia termasuk negara yang menduduki peringkat atas dalam kasus korupsi di dunia.

Ada pepatah yang mengatakan bahwa *mencegah lebih baik daripada mengobati*. Demikian halnya dalam menghadapi begitu banyaknya kasus penyimpangan sosial yang terjadi di tengah masyarakat, perlu adanya upaya pencegahan semenjak dini. Kenyataan menunjukkan bahwa tindakan represif petugas penertiban kepada para pelaku penyimpangan sosial yang meresahkan masyarakat ternyata tidak membuat para pelaku penyimpangan sosial jera. Ibaratnya patah tumbuh hilang berganti, satu diberantas yang lainnya bermunculan.

1. Upaya Pencegahan Penyimpangan Sosial dalam Keluarga

Keluarga merupakan tempat awal seseorang menyerap nilai-nilai dan norma-norma sosial. Melalui keluargalah kepribadian seseorang terbentuk. Segala bentuk perilaku yang dilakukan seseorang erat kaitannya dengan sikap mental kepribadiannya. Keluarga sebagai peletak dasar terbentuknya kepribadian seseorang sangat berperan besar dalam menciptakan suasana yang kondusif bagi usaha pencegahan terhadap segala bentuk perilaku menyimpang. Adapun bentuk-bentuk upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga antara lain:

a. *Melalui penanaman nilai-nilai dan norma agama*

Setiap orang tua memiliki tanggung jawab moral untuk mendidik anak-anaknya sesuai dengan agama dan keyakinan yang ia anut. Oleh karena itu, orang tua memiliki kewajiban mengarahkan

anak-anaknya untuk berperilaku sesuai dengan agama yang dianutnya.

Apabila proses penanaman nilai-nilai dan norma-norma yang terkandung dalam ajaran agama dapat ditanamkan sejak dini kepada diri anak-anak, maka ia akan memiliki sikap mental yang kokoh, sehingga tidak tergiur untuk melakukan perilaku menyimpang meskipun dalam situasi yang sangat sulit. Sebab salah satu ciri khas orang yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa adalah kuat dan tabah menghadapi berbagai cobaan dan tetap bersandarkan kepada kekuasaan Tuhan dalam bentuk tetap taat menjalankan perintah-Nya dan menghindari larangan-Nya.

b. Menciptakan hubungan yang harmonis dalam keluarga

Bagi seorang anak, orang tua adalah sandaran hidupnya. Sebelum mengenal orang lain, seorang anak memperoleh perhatian dan kasih sayang dari orang tua. Kebutuhan akan perhatian dan kasih sayang yang terpenuhi dari keluarga menjadikan anak merasa betah di rumah dan tidak mencari perhatian dan kesenangan di luar rumah. Kenakalan remaja tumbuh karena anak merasa tidak memperoleh perhatian yang cukup dari orang tua, sehingga ia melakukan apa yang dianggapnya menyenangkan di luar rumah.

c. Keteladanan orang tua

Meskipun belum ada penelitian yang menyatakan bahwa orang tua yang berperilaku menyimpang akan menurunkan anak-anak yang berperilaku menyimpang pula, namun yang pasti adalah anak-anak membutuhkan sosok idola bagi pertumbuhan dan perkembangan dalam hidupnya. Jika dalam keseharian orang tua menunjukkan perilaku yang menyimpang, misalnya merokok, meminum minuman keras, berjudi, maka secara tidak sadar anak telah terbiasa mengalami sosialisasi terhadap subkebudayaan menyimpang tersebut. Karena kebiasaan merokok dilakukan oleh orang tuanya, maka anak menganggap bahwa merokok merupakan perilaku yang wajar dilakukan oleh orang tua, sehingga dalam benak anak berkembang paham yang keliru bahwa merokok merupakan salah satu ciri-ciri kedewasaan. Bahkan tidak mustahil karena banyaknya orang-orang dewasa di sekitarnya yang merokok membuat anak terpengaruh meskipun orang tua di rumah tidak merokok. Mengapa demikian?

Meniru hal yang baik bukan sesuatu yang mudah, tetapi meniru hal-hal yang buruk dan menyimpang bukan hal yang sulit. Maka orang tua kadangkala terkejut ketika mengetahui bahwa anaknya di sekolah terlibat tawuran, padahal di rumah dikenal sebagai anak yang penurut, pendiam, rajin, dan taat beribadah seperti yang dicontohkan orang tuanya.

2. Upaya Pencegahan Penyimpangan Sosial dalam Masyarakat

Kalian mungkin pernah melihat tayangan di televisi, saat seorang pelaku tindak kejahatan diwawancarai, ia mengatakan telah khilaf melakukan kejahatan karena terpengaruh oleh media massa yang memuat tentang tindak kejahatan. Demikian pula pengakuan para pecandu narkoba maupun pelaku kenakalan remaja yang menjadikan pengaruh lingkungan sebagai kambing hitam penyebab ia terjerumus.

Bisa saja apa yang diungkapkan pelaku penyimpangan itu merupakan alibi (alasan) agar ia dibebaskan dari sanksi hukum, tetapi tidak menutup kemungkinan apa yang diungkapkan itu merupakan sebuah kebenaran.

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak terlepas bahkan tergantung pada lingkungan sosialnya. Jika dalam kehidupan masyarakat, perilaku menyimpang dianggap hal yang biasa atau wajar, maka akan bermunculanlah pelaku-pelaku penyimpangan sosial. Untuk membentuk suatu masyarakat yang teratur, selain dibutuhkan kesadaran dari masing-masing warga, juga diperlukan adanya kontrol sosial dari masyarakat. Namun kenyataannya kontrol sosial masyarakat terhadap perilaku-perilaku menyimpang menunjukkan gejala ke arah yang makin longgar. Misalnya prostitusi yang merupakan bentuk penyimpangan sosial, namun kenyataannya masyarakat baru merasa resah dan terganggu ketika prostitusi mulai menunjukkan aktivitas yang menyolok. Ketika baru ada sepasang remaja yang menggunakan taman untuk berdua-duaan tidak ada orang yang mempedulikan, bahkan mungkin masyarakat merasa itu bukan urusannya. Namun setelah berkembang menjadi buah bibir bahwa taman itu telah terjadi transaksi para PSK, baru masyarakat ramai-ramai merasa resah.

Oleh karena itu, masyarakat sebagai suatu kesatuan sosial perlu melakukan upaya pencegahan terhadap penyimpangan sosial dalam bentuk:

a. Melalui pertemuan dalam lingkup RT para warga saling mengungkapkan perlunya menjaga keteraturan sosial dan melakukan peringatan jika ada hal-hal yang dianggap menyimpang
b. Menciptakan suasana yang kondusif bagi terbentuknya keteraturan sosial. Misalnya mewadahi kegiatan remaja melalui kegiatan karang taruna dengan arah dan tujuan yang positif.
c. Memasang peringatan atau ajakan agar warga selalu tetap menjaga keteraturan sosial, misalnya diberlakukannya aturan bagi setiap tamu yang bermalam harus melapor ke RT, pengamen dan pemulung dilarang masuk ke pemukiman, dan sebagainya.

d. Peran serta media massa untuk menyiarkan hal-hal yang seharusnya dilakukan oleh masyarakat dan hal-hal yang seharusnya dihindari, karena kadangkala masyarakat menganggap apa yang dilakukan sudah benar, padahal sebenarnya tidak demikian.
e. Peran serta kaum pemuka agama untuk menanamkan kesadaran kepada para pengikutnya agar menjalankan ajaran sesuai dengan nilai dan norma agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, setiap pengikutnya dengan penuh kesadaran mampu membedakan mana yang baik dan buruk, mana yang boleh dilakukan dan mana yang harus dihindari. Jangan sampai agama justru dikorbankan sebagai kedok untuk menyembunyikan penyimpangan sosial yang telah dilakukan.
f. Peran serta sekolah sebagai institusi pendidikan untuk menerapkan tata tertib dilengkapi sanksi dan tindakan tegas bagi siswa yang melanggarnya.

Untuk menambah pemahaman kalian, lakukan pengamatan terhadap pola kehidupan di daerah pemukiman kalian. Aktivitas apakah yang menurut kalian mendukung terbentuknya keteraturan sosial dan aktivitas apakah yang menurut kalian mendukung terbentuknya penyimpangan sosial? Apa alasan kalian? Kemukakan pendapat kalian dalam diskusi kelas.

Rangkuman

- ❖ Penyimpangan sosial adalah segala bentuk sikap perilaku seseorang atau sekelompok orang yang tidak sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma sosial pada umumnya.
- ❖ Penyimpangan sosial merupakan perilaku yang mengganggu terbentuknya keteraturan sosial.
- ❖ Penyimpangan primer adalah penyimpangan sosial yang bersifat temporer atau sementara dan hanya menguasai sebagian kecil kehidupan seseorang.
- ❖ Penyimpangan sekunder adalah perbuatan yang dilakukan secara khas memerlihatkan perilaku menyimpang dan secara umum dikenal sebagai orang yang menyimpang, karena sering melakukan tindakan yang meresahkan orang lain.
- ❖ Penyimpangan kelompok merupakan penyimpangan yang dilakukan secara kolektif dengan cara melakukan kegiatan yang menyimpang dari norma masyarakat yang berlaku.
- ❖ Penyimpangan individu merupakan bentuk penyimpangan yang dilakukan oleh seseorang dengan melakukan tindakan-tindakan yang tidak sesuai norma-norma yang telah mapan dan nyata-nyata menolak norma tersebut.
- ❖ Penyimpangan positif adalah bentuk penyimpangan yang mempunyai dampak positif karena mengandung unsur inovatif, kreatif, dan memperkaya alternatif.
- ❖ Penyimpangan negatif merupakan bentuk penyimpangan yang cenderung bertindak ke arah nilai-nilai sosial yang dipandang rendah dan berakibat buruk.
- ❖ Penyimpangan sosial dapat terjadi karena berbagai faktor penyebab, bisa berasal dari diri sendiri dan bisa karena pengaruh dari luar.

- Para ahli sosiologi banyak mengungkapkan tentang teori penyimpangan sosial yang berisi tentang penyebab perilaku menyimpang, antara lain dikemukakan oleh Edwin M. Lemert, Emile Durkheim, dan Robert K. Merton.
- Cara paling tepat untuk mengatasi penyimpangan sosial adalah melakukan tindakan pencegahan atau preventif yang dilakukan oleh keluarga maupun masyarakat.

Petikan Ilmu
(Refleksi Diri)

Dengan mempelajari Penyimpangan Sosial dan Upaya Pencegahannya kita menjadi makin tahu bahwa peran keluarga dan masyarakat sangat besar dalam mencegah munculnya penyimpangan sosial.

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi seorang anak untuk belajar dan bersosialisasi. Melalui keluarga anak mulai diperkenalkan dengan nilai dan norma yang harus dipatuhinya.

Adapun masyarakat berperan sebagai kontrol sosial bagi perilaku-perilaku individu di dalamnya. Alat kontrol sosial yang digunakan masyarakat adalah nilai dan norma.

Dengan nilai dan norma, masyarakat dapat menilai apakah perbuatan seorang individu itu baik atau buruk, pantas atau tidak pantas. Bahkan dengan nilai dan norma masyarakat juga bisa menjatuhkan sanksi bagi yang melanggarnya.

Maka dari itu, sebagai individu yang merupakan bagian dari keluarga dan masyarakat, hendaknya kita mematuhi segala nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat, agar kita tidak dianggap sebagai pribadi yang menyimpang. Sudahkah kalian berbuat demikian? Jika sudah, kembangkan dan tingkatkanlah terus. Namun jika belum, mulailah dari sekarang.

Ayo Belajar

Aspek: Kognitif

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

A. Ayo, pilih jawaban yang paling tepat sesuai dengan materi Penyimpangan Sosial dan Upaya Pencegahannya, untuk mengevaluasi daya serap materimu.

1. Berikut yang menunjukkan penyimpangan dalam bentuk gaya hidup lain dari biasanya adalah ….
   a. hidup bersama di luar nikah
   b. penjudi profesional
   c. penodongan
   d. homoseksual
2. Berikut ini menunjukkan salah satu bentuk penyimpangan sosial yang tergolong dalam tindakan kejahatan atau kriminal adalah ....
   a. homoseksual c. lesbianisme
   b. aborsi d. alkoholisme
3. Penyimpangan sosial bersifat ....
   a. adaptif c. kondusif
   b. kompulsif d. kompetitif
4. Salah satu contoh penyimpangan dalam bentuk konsumsi yang berlebihan adalah ....

a. melakukan perzinahan
b. ancaman disertai perampasan
c. pembunuhan berantai
d. kecanduan narkotika

5. Perilaku menyimpang yang dilakukan beberapa individu bisa menjadi awal terbentuknya ....
   a. komunitas baru
   b. pola perilaku khas
   c. norma baru
   d. percampuran kebudayaan

6. Di lingkungan masyarakat yang sebagian besar warganya suka berjudi, maka perjudian dianggap bukan merupakan bentuk penyimpangan. Hal ini merupakan contoh pola kehidupan ....
   a. tidak sempurna
   b. minoritas
   c. subkebudayaan menyimpang
   d. dominan

7. Perilaku menyimpang dapat terjadi karena kondisi keluarga yang tidak harmonis. Hal ini merupakan bentuk penyimpangan sosial yang disebabkan oleh ....
   a. sosialisasi tidak sempurna
   b. sosialisasi subkebudayaan menyimpang
   c. pergaulan yang salah
   d. rendahnya kesadaran diri

8. Dengan alasan demi solidaritas kelompok, seorang anak ikut-ikutan membolos sekolah. Penyimpangan sosial ini disebabkan oleh faktor ....
   a. kebutuhan kelompok
   b. disorganisasi keluarga
   c. pemenuhan tujuan kelompok sosial
   d. teman bermain

9. Melakukan penyimpangan setelah mempelajari dari pelaku menyimpang merupakan bentuk penyimpangan yang terjadi karena ....
   a. faktor konformitas
   b. situsi dan kondisi
   c. hubungan diferensiasi
   d. interaksi ritualisme

10. Di sekolah siswa diajarkan untuk sopan santun dan disiplin, sementara di rumah orang tua tidak memerhatikan masalah sopan santun maupun kedisiplinan. Kondisi ini menunjukkan bentuk ....
    a. proses pembelajaran yang salah arah
    b. proses sosialisasi tidak sempurna
    c. suasana keluarga yang tidak mendukung
    d. sosialisasi nilai subkebudayaan menyimpang

B. Ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai materi Penyimpangan Sosial dan Upaya Pencegahannya.

1. Bagaimanakah seseorang dikatakan berperilaku menyimpang?
2. Bagaimanakah ciri-ciri penyimpangan primer?
3. Apakah yang dimaksud dengan ritualisme?
4. Sebutkan media pembentukan penyimpangan sosial.
5. Upaya apakah yang dapat dilakukan keluarga untuk mencegah terjadinya penyim-pangan sosial?

Sikap Sosial

Aspek: Afektif

Perhatikan dan pahami artikel berikut berkaitan dengan perilaku menyimpang.

4 Pejudi Digerebek

Peringatan berulang kali tak digubris, hukum yang bertindak. Inilah yang dialami empat warga Sragen yang ditangkap karena hobi berjudi. Aktivitas mereka telah meresahkan masyarakat sekitar, sehingga kemarin mereka ditangkap dan dijebloskan ke tahanan Polsek Sragen.

Penggrebekan berawal saat para pejudi itu nekat menggelar judi di salah satu rumah warga. Warga sekitar lokasi telah melayangkan teguran supaya mereka tidak bermain judi. Namun rupanya peringatan itu tidak diindahkan. Tanpa dikomando, warga setempat langsung melaporkan perjudian itu ke Polsek Sambungmacan, Sragen.

Sumber: *Radar Solo*, 20 Februari 2008

Berdasarkan artikel di atas, coba kerjakan pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai sikapmu di buku tugasmu.

1. Apa yang kalian lakukan jika di lingkungan sekitar kalian ada perjudian?
2. Menurutmu usaha preventif seperti apakah untuk mencegah timbulnya perilaku menyimpang berupa perjudian?
3. Menurut kalian, apa peran yang dapat dilakukan pelajar untuk mencegah perjudian?

Selamat mengerjakan dan semoga menjadi pribadi yang jauh dari perilaku menyimpang.

Uji Unjuk Kerja

Aspek: Psikomotorik

Lakukan kegiatan-kegiatan berikut dengan sungguh-sungguh

a. Coba tuliskan bentuk-bentuk penyimpangan sosial sebagai akibat adanya globalisasi yang terjadi di lingkungan sekitarmu.
b. Analisalah peran keluarga dan masyarakat untuk mencegahnya.
c. Kerjakan di buku tugasmu.

Selamat mengerjakan dan semoga terhindar di perilaku-perilaku penyimpangan sosial.

HUBUNGAN KELANGKAAN SUMBER DAYA DENGAN KEBUTUHAN MANUSIA

Sumber: *Jawa Pos*, 17 Januari 2008

Kebutuhan pangan masyarakat Indonesia makin lama makin bertambah. Adapun lahan pertanian yang digunakan untuk menanam bahan pangan makin lama makin berkurang, terutama di Pulau Jawa. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor terjadinya kelangkaan pangan. Jika kelangkaan pangan tersebut dicukupi dari impor, maka banyak devisa negara yang harus dikeluarkan. Adapun di sisi lain, cadangan devisa negara kita sudah banyak berkurang untuk membiayai kebutuhannasional. Menurutmu, apakah yang harus dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mengatasi kelangkaan pangan tersebut?

Peningkatan harga-harga kebutuhan di pasar, bukan semata-mata karena menjelang hari raya saja. Pada hari-hari biasa pun peningkatan harga bisa terjadi, akan tetapi untuk jenis barang tertentu saja. Misalnya pada saat gagal panen sedangkan masyarakat banyak yang menyelengarakan kegiatan resepsi atau perhelatan, maka harga-harga barang tertentu menjadi mahal. Kenapa demikian?
Coba analisalah hal tersebut, agar kalian makin tertarik mempelajari materi berikut secara keseluruhan

Peta Konsep

Hubungan Kelangkaan Sumber Daya dengan Kebutuhan Manusia

Mempelajari

Kebutuhan Manusia

Alat Pemuas/ Pemenuhan Kebutuhan

Mengakibatkan

Kelangkaan sumber daya

Sumber daya manusia

Sumber daya manusia

Modal

Cara mengatasinya

Menyusun skala prioritas

Menerapkan kepedulian pada sumber daya
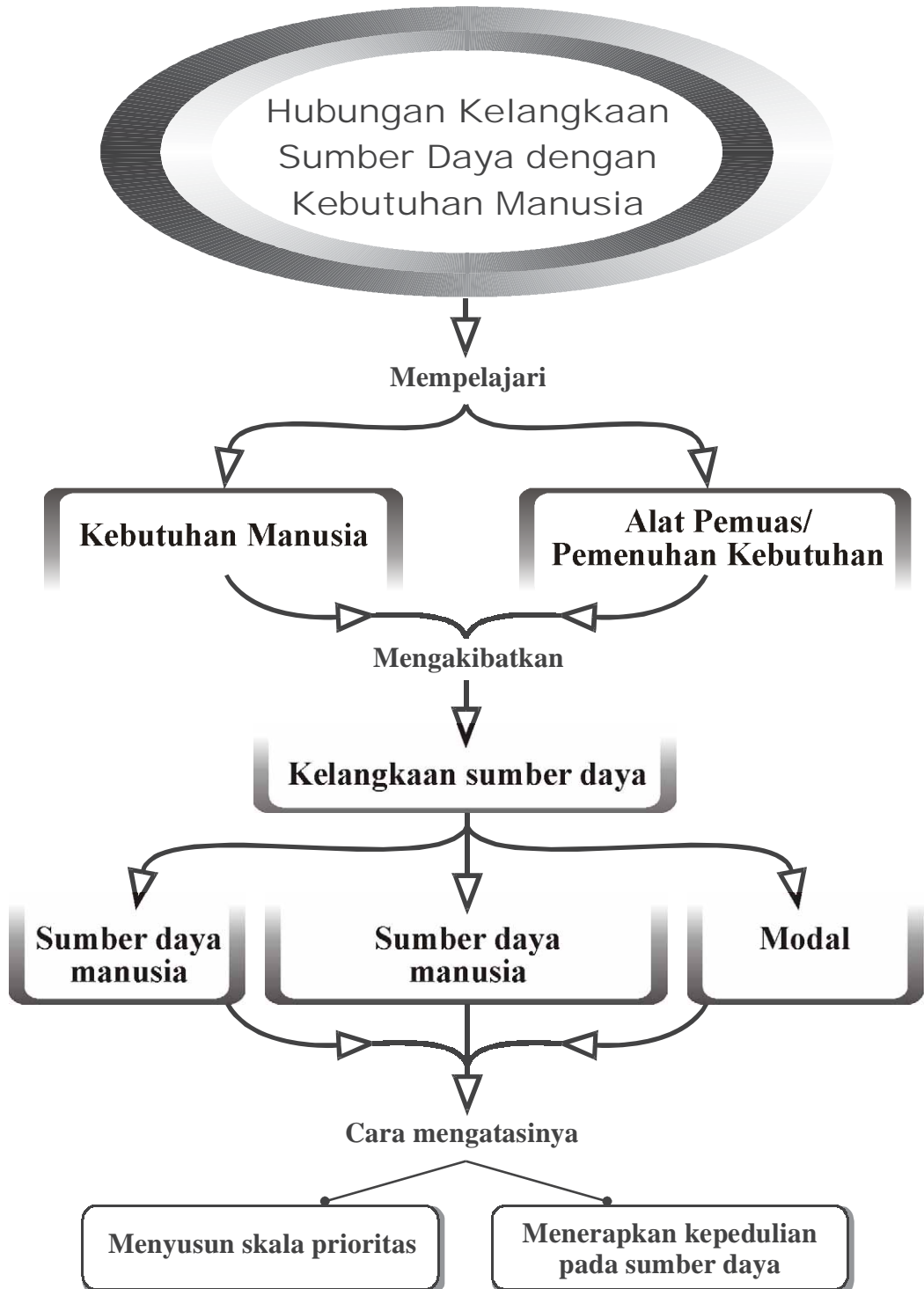
A. KEBUTUHAN MANUSIA

Berkaitan dengan kebutuhan manusia, tentu kamu masih ingat bukan pelajaran di kelas VII yang lalu mengenai usaha manusia memenuhi kebutuhan? Ya, pada pelajaran di kelas VII usaha pemenuhan kebutuhan manusia lebih ditekankan pada aspek manusia sebagai makhluk sosial yang bermoral dalam memenuhi kebutuhan hidup, serta berkaitan dengan tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi. Adapun pelajaran kali ini masih berkaitan dengan kebutuhan, namun lebih ditekankan pada keterkaitan antara kebutuhan dan kelangkaan. Dengan demikian pengetahuan dan pemahamanmu mengenai kebutuhan akan makin lengkap.

1. Berbagai Macam Kebutuhan

Dalam hidupnya, manusia senantiasa memiliki banyak kebutuhan. Kebutuhan adalah segala sesuatu yang muncul dalam diri manusia agar manusia tetap hidup. Misalnya saat merasa lapar manusia berusaha untuk mendapatkan makanan yang dapat dimakan. Saat haus manusia berusaha untuk mendapatkan minuman yang dapat diminum.

Makan dan minum merupakan suatu bentuk kebutuhan yang alamiah (naluri). Jika seseorang memerlukan sepatu, memerlukan buku, memerlukan kendaraan, dan semua benda yang melengkapi kehidupan manusia merupakan bentuk kebutuhan yang bukan alamiah, melainkan sebagai hasil kebudayaan. Makin tinggi tingkat kebudayaan manusia makin kompleks pula kebutuhan yang diinginkan. Masyarakat modern memiliki kebutuhan yang lebih banyak ragamnya daripada masyarakat tradisional. Berbagai bentuk kebutuhan manusia dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

a. Menurut kepentingannya

Menurut kepentingannya, kebutuhan dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

1) *Kebutuhan pokok/kebutuhan primer*

Kebutuhan pokok merupakan bentuk kebutuhan yang mendasar dan muncul secara alamiah sebagai sarana untuk kelangsungan hidup manusia secara layak. Adapun yang termasuk kebutuhan primer adalah pangan, sandang, dan papan. Jika kebutuhan primer belum tercukupi, maka manusia dikatakan belum layak hidupnya.

2) *Kebutuhan tambahan/kebutuhan sekunder*

Kebutuhan tambahan merupakan jenis kebutuhan yang muncul karena ada tuntutan sosial yang berguna sebagai pelengkap kebutuhan pokok. Misalnya sepatu/sandal untuk melengkapi kebutuhan akan pakaian, kendaraan (sepeda,

sepeda motor) sebagai alat transportasi. Keberadaan kebutuhan sekunder tidak memengaruhi terhadap kelangsungan hidup seseorang, artinya jika tidak terpenuhi manusia tetap masih dikatakan sebagai hidup yang layak.

3) *Kebutuhan tersier*

Kebutuhan tersier merupakan bentuk kebutuhan akan barang mewah. Suatu benda dikatakan mewah atau tidak tergantung dari tingkat kemakmuran seseorang yang memiliki benda tersebut. Misalnya bagi seorang yang berpenghasilan pas-pasan mobil bisa dikatakan sebagai barang mewah, namun tidaklah demikian bagi orang yang penghasilannya berlebih. Dengan demikian pengertian mewah atau tidak sangatlah relatif.

Kemukakan contoh barang yang menurut kalian mewah dan bandingkan dengan pendapat teman kalian lainnya. Diskusikan hasilnya dalam diskusi kelas sehingga diperoleh kesepakatan pendapat tentang pengertian barang mewah.

Hal yang membedakan kemewahan suatu barang ditinjau dari:

a) *Kegunaannya*, sebagai pelengkap kebutuhan pokok dan kebutuhan tambahan.
b) *Waktu pemenuhan*, bisa ditunda setelah kebutuhan pokok dan kebutuhan tambahan terpenuhi.
c) *Akibat*, akan berpengaruh terhadap kesehatan maupun kelangsungan hidup.

b. *Menurut waktu*

Menurut waktu pemenuhannya, kebutuhan dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

1) *Kebutuhan sekarang*

Kebutuhan sekarang merupakan bentuk kebutuhan untuk keperluan saat ini yang harus segera dipenuhi dalam jangka waktu yang cepat. Misalnya kebutuhan akan makanan/minuman, kebutuhan alat tulis bagi pelajar, kebutuhan kendaraan bagi yang akan bepergian jauh, dan sebagainya.

2) *Kebutuhan yang akan datang*

Kebutuhan yang akan datang merupakan bentuk kebutuhan yang pemenuhannya memerlukan proses lama, sehingga dapat ditunda. Misalnya kebutuhan memiliki rumah pribadi, kendaraan pribadi, dan sebagainya.

c. *Menurut subjek*

Menurut subjek atau pemakainya, kebutuhan dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

1) *Kebutuhan perorangan*

Kebutuhan perorangan merupakan bentuk kebutuhan yang diperlukan oleh setiap individu secara pribadi. Misalnya makanan, minuman, pakaian, sepatu, dan sebagainya

2) *Kebutuhan kelompok atau kebutuhan bersama*

Kebutuhan rohani merupakan bentuk kebutuhan yang dapat dipergunakan secara bersama-sama. Misalnya jembatan, gedung sekolah, jalan raya, dan sebagainya.

d. *Menurut sifatnya*

Menurut sifatnya, kebutuhan dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

1) *Kebutuhan jasmani*

Kebutuhan jasmani merupakan bentuk kebutuhan yang berkaitan dengan fisik manusia. Misalnya makanan dan minuman, pakaian, perhiasan, kendaraan, dan sebagainya.

2) *Kebutuhan rohani*

Kebutuhan rohani merupakan bentuk kebutuhan yang berkaitan dengan psikis/kejiwaan seseorang. Misalnya hiburan, prestasi, penghargaan, dan sebagainya.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* 2005

Gambar 9.1 Berhasil menyelesaikan suatu jenjang pendidikan dan memperoleh ijazah merupakan salah satu bentuk kebutuhan rohani yang muncul dalam bentuk perasaan puas/bangga akan apa yang telah diperolehnya.

Kebutuhan manusia sangatlah beranekaragam, baik jenis dan mutunya. Hal ini sudah menjadi sifat kebutuhan manusia. Jika kebutuhan yang paling mendesak sudah terpenuhi, maka akan muncul kebutuhan berikutnya, sehingga dapat dikatakan bahwa kebutuhan manusia tidak terbatas.

Beberapa hal yang menyebabkan kebutuhan manusia tidak terbatas atau beranekaragam antara lain:

a. *Organ manusia*, selalu membutuhkan sesuatu untuk menggerakkan fungsinya.

b. *Kebudayaan manusia*, makin maju kebudayaan manusia, maka akan ada tuntutan sosial kehidupan yang lebih baik. Misalnya model bangunan rumah, perhiasan, alat komunikasi yang terus berubah.

c. *Faktor psikologis*, di mana seseorang membutuhkan sesuatu untuk memenuhi kepuasan batin. Misalnya rasa aman, kasih sayang, dan kepedulian.

Cobalah kalian tuliskan kebutuhan apa saja yang harus kalian penuhi untuk keperluan kalian setiap bulan. Bandingkan dengan jenis kebutuhan yang diperlukan teman kalian lainnya. Presentasikan hasilnya dalam diskusi kelas.

2. Alat Pemuas Kebutuhan

Berbagai bentuk kebutuhan manusia dapat berupa benda atau pun jasa. Orang yang lapar memerlukan makanan, orang yang

bepergian memerlukan angkutan/kendaraan. Makanan dan kendaraan tersebut merupakan bentuk alat pemuas kebutuhan.

Berbagai bentuk alat pemenuhan kebutuhan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Menurut kelangkaannya

Menurut kelangkaannya, alat pemuas kebutuhan dapat dibedakan:

Sumber: *Radar Solo,* 11 Maret 2008

Gambar 9.2 Air bisa dikatakan sebagai kawan sekaligus lawan bagi manusia. Di musim kemarau orang berjuang untuk mendapatkannya, sebaliknya di musim penghujan manusia berjuang untuk mengatasi banjir. Itulah air sebagai bentuk benda illith.

1) *Benda ekonomi*

Benda ekonomi, yaitu benda yang tersedia dalam jumlah yang kecil (sedikit) dibandingkan dengan yang membutuhkannya, sehingga untuk mendapatkan perlu pengorbanan. Misalnya pada saat kemarau panjang air merupakan benda ekonomi yang untuk memperolehnya diperlukan biaya atau tenaga.

2) *Benda bebas*

Benda bebas, yaitu benda yang tersedia di alam bebas. Orang bisa mendapatkannya secara cuma-cuma. Misalnya udara untuk pernapasan, air di musim penghujan, dan sebagainya.

3) *Benda illith*

Benda *illith* adalah benda yang ada di sekitar kita, namun jika berlebihan dapat merugikan kehidupan manusia. Misalnya air dan api termasuk benda *illith* yang jika berlebihan justru merugikan atau bahkan membunuh manusia.

b. Menurut wujudnya

Menurut wujudnya, alat pemuas kebutuhan dapat dibedakan:

1) *Barang atau benda konkret*

Barang konkret merupakan alat pemuas kebutuhan yang dapat dilihat, diraba, dan dirasakan manfaatnya. Misalnya rumah, pakaian, roti, nasi, dan sebagainya.

2) *Jasa*

Jasa merupakan alat pemuas kebutuhan yang hanya dapat dirasakan manfaatnya, tetapi tidak dapat dilihat atau diraba. Misalnya hiburan musik, layanan angkutan, dan sebagainya.

c. Menurut hubungannya dengan benda lain

Menurut hubungannya dengan benda lain, alat pemuas kebutuhan dapat dibedakan:

1) *Benda substitusi*

Benda substitusi merupakan benda yang penggunaannya dapat menggantikan benda lain yang sedang diperlukan.

Misalnya sepeda motor dapat menggantikan mobil, roti dapat menggantikan nasi.

2) *Benda komplementer*

Benda komplementer merupakan benda yang dapat berfungsi jika dilengkapi dengan benda lain. Misalnya nasi dengan lauk pauknya, buku dengan pulpen, mobil dengan bahan bakar, dan sebagainya.

d. Menurut tujuan pemakaiannya

Menurut tujuan pemakaiannya, alat pemuas kebutuhan dapat dibedakan:

1) *Benda konsumsi*

Benda konsumsi adalah benda yang dapat langsung dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan. Misalnya minuman dan makanan.

Sumber: *Indonesia Heritage,* 2002

Gambar 9.3 Makanan dan minuman salah satu bentuk benda konsumsi.

2) *Benda produksi*

Benda produksi merupakan benda yang dipergunakan untuk memproduksi benda lain. Misalnya alat pembuat kue, mesin traktor, kompor, dan sebagainya.

e. Menurut tingkat pemakaiannya

Menurut tingkat pemakaiannya, alat pemuas kebutuhan dapat dibedakan:

1) *Benda tahan lama*

Benda tahan lama merupakan benda yang dapat dipergunakan berulang kali. Misalnya pakaian, sepatu, perhiasan, kendaraan, dan sebagainya.

2) *Benda tidak tahan lama*

Benda tidak tahan lama merupakan benda yang hanya dapat dipergunakan satu kali saja atau benda yang habis pakai. Misalnya makanan, minuman, parfum, bahan bakar, dan sebagainya.

B. KELANGKAAN

Ketidakseimbangan antara kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan menimbulkan kelangkaan pada sumber daya yang menjadi alat pemuas kebutuhan. Kelangkaan adalah suatu bentuk ketidakseimbangan antara kebutuhan dengan pemenuhan kebutuhan. Ketika masyarakat memerlukan minyak tanah,

sedangkan minyak tanah tidak ada di pasaran, maka dikatakan minyak tanah mengalami kelangkaan. Demikian halnya pada musim kemarau banyak masyarakat memerlukan air, tetapi air sulit atau tidak dapat dijumpai. Jika ada bahkan itu pun tidak mencukupi kebutuhan. Hal ini juga disebut sebagai bentuk kelangkaan.

Adapun sumber daya yang sulit didapat sebagai alat pemenuhan kebutuhan manusia disebut sebagai sumber daya langka, di mana menunjukkan keterbatasan sumber daya tersebut, sehingga tidak memenuhi kebutuhan masyarakat.

Sumber: *Radar Solo*, 18 Februari 2008

Gambar 9.4 Kelangkaan barang terjadi karena permintaan yang melebihi kapasitas persediaan barang.

Sumber daya langka atau terbatas dapat dikelompokkan menjadi tiga:

1. **Sumber daya alam**, misalnya bahan bakar, air, udara, dan bahan tambang lain.
2. **Sumber daya manusia** atau **tenaga kerja**, di mana makin sedikit gaji yang tersedia, maka makin terbataslah sumber daya manusia yang dipekerjakan.
3. **Modal,** dapat berupa uang atau barang. Modal dikatakan terbatas karena untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan dalam bentuk biaya.

Apabila sumber daya terbatas, sedangkan kebutuhan banyak, maka harus ada yang dikorbankan untuk pemakaian yang lebih penting. Usaha manusia untuk mengatasi kelangkaan sumber daya adalah sebagai berikut.

1. Menyusun skala prioritas, yakni membuat daftar kebutuhan mana yang perlu didahulukan pengadaannya karena dirasa lebih mendesak.
2. Menggunakan alat pengganti pemenuhan kebutuhan, misalnya kelangkaan minyak tanah diganti dengan arang, kayu bakar, atau gas.
3. Melakukan penghematan dalam menggunakan sumber daya yang termasuk langka/terbatas.

C. MENYUSUN SKALA PRIORITAS

Manusia memiliki kebutuhan yang banyak dan beraneka-ragam, sedangkan sumber daya/alat pemenuhan kebutuhan jumlahnya terbatas. Maka dari itu manusia harus mampu mengutamakan kebutuhan yang dapat dianggap paling penting/mendesak dibandingkan kebutuhan lainnya. Misalnya kebutuhan pangan lebih mendesak daripada kebutuhan papan.

Setelah kebutuhan yang paling mendesak telah terpenuhi, maka manusia baru memikirkan pemenuhan kebutuhan lainya. Oleh karena itu, manusia perlu menyusun skala prioritas, kebutuhan mana yang perlu didahulukan/diutamakan.

Hal-hal yang perlu dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan skala prioritas adalah:

1. Tingkat Urgensinya

Dalam menentukan pilihan mana yang harus didahulukan perlu mempertimbangkan seberapa jauh tingkat kepentingan hal yang kita butuhkan tersebut. Misalnya Badi seorang pelajar yang sedang menghadapi tes, lampu kamar lebih penting daripada alat tulis, karena lampu kamar sebagai sarana penerangan belajar, sedangkan alat tulis bisa meminjam dulu ke kakak ataupun adik.

2. Kesempatan yang Dimiliki

Jika suatu kebutuhan hanya dibutuhkan pada saat itu saja maka perlu didahulukan. Misalnya dalam kondisi darurat, keselamatan atau kesehatan merupakan nomor satu. Demi kesembuhan, obat merupakan kebutuhan yang perlu didahulukan, sedangkan hal yang lainnya bisa dikesampingkan.

Buatlah daftar kebutuhan yang kalian inginkan sebangak-banyaknya, kemudian urutkan mana yang perlu didahulukan. Kemukakan alasannya. Presentasikan hasil pemikiran kalian dalam diskusi kelas.

3. Pertimbangan Masa Depan

Dalam menghadapi pilihan yang sulit, faktor masa depan perlu dipertimbangkan. Misalnya ada beberapa pilihan bidang kursus/ les ingin diikuti, namun tidak mungkin memilih semuanya, maka perlu dipertimbangkan jenis kursus apa yang bermanfaat bagi masa depannya. Antara pilihan les Matematika ataukah Bahasa Inggris? Meskipun keduanya sama penting, namun mengutamakan bahasa Inggris merupakan pilhan yang paling tepat, sebab kegunaan di masa mendatang Bahasa Inggris lebih luas dibandingkan dengan Matematika.

4. Kemampuan Diri

Memiliki banyak keinginan dan selalu merasa tidak puas merupakan bagian dari sifat manusia. Namun hal yang juga menjadi bagian dari sifat manusia yang sering terlupakan adalah sifat keterbatasan kemampuan. Menentukan pilihan perlu mempertimbangkan pula kemampuan yang dimiliki, baik kemampuan materi maupun nonmateri, sehingga pilihan yang dijatuhkan bisa tepat. Misalnya hidup di kota besar dengan persaingan yang ketat memaksa manusia untuk saling berlomba agar tidak tertinggal dengan lainnya. Dalam kondisi seperti itu kadang muncul persaingan yang tidak sehat, berusaha memaksakan diri agar bisa sama dengan orang lain tanpa mempertimbangkan kemampuan diri, akibatnya akan menderita sendiri.

D. KEPEDULIAN TERHADAP SUMBER DAYA YANG TERBATAS DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN

Keterbatasan merupakan bagian dari kehidupan, termasuk di dalamnya sumber daya yang ada. Baik sumber daya alam, sumber daya manusia maupun sumber daya berupa modal, semuanya memiliki keterbatasan. Ada yang cepat habis bahkan tidak bisa diperbaharui lagi, tetapi ada yang bisa diperbaharui lagi. Oleh karena itu, untuk menjaga kelestarian lingkungan bagi kelangsungan hidup manusia dari generasi ke generasi, manusia perlu mempedulikan keadaan sumber daya sebagai alat pemenuhan kebutuhan agar tidak cepat punah.

Beberapa perilaku yang mencerminkan kepedulian terhadap sumber daya yang terbatas adalah sebagai berikut.

1. Pemanfaatan Sumber Daya secara Efektif dan Efisien

Hendaknya kita memanfaatkan sumber daya secara efisien dan efektif serta menggali yang belum dimanfaatkan. Hal ini dapat dilakukan dengan lima cara, yakni:

a. Mengubah bentuk benda untuk meningkatkan nilai hasil. Misalnya tebu diubah menjadi gula, rotan diubah menjadi perabot rumah tangga, dan sebagainya.

b. Mengkombinasikan kegunaan benda, misalnya coklat yang dicampur gula dan susu.

c. Memperbaiki barang yang rusak, misalnya mengelem buku yang rusak jilidannya dan sebagainya.

d. Mendaur ulang barang bekas untuk dijadikan barang yang bernilai guna. Misalnya botol kemasan air mineral diubah menjadi kap lampu atau hiasan dinding, dan sebagainya.

e. Mengadakan tebang pilih dalam pemanfaatan hasil hutan dan mengadakan reboisasi. Misalnya hanya menebang pohon dengan diameter tertentu.

Untuk menjadi kreatif, seseorang harus secara sengaja menciptakan sesuatu yang baru, bukan sekedar karena ketidaksengajaan.

2. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

Keterbatasan kemampuan yang dimiliki manusia dapat diatasi melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan. Proses alih teknologi dari negara maju ke negara berkembang hanya dapat terjadi melalui proses pendidikan dan pelatihan ini yang antara lain dapat dilakukan dengan cara:
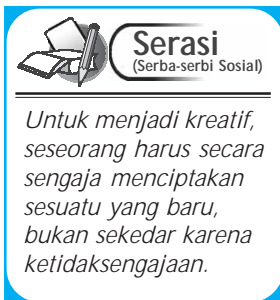
a. Mengikuti pendidikan formal

Pendidikan formal menyediakan layanan pendidikan dari jenjang pendidikan dasar sampai ke jenjang pendidikan tinggi. Untuk meningkatkan profesionalitas dapat ditempuh dengan mengikuti pendidikan lanjutan. Bagi yang telah meraih gelar sarjana S1 bisa melanjutan ke jenjang pasca sarjana untuk meraih gelar sarjana S2 bahkan S3.

b. Mengikuti kursus-kursus keterampilan

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka penguasaan keterampilan selalu mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Dengan memiliki banyak keterampilan, maka akan memiliki banyak peluang dalam era globalisasi ini.

c. Mengikuti program magang

Menimba pengalaman langsung di dunia kerja bagi para siswa atau calon tenaga kerja dapat dilakukan dengan mengikuti magang bekerja di suatu instansi/perusahaan sesuai dengan bidang yang ditekuninya. Melalui magang ini akan diperoleh pengalaman praktis berkaitan dengan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dipelajari. Pengalaman merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat profesionalitas seseorang.

Buatlah kliping yang memuat berbagai macam lembaga pendidikan baik formal dan non formal untuk meningkatkan sumber daya manusia. Susun pelaporan kepada guru.

3. Mengelola dan Mendayagunakan Sumber Modal dengan Tepat Guna

Modal merupakan bentuk sumber daya yang sangat menentukan dalam proses produksi. Modal dapat berupa uang ataupun sarana, mesin-mesin produksi. Namun, jika pengelolaannya tidak tepat, modal akan habis percuma. Kebangkrutan suatu usaha merupakan salah satu contoh konkret ketidakmampuan mengelola sumber daya modal yang ada.

Maestro Sosial

Sumber: *ENI*, 1995

Thomas Robert Malthus (1766–1834) merupakan ekonom dan pencetus teori kependudukan. Ia dilahirkan di Inggris. Teori kependudukannya menyebutkan bahwa pertumbuhan penduduk akan selalu lebih cepat daripada penyediaan makanan. Dengan kata lain, pertumbuhan penduduk berlangsung menurut deret ukur (1 - 2 - 4 - 8 - 16 - 32 - dan seterusnya), sedangkan penyediaan makanan menurut deret hitung (1 - 2 - 3 - 4 - 5 - dan seterusnya.

Hasil tersebutlah yang melatarbelakangi munculnya kelangkaan dan persaingan, sehingga memicu munculnya kemiskinan.

Rangkuman

- Kebutuhan adalah segala sesuatu yang muncul dalam diri manusia agar manusia tetap hidup.
- Hal yang menyebabkan kebutuhan manusia tidak terbatas atau beranekaragam adalah faktor organ manusia, kebudayaan manusia, dan faktor psikologis.
- Kelangkaan adalah suatu bentuk ketidakseimbangan antara kebutuhan dengan pemenuhan kebutuhan.
- Sumber daya langka adalah sumber daya yang sulit didapat sebagai alat pemenuhan kebutuhan manusia.
- Manusia memiliki kebutuhan yang banyak dan beranekaragam, sedangkan sumber daya alat pemenuhan kebutuhan jumlahnya terbatas. Maka dari itu manusia harus mampu mengutamakan kebutuhan yang dapat dianggap paling penting/mendesak dibandingkan kebutuhan lainnya dengan menyusun skala prioritas.
- Untuk menjaga kelestarian lingkungan bagi kelangsungan hidup manusia dari generasi ke generasi, manusia perlu mempedulikan keadaan sumber daya sebagai alat pemenuhan kebutuhan agar tidak cepat punah.

Dengan mempelajari hubungan Kelangkaan Sumber Daya dengan Kebutuhan Manusia, kita jadi makin tahu bahwa kebutuhan manusia itu tidak ada batasnya, namun alat pemenuhan/pemuas kebutuhannyalah yang terbatas. Dengan demikian akan mengakibatkan kelangkaan.

Oleh karena itulah, hendaknya kita harus bisa menerapkan prinsip efektivitas, efisiensi, dan bertanggung jawab dalam mengambil, memanfaatkan, dan mengelola sumber daya. Di samping itu, ada cara lain yang lebih bijak dan tepat untuk mengatasi kelangkaan tersebut, yakni dengan mengembangkan potensi diri agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas, sehingga mampu mendaur ulang barang-barang bekas. Dengan demikian, kebutuhan kita terpenuhi tanpa harus mengurangi atau bahkan menghabiskan sumber daya.

Sudahkah kalian berbuat demikian? Jika sudah, kembangkan dan tingkatkanlah terus. Namun, jika belum, mulailah dari sekarang.

Aspek: Kognitif

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

A. Ayo, pilih jawaban yang paling tepat sesuai dengan materi Hubungan Kelangkaan Sumber Daya dengan Kebutuhan Manusia, untuk mengevaluasi daya serap materimu.

1. Menurut sifatnya, kebutuhan manusia terdiri dari ....
   a. kebutuhan primer, sekunder, dan tersier
   b. kebutuhan sekarang dan masa depan
   c. kebutuhan individu dan kolektif
   d. kebutuhan jasmani dan rohani

2. Apabila kita merasa bahagia karena bisa membantu kebutuhan orang miskin berarti kita telah memenuhi kebutuhan ....
   a. jasmani c. sekunder
   b. akan datang d. rohani

3. *Adi membeli obat untuk disimpan di kotak obat.*
   Bila melihat waktunya, kebutuhan akan obat tersebut disebut kebutuhan ....
   a. sekarang c. primer
   b. akan datang d. sekunder

4. Suatu kondisi di mana barang yang dibutuhkan tidak tersedia dinamakan ....
   a. kelangkaan c. konsumtif
   b. barang mewah d. barang mahal

5. Menyelengarakan kursus menjahit bagi siswa-siswi lulusan SMP yang tidak melanjutkan sekolah merupakan upaya ....
   a. mengolah sumber daya alam
   b. memberdayakan sumber daya alam
   c. meningkatkan sumber daya manusia
   d. memberdayakan lingkungan alam sekitarnya

6. Suatu alat pemuas kebutuhan bisa saja banyak tersedia dan mudah memperolehnya akan tetapi menjadi langka apabila ....
   a. banyak yang membutuhkan
   b. tidak mengandung nilai ekonomis
   c. tidak ada peminatnya
   d. banyak ditemukan di mana saja

7. Skala prioritas kebutuhan disusun berdasarkan ....
   a. sifat bendanya
   b. kualitasnya
   c. kepentingannya
   d. kuantitasnya

8. Mengutamakan hal-hal yang mendesak dalam memenuhi kebutuhan merupakan langkah yang dilakukan dalam upaya ....
   a. meningkatkan kualias sumber daya manusia
   b. memecahkan masalah kelangkaan barang
   c. menyusun skala prioritas
   d. memudahkan pemanfaatan barang

9. Berikut yang *bukan* termasuk kebutuhan primer adalah ....
   a. jam tangan c. pakaian
   b. makanan d. rumah

10. Modal dikatakan terbatas, karena ....
    a. dipergunakan sebagai sarana produksi
    b. mudah habis dipergunakan
    c. untuk mendapatkan perlu pengorbanan
    d. harus dimanfaatkan secara efektif

B. Ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai materi Hubungan Kelangkaan Sumber Daya dengan Kebutuhan Manusia.

1. Apakah yang dimaksud dengan kebutuhan?
2. Jelaskan pengertian:
   a. Kebutuhan primer.
   b. Kebutuhan rohani.
3. Jelaskan pengertian:
   a. Barang ekonomi.
   b. Barang substitusi.
4. Bagaimanakah menentukan skala prioritas secara tepat?
5. Sebutkan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan.

Sikap Sosial

Aspek: Afektif

– Salinlah tabel berikut di bukut tugasmu dan berilah tanda √ pada kolom yang tersedia atas setiap pernyataan berikut sesuai dengan pilihanmu.
– Kerjakan sesuai pemahaman konsepmu.

No.	Penyataan	SS	S	N	TS	STS	Alasan
1.	Mendaur ulang barang bekas menjadi barang yang bernilai guna.						
2.	Menyusun skala prioritas dengan mendahulukan kebutuhan sekunder.						
3.	Mengedepankan keinginan daripada kebutuhan.						

Uji Unjuk Kerja

Aspek: Psikomotorik

– Identifikasikan kebutuhan masing-masing anggota keluargamu. Kemukakan cara-cara yang dilakukan anggota keluargamu dalam memenuhi kebutuhannya.
– Kerjakan di buku tugasmu seperti tabel berikut.

No.	Anggota Keluarga	Kebutuhan	Cara Memenuhi
1.			
2.			

PELAKU EKONOMI

Sumber: *Radar Jogja*, 9 Februari 2008

Jika kita mengamati kehidupan di sekitar kita, dapat kita temukan bahwa aktivitas manusia sehari-hari senantiasa berkaitan erat dengan kegiatan pokok ekonomi, yakni kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Perhatikan baik-baik apa yang dilakukan orang-orang di sekitar kalian setiap pagi sampai petang. Semuanya berkaitan dengan kegiatan pokok ekonomi tersebut, bukan?

Analisa Kuis

Negara adalah salah satu pelaku ekonomi. Di samping itu, negara juga sebagai pengatur tata perekonomian bangsa. Mengapa demikian? Mengapa negara harus turut campur dalam pengaturan tata perekonomian bangsa, bukankah sistem perekonomian bangsa Indonesia adalah kerakyatan? Coba analisalah hal-hal tersebut agar kalian makin tertarik mempelajari materi berikut secara keseluruhan.

Peta Konsep

Pelaku Ekonomi

Meliputi

Koperasi | Keluarga | Masyarakat | Perusahaan | Negara

Melakukan

Kegiatan produksi | Kegiatan distribusi | Kegiatan konsumsi

Bertujuan

Mewujudkan masyarakat yang sejahtera, adil, dan merata
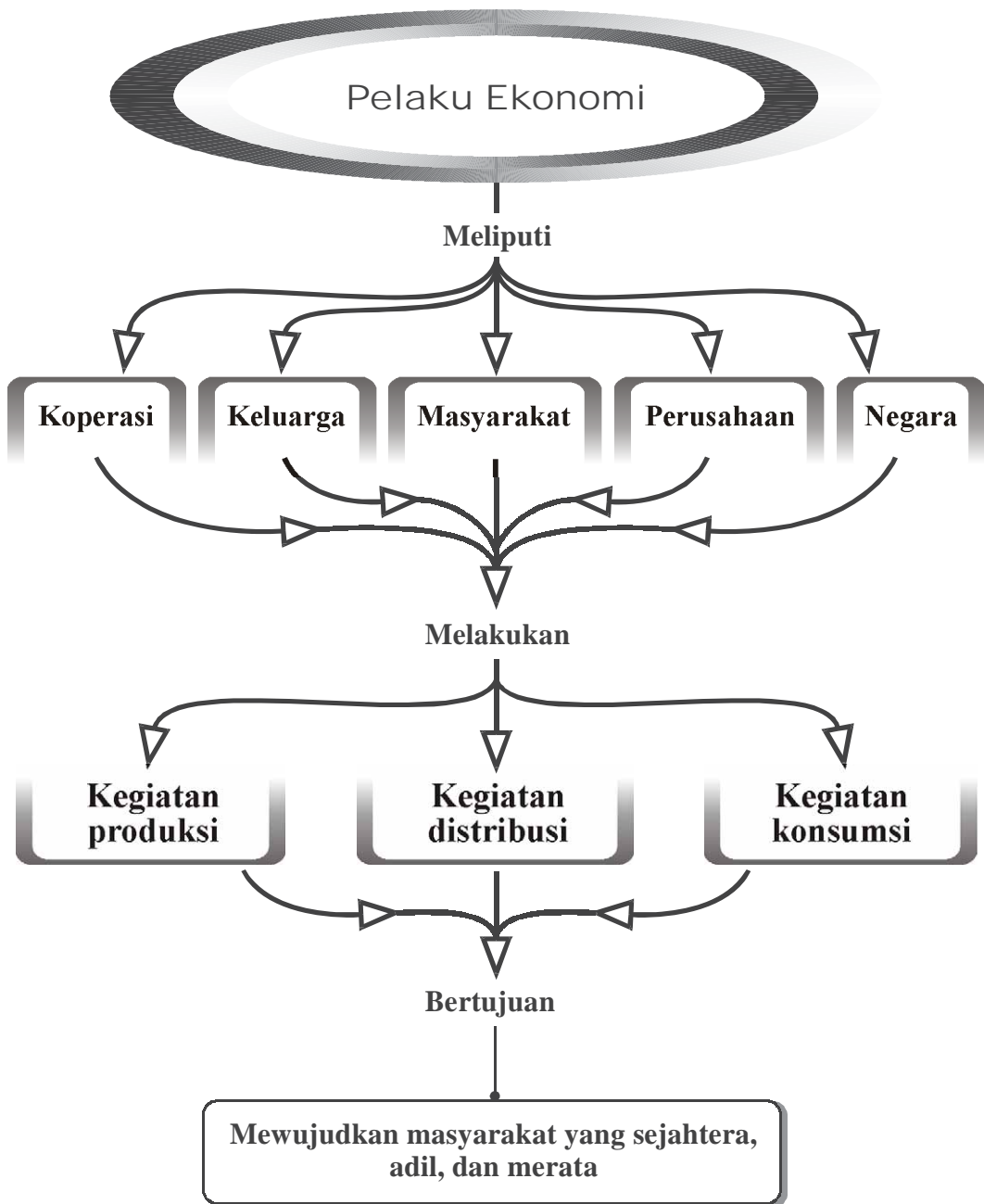
A. RUMAH TANGGA KELUARGA SEBAGAI PELAKU EKONOMI

Pernahkah kalian memikirkan dari mana kalian mendapatkan makanan, minuman, dan peralatan rumah tangga yang setiap hari kalian gunakan? Pernahkah kalian memikirkan bagaimana prosesnya barang-barang tersebut dapat sampai ke rumah kalian? Atau pernahkah kalian berpikir mengapa orang tua kalian harus bekerja? Ya, semua jawabannya berkaitan dengan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh rumah tangga keluarga, yang meliputi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Untuk lebih jelasnya coba perhatikan materi berikut dengan saksama.

1. Rumah Tangga Keluarga sebagai Produsen

Untuk dapat melakukan kegiatan ekonomi dalam rumah tangga keluarga harus memiliki penghasilan atau pendapatan yang dapat dipergunakan untuk melakukan kegiatan ekonomi lainnya.

Rumah tangga keluarga dalam kegiatan ekonomi merupakan pemilik faktor produksi. Faktor produksi tersebut antara meliputi:

a. *Tanah*, bagi masyarakat pedesaan khususnya keluarga petani, tanah merupakan aset produksi yang utama. Dari tanah inilah dapat difungsikan sebagai penghasil pendapatan. Misalnya disewakan atau ditanami sebagai sumber penghidupan keluarga.

b. *Tenaga kerja*, keluarga merupakan penyedia tenaga kerja bagi kegiatan produksi, baik produksi dalam keluarga tersebut ataupun kemungkinan dimanfaatkan oleh pihak lain.

c. *Keahlian*, sumber penghasilan keluarga adalah dari keahlian yang dimiliki oleh kepala keluarga (bisa ayah, ibu atau keduanya). Keluarga juga menjadi sumber daya berupa keahlian yang dimiliki oleh anggota keluarga itu.

d. *Modal*, keluarga merupakan modal produksi. Di mana masing-masing anggota keluarga memiliki keahlian masing-masing dan berpotensi menjadi tenaga kerja untuk menghasilkan suatu barang.

Diskusikan dengan kawan kalian, berupa apakah modal produksi yang dihasilkan oleh suatu keluarga. Kemukakan argumentasinya dan presentasikan hasilnya dalam diskusi kelas.

Kegiatan produksi yang dilakukan dalam rumah tangga keluarga adalah menyediakan faktor produksi yang dibutuhkan pelaku ekonomi lainnya. Dalam kegiatan produksi inilah rumah tangga keluarga memperoleh penghasilan atau pendapatan dalam bentuk uang.

2. Rumah Tangga Keluarga sebagai Distributor

Kegiatan distribusi adalah kegiatan menyampaikan barang dan jasa dari produsen kepada konsumen. Kegiatan distribusi dapat dilakukan oleh rumah tangga dengan membuka toko atau warung

yang digunakan untuk mendistribusikan barang-barang kebutuhan masyarakat. Selain membuka toko atau warung, rumah tangga juga dapat melakukan distribusi dengan menjadi pedagang keliling, pedagang asongan, pedagang perantara, dan lain-lain. Kegiatan distribusi yang dilakukan oleh rumah tangga ini bertujuan untuk mendapatkan penghasilan atau menambah penghasilan keluarga.

3. Rumah Tangga Keluarga sebagai Konsumen

Konsumsi dalam pengertian ekonomi adalah kegiatan mengurangi atau menghabiskan nilai guna barang/jasa. Pengertian mengurangi atau menghabiskan di sini dapat secara berangsur-angsur atau sekaligus. Barang yang digunakan langsung untuk pemenuhan kebutuhan disebut barang konsumsi, misalnya makanan dan minuman. Adapun barang yang tujuannya untuk menghasilkan barang disebut barang produksi, misalnya kendaraan, komputer, dan lain-lain.

Rumah tangga keluarga merupakan kelompok yang paling sering melakukan kegiatan konsumsi. Sesuai perannya, masing-masing anggota keluarga memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, baik dilihat dari jumlah maupun macamnya. Perbedaan kegiatan konsumsi tersebut disebabkan adanya perbedaan jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan, cara dan kebiasaan hidup. Misalnya, ayah sebagai kepala keluarga yang bekerja sebagai karyawan sebuah perusahaan membutuhkan dasi, sepatu, tas kantor, dan lain-lain. Ibu sebagai ibu rumah tangga membutuhkan kompor, sayur-mayur, buah-buahan, dan lain-lain. Adapun kebutuhan anak lain lagi, misalnya sebagai pelajar, ia membutuhkan buku tulis, pena, pensil, tas sekolah, dan lain-lain.

Kegiatan konsumsi yang dilakukan oleh setiap rumah tangga keluarga pun berbeda-beda. Adapun faktor yang memengaruhi perbedaan kegiatan konsumsi yang terjadi dalam masing-masing rumah tangga keluarga adalah:

a. *Jumlah pendapatan keluarga*

Makin besar pendapatan keluarga makin besar pula dana yang dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi.

b. *Jumlah anggota keluarga*

Makin banyak anggota keluarga, makin banyak pula barang/jasa yang diperlukan.

c. *Tingkat harga barang atau jasa*

Makin tinggi harga barang/jasa, makin banyak pula dana yang diperlukan untuk membeli barang/jasa yang diperlukan keluarga tersebut.

Susunlah laporan yang berisi tentang kegiatan keluarga kalian yang berkaitan dengan produksi, konsumsi, dan distribusi. Presentasikan hasilnya dalam diskusi kelas.

d. Status sosial ekonomi keluarga

Makin tinggi status sosial keluarga, makin tinggi pula selera konsumsinya. Tingkat selera konsumsi seseorang akan nampak pada tingkat kualitas barang atau jasa yang dipilih untuk memenuhi kebutuhan.

B. MASYARAKAT SEBAGAI PELAKU EKONOMI

Masyarakat merupakan kumpulan dari rumah tangga. Masyarakat sebagai pelaku ekonomi sama seperti rumah tangga, yakni berperan sebagai produsen, distributor, dan konsumen.

1. Masyarakat sebagai Produsen

Masyarakat sebagai produsen mencakup berbagai bentuk kegiatan masyarakat yang dapat menghasilkan pendapatan, misalnya berupa kegiatan usaha, berdagang, bercocok tanam, berternak, dan sebagainya.

Sistem ekonomi Indonesia memiliki acuan yang jelas, yaitu Undang-Undang Dasar 1945. Maka dari itu sistem ekonomi bukanlah pasar bebas maupun perencanaan sentral, melainkan sistem ekonomi Indonesia mendasarkan pada ekonomi kerakyatan. Dalam sistem ekonomi kerakyatan masyarakat memegang peranan aktif dalam kegiatan ekonomi, sedangkan pemerintah menciptakan iklim yang sehat bagi pertumbuhan dan perkembangan dunia usaha.

Sistem ekonomi kerakyatan dapat didefinisikan sebagai pengaturan kehidupan ekonomi yang memungkinkan seluruh potensi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan ekonomi. Kesejahteraan rakyat yang meningkat, merata, dan berkeadilan merupakan tujuan utama demokrasi ekonomi kerakyatan.

Salah satu pilar penyangga ekonomi kerakyatan adalah usaha informal yang berkembang dalam kehidupan masyarakat.

Ciri-ciri sektor usaha informal adalah sebagai berikut:

a. Sektor usaha informal tidak memiliki alat-alat produksi yang canggih.

b. Pelaku ekonomi sektor usaha informal tidak memiliki pendidikan/keahlian khusus.

c. Sektor usaha informal dapat membuka lapangan kerja yang tidak sedikit jumlahnya.

d. Sektor usaha informal hanya memiliki ruang lingkup usaha ekonomi yang sempit dan kecil.

Beberapa contoh kegiatan ekonomi sektor usaha informal adalah:

a. pedagang asongan,
b. pedagangan sambilan,
c. pedagang kaki lima,
d. pedagang keliling,

2. Masyarakat sebagai Konsumen

Masyarakat sebagai konsumen memerlukan barang dan jasa bagi kelangsungan hidup masyarakat. Masyarakat adalah pengguna (konsumen) "*public goods*" atau produk-produk umum, seperti jalan raya, jembatan, rumah sakit, sekolah, dan lain-lain. Penggunaan *public goods* yang pada umumnya disediakan oleh pemerintah pusat maupun daerah, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran merupakan bentuk kehidupan yang hanya melakukan kegiatan konsumsi saja, sehingga sering menimbulkan masalah di masyarakat. Berbagai tindak kejahatan dilakukan semata-mata karena untuk memenuhi kegiatan konsumsi. Di mana orang memiliki banyak kebutuhan, tetapi tidak memiliki pekerjaan yang dapat menghasilkan pendapatan bagi pemenuhan kebutuhan tersebut.

Oleh karena itu, penting bagi setiap orang sejak dini tertanam sikap untuk mampu berproduksi dan bukan hanya melakukan konsumsi saja. Di samping itu berkaitan dengan kegiatan konsumsi, perlu dilandasi sikap mental untuk bisa mengukur kemampuan diri, sehingga tidak besar pasak daripada tiang.

3. Masyarakat sebagai Distributor

Masyarakat sebagai distributor diwujudkan dalam bentuk terjadinya proses penyaluran barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Lalu lintas perdagangan dan transportasi yang membawa barang-barang pemenuhan kebutuhan dalam kehidupan masyarakat merupakan bentuk kegiatan distribusi yang berlangsung di masyarakat.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* 2005

Gambar 10. 3 Kelancaran arus transportasi pengangkutan barang menunjukkan kelancaran proses distribusi.

Kelancaran arus distribusi yang berlangsung di masyarakat dapat kita amati dari lancar-tidaknya proses transportasi barang kebutuhan dari satu kota ke kota lain. Salah satu faktor yang memicu terjadinya kelangkaan barang antara lain disebabkan ketidaklancaran proses distribusi. Hal ini sering terjadi di daerah-daerah yang sulit transportasinya.

C. PERUSAHAAN SEBAGAI PELAKU EKONOMI

Kita dapat mendefinisikan perusahan sebagai bentuk kesatuan teknik yang menghasilkan barang dan jasa. Sebagai pelaku ekonomi, perusahaan dapat berperan sebagai produsen, konsumen dan distributor.

1. Perusahaan sebagai Produsen

Sesuai dengan fungsinya, perusahaan dalam aktivitasnya selalu menghasilkan suatu barang/jasa. Untuk dapat menjalankan fungsinya ini perusahaan sebelum menjalankan aktivitasnya terlebih dahulu melakukan beberapa hal, antara lain:

a. Menentukan barang/jasa yang akan diproduksi.
b. Mengelola bagaimana proses barang/jasa tersebut dapat diproduksi.
c. Memastikan bahwa barang/jasa yang diproduksi dibutuhkan oleh masyarakat luas.

Untuk menambah pemahaman dan pengetahuan kalian, lakukan pengamatan mengenai berbagai macam perusahaan yang ada di sekitar kalian. Apa saja yang diproduksi perusahaan tersebut? Presentasikan hasilnya dalam diskusi kelas.

2. Perusahaan sebagai Konsumen

Meskipun perusahaan merupakan penghasil barang/jasa, namun perusahaan pun tetap melakukan kegiatan konsumsi. Kegiatan konsumsi yang dilakukan perusahaan berkaitan erat dengan proses produksi yang dijalankan oleh perusahaan tersebut, antara lain dalam bentuk:

a. Pengadaan bahan-bahan yang merupakan bahan pokok dari produksi perusahaan tersebut.
b. Pengadaan alat/sarana yang dipergunakan untuk kelancaran proses produksi,seperti alat dan sarana transportasi, bahan bakar, listrik, dan sebagainya.
c. Pembayaran upah karyawan.

Untuk menambah pemahaman dan pengetahuan kalian, lakukan pendataan tentang bahan-bahan yang dibutuhkan suatu perusahaan. Presentasikan hasilnya dalam diskusi kelas.

3. Perusahaan sebagai Distributor

Kelancaran usaha yang berlangsung di suatu perusahaan sangat tergantung dari proses distribusi barang/jasa yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Apalah artinya suatu hasil produksi jika hanya menumpuk di gudang perusahaan.

Sebagai distributor, perusahaan melakukan hal-hal berikut.

a. Mengadakan kegiatan promosi melalui iklan, baik secara langsung maupun menggunakan jasa media massa.
b. Mengadakan kegiatan perdagangan.
c. Membuka agen atau cabang di beberapa tempat yang dianggap strategis.
d. Memiliki armada angkutan yang menyalurkan hasil produksi.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* 2005

Gambar 10.4 Pamflet, salah satu media promosi bagi perusahaan. Salah satu langkah perusahaan sebagai distributor.

D. NEGARA SEBAGAI PELAKU EKONOMI

Negara adalah organisasi masyarakat yang mempunyai daerah tertentu dan mempunyai kekuasaan tertinggi yang dapat memaksakan kehendaknya kepada warganya. Jadi negara merupakan kumpulan masyarakat yang memiliki kekuasaan tertinggi. Kekuasaan inilah yang membedakan negara dengan pelaku-pelaku ekonomi lain. Karena memiliki kekuasaan, maka negara sebagai pelaku ekonomi juga sebagai pengatur ekonomi. Selain sebagai pengatur perekonomian, pemerintah juga berperan sebagai pelaku ekonomi yang melakukan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.

Adapun penyelenggara negara berdasarkan wilayah yang dipimpinnya dibedakan menjadi dua, yaitu pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Selanjutnya, baik pemerintah pusat maupun daerah dalam pelaksanaan tugasnya memerlukan berbagai macam kebutuhan. Berbagai macam kebutuhan dan penerimaan yang direncanakannya disusun dalam sebuah daftar yang disebut anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) dan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN).

Sesuai dengan undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang otonomi daerah, maka sebagian besar kewenangan pemerintah pusat diserahkan kepada pemerintah daerah. Pemerintah daerah dituntut untuk mandiri dalam mengatur sumber daya yang dimiliki dan membiayai pembangunan daerahnya, sehingga tidak lagi hanya bergantung pada subsidi dari pemerintah pusat.

Peran pemerintah sebagai pelaku ekonomi dapat dilihat dengan adanya berbagai kegiatan ekonomi yang dikuasai dan dilakukan oleh negara, yaitu:

1. Negara sebagai Produsen

Sumber: *Ensiklopedi Iptek*, 2004

Gambar 10.5 PLN adalah salah satu bentuk BUMN.

Kegiatan produksi yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional yaitu meningkatkan kesejahteraan rakyat. Bidang produksi yang menjadi lapangan usaha pemerintah adalah bidang produksi yang kurang diminati oleh pihak swasta dan koperasi atau bidang produksi yang menguasai hajat hidup orang banyak. Untuk itu pemerintah membangun BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dalam berbagai bidang, misalnya pabrik pupuk, pabrik semen, perusahaan listrik negara, perkebunan, dan pegadaian.

Kegiatan produksi yang dilakukan negara antara lain dalam bentuk:

a. Membangun pembangkit tenaga listrik.

b. Membangun sarana transportasi darat, laut, dan udara.

c. Membangun perusahaan air minum untuk memenuhi kebutuhan air minum bagi warganya.

2. Negara sebagai Distributor

Negara sebagai distributor memiliki kewajiban untuk menyalurkan barang dan jasa dari yang berlebihan kepada yang berkekurangan atau dari produsen ke konsumen. Kegiatan distribusi yang dilakukan negara ini dimaksudkan agar hasil-hasil produksi yang dilakukan oleh perusahaan negara agar dapat dinikmati oleh seluruh rakyat.

Kegiatan distribusi yang dilakukan pemerintah antara lain:

a. Menyalurkan energi listrik kepada masyarakat melalui PLN.
b. Menyalurkan sembilan bahan pokok melalui Bulog kepada masyarakat.
c. Menyalurkan jasa telepon melalui Telkom.

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman kalian, kumpulkan data tentang berbagai upaya pemerintah yang berkaitan dengan kegiatan distribusi dalam kehidupan sehari-hari. Presentasikan hasilnya dalam diskusi kelas.

3. Negara sebagai Konsumen

Kegiatan konsumsi yang dilaksanakan oleh pemerintah bertujuan untuk menjalankan roda pemerintahan. Adapun kegiatan konsumsi pemerintah antara lain dalam bentuk:

a. Membayar gaji pegawai dan uang pensiun serta untuk membiayai kegiatan rutin.
b. Menggunakan tenaga ahli untuk menetapkan dan menjalankan kebijakannya.
c. Menggunakan kertas dan alat-alat kantor lainnya untuk kegiatan administrasi.
d. Memanfaatkan energi listrik untuk penerangan dan menjalankan komputer.

Adapun peranan pemerintah sebagai pengatur ekonomi mencakup tiga hal:

1. Melindungi masyarakat terhadap dampak negatif yang mungkin timbul sebagai akibat pertumbuhan ekonomi yang kurang seimbang dan tidak terkendali.
2. Membangun modal sosial seluas-luasnya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih harmonis.
3. Menciptakan dan memelihara keserasian petumbuhan ekonomi yang mencakup semua sektor produksi yang cukup tinggi.

Kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi antara lain adalah kebijakan fiskal dan kebijakan moneter.

1. Kebijakan Fiskal

Kebijakan fiskal adalah kebijakan pemerintah dalam bidang anggaran negara dengan tujuan untuk mempertahankan kestabilan proses pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.

Kebijakan fiskal menyangkut aspek kuantitatif dan kualitatif:

a. *Aspek kualitatif*, yaitu menyangkut jenis-jenis pajak, pembayaran dan subsidi.
b. *Aspek kuantitatif*, yaitu menyangkut dana yang harus dikumpulkan/ditarik dan dana yang harus dibelanjakan.

2. Kebijakan Moneter

Buatlah kliping yang memuat artikel tentang kebijakan fiskal maupun kebijakan moneter yang dikeluarkan pemerintah. Kemukakan pendapat kalian dan susun pelaporan kepada guru.

Kebijakan moneter adalah segala kebijakan pemerintah di bidang keuangan yang bertujuan menjaga kestabilan harga dan nilai mata uang. Hal ini bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

Kebijakan moneter mencakup:

a. *Kebijakan cadangan kas (cash ratio)*, yakni kebijakan pemerintah untuk mengatur jumlah uang yang beredar dengan cara mengubah cadangan minimum Bank Indonesia.
b. *Kebijakan kredit*, yaitu kebijakan pemerintah untuk mengatur jumlah uang yang beredar dengan cara memberikan kredit secara selektif. Hal ini dilakukan pada saat ekonomi sedang mengalami inflasi.
c. *Kebijakan diskonto*, yakni kebijakan pemerintah dalam menjaga kestabilan jumlah uang yang beredar dengan cara menaikkan/menurunkan suku bunga Bank Indonesia.
d. *Kebijakan politik pasar terbuka (open market operation)*, yaitu kebijakan pemerintah dalam mengendalikan jumlah uang yang beredar dengan cara menjual atau membeli surat-surat berharga kepada masyarakat. Untuk menurunkan jumlah uang yang beredar, pemerintah akan menjual surat berharga, dan sebaliknya.

E. KOPERASI SEBAGAI PELAKU EKONOMI

Pada masa pemerintahan Orde Baru kedudukan Koperasi makin kuat dengan disahkannya UU No. 12 Tahun 1992 tentang Berdirinya Departemen Koperasi, kemudian pada tahun 1992 disahkan UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian sebagai penganti UU No. 12 Tahun 1967 yang mensejajarkan koperasi dengan PT, CV, Perusahaan Perseorangan, dan Firma sebagai badan usaha yang mandiri.

1. Pengertian Koperasi

Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Penjelasan dari pengertian koperasi tersebut adalah sebagai berikut.

a. *Koperasi adalah badan usaha*, artinya bahwa koperasi Indonesia juga seperti lembaga ekonomi lainnya yaitu boleh mengelola berbagai unit usaha.
b. *Beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi*, artinya koperasi bukan kumpulan modal seperti badan usaha berbentuk PT, Firma maupun CV. Walaupun koperasi juga membutuhkan modal dalam upaya memperoleh keuntungan, tetapi kepentingan dan pelayanan kepada anggota harus diutamakan.
c. *Ekonomi rakyat*, artinya orang-orang yang ekonominya lemah diharapkan menghimpun diri dalam wadah koperasi agar meningkat kesejahteraannya, sehingga tidak ketinggalan dengan yang kuat ekonominya.
d. *Asas kekeluargaan*, artinya usaha kerja sama dijalin oleh rasa saling pengertian dan saling membantu di antara anggota dalam wadah organisasi yang dipimpin pengurus.

Secara umum pengertian koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum untuk menjalankan usaha bersama dengan cara bekerja sama secara kekeluargaan untuk mencapai kesejahteraan para anggotanya.

Koperasi di Indonesia mulai dirintis pada tahun 1896 pada masa penjajahan Belanda, oleh seorang patih bernama Raden Aria Wiriaatmadja, di Purwakarta. Pendirian koperasi tersebut diawali dengan mendirikan usaha simpan pinjam yang diberi nama "Hulp En Spaarbank", *yang artinya bank pertolongan dan simpanan.*

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* 2005

Gambar 10.6 Lambang koperasi.

2. Prinsip-prinsip Koperasi Indonesia

Menurut UU No. 25 Tahun 1992, pasal 5 prinsip-prinsip koperasi Indonesia terdiri dari lima hal:

a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
c. Pembagian sisa hasil usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
d. Pemberian balas jasa terbatas terhadap modal.
e. Kemandirian.

Adapun landasan dan tujuan koperasi adalah:

a. *Landasan koperasi*
   1) Landasan idiil adalah Pancasila.
   2) Landasan struktural adalah UUD 1945.

3) Landasan mental adalah kesetiakawanan dan kesadaran pribadi.

b. *Tujuan koperasi*

Menurut Undang-Undang No. 25 tentang Perkoperasian bab II pasal 3, koperasi mempunyai tujuan:

1) Memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya.
2) Mensejahterakan dan mencapai kemakmuran masyarakat pada umumnya.
3) Ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

3. Kedudukan Koperasi dalam Perekonomian Indonesia

Untuk menambah pemahamanmu, coba diskusikan bersama kelompokmu mengenai pengertian koperasi menjadi soko guru perekonomian Indonesia.

Telah dikemukakan bahwa ada tiga sektor ekonomi yang merupakan kekuatan dalam tata perekonomian nasional, yaitu koperasi, perusahaan negara, dan perusahaan swasta.

Dasar koperasi Indonesia pasal 33 ayat 1 UUD 1945 yang menyatakan “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Dalam penjelasan pasal 33 antara lain dinyatakan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan dan bukan kemakmuran orang seorang, serta bentuk perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi.

Dengan demikian penjelasan Pasal 33 UUD 1945 menempatkan koperasi sebagai salah satu sektor ekonomi dalam kedudukannya sebagai:

a. Soko guru perekonomian nasional.
b. Bagian integral tata perekonomian nasional.
c. Peranan koperasi dalam kehidupan ekonomi bangsa Indonesia.

Oleh karena itu, peranan koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri, yaitu demokratis, kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan.

Dalam UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perekonomian pada Bab III Pasal 4, Fungsi dan Peran Koperasi adalah sebagai berikut.

a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

b. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

4. Manfaat Koperasi

Manfaat koperasi yang dirasakan para anggotanya adalah:

a. Memberikan kemudahan dan pelayanan yang baik kepada para anggotanya.
b. Sarana pengembangan potensi dan kemampuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota.
c. Meningkatkan kualitas kehidupan anggotanya.
d. Memperkokoh perekonomian rakyat.

Agar manfaat koperasi dapat dirasakan oleh anggotanya, hendaknya pengurus mengupayakan agar koperasi memiliki tiga sehat, yaitu sehat organisasi, sehat usaha, dan sehat mental.

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman kalian, lakukan wawancara dengan pengurus koperasi yang ada di lingkungan kalian. Tanyakan mengenai jenis/bentuk koperasi yang didirikan tersebut dan bidang usaha yang dilakukan. Serta bagaimana syarat keanggotaannya. Presentasikan hasilnya dalam diskusi kelas.

Maestro Sosial

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*, 2005

Mohammad Hatta adalah wakil presiden pertama RI. Lahir pada tanggal 12 Agustus 1902 di Bukittinggi, Sumatra Barat. Setelah lulus dari Sekolah Menengah Dagang di Jakarta tahun 1921, beliau kemudian melanjutkan sekolah ke Rotterdam, Belanda dan mendapat gelar doktorandus (drs.).

Pada tanggal 17 Agustus 1945, Bung Hatta memproklamasikan kemerdekaan RI bersama Bung Karno. Di samping itu, Bung Hatta juga mendapat julukan sebagai Bapak koperasi Indonesia, karena konsep-konsepnya tentang ekonomi yang selanjutnya dituangkan dalam pasal 33 UUD 1945.

Ketertarikan Bung Hatta pada koperasi di mulai sewaktu menjalani pendidikan di Eropa. Beliau melihat bahwa koperasi di negara-negara Skandinavia sangat berperan dalam memajukan ekonomi rakyat.

Rangkuman

- Rumah tangga merupakan pelaku ekonomi terkecil dan terpenting, di mana dalam rumah tangga keluarga juga berlangsung kegiatan ekonomi dalam bentuk produksi, distribusi, dan konsumsi.
- Kegiatan produksi yang dilakukan dalam rumah tangga keluarga adalah menyediakan faktor produksi yang dibutuhkan pelaku ekonomi lainnya.
- Pengaturan pengeluaran dalam kegiatan rumah tangga keluarga merupakan bagian dari peranan rumah tangga keluarga sebagai distributor.
- Faktor yang memengaruhi perbedaan kegiatan konsumsi yang terjadi dalam masing-masing rumah tangga keluarga adalah jumlah pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, tingkat harga barang atau jasa, dan status sosial ekonomi keluarga.
- Masyarakat sebagai produsen mencakup berbagai bentuk kegiatan masyarakat yang dapat menghasilkan pendapatan.
- Masyarakat sebagai konsumen memerlukan barang dan jasa bagi kelangsungan hidup masyarakat.
- Lalu lintas perdagangan dan transportasi yang membawa barang-barang pemenuhan kebutuhan dalam kehidupan masyarakat merupakan bentuk kegiatan distribusi yang berlangsung di masyarakat.
- Sebagai pelaku ekonomi, perusahaan dapat berperan sebagai produsen, konsumen, dan distributor.
- Selain sebagai pengatur perekonomian, pemerintah juga berperan sebagai pelaku ekonomi yang melakukan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.
- Koperasi, yaitu suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum untuk menjalankan usaha bersama dengan cara bekerja sama secara kekeluargaan untuk mencapai kesejahteraan anggotanya.

Petikan Ilmu
(Refleksi Diri)

Dengan mempelajari Pelaku Ekonomi, kita menjadi makin tahu bahwa dalam sistem perekonomian Indonesia ada beberapa pelaku ekonomi yakni rumah tangga keluarga, masyarakat, perusahaan, koperasi, dan negara. Di mana masing-masing pelaku ekonomi tersebut melakukan perannya masing-masing sesuai dengan statusnya, sehingga tata kehidupan perekonomian dapat berjalan secara wajar dan seimbang.

Begitu juga dengan kalian sebagai pelajar. Bisa diibaratkan, sebagai pelajar kalian juga menjadi pelaku ekonomi. Di mana setiap hari melakukan kegiatan belajar dengan berdiskusi, membaca, mendengarkan penjelasan guru, praktik, dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan tersebut termasuk kegiatan produksi yang akan menghasilkan produk yang berupa ilmu dan pengetahuan. Dengan ilmu dan pengetahuan tersebut akan kalian gunakan dan terapkan dalam kehidupan

sehari-hari (kegiatan konsumsi) dan tidak menutup kemungkinan akan kalian gunakan untuk mengajari teman, adik, atau tetangga (kegiatan distribusi). Dengan demikian, jika ketiga "kegiatan ekonomi" sebagai pelajar tersebut dapat dilakukan dengan baik, maka produk yang berupa ilmu dan pengetahuan akan menjadi lebih bermanfaat, bukan hanya bagi kalian saja, tetapi juga bagi orang-orang di sekitar kalian.

Sudahkah kalian berbuat demikian? jika sudah, kembangkan dan tingkatkanlah terus. Namun jika belum, mulailah dari sekarang.

Aspek: Kognitif

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

A. Ayo, pilih jawaban yang paling tepat sesuai dengan materi Pelaku Ekonomi, untuk mengevaluasi daya serap materimu.

1. Orang atau badan yang melakukan kegiatan ekonomi disebut ….
   a. ekonom
   b. pengusaha
   c. pedagang
   d. pelaku ekonomi

2. Pelaku ekonomi yang dijalankan berdasarkan asas kekeluargaan adalah ....
   a. koperasi
   b. rumah tangga
   c. masyarakat
   d. negara

3. Salah satu kegiatan konsumsi yang dilakukan perusahaan yakni....
   a. menggunakan barang dan jasa
   b. menyerahkan faktor-faktor produksi
   c. menggunakan faktor-faktor produksi
   d. menerima pembayaran atas penyerahan faktor-faktor produksi

4. Rumah tangga dalam kegiatan ekonomi merupakan pemilik faktor ….
   a. kebutuhan
   b. konsumsi
   c. produksi
   d. distribusi

5. Peranan negara dalam perekonomian adalah ….
   a. hanya sebagai pengatur
   b. pelaku dan pengatur
   c. konsumen dan distributor
   d. konsumen dan produsen

6. Kegiatan ekonomi rumah tangga bertujuan untuk ….
   a. mencari keuntungan yang sebesar-besarnya
   b. meningkatkan kesejahteraan masyarakat
   c. memproduksi barang dan jasa
   d. memenuhi kebutuhan hidup untuk mencapai kesejahteraan

7. Selain sebagai pegawai negeri, Pak Rahmad juga mendirikan toko kelontong.
   Kegiatan Pak Rahmad tersebut termasuk dalam kegiatan ....
   a. sampingan
   b. konsumsi
   c. produksi
   d. distribusi

8. Berikut yang disebut sebagai tiga sektor ekonomi sebagai kekuatan dalam tata perekonomian Indonesia adalah ….
   a. BUMS, BUMN, koperasi
   b. sektor pertanian, industri, perdagangan
   c. BUMN, BUMS, BUMD
   d. BUMN, BUMD, koperasi
9. Peran utama koperasi dalam sistem demokrasi ekonomi yang berdasarkan Pancasila adalah ....
   a. badan usaha dan gerakan ekonomi rakyat
   b. badan usaha dan lembaga sosial
   c. lembaga sosial dan gerakan ekonomi rakyat
   d. lembaga sosial dan penyalur kredit
10. Tujuan utama koperasi adalah ....
    a. berdasarkan kekeluargaan
    b. meningkatkan kesejahteraan anggota
    c. mencari keuntungan
    d. menyerap tenaga kerja

B. Ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai materi Pelaku Ekonomi.

1. Jelaskan peranan rumah tangga keluarga sebagai konsumen.
2. Jelaskan peranan masyarakat sebagai pelaku ekonomi.
3. Bagaimanakah peranan negara sebagai pelaku ekonomi?
4. Jelaskan pengertian koperasi menurut UU No. 25 Tahun 1992.
5. Sebutkan empat manfaat koperasi bagi anggotanya.

Aspek: Afektif

1. Tugas mandiri

   Banyaknya iklan di media massa sedikit banyak telah memengaruhi perilaku masyarakat menjadi cenderung lebih konsumtif, sehingga menimbulkan sikap boros dan tidak suka menabung.

   Berdasarkan hal di atas, coba kemukakan sikapmu berkaitan tentang tayangan iklan di media massa yang menawarkan berbagai jenis barang. Coba kerjakan dalam bentuk tabel seperti berikut di buku tugasmu.

No.	Penyataan	Pernyataan Sikap					Alasan
		SS	S	N	TS	STS	
1.	Membeli barang berdasarkan promosi produk di media massa.						

No.	Penyataan	Pernyataan Sikap					Alasan
		SS	S	N	TS	STS	
2.	Belanja dengan berpindah-pindah toko untuk mendapatkan barang dengan penawaran diskon paling tinggi.						
3.	Membeli barang karena harga-nya murah tanpa melihat kualitasnya.						
4.	Membeli barang berdasarkan keinginan, bukan kebutuhan.						
5.	Membeli barang untuk memenuhi kebutuhan satu bulan sekaligus.						
6.	Membeli barang hanya berdasarkan merknya.						
7.	Memakai pakaian sekedar untuk menaikkan gengsi diri.						
8.	Membeli barang secara kredit.						
9.	Menabung sedikit demi sedikit agar bisa membeli sepeda.						
10.	Membuang barang yang masih bisa dipakai.						

2. Tugas kelompok

Perkumpulan rukun warga (RW) banyak didirikan di daerah-daerah, baik desa maupun di kota. Perkumpulan rukun warga didirikan untuk mengurusi kebutuhan kemasyarakatan setiap rumah tangga yang tinggal di suatu tempat dan untuk mendekatkan hubungan antaranggota masyarakat.

Untuk mencapai tujuan tersebut, setiap RW biasanya melakukan berbagai macam kegiatan dan penggalangan dana untuk membiayai kegiatan yang dilakukan. Namun, kadang-kadang ada anggota yang dilakukan oleh RW karena berbagai macam alasan. Berdasarkan hal tersebut coba diskusikan bersama teman sebangkumu tentang pentingnya keberadaan RW dalam kehidupan bermasyarakat.

Selamat mengerjakan dan semoga menjadi konsumen yang bijak.

Aspek: Psikomotorik

Buatlah anggaran pendapatan dan belanja keluarga kalian untuk bulan depan. Untuk memperoleh datanya, kalian dapat bertanya kepada bapak dan ibu. Anggaran pendapatan dan belanja dapat kalian susun seperti tabel berikut.

Kerjakan di buku tugasmu.

Keluarga bapak: ....
Anggaran pendapatan dan belanja bulan: ....

No.	Sumber Pendapatan	Jumlah	No.	Macam Pembelanjaan	Jumlah
1.			1.		
2.			2.		
3.			3.		

Selamat mengerjakan dan semoga mampu mengatur pendapatan dan pengeluaranmu dengan baik.

PASAR

Sumber: *Negara dan Bangsa,* 2002

Salah satu bukti konkret berlangsungnya tindakan ekonomi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari adalah munculnya pasar sebagai tempat transaksi perdagangan.

Berbagai kegiatan ekonomi pun bisa berlangsung di pasar, mulai dari produksi sampai konsumsi. Bukan hanya itu saja, bahkan berbagai ekses mulai dari sosial, politik, sampai budaya bisa bermula dari pasar.

Pada mulanya, pasar diartikan sebagai tempat kegiatan atau transaksi antara penjual dengan pembeli. Namun seiring dengan perkembangan zaman yang ditopang dengan pesatnya kemajuan ilmu dan teknologi, pasar tidak lagi diartikan hanya sebatas aspek yang menunjukkan tempat untuk melakukan jual beli saja, melainkan pengertian pasar telah bergeser menjadi kegiatan jual belinya. Dengan kata lain, pasar bisa terbentuk di mana saja dan kapan saja asalkan ada penjual, pembeli, dan barang dagangannya. Misalnya pasar melalui jaringan internet, pasar/bursa saham, pasar tenaga kerja, dan lain-lain.

Hal ini tentunya menimbulkan pertanyaan, mengapa kegiatan-kegiatan tersebut bisa dikatakan sebagai pasar? Apa hubungannya kemajuan ilmu dan teknologi dengan proses dan pergesaran pengertian pasar? Coba analisalah hal tersebut agar kalian makin tertarik mempelajari materi berikut secara keseluruhan.

Peta Konsep

Pasar

Mengkaji

Pengertian Pasar

Meliputi

- Fungsi pasar
- Syarat-syarat pasar

Bentuk-bentuk Pasar

- Menurut organisasi pasar
- Menurut sifat dan penyerahan barang
- Menurut luas wilayah kegiatannya
- Menurut waktu penyelenggaraannya
- Menurut jenis barang yang diperjualbelikan
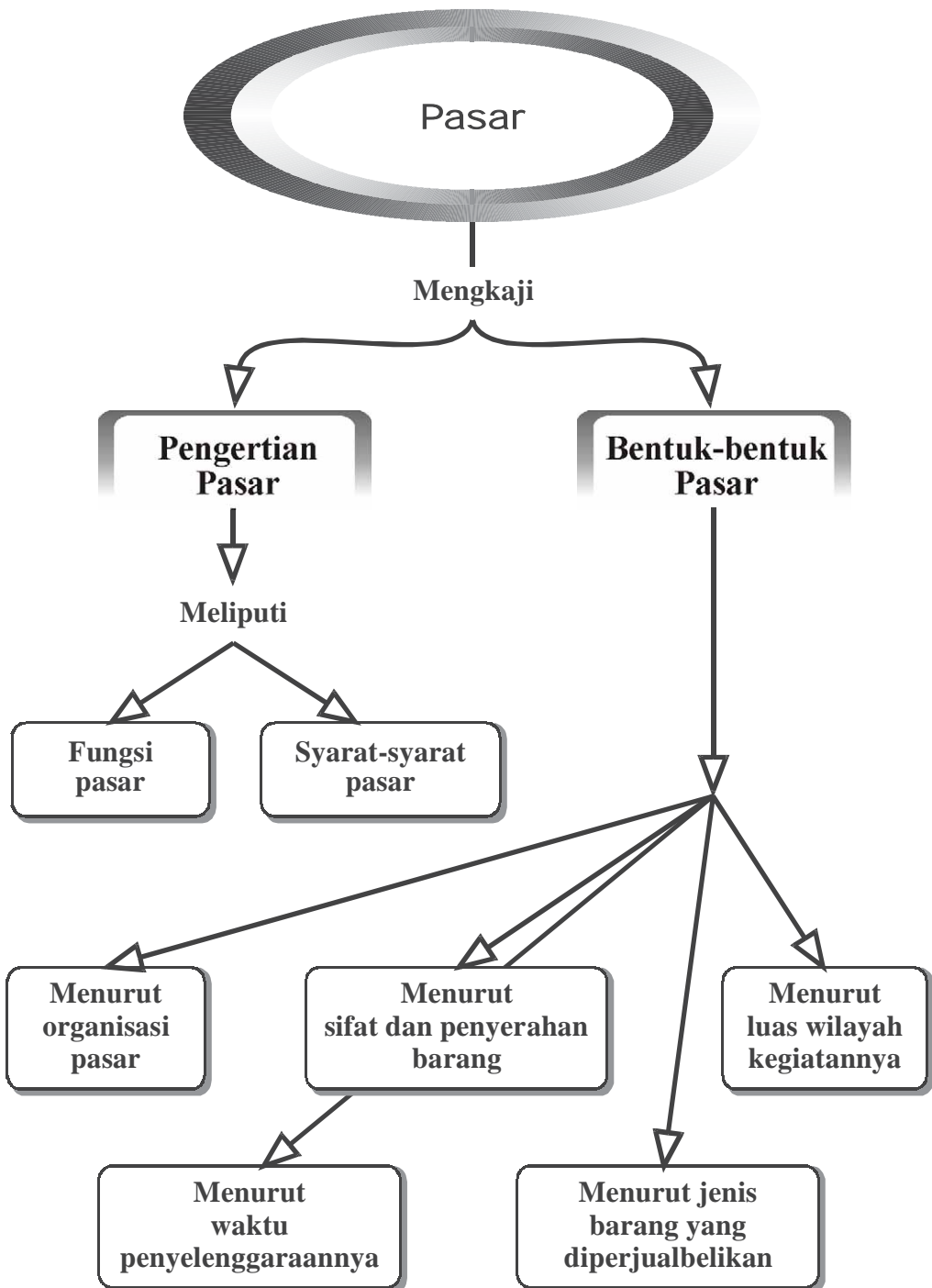
A. PENGERTIAN DAN FUNGSI PASAR

Dalam kehidupan sehari-hari, pasar diartikan sebagai tempat bertemunya pembeli dan penjual. Pengertian pasar tersebut adalah pengertian pasar secara konkret.

Dalam ilmu ekonomi, pengertian pasar tidak dikaitkan dengan masalah tempat, akan tetapi pengertian pasar lebih dititikberatkan pada kegiatan. Jika ada kegiatan jual beli disebut pasar, dan jika tidak ada kegiatan jual beli disebut bukan pasar. Pasar dapat terbentuk di mana saja dan kapan saja, di dalam bis, di terminal, di halte, dan lain-lain. Bahkan transaksi jual beli juga bisa terjadi lewat surat, TV, radio, internet, dan lain-lain. Pengertian pasar menurut ilmu ekonomi tersebut disebut pasar abstrak.

Pasar sebagai tempat transaksi jual beli antara pedagang dan pembeli dapat terbentuk dengan adanya syarat-syarat sebagai berikut.

1. adanya penjual,
2. adanya pembeli,
3. tersedianya barang yang diperjualbelikan,
4. terjadinya kesepakatan antara penjual dan pembeli.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* 2005

Gambar 11.1 Adanya aktivitas jual beli merupakan syarat terbentuknya pasar.

Pasar sebagai tempat transaksi jual beli antara penjual (pedagang) dan pembeli (konsumen) memiliki peran dan fungsi penting dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

Adapun fungsi pasar dalam kegiatan ada tiga macam, yaitu:

1. Fungsi Distribusi

Dalam kegiatan distribusi, pasar berfungsi mendekatkan jarak antara konsumen dengan produsen dalam melaksanakan transaksi. Pasar memiliki fungsi distribusi menyalurkan barang-barang hasil produksi kepada konsumen.

Salah satu kegiatan ekonomi yang pokok adalah kegiatan distribusi atau kegiatan penyampaian barang dan jasa hasil produksi kepada konsumen. Untuk melakukan kegiatan distribusi tersebut, dibutuhkan sarana dan prasarana di antaranya adalah pasar.

Dalam fungsi distribusi, pasar berperan memperlancar penyaluran barang dan jasa dari produsen kepada konsumen. Melalui transaksi jual beli, produsen dapat memasarkan barang hasil produksinya baik secara langsung maupun tidak langsung kepada konsumen atau kepada pedagang perantara lainnya. Melalui transaksi jual beli itu pula, konsumen dapat memperoleh barang dan jasa yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan nya secara mudah dan cepat. Jika pasar dapat berfungsi dengan baik, maka kegiatan distribusi dapat berjalan dengan lancar, tetapi jika pasar tidak dapat berfungsi dengan baik, maka kegiatan distribusi juga akan berjalan kurang lancar.

2. Fungsi Pembentukan Harga

Sebelum terjadi transaksi jual beli terlebih dahulu dilakukan tawar menawar, sehingga diperoleh kesepakatan harga antara penjual dan pembeli. Dalam proses tawar menawar itulah keinginan kedua belah pihak (antara pembeli dan penjual) digabungkan untuk menentukan kesepakatan harga, atau disebut harga pasar.

Untuk menambah pemahaman dan pengetahuan kalian, coba amati seberapa efektifkah promosi produk dengan memasang spanduk di pasar.

3. Fungsi Promosi

Pasar merupakan sarana paling tepat untuk ajang promosi, karena di pasar banyak dikunjungi para pembeli. Pelaksanaan promosi dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya memasang spanduk, membagikan *leaflet* atau brosur penawaran, membagikan sampel atau contoh produk kepada calon pembeli, dan sebagainya.

B. BENTUK-BENTUK PASAR

Pasar merupakan sarana kegiatan ekonomi yang paling penting. Bentuk-bentuk pasar dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

1. Bentuk Pasar menurut Sifat/Wujud Barang dan Cara Penyerahannya

Berdasarkan sifat barang dan cara penyerahannya, pasar dibedakan menjadi:

a. Pasar konkret

Pasar konkret, yaitu pasar di mana barang yang diperjualbelikan benar-benar ada dan penjual dan pembeli bertemu langsung.

Ciri-ciri pasar konkret:

1) transaksi dilakukan secara tunai,
2) barang dapat dibawa/diambil saat itu juga,
3) barang yang diperjualbelikan benar-benar ada/nyata,
4) penjual dan pembeli bertemu langsung.

b. Pasar abstrak

Pasar abstrak, yaitu pasar di mana barang yang diperjualbelikan tidak tersedia secara langsung dan antara penjual dan pembelinya tidak bertemu secara langsung.

Buatlah kliping yang memuat contoh sistem belanja on line. Kemukakan pendapat kalian dan presentasikan hasilnya dalam diskusi kelas.

Ciri-ciri pasar abstrak:

1) penjual dan pembeli berada di tempat yang berbeda dan berjauhan jaraknya,
2) transaksi dilandasi oleh rasa saling percaya,
3) barang yang diperjualbelikan tidak tersedia, hanya contoh saja,
4) transaksi dilakukan dalam partai besar.

Contoh pasar abstrak yang lagi trend terutama bagi masyarakat kalangan atas sekarang ini adalah belanja barang secara *on line* lewat internet.

2. Bentuk Pasar menurut Luas Wilayah Kegiatannya

Berdasarkan luas wilayah kegiatannya, pasar dapat dibedakan menjadi:

a. *Pasar regional*

Pasar regional adalah pasar yang daerah pemasarannya meliputi beberapa negara pada wilayah tertentu. Pasar ini biasanya di bawah naungan wadah kerja sama regional, misalnya di kawasan Asia Tenggara dibentuk AFTA.

b. *Pasar internasional*

Pasar internasional adala pasar yang daerah pemasarannya mencakup seluruh kawasan dunia. Pasar ini juga disebut pasar dunia, karena menjual produk-produk yang dibutuhkan oleh semua masyarakat dunia, misalnya pasar kopi di Brasil, pasar wol di Sidney, Australia.

c. *Pasar lokal*

Pasar lokal adalah pasar yang daerah pemasarannya hanya meliputi daerah tertentu, dan pada umumnya menawarkan barang yang dibutuhkan masyarakat di sekitarnya. Misalnya Pasar Klewer di Solo yang menyediakan berbagai jenis kain batik, karena masyarakat di Solo dan sekitarnya banyak yang mengenakan batik.

d. *Pasar nasional*

Pasar nasional adalah pasar yang daerah pemasarannya meliputi wilayah satu negara. Pasar ini menjual barang-barang yang dibutuhkan oleh masyarakat negara tersebut.

3. Bentuk Pasar menurut Organisasi Pasar atau Hubungan antara Pembeli dan Penjual

Berdasarkan organisasi pasar, pasar dapat dibedakan menjadi:

a. *Pasar persaingan sempurna* (*perfect competition market)*

Pasar persaingan sempurna adalah pasar yang terdapat banyak penjual dan pembeli, sehingga harga tidak bisa ditentukan oleh masing-masing penjual/pembeli.

1) penjual dan pembeli bebas keluar masuk pasar tanpa hambatan,
2) pengetahuan penjual dan pembeli tentang pasar sempurna,
3) penjual dan pembeli banyak,
4) barang yang diperjualbelikan bersifat homogen.

Sumber: *ENI*, 1997

Gambar 11.2 Pasar buah memiliki barang dagangan yang sama.

b. *Pasar persaingan tak sempurna* (*imperfect competition market)*

Pasar persaingan tidak sempurna adalah pasar di mana jumlah pembeli lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penjualnya, sehingga pasar dikuasai oleh satu atau beberapa penjual saja. Adapun ciri-cirinya sebagai berikut.

1) terdapat hambatan untuk memasuki pasar,
2) pengetahuan pembeli tentang pasar terbatas,
3) jumlah penjual sedikit,
4) barang yang diperjualbelikan bermacam-macam.

Bentuk pasar yang termasuk pasar persaingan tidak sempurna, di antaranya:

a. *Pasar monopoli*

Pasar monopoli ialah pasar yang dikuasai sepenuhnya oleh penjual. Penjual mempunyai kekuasaan yang mampu memaksakan kemauannya, baik dalam bentuk harga, volume, tempat, maupun waktu pembelian barang yang akan dijualnya. Karena penjual dalam pasar monopoli tidak mempunyai pesaing, ia dapat menaikkan atau menurunkan harga dengan cara mengubah jumlah barang yang ditawarkan. Contoh: PLN menguasai listrik di Indonesia, PT Pos Indonesia memonopoli penjualan benda-benda pos di Indonesia.

Ciri-ciri pasar monopoli, antara lain:

1) terdapat satu penjual dan banyak pembeli,
2) harga ditentukan secara sepihak oleh penjual,
3) tidak ada barang lain yang dapat menggantikan barang yang dijualbelikan dengan sempurna,
4) ada halangan yang kuat bagi penjual baru untuk masuk dalam pasar.

Hambatan-hambatan yang sering terjadi pada pasar monopoli antara lain:

1) penetapan harga serendah mungkin,
2) adanya kepemilikan terhadap hak paten atau hak cipta dan hak eksklusif,
3) pengawasan yang ketat terhadap agen pemasaran dan distributor,
4) adanya skala ekonomis yang sangat besar,
5) memiliki sumber daya yang unik.

Penyebab timbulnya pasar monopoli antara lain:

1) ditetapkan oleh pemerintah berdasarkan undang-undang,
2) penggabungan dari berbagai perusahaan,
3) adanya hak cipta atau hak paten atas hasil karya seseorang yang diberikan kepada suatu perusahaan.

b. Pasar duopoli

Pasar duopoli, yaitu pasar di mana penawaran suatu barang dikuasai oleh dua perusahaan. Contoh: penawaran minyak pelumas yang dikuasai oleh Caltex dan Pertamina.

Ciri-ciri pasar duopoli, yaitu:

1) terdapat dua penjual dan banyak pembeli,
2) harga ditentukan secara sepihak oleh kedua penjual baik dengan kesepakatan atau tidak.

c. Pasar oligopoli

Pasar oligopoli ialah pasar di mana beberapa perusahaan menguasai penawaran satu jenis barang. Beberapa perusahaan yang menguasai pasar ini saling memengaruhi satu sama lain. Sifat ini menyebabkan satu perusahaan harus mengambil keputusan secara hati-hati dalam mengubah harga, mengubah desain produk atau mengubah teknik produksi. Contoh: penawaran sepeda bermotor yang dikuasai oleh beberapa perusahaan di antaranya Honda, Suzuki, Yamaha, dan Kawasaki.

Ciri-ciri pasar oligopoli, yaitu:

1) terdapat banyak pembeli di pasar,
2) hanya ada beberapa penjual,
3) produk yang dijual bersifat homogen dan bisa juga berbeda namun memenuhi standar mutu,
4) terdapat hambatan untuk memasuki pasar bagi perusahaan baru,
5) adanya saling ketergantungan,
6) penggunaan iklan sangat intensif.

d. Pasar monopolistik

Pasar monopolistik adalah suatu struktur pasar di mana terdapat banyak produsen yang menjual produk yang sama, tetapi dengan berbagai macam variasi.

Ciri-ciri pasar monopolistik

1) Terdapat banyak produsen.
2) Produk yang dijualbelikan sama (homogen), tetapi dengan berbagai macam variasi.

4. Menurut Waktu Penyelenggaraannya

Berdasarkan waktu penyelenggaraannya, pasar dapat dibedakan menjadi:

a. *Pasar harian*

Pasar harian adalah pasar yang dilakukan setiap hari. Contohnya pasar-pasar tradisional di lingkungan rumah yang menjual kebutuhan pokok sehari-hari, pasar induk, di jakarta, dan lain-lain.

b. *Pasar mingguan*

Pasar mingguan adalah pasar yang dilakukan hanya setiap seminggu sekali. Biasanya nama pasar ini diambil dari nama hari pelaksanaan, contohnya Pasar Senin, Pasar Minggu, Pasar Rebo, dan lain-lain.

Sumber: *Radar Solo*, 21 Maret 2008

Gambar 11.3 Sekaten, merupakan bentuk pasar malam yang diadakan setahun sekali di kota Solo dan Jogjakarta.

c. *Pasar bulanan*

Pasar bulanan adalah pasar yang dilakukan sebulan sekali. Pasar bulanan biasanya terdapat di sekitar pabrik dan dibuka setiap kali karyawan pabrik tersebut menerima gaji.

d. *Pasar tahunan*

Pasar tahunan adalah pasar yang dilakukan setahun sekali. Pasar ini diselenggarakan berkaitan dengan acara atau kegiatan dan sering digunakan sebagai ajang pameran atau promosi. Contohnya Pekan Raya Jakarta (PRJ), Pasar Sekaten di Jogjakarta dan Solo.

Sejarah pasar modal Indonesia sudah ada sejak zaman penjajahan Belanda dengan didirikannya Vereniging Vor de Effecten Handel di Batavia pada tanggal 14 Desember 1912, yang sekaligus menandai dimulainya perdagangan efek.

5. Menurut Jenis Barang yang Diperjualbelikan

Berdasarkan jenis barang yang diperjualbelikan, pasar dibedakan menjadi:

a. *Pasar barang distribusi*

Pasar barang distribusi adalah pasar yang menjual faktor-faktor produksi. Misalnya bursa tenaga kerja, pasar modal, pasar mesin-mesin produksi, dan lain-lain.

b. *Pasar barang konsumsi*

Pasar barang konsumsi adalah pasar yang menjual barang-barang yang secara langsung dapat dikonsumsi/dipakai. Contohnya pasar buah, pasar ikan, pasar pakaian, dan lain-lain.

Rangkuman

- Pasar adalah sarana bertemunya pembeli dan penjual baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan kegiatan transaksi jual beli.
- Pasar memiliki fungsi distribusi, promosi, dan pembentukan harga.
- Syarat-syarat pasar adalah ada penjual dan pembeli, ada barang yang diperjualbelikan dan ada kesepakatan harga antara penjual dan pembeli.
- Jenis-jenis pasar ada bermacam-macam, antara lain pasar abstrak, pasar konkret, pasar persaingan sempurna, pasar persaingan tak sempurna, pasar distribusi, pasar konsumsi, dan sebagainya.

Petikan Ilmu
(Refleksi Diri)

Dengan mempelajari Pasar, kita jadi makin tahu bahwa telah terjadi pergeseran pengertian pasar. Di mana pengertian pasar secara ekonomi tidak lagi sebatas pada tempat yang digunakan untuk transaksi jual beli saja, melainkan lebih ditekankan pada proses transaksi jual beli yang terjadi. Dengan demikian, pasar dapat terbentuk di mana saja dan kapan saja, asalkan ada pembeli, penjual, barang/jasa, dan harga.

Dengan adanya pasar membantu dan memudahkan kita mendapatkan semua barang yang kita butuhkan. Kita tidak perlu lagi jauh-jauh ke pabriknya hanya untuk mendapat peralatan sekolah dan pakaian, kita juga tidak perlu susah-susah menanam sayuran dan buah-buahan, hanya untuk makan buah dan sayur. Semua itu bisa kita dapatkan di pasar.

Meskipun demikian, yang perlu diingat kita tidak boleh bersifat konsumtif dan untuk mendapatkan barang yang kita butuhkan hanya mengandalkan dengan membeli. Sebisa mungkin sebaiknya kita harus hemat, membeli barang sesuai kebutuhan, bukannya sesuai keinginan. Di samping itu, usahakan untuk mendapatkan suatu barang dengan cara daur ulang, menambah nilai guna barang, memadupadankan barang, dan lain-lain, sehingga bisa mendapatkan barang tanpa harus membeli. Sudahkah kalian berbuat demikian? Jika sudah, kembangkan dan tingkatkanlah. Namun jika belum, mulailah dari sekarang.

Aspek: Kognitif

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

A. Ayo, pilih jawaban yang paling tepat sesuai dengan materi Pasar, untuk mengevaluasi daya serap materimu.

1. Uraian berikut yang *bukan* definisi pasar secara ekonomi yaitu ....
   a. pasar adalah sarana bertemunya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan kegiatan transaksi jual beli
   b. pasar adalah suatu mekanisme pertukaran sehingga terjadi transaksi jual beli
   c. pasar adalah titik potong antara fungsi permintaan dan penawaran
   d. pasar adalah tempat pembeli menjual barang dagangan

2. Konsekuensi dari banyaknya pedagang/produsen dalam pasar persaingan sempurna adalah ....
   a. pedagang terpaksa menjual dengan harga rendah
   b. produk menjadi terdiferensiasi
   c. produsen menguasai konsumen
   d. produsen tidak bisa memengaruhi harga pasar

3. Hal yang membedakan antara pasar lokal dan pasar nasional berbeda adalah ….
   a. jumlah pedagang
   b. daya beli konsumen
   c. sifat barang yang diperjualbelikan
   d. jumlah barang yang diperjualbelikan

4. Peranan pasar bagi produsen adalah ….
   a. sarana bersaing
   b. membuka kesempatan kerja
   c. memperkenalkan produk barang
   d. sumber daya produksi

5. Pasar berfungsi dalam pembentukan harga dapat dijumpai dalam bentuk ....
   a. proses tawar menawar
   b. proses pembelian barang
   c. barang yang dijualbelikan
   d. proses pembayaran

6. Pasar sebagai tempat promosi dapat dibuktikan dalam bentuk ….
   a. banyaknya iklan terpasang
   b. tempat pembelian barang
   c. banyaknya benda dijual
   d. terjadi tawar menawar

7. Berikut merupakan syarat sebuah pasar, *kecuali* ….
   a. ada pembeli
   b. ada penjual
   c. ada barang yang diperjualbelikan
   d. ada tempat untuk berjualan

8. Pembelian barang-barang tertentu secara *on line* yang sekarang banyak dilakukan pada kehidupan masyarakat modern merupakan contoh pasar ….
   a. internasional　　c. konkret
   b. abstrak　　d. regional

9. Berdasarkan wilayah kegiatannya, bursa tenaga kerja merupakan contoh pasar ….
   a. abstrak　　c. distribusi
   b. produksi　　d. nasional

10. Pekan Raya Jakarta termasuk jenis pasar ….
    a. abstrak　　c. regional
    b. tahunan　　d. lokal

B. Ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai materi Pasar.

1. Apakah yang dimaksud dengan pasar?
2. Bagaimanakah syarat terjadinya pasar?
3. Sebutkan tiga fungsi pasar.
4. Apakah yang dimaksud pasar persaingan tidak sempurna? Sebutkan.
5. Apakah yang terjadi jika tidak ada pasar di masyarakat?

Aspek: Afektif

Coba perhatikan dan pahami wacana mengenai keberadaan pasar modern (supermarket/swalayan) berikut ini.

Di kota-kota besar sekarang banyak didirikan supermarket atau pasar swalayan yang besar dan komplit. Berbagai macam barang kebutuhan masyarakat dapat dijumpai. Kehadiran supermarket di kota-kota besar sedikit-banyak memberikan manfaat baik untuk pembeli maupun untuk masyarakat sekitarnya. Selain dapat mendatangkan manfaat bagi beberapa pihak, ternyata kehadiran supermarket juga mendatangkan sisi negatif yaitu matinya pasar-pasar tradisional dan bangkrutnya para pedagang kecil karena kalah bersaing dengan supermarket.

Berdasarkan wacana di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan sikapmu.

Kerjakan di buku tugasmu seperti tabel berikut.

No.	Pernyataan	Jawabanmu		Alasan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah keberadaan supermarket mematikan pasar tradisional?			
2.	Benarkah berbelanja di supermarket lebih mudah daripada di pasar tradisional?			
3.	Benarkah keberadaan supermarket memengaruhi perilaku konsumtif masyarakat sekitar?			

Selamat mengerjakan dan semoga mampu mengatur pendapatan dan pengeluaranmu dengan baik.

Uji Unjuk Kerja

Aspek: Psikomotorik

1. Lakukanlah penelitian sederhana tentang pasar di dekat tempat tinggal kalian.
2. Lakukan perencanaan dan tahap-tahap penelitian seperti berikut.
   a. Tahap persiapan
      – menetapkan permasalahan,
      – menetapkan tujuan,
      – menyiapkan alat.
   b. Tahap pelaksanaan penelitian
      – pengumpulan data,
      – mengolah dan menganalisis data.
   c. Tahap penyusunan laporan
      – sistematika laporan,
      – pendahuluan,
      – pengolahan data hasil penelitian,
      – kesimpulan,
      – penutu.
3. Susunlah hasil laporanmu pada kertas folio.
4. Presentasikan hasilnya di kelas.

Selamat mengerjakan dan semoga berhasil memahami tentang konsep pasar.

I. Wacana

Kemiskinan di Indonesia

Kemiskinan saat ini menjadi isu yang sangat ramai diperbincangkan. Angka kemiskinan pun tiap tahun terus melonjak, kalaupun terjadi penurunan, itu pun tidak menunjukkan perubahan angka yang signifikan. Menurut data pemerintah, angka kemiskinan saat ini mencapai 16,58% persen atau sekitar 37,2 juta orang. Bahkan, tim Pusat Ppenelitian Ekonomi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PZE–LIPI) memperkirakan warga miskin tahun ini (2008) akan bertambah menjadi 41,7 juta orang (21,92 persen). Lonjakan itu disebabkan kebijakan pemerintah menaikkan harga BBM 28,7 persen pada bulan Mei 2008.

Sebenarnya di lain pihak pemerintah juga telah banyak membuat program untuk memberantas kemiskinan, seperti bantuan pendidikan melalui bantuan operasional sekolah (BOS), pengobatan gratis, bantuan beras miskin, bantuan BLT, dan program nasional pemberdayaan masyarakat untuk memajukan pertumbuhan ekonomi yang saat ini berjalan dengan lambat.

Sumber: *Jawa Pos*, 17 Juni 2008, dengan pengubahan

II. Penugasan

Berdasarkan wacana di atas, coba berilah tanggapan atau analisis sesuai dengan bidang kajian (ranah) pelajaran ilmu pengetahuan sosial berikut ini.

1. Geografi
   Coba analisislah mengapa banyak masyarakat Indonesia yang hidup di bawah garis kemiskinan, sedangkan secara geografis bangsa Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah dan letak yang strategis.
2. Sosiologi
   Kemiskinan merupakan masalah sosial yang dapat menyebabkan munculnya masalah-masalah (penyakit-penyakit) sosial yang lainnya. Coba analisislah penyakit-penyakit sosial yang muncul sebagai dampak adanya kemiskinan.
3. Ekonomi
   Kemukakan indikator-indikator ekonomi untuk menggolongkan seseorang termasuk miskin atau tidak miskin. Kemudian analisislah keterkaitan antara kenaikan harga BBM dengan meningkatnya angka kemiskinan di Indonesia dipandang dari ilmu ekonomi.
4. Sejarah
   Ada yang beranggapan bahwa tingginya angka kemiskinan di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh penjajahan yang dialami bangsa Indonesia selama kurang lebih 350 tahun. Masa penjajahan yang berlangsung begitu lama telah menguras kekayaan alam bangsa Indonesia, menghancurkan tata perekonomian dan sosial masyarakat, serta terjadinya "pembodohan" terhadap rakyat Indonesia.

Di samping itu, kemiskinan yang terjadi di Indonesia juga tidak terlepas dari pengaruh rezim pemerintahan terdahulu yang cenderung mengabaikan pendidikan dan pemerataan pembangunan.

Berilah tanggapanmu mengenai anggapan tersebut.

III. Kesimpulan

Buatlah kesimpulan dengan memadukan berbagai ranah (cabang) ilmu pengetahuan sosial.

IV. Solusi

Coba kemukakan menurut pendapatmu sendiri mengenai usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh individu, masyarakat, dan pemerintah dalam mengatasi masalah kemiskinan.

PERISTIWA-PERISTIWA SEKITAR PROKLAMASI DAN PROSES TERBENTUKNYA NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1975

Bangsa Indonesia pernah mengalami masa penjajahan yang cukup lama, dan selama itu pulalah bangsa Indonesia mengalami penderitaan. Akibat penderitaan pada masa penjajahan tersebut mendorong timbulnya semangat untuk melepaskan diri dari penjajah. Namun usaha untuk memperoleh kemerdekaan tersebut ternyata tidak mudah dan harus melalui berbagai rintangan dan peristiwa sejarah yang perlu dicatat dan menjadi pelajaran bagi kehidupan bangsa Indonesia.

Terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia ternyata tidak hanya cukup dengan pembacaan naskah proklamasi kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945, tetapi melalui berbagai tahapan dan peristiwa yang memperkokoh terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Proses yang perlu dilalui bagi terbentuknya negara antara lain Pembentukan Kelengkapan Pemerintahan, Pembentukan Alat Kelengkapan Keamanan Negara, dan lain-lain.

Analisa Kuis

Pernahkah kalian melihat film produksi Hollywod yang berjudul **Pearl Harbour**? *Apa yang bisa kalian petik dari film tersebut? Ya, salah satunya sejarah peristiwa penyerangan Jepang terhadap pangkalan militer Amerika Serikat di Hawaii yang sekaligus menjadi penyebab khusus meletusnya Perang Dunia II. Peristiwa tersebut dan peristiwa-peristiwa berikutnya yang menyertai ternyata juga ada kaitannya dengan keberadaan Jepang di Indonesia.*

Sekarang, coba amatilah hal tersebut agar kalian makin tertarik mempelajari bab berikut secara keseluruhan.

Peta Konsep

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Mempelajari

Peristiwa-peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

- Peristiwa-peristiwa menjelang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
- Pernyataan Proklamasi Kemerdekaan

- Penyebaran berita Proklamasi Kemerdekaan
- Sambutan diberbagai daerah terhadap proklamasi

Memengaruhi

Proses terbentuk NKRI

Meliputi

- Pembentukan kelengkapan pemerintah
- Pembentukan KNI
- Pembentukan alat kelengkapan keamanan negara

- Dukungan daerah terhadap pembentukan NKRI
- Pembentukan lembaga pemerintahan di seluruh daerah

Menjadi

Indonesia yang merdeka dan berdaulat penuh

A. PERISTIWA-PERISTIWA SEKITAR PROKLAMASI KEMERDEKAAN 17 AGUSTUS 1945

1. Peristiwa-peristiwa Menjelang Proklamasi Kemerdekaan

Adapun peristiwa-peristiwa yang terjadi menjelang Proklamasi Kemerdekaan antara lain:

a. Jepang menyerah kepada Sekutu

Akibat pengeboman Kota Hiroshima dan Nagasaki oleh Amerika mengakibatkan Jepang kehilangan kekuatan, sehingga Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*, 2005

Gambar 11.1 Keadaan Kota Hiroshima setelah dibom atom oleh Amerika Serikat.

Pada pertemuan di Saigon (Vietnam) tanggal 11 Agustus 1945 pukul 11.40 waktu setempat kepada para pemimpin bangsa Indonesia (Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan Dr. Radjiman Wediodiningrat), Jenderal Besar Terauchi menyampaikan hal-hal berikut.

1) Pemerintah Jepang memutuskan memberikan kemerdekaan kepada bangsa Indonesia.
2) Untuk melaksanakan kemerdekaan dibentuk PPKI sebagai pengganti BPUPKI.
3) Pelaksanaan kemerdekaan segera dilakukan setelah persiapan selesai dilakukan dan secara berangsur-angsur dari Pulau Jawa, baru disusul oleh pulau lainnya.
4) Wilayah Indonesia akan meliputi seluruh bekas wilayah Hindia Belanda.
5) Pada tanggal 7 Agustus 1945 diumumkan pembentukan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) atau *Docuritsu Junbi Inkai*. PPKI diketuai Ir. Soekarno dan wakil ketuanya Drs. Moh. Hatta.

Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) merupakan bentukan Jepang, menurut kalian apakah PPKI tersebut tunduk dan menjadi kepanjangan tangan Jepang. Coba jelaskan alasannya untuk menambah pemahaman kalian.

b. Peristiwa Rengasdengklok

Setelah mendengar berita Jepang menyerah kepada Sekutu, bangsa Indonesia mempersiapkan dirinya untuk merdeka. Waktu yang singkat itu dimanfaatkan sebaik-baiknya. Perundingan-perundingan diadakan di antara para pemuda dengan tokoh-tokoh tua, maupun di antara para pemuda sendiri. Walaupun demikian, di antara tokoh pemuda dengan golongan tua sering terjadi perbedaan pendapat, akibatnya terjadilah "Peristiwa Rengasdengklok".

Untuk menambah pemahaman kalian, coba diskusikan bersama, mengapa antara golongan muda dengan golongan tua terjadi perbedaan pendapat. Apa yang melatarbelakanginya?

Pada tanggal 16 Agustus pukul 04.00 WIB, Bung Hatta dan Bung Karno beserta Ibu Fatmawati dan Guntur Soekarno Poetra dibawa pemuda ke Rengasdengklok, kota kawedanan di pantai

utara Kabupaten Karawang, tempat kedudukan *cudan* (kompi) tentara Peta. Tujuan peristiwa ini dilatarbelakangi oleh keinginan pemuda yang mendesak golongan tua untuk segera memproklamirkan kemerdekaan Indonesia. Pemuda membawa Bung Karno dan Bung Hatta ke Rengasdengklok agar tidak terpengaruh oleh Jepang. Setelah melalui perdebatan dan di tengah-tengahi Ahmad Soebardjo, menjelang malam hari, kedua tokoh itu akhirnya kembali ke Jakarta.

Penyusunan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia semula akan dilakukan di Hotel Des Indes. Namun pada saat itu ada aturan yang melarang adanya kegiatan rapat setelah pukul 22.00 WIB, akhirnya dipindah ke rumah Laksamana Muda Tadashi Maeda.

Rombongan Soekarno–Hatta sampai di Jakarta pada pukul 23.30 waktu Jawa zaman Jepang (pukul 23.00 WIB). Soekarno Hatta setelah singgah di rumah masing masing, kemudian bersama rombongan lainnya menuju rumah Laksamana Maeda di Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta. (tempat Ahmad Soebardjo bekerja) untuk merumuskan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Malam itu juga segera diadakan musyawarah. Tokoh tokoh yang hadir saat itu ialah Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta, Ahmad Soebardjo, para anggota PPKI, dan para tokoh pemuda, seperti Sukarni, Sayuti Melik, B.M. Diah, dan Sudiro. Tokoh-tokoh yang merumuskan teks proklamasi berada di ruang makan. Adapun tokoh yang menulis teks proklamasi adalah Ir. Soekarno, sedangkan Drs. Mohammad Hatta dan Ahmad Soebardjo turut mengemukakan ide-idenya secara lisan.

Perumusan teks proklamasi sampai dengan penandatanganannya baru selesai pukul 04.00 WIB pagi hari, tanggal 17 Agustus 1945. Pada saat itu juga telah diputuskan bahwa teks proklamasi akan dibacakan di halaman rumah Ir. Soekarno di Jalan Pegangsaan Timur 56 Jakarta pada pagi hari pukul 10.00 WIB.

2. Pernyataan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*, 2005

Gambar 11.2 Ir.Soekarno yang didampingi oleh Drs. Moh.Hatta membacakan teks proklamasi kemerdekaan.

Pelaksanaan pembacaan naskah Proklamasi Kemerdekaan dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 17 Agustus 1945. Sejak pagi telah dilakukan persiapan di rumah Ir. Soekarno, untuk menyambut Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Banyak tokoh pergerakan nasional beserta rakyat berkumpul di tempat itu. Mereka ingin menyaksikan pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Sesuai kesepakatan yang diambil di rumah Laksamana Maeda, para tokoh Indonesia menjelang pukul 10.30 waktu Jawa zaman Jepang atau 10.00 WIB telah berdatangan ke rumah Ir. Soekarno. Mereka hadir untuk menjadi saksi pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Acara yang disusun dalam upacara di kediaman 1r. Soekarno itu, antara lain sebagai berikut:

a. Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
b. Pengibaran bendera Merah Putih.
c. Sambutan Wali Kota Suwiryo dan dr. Muwardi.

Upacara proklamasi kemerdekaan berlangsung tanpa protokol. Latief Hendraningrat memberi aba-aba siap kepada seluruh barisan pemuda. Semua yang hadir berdiri tegak dengan sikap sempurna. Suasana menjadi sangat hening. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dipersilakan maju beberapa langkah dari tempatnya semula. Ir. Soekarno mendekati mikrofon. Dengan suaranya yang mantap, Ir. Soekarno dan didampingi Drs. Moh. Hatta membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Pada teks proklamasi ditulis tahun 05 atau 2605 (tahun masehi 1945), yaitu tahun Syowa atau tahun Jepang yang digunakan selama masa pendudukan Jepang.

PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan Kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal jang mengenai pemindahan kekoeasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempo jang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen 05
Atas nama bangsa Indonesia
Soekarno/Hatta

Sesaat setelah pembacaan Proklamasi Kemerdekaan dilanjutkan upacara pengibaran bendera Merah Putih. Bendera Sang Saka Merah Putih itu dijahit oleh Ibu Fatmawati Soekarno. Suhud mengambil bendera dari atas baki (nampan) yang telah disediakan dan mengibarkannya dengan bantuan Shodanco Latief Hendraningrat. Kemudian Sang Merah Putih mulai dinaikkan dan hadirin yang datang bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya. Bendera dinaikkan perlahan-lahan menyesuaikan syair lagu Indonesia Raya.

Seusai pengibaran bendera Merah Putih acara dilanjutkan sambutan dari Wali Kota Suwiryo dan dr. Muwardi. Pelaksanaan upacara Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dihadiri oleh tokoh tokoh Indonesia lainnya, seperti Mr. Latuharhary, Ibu Fatmawati, Sukarni, dr. Samsi, Ny. S.K. Trimurti, Mr. A.G. Pringgodigdo, dan Mr. Sujono.

Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka,* 1985

Gambar 11.3 Pengibaran bendera Merah Putih.

3. Penyebaran Berita Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945

Sesaat setelah teks proklamasi kemerdekaan dibacakan, berita proklamasi disebarluaskan secara cepat oleh segala lapisan

Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia*, 1993

Gambar 11.4 Gedung Menteng Raya 31, pusat perjuangan pemuda.

Untuk menambah pengetahuan kalian, coba diskusikan dengan kelompok kalian mengenai makna proklamasi bagi bangsa Indonesia.

masyarakat di sekitar Jakarta, terutama oleh para pemuda. Para pemuda menyebarkan berita proklamasi melalui berbagai cara, antara lain dengan menyebar pamflet, mengadakan pertemuan, menulis pada tembok-tembok.

Teks proklamasi yang telah dirumuskan pada tanggal 17 Agustus 1945 beberapa saat kemudian berhasil diselundupkan ke kantor pusat pemberitaan Jepang, Domei (sekarang Kantor Berita Antara). Sekitar pukul 18.30 WIB Wartawan Kantor Berita Domei, Syahruddin berhasil menyelundupkan teks proklamasi dan diterima oleh Kepala Bagian Radio, Waidan B. Palenewen. Teks proklamasi tersebut kemudian diberikan kepada F. Wuz, seorang markonis kantor berita tersebut untuk segera diudarakan.

Pucuk pimpinan tentara Jepang di Jawa segera memerintahkan untuk meralat berita proklamasi dan menyatakan sebagai kekeliruan agar tidak berdampak luas. Pada tanggal 20 Agustus 1945, pemancar radio disegel oleh Jepang dan para pegawainya dilarang masuk. Meskipun kantor Berita Domei disegel, para pemuda tidak kehilangan akal. Mereka membuat pemancar baru dengan bantuan teknisi radio, seperti Sukarman, Sutamto Susiloharjo, dan Suhandar. Alat pemancar radio yang diambil dari Kantor Berita Domei sebagian dibawa ke rumah Waidan B. Palenewen dan sebagian ke Menteng 31. Di Menteng 31 itulah para pemuda merakit pemancar radio baru dengan kode panggilan WK 1. Dari pemancar radio inilah, berita proklamasi terus disiarkan.

Tokoh-tokoh Indonesia yang bekerja di stasiun radio milik Jepang dan berjasa menyebarkan berita proklamasi, antara lain Maladi, Yusuf Ronodipuro, Sakti Alamsyah, dan Suryodipuro. Maladi kemudian memprakarsai pendirian Radio Republik Indonesia pada tanggal 11 September 1945.

Kantor berita Domei (yang sekarang Kantor Berita Antara) pada tanggal 20 Agustus 1945 disegel oleh Jepang dan pegawainya dilarang bekerja, karena menyiarkan berita proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Berita proklamasi kemerdekaan Indonesia juga disebarkan melalui beberapa surat kabar. *Harian Soeara Asia* di Surabaya adalah koran pertama yang menyiarkan berita proklamasi. Para pemuda yang berjuang lewat pers, antara lain B.M. Diah, Sukarjo Wiryopranoto, lwa Kusumasumantri, Ki Hajar Dewantara, Otto Iskandardinata, G.S.S.J. Ratulangi, Adam Malik, Sayuti Melik, Sutan Syahrir, Madikin Wonohito, Sumanang SM, Manai Sophian, dan Ali Hasyim.

Pihak pemerintah Republik Indonesia juga menugaskan kepada para gubernur yang telah dilantik pada tanggal 2 September 1945 untuk segera kembali ke tempat tugasnya masing masing guna menyebarluaskan berita Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di wilayahnya. Tokoh tokoh tersebut, antara lain sebagai berikut.

a. Teuku Mohammad Hasan untuk daerah Sumatra.
b. Sam Ratulangi untuk daerah Sulawesi.

c. Ktut Pudja untuk daerah Nusa Tenggara.
d. Ir. Mohammad Noor untuk daerah Kalimantan.

4. Sambutan Rakyat di Berbagai Daerah terhadap Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Peristiwa penting yang menunjukkan dukungan rakyat secara spontan terhadap Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, antara lain sebagai berikut.

a. Rapat Raksasa di Lapangan lkada

Di berbagai tempat, masyarakat dengan dipelopori para pemuda menyelenggarakan rapat dan demonstrasi untuk membulatkan tekad menyambut kemerdekaan. Di Lapangan Ikada (Ikatan Atletik Djakarta) Jakarta pada tanggal 19 September 1945 dilaksanakan rapat umum yang dipelopori *Komite Van Aksi*. Lapangan lkada sekarang ini terletak di sebelah selatan Lapangan Monas.

Aktivitas Mandiri

Untuk menambah pemahaman kalian, coba jelaskan mengapa rakyat di seluruh daerah di Indonesia sangat antusias mendengar dan menyambut berita mengenai proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia*, 1993

Gambar 12.5 Rapat raksasa di Lapangan Ikada dan Ir. Soekarno berpidato di panggung.

Makna rapat raksasa di Lapangan Ikada bagi bangsa Indonesia, antara lain sebagai berikut.

1) Rapat tersebut berhasil mempertemukan pemerintah Republik Indonesia dengan rakyatnya.
2) Rapat tersebut merupakan perwujudan kewibawaan pemerintah Republik Indonesia terhadap rakyat.
3) Menanamkan kepercayaan diri bahwa rakyat Indonesia mampu mengubah nasib dengan kekuatan sendiri.
4) Rakyat mendukung pemerintahan yang baru terbentuk. Buktinya, setiap instruksi pimpinan mereka laksanakan.

b. Tindakan heroik mendukung proklamasi

Usaha menegakkan kedaulatan juga terjadi di berbagai daerah dengan adanya tindakan heroik di berbagai kota yang mendukung Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, antara lain sebagai berikut.

1) *Jogjakarta*

Perebutan kekuasaan di Jogjakarta dimulai tanggal 26 September 1945 sejak pukul 10.00. WIB. Para pegawal pemerintah dan perusahaan yang dikuasai Jepang melakukan aksi mogok. Mereka menuntut agar Jepang menyerahkan semua kantor kepada pihak Indonesia. Aksi mogok makin kuat ketika Komite Nasional Indonesia Daerah (KNID) menegaskan bahwa kekuasaan di daerah tersebut telah berada di tangan pemerintah RI. Pada hari itu juga di Jogjakarta terbit surat kabar Kedaulatan Rakyat.

Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1985

Gambar 12.6 Insiden bendera di Hotel Yamato, Surabaya pada tanggal 19 September 1945.

2) *Surabaya*

Para pemuda yang tergabung dalam BKR berhasil merebut kompleks penyimpanan senjata Jepang dan pemancar radio di Embong, Malang. Selain itu, terjadi insiden bendera di Hotel Yamato, Tunjungan Surabaya. Insiden itu terjadi ketika beberapa orang Belanda mengibarkan bendera Merah Putih Biru di atap hotel. Tindakan tersebut menimbulkan kemarahan rakyat. Rakyat kemudian menyerbu hotel, menurunkan, dan merobek warna biru bendera itu untuk dikibarkan kembali. Insiden ini terjadi pada tanggal 19 September 1945.

3) *Semarang*

Pada tanggal 14 Oktober 1945 para pemuda bermaksud memindahkan 400 orang tawanan Jepang (vateran Angkatan Laut) dari Pabrik Gula Cepiring menuju Penjara Bulu di Semarang. Akan tetapi, di tengah perjalanan para tawanan itu melarikan diri dan bergabung dengan Kidobutai di Jatingaleh (batalyon setempat di bawah pimpinan Mayor Kido).

Situasi bertambah panas dengan desas-desus bahwa Jepang telah meracuni cadangan air minum penduduk Semarang yang ada di Candi. Untuk membuktikan kebenaran desas desus tersebut, dr. Karyadi sebagai Kepala Laboratorium Pusat Rumah Sakit Rakyat (Parusara) melakukan pemeriksaan. Namun, yang terjadi kemudian dr. Karyadi tewas di jalan Pandanaran, Semarang. Tewasnya dr. Karyadi menimbulkan kemarahan para pemuda Semarang.

Pada tanggal 15 Oktober 1945 pasukan Kidobutai melakukan serangan ke kota Semarang dan dihadapi oleh TKR dan laskar pejuang lainnya. Pertempuran berlangsung selama lima hari dan mereda setelah pemimpin TKR berunding dengan pimpinan pasukan Jepang. Kedatangan pasukan Sekutu di Semarang pada tanggal 20 Oktober 1945 juga mempercepat terjadinya gencatan senjata. Pasukan Sekutu akhirnya menawan dan melucuti tentara Jepang. Akibat pertempuran ini ribuan pemuda gugur dan dan ratusan orang Jepang tewas. Untuk mengenang peristiwa itu, di Semarang didirikan Monumen Tugu Muda dan nama dr. Karyadi diabadikan menjadi nama sebuah rumah sakit umum di Semarang.

4) *Aceh*

Pada tanggal 6 Oktober 1945, para pemuda dari tokoh masyarakat membentuk Angkatan Pemuda Indonesia (API). Penguasa militer Jepang memerintahkan pembubaran organisasi itu dan para pemuda tidak boleh melakukan kegiatan perkumpulan. Atas peringatan Jepang itu, para pemuda

menolak keras. Anggota API kemudian merebut dan mengambil alih kantor-kantor pemerintahan. Di tempat-tempat yang telah mereka rebut para pemuda mengibarkan bendera Merah Putih dan berhasil melucuti senjata tentara Jepang.

5) *Bali*

Pada bulan Agustus 1945, para pemuda Bali telah membentuk organisasi seperti Angkatan Muda Indonesia (AMI) dan Pemuda Republik Indonesia (PRI). Upaya perundingan untuk menegakkan kedaulatan RI telah mereka upayakan, tetapi pihak Jepang selalu menghambat. Atas tindakan tersebut pada tanggal 13 Desember 1945 para pemuda merebut kekuasaan dari Jepang secara serentak, tetapi belum berhasil karena persenjataan Jepang masih kuat.

6) *Kalimantan*

Rakyat Kalimantan juga berusaha menegakkan kemerdekaan dengan cara mengibarkan bendera Merah Putih, memakai lencana Merah Putih, dan mengadakan rapat-rapat, tetapi kegiatan ini dilarang oleh pasukan Sekutu yang sudah ada di Kalimantan. Rakyat tidak menghiraukan larangan Sekutu, sehingga pada tanggal 14 November 1945 di Balikpapan (depan markas Sekutu) berkumpul lebih kurang 8000 orang dengan membawa bendera merah putih.

7) *Palembang*

Rakyat Palembang dalam mendukung proklamasi dan menegakkan kedaulatan negara Indonesia dilakukan dengan jalan mengadakan upacara pengibaran bendera Merah Putih pada tanggal 8 Oktober 1945 yang dipimpin oleh dr. A.K. Gani. Pada kesempatan itu diumumkan bahwa Sumatra Selatan berada di bawah kekuasaan RI. Upaya penegakan kedaulatan di Sumatra Selatan tidak memerlukan kekerasan, karena Jepang berusaha menghindari pertempuran.

8) *Bandung*

Para pemuda bergerak untuk merebut Pangkalan Udara Andir (sekarang Bandara Husein Sastranegara) dan gudang senjata dari tangan Jepang.

9) *Makassar*

Gubernur Sam Ratulangi menyusun pemerintahan pada tanggal 19 Agustus 1945. Sementara itu, para pemuda bergerak untuk merebut gedung-gedung penting seperti stasiun radio dan tangsi polisi.

10) *Sumbawa*

Bentrokan fisik antara pemuda dan antara Jepang terjadi di Gempe, Sape, dan Raba.

11) *Sumatra Selatan*

Pada tanggal 8 Oktober 1945 rakyat mengadakan upacara pengibaran bendera Merah Putih. Pada tanggal itu juga diumumkan bahwa Sumatra Selatan berada di bawah kekuasaan RI.

12) *Lampung*

Para pemuda yang tergabung dalam API (Angkatan Pemuda Indonesia) melucuti senjata Jepang di Teluk Betung, Kalianda, dan Menggala.

13) *Solo*

Para pemuda melakukan pengepungan markas Kempetai Jepang, sehingga terjadilah pertempuran. Dalam pertempuran itu, seorang pemuda bernama Arifin gugur.

B. PROSES TERBENTUKNYA NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

Sebagai negara yang baru lahir, Indonesia belum memiliki undang-undang dasar yang berfungsi untuk mengatur segala aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Kepala negara dan kepala pemerintahan yang akan menjalankan pemerintahan serta kelengkapannya juga belum ada. Para pemimpin bangsa segera memanfaatkan dengan sebaik-baiknya lembaga yang ada pada waktu itu, yaitu Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) yang dibentuk Jepang sejak tanggal 7 Agustus 1945.

1. Pembentukan Kelengkapan Pemerintahan

Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia*, 1993

Gambar 12.6 Suasana sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945.

Sehari sesudah proklamasi kemerdekaan, pada tanggal 18 Agustus 1945 PPKI mengadakan sidangnya yang pertama di Gedung Kesenian Jakarta. Sidang dipimpin oleh Ir. Soekarno dengan Drs. Mohammad Hatta sebagai wakilnya. Anggota sidang PPKI sebanyak 27 orang.

Melalui pembahasan secara musyawarah, sidang mengambil keputusan penting, antara lain sebagai berikut.

a. Penetapan dan pengesahan konstitusi sebagai hasil kerja BPUPKI yang sekarang dikenal dengan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai konstitusi RI.

b. Ir. Soekarno dipilih sebagai presiden RI dan Drs. Mohammad Hatta sebagai wakil presiden Republik Indonesia.

c. Pekerja Presiden RI untuk sementara waktu oleh sebuah Komite Nasional.

Pembukaan UUD 1945 yang disahkan oleh PPKI hampir seluruh bahannya diambil dari Rancangan Pembukaan UUD hasil kerja Panitia Perumus pada tanggal 22 Juni 1945 yang disebut Piagam Jakarta.

Bahan tersebut telah mengalami beberapa perubahan, yaitu sebagai berikut.

a. Kata "*mukadimah*" diganti "*pembukaan*".
b. Kata "*hukum dasar*" diganti dengan "*Undang-Undang Dasar*".
c. Kata "*menurut dasar*" dalam kalimat "*Berdasarkan kepada Ketuhanan menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab*" dihapus.
d. Kalimat ... "*dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya*" dihapus.

UUD 1945 adalah konstitusi tertinggi negara Indonesia. Menurutmu, apakah UUD 1945 itu perlu diamandemen atau tidak?

Adapun isi batang tubuh Undang-Undang Dasar 1945, bahannya diambil dari rancangan konstitusi hasil penyusunan Panitia Perancangan pada tanggal 16 Juli 1945. Bahan itu juga mengalami beberapa perubahan, antara lain sebagai berikut.

a. Pasal 6 Ayat 1, semula berbunyi "*Presiden ialah orang Indonesia asli yang beragama Islam*". Kata yang "*beragama Islam*" dihilangkan karena dinilai menyinggung perasaan yang tidak beragama Islam.
b. Pasal 29 Ayat 1, kalimat di belakang ... "*Ketuhanan*" yang berbunyi *dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya*" dihilangkan. Kalimat tersebut terdapat pada pembukaan UUD alinea ke-4.

Setelah melalui pembicaraan dan pembahasan yang matang, akhirnya dengan suara bulat, konstitusi itu diterima dan disahkan oleh PPKI menjadi Konstitusi Negara Republik Indonesia. Konstitusi itu disebut Undang-Undang Dasar 1945. Pengesahan itu kemudian dimuat dalam Berita Republik Indonesia Tahun ke-2 No. 7 Tahun 1946 halaman 45–48.

Untuk menambah pemahaman kalian, lakukanlah studi pustaka guna menggali informasi mengenai susunan kementrian hasil sidang kedua PPK I tanggal 19 Agustus 1945. Setelah informasi yang kalian cari lengkap, susunlah ke dalam bentuk laporan dan presentasikan di depan kelas.

Pada tanggal 18 Agustus 1945 presiden dan wakil presiden RI untuk pertama kali dipilih oleh PPKI, karena MPR yang berhak memilih dan melantiknya belum terbentuk. Hal itu diatur dalam Pasal III Aturan Peralihan UUD 1945. PPKI memilih Ir. Soekarno sebagai presiden dan Drs. Mohammad Hatta sebagai wakil presiden RI.

Untuk membantu pekerjaan presiden RI, PPKI telah mengaturnya pada Pasal IV Aturan Peralihan UUD 1945 yang berbunyi,

"Sebelum Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, dan Dewan Pertimbangan Agung dibentuk menurut Undang-Undang Dasar, segala kekuasaannya dijalankan oleh presiden dengan bantuan sebuah Komite Nasional".

PPKI kemudian melanjutkan pekerjaannya guna melengkapi berbagai hal yang diperlukan bagi berdirinya negara dengan melaksanakan sidang pada tanggal 19 Agustus 1945.

Dalam sidang kedua PPKI menghasilkan keputusan, antara lain:

a. Menetapkan dua belas kementerian yang membantu tugas presiden dalam pemerintah.

b. Membagi wilayah Republik Indonesia menjadi delapan provinsi.

PEMBAGIAN WILAYAH REPUBLIK INDONESIA		
No.	**Provinsi**	**Nama Gubernur**
1.	Provinsi Sumatra	Mr. Tengku Moh. Hasan
2.	Provinsi Jawa Barat	Sutarjo Kartohadikusumo
3.	Provinsi Jawa Tengah	R. Panji Soeroso
4.	Provinsi Jawa Timur	R. A. Soerjo
5.	Provinsi Sunda Kecil	Mr. I. Gusti Ktut Pudja
6.	Provinsi Maluku	Mr. J. Latuharhary
7.	Provinsi Sulawesi	Dr. G.S.S.S.J. Ratulangi
8.	Provinsi Kalimantan	Ir. Pengeran Mohammad Noor

2. Pembentukan Komite Nasional Indonesia

Untuk menambah pemahaman kalian, coba diskusikan bersama kelompok kalian, mengapa setelah diproklamasikannya kemerdekaan Indonesia, tidak segera dibentuk MPR dan DPR, sehingga pemerintah harus dibantu oleh Komite Nasional.

PPKI kembali mengadakan sidang pada tanggal 22 Agustus 1945 yang memiliki agenda pokok tentang rencana pembentukan Komite Nasional dan Badan Keamanan Rakyat. Komite Nasional dibentuk di seluruh Indonesia dan berpusat di Jakarta. Tujuannya sebagai penjelmaan tujuan dan cita-cita bangsa Indonesia untuk menyelenggarakan kemerdekaan Indonesia yang berdasarkan kedaulatan rakyat, KNIP diresmikan dan anggotanya dilantik pada tanggal 29 Agustus 1945 di Gedung Kesenian, Pasar Baru, Jakarta.

Pada saat itu terjadi perubahan politik, pada tanggal 11 November 1945, Badan Pekerja KNIP mengeluarkan Pengumuman Nomor 5 tentang Peralihan Pertanggungjawaban menteri-menteri dari Presiden kepada Badan Pekerja KNIP. Itu berarti sistem kabinet presidensiil dalam UUD 1945 telah diamandemen menjadi sistem kabinet parlementer. Hal ini terbukti setelah Badan Pekerja KNIP mencalonkan Sutan Syahrir sebagai perdana menteri. Akhirnya, kabinet presidensiil Soekarno-Hatta jatuh dan digantikan oleh kabinet parlementer dengan Sutan Syahrir sebagai perdana menteri pertama.

3. Pembentukan Alat Kelengkapan Keamanan Negara

Pada akhir sidang PPKI tanggal 19 Agustus 1945 dibentuk panitia kecil yang bertugas membahas pembentukan tentara kebangsaan. Sebagai tindak lanjut dari usulan tersebut, presiden menugaskan Abdul Kadir, Kasman Singodimedjo, dan Otto Iskandardinata untuk menyiapkan pembentukan tentara kebangsaan.

Hasil kerja panitia kecil itu dilaporkan dalam rapat Pleno PPKI pada tanggal 22 Agustus 1945. Kemudian rapat pleno memutuskan pembentukan Badan Keamanan Rakyat (BKR). BKR ditetapkan sebagai bagian dari Badan Penolong Keluarga Korban Perang (BPKKP) yang merupakan induk organisasi dengan tujuan untuk memelihara keselamatan masyarakat, serta merawat para korban perang.

Sementara itu, situasi keamanan tampaknya akan makin buruk karena dibayang-bayangi oleh datangnya tentara Sekutu dan Belanda di Indonesia. Menghadapi situasi demikian para pemuda merasa terpanggil untuk berjuang memanggul senjata. Untuk itu, berdirilah berbagai organisasi kelaskaran di berbagai wilayah.

Melihat perkembangan situasi yang makin membahayakan negara, pimpinan negara menyadari bahwa sulit untuk mempertahankan negara dan kemerdekaan tanpa angkatan perang. Dalam kondisi seperti itu, pemerintah memanggil pensiunan Mayor KNIL Oerip Soemoharjo dari Jogjakarta ke Jakarta dan diberi tugas membentuk tentara kebangsaan.

Dengan Maklumat Pemerintah pada tanggal 5 Oktober 1945, terbentuklah organisasi ketentaraan yang bernama Tentara Keamanan Rakyat (TKR). Semula yang ditunjuk menjadi pimpinan tertinggi TKR adalah Supriyadi, pimpinan perlawanan Peta di Blitar (Februari 1945), dan sebagai Menteri Keamanan Rakyat ad interim diangkat Muhammad Surjoadikusumo, mantan Daidanco Peta. Berdasarkan Maklumat Pemerintah itu pula, Oerip Soemoharjo membentuk Markas Tinggi TKR di Jogjakarta. Di Pulau Jawa terbentuk 10 devisi dan di Sumatra 8 divisi.

Sumber: *30 th Indonesia Merdeka*, 1985

Gambar 12.7 Kepala Staf Umum TKR Letnan Jenderal Oerip Soemohardjo.

Berkembangnya situasi yang makin tidak menentu menyebabkan TKR membutuhkan figur pimpinan yang kuat dan berwibawa. Akan tetapi, Supriyadi yang telah ditunjuk sebagai pimpinan tertinggi TKR belum juga muncul sehingga di kalangan TKR merasa perlu segera mengisi kekosongan tersebut. Dalam konferensi TKR di Jogjakarta pada tanggal 12 Nopember 1945, Kolonel Soedirman, Panglima Divisi V Banyumas terpilih menjadi pimpinan tertinggi TKR. Pengangkatan Kolonel Soedirman dalam jabatan terlaksana setelah selesainya pertempuran di Ambarawa.

Untuk menghilangkan kesimpangsiuran, Markas Besar TKR pada tanggal 6 Desember 1945 mengeluarkan sebuah maklumat. Isi maklumat itu menyatakan bahwa selain tentara resmi (TKR) juga dibolehkan adanya laskar, sebab hak dan kewajiban mempertahankan negara bukanlah monopoli tentara. Pada tanggal 18 Desember 1945 pemerintah mengangkat Kolonel Soedirman sebagai Panglima Besar TKR dengan pangkat jenderal. Adapun sebagai Kepala Staf Umum TKR dipegang oleh Mayor Oerip Soemoharjo.

Adapun perkembangan Tentara Keamanan Rakyat adalah sebagai berikut.

a. Pada tanggal 7 Januari 1946, pemerintah mengubah nama Tentara Keamanan Rakyat menjadi Tentara Keselamatan Rakyat. Kemudian Kementerian Keamanan Rakyat menjadi Tentara Republik Indonesia.

b. Tanggal 24 Januari 1945, Tentara Keselamatan Rakyat (TKR) berganti nama menjadi Tentara Republik Indonesia (TRI). Pergantian nama itu dilatarbelakangi oleh upaya mendirikan tentara kebangsaan yang percaya pada kekuatan sendiri.

c. Pada tanggal 5 Mei 1947, presiden mengeluarkan dekret guna membentuk suatu panitia yang ia pimpin sendiri dengan nama Panitia Pembentukan Organisasi Tentara Nasional Indonesia. Panitia tersebut beranggotakan 21 orang dari berbagai pimpinan laskar yang paling berpengaruh. Pada tanggal 3 Juni 1947 keluar sebuah penetapan yang menyatakan bahwa TRI berganti nama menjadi Tentara Nasional Indonesia (TNI). Pergantian nama itu dilatarbelakangi oleh upaya mereorganisasi tentara kebangsaan yang benar-benar profesional.

Untuk menambah pemahaman dan pengetahuan kalian, lakukanlah studi pustaka mengenai perkembangan TNI dari masa ke masa, semenjak Indonesia merdeka sampai sekarang. Tulislah hasilnya di buku tugas kalian dan presentasikan di depan kelas.

4. Dukungan Daerah terhadap Pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Dukungan terhadap proklamasi pembentukan negara dan pemerintah Republik Indonesia, antara lain datang dari daerah berikut.

a. Keraton Kasultanan Jogjakarta

Pada tanggal 29 Agustus 1945 Sri Sultan Hamengku Buwono IX dari Jogjakarta mengirimkan telegram ke Jakarta yang isinya menyatakan bahwa Kasultanan Jogjakarta sanggup berdiri di belakang pimpinan Soekarno-Hatta.

Pada tanggal 5 September 1945 dukungan itu dipertegas dengan pengumuman Amanat Pernyataan Sri Sultan Hamengku Buwono IX.

b. Sumatra mendukung pemerintah Republik Indonesia

Gelora kemerdekaan Indonesia yang telah menyebar ke mana-mana mendorong para pemuda, khususnya Sumatra Timur untuk bergerak. Munculnya semangat kebangsaan yang tinggi menyebabkan para pemuda bergerak dari Jalan Jakarta No. 6 Medan di bawah pimpinan A. Tahir, Abdul Malik Munir, M.K. Yusni mendukung pemerintah Republik Indonesia yang telah berdiri.

Melihat dukungan rakyat yang demikian besar dan tanpa kenal takut, pada tanggal 3 Oktober 1945 Teuku Mohammad Hassan selaku gubernur dengan resmi mengumumkan dimulainya pemerintahan Republik Indonesia di Sumatra dengan Medan sebagai ibu kota provinsinya.

Penduduk Bukittinggi pun tidak ketinggalan mendukung Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Tanggal 29 September 1945 bendera Merah Putih telah berkibar di Bukittinggi. Sejak saat itulah bendera Merah Putih berkibar di daerah-daerah di Sumatra.

c. Sulawesi Utara mendukung pemerintah Republik Indonesia

Pada tanggal 14 Februari 1945 para Pemuda Sulawesi Utara di bawah pimpinan Ch. Taulu mengadakan pemberontakan untuk mendirikan RI di Sulawesi Utara. Awalnya, pemberontakan itu muncul di Manado yang kemudian menyebar ke Tondano, Bitung, dan Bolang Mongondow. Perlawanan terhadap Belanda (NICA) mendapat dukungan dari rakyat, karena rakyat sudah anti terhadap penjajah dan mendukung berdirinya negara Republik Indonesia.

5. Pembentukan Lembaga Pemerintahan di Seluruh Daerah di Indonesia

Bentuk pemerintah daerah di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 18 (sebelum diamandemen) yang berbunyi: *Pembagian Daerah Indonesia atas daerah besar dan kecil dengan bentuk susunan pemerintahannya ditetapkan dengan undang-undang dengan memandang dan mengingat dasar musyawarah dalam sistem pemerintahan negara, dan hak-hak asal-usul dalam daerah-daerah yang bersifat istimewa*. Hal ini berarti daerah Indonesia akan dibagi dalam daerah provinsi dan setiap daerah provinsi akan dibagi pula dalam daerah yang lebih kecil. Di daerah-daerah yang bersifat otonom atau daerah administrasi, semua menurut aturan yang akan ditetapkan dengan undang-undang dan akan diadakan badan perwakilan daerah.

Berbagai kegiatan yang dilakukan di daerah antara lain:

a. Pada awal September 1945, pemerintah Republik Indonesia Provinsi Sulawesi terbentuk. Dr. G.S.S.J. Ratulangi dilantik

sebagai gubernur Sulawesi dan mulai menjalankan roda pemerintahan.

b. Di Medan, pada tanggal 30 September 1945 para pemuda dipimpin oleh Sugondo Kartoprojo membentuk Barisan Pemuda Indonesia. Gubernur Sumatra, Teuku Mohamad Hassan juga segera membentuk pemerintah daerah di wilayah Sumatra.

c. Di Banjarmasin, pada tanggal 10 Oktober 1945 rakyat melakukan rapat umum untuk meresmikan berdirinya pemerintah Republik Indonesia Daerah Kalimantan Timur. Pada tanggal 1 Januari 1946 di Pangkalan Bun, Sampit, dan Kota Waringin diresmikan berdirinya pemerintahan Republik Indonesia dan Tentara Republik Indonesia.

Selain daerah-daerah tersebut di atas, daerah lain juga mengikuti langkah-langkah yang diinstruksikan oleh pemerintah pusat untuk segera menjalankan pemerintahan di daerah di bawah pimpinan para gubernur masing-masing.

Sesuai dengan keputusan PPKI tanggal 18 Agustus 1945 bahwa tugas presiden dibantu oleh Komite Nasional, maka di daerah-daerah tugas gubernur (kepala daerah) juga dibantu oleh Komite Nasional di Daerah. Pembentukan Komite Nasional Indonesia Daerah yang ada di tiap-tiap provinsi merupakan lembaga yang akan berfungsi sebagai Dewan Perwakilan Rakyat Daerah sebelum diadakan pemilihan umum. Dengan terbentuknya pemerintahan di daerah yang dibantu oleh Komite Nasional di daerah diharapkan roda pemerintahan dapat berjalan, baik di tingkat pusat maupun di daerah.

1

2

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*, 2005

1. *Ir. Soekarno (1901–1970) adalah presiden Republik Indonesia (RI) pertama dan pahlawan proklamator. Beliau menjadi presiden RI sejak tahun 1945 sampai 1967.*

Ir. Soekarno dikenal pandai berpidato dan menguasai beberapa bahasa asing, sehingga dijuluki sebagai "Singa Podium".

Ir. Soekarno lahir di Surabaya, Jawa Timur, pada 6 Juni 1901. Jenjang pendidikannya dimulai dari Indische School (IS) di Tulungagung. Setelah lulus melanjutkan pendidikannya di Europesche Lagene School (ELS) Mojokerto, Jawa Timur; Hogene Burger School (HBS) Surabaya; dan Technische Hogere School (THS), sekarang menjadi Institut Teknologi Bandung (ITB), di Bandung, Jawa Barat, dan memperoleh gelar Insinyur.

2. *Drs. Mohammad Hatta (1902–1980) adalah wakil presiden pertama RI (1945–1957) dan sebagai bapak koperasi Indo-*

Maestro Sosial

nesia. Beliau juga sangat berperan dalam upaya memperoleh pengakuan kedaulatan dari pemerintah Belanda terhadap kedaulatan RI. Mohammad Hatta lahir di Bukittinggi, Sumatra Barat pada 12 Agustus 1902. Jenjang pendidikannya ditempuh di Europoesche Lagere School (ELS) di Bukittinggi, Meer Uitgebreid Lagere Onderwijs (MULO) di Padang, dan Handels Middelsbare School (HMS) di Jakarta.

Pada tanggal 17 Agustus 1945, Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta beserta para tokoh lainnya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Ir. Soekarno membacakan teks proklamasi kemerdekaan dan Drs. Moh. Hatta sebagai pendampingnya, bahkan dalam teks proklamasi tersebut tercantum nama dan tanda tangan mereka berdua atas nama bangsa Indonesia. Oleh karena itulah, Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta diberi gelar sebagai pahlawan proklamator pada tahun 1986.

Rangkuman

- Akibat Pengeboman Kota Hiroshima dan Nagasaki oleh Amerika Serikat mengakibatkan Jepang kehilangan kekuatan, sehingga akhirnya Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945.
- Pelaksanaan pembacaan naskah proklamasi kemerdekaan dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 di Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta.
- Peristiwa penting yang menunjukkan dukungan rakyat secara spontan terhadap Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, antara lain:
  – Rapat Raksasa di Lapangan lkada 19 September 1945.
  – Tindakan heroik di berbagai kota di seluruh Indonesia, seperti di Jogjakarta, Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Aceh, Palembang, Kalimantan, Bali, dan lain-lain.
- Sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 menghasilkan keputusan:
  – Penetapan dan pengesahan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai konstitusi RI.
  – Ir. Soekarno dipilih sebagai presiden RI dan Drs. Mohammad Hatta sebagai wakil presiden Republik Indonesia.
  – Pekerja Presiden RI untuk sementara waktu dibantu oleh sebuah Komite Nasional.
- Sidang PPKI 19 Agustus 1945. Dalam sidang kedua PPKI menghasilkan keputusan, antara lain:
  – Menetapkan dua belas kementerian yang membantu tugas Presiden dalam pemerintah.
  – Pembentukan Komite Nasional Indonesia.
- Berdasarkan Maklumat Pemerintah pada tanggal 5 Oktober 1945, terbentuklah organisasi ketentaraan yang bernama Tentara Keamanan Rakyat (TKR).

Dengan mempelajari Peristiwa-peristiwa Sekitar Proklamasi dan Proses Terbentuknya Negara Kesatuan Indonesia, kita jadi makin tahu bahwa diperlukan usaha keras dan pengorbanan yang besar untuk meraih kemerdekaan dan membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia. Semua elemen atau golongan masyarakat bersedia mengesampingkan ego, kepentingan, dan golongannya masing-masing guna mewujudkan kepentingan bersama, yakni proklamasi kemerdekaan dan terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Contohnya pada saat terjadi perbedaan pendapat antara golongan muda dan golongan tua berkaitan dengan penetapan pelaksanaan proklamasi kemerdekaan, yang akhirnya di antara masing-masing golongan tersebut bersepakat dengan damai untuk melaksanakan proklamasi kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 1945.

Berdasarkan hal tersebut, salah satu pelajaran yang dapat kita petik adalah kepentingan bangsa dan negara adalah yang utama di atas kepentingan pribadi dan golongan. Dalam lingkup yang lebih kecil (dalam kehidupan bermasyarakat), kepentingan umum harus diutamakan daripada kepentingan pribadi.

Di samping itu, karena begitu kerasnya usaha dan begitu besarnya pengorbanan untuk meraih Indonesia merdeka dan membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia, maka sudah sepantasnyalah kita sebagai generasi penerus menghormati dan menghargainya dengan mengisi kemerdekaan dengan pembangunan dan kegiatan-kegiatan positif lainnya. Usaha lainnya untuk mengisi kemerdekaan dapat dilakukan dengan melaksanakan UUD 1945 dan Pancasila, yang merupakan hasil pemikiran para pendahulu kita secara murni dan konsekuen sesuai dengan peran dan status kita. Misalnya sebagai pelajar dengan rajin belajar, aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, meneladani sifat-sifat para pejuang, seperti rela brkorban, berjuang tanpa pamrih, pemberani, dan lain-lain. Sudahkah kalian berbuat demikian? Jika sudah, kembangkan dan tingkatkanlah terus. Namun jika belum, mulailah dari sekarang.

Aspek: Kognitif

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

A. Ayo, pilih jawaban yang paling tepat sesuai dengan materi Peristiwa-peristiwa Sekitar Proklamasi dan Proses Terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia, untuk mengevaluasi daya serap materimu.

1. Sehari sebelum naskah proklamasi dibacakan, Ir.Soekarno dan Drs. Moh Hatta dibawa oleh para pemuda, sehingga dikenal dengan peristiwa ....
   a. Rengasdengklok
   b. Surabaya
   c. Tanjung Priok
   d. Linggajati

2. Kedudukan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta pada teks proklamasi adalah atas nama ....
   a. penduduk Indonesia
   b. bangsa yang terjajah
   c. bangsa Indonesia
   d. seluruh pahlawan bangsa
3. Bendera Pusaka yang dikibarkan setelah naskah Prolamasi Kemerdekaan dibacakan dibuat oleh ....
   a. Kristina Martha Teahahu
   b. Dewi Sartika
   c. Ny. Ada Malik
   d. Fatmawati Soekarno
4. Rapat Umum di Lapangan Ikada Jakarta pada tanggal 19 September 1945 dipelopori ....
   a. BPUPKI
   b. Komite Nasional Indonesia
   c. Menteri Dalam Negeri
   d. Komite Van Aksi
5. Sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 mengambil keputusan penting, antara lain ....
   a. membentuk Komite Nasional yang bertugas membantu presiden
   b. penetapan susunan kementerian
   c. pembentukan Tentara Keamanan Rakyat
   d. memilih presiden dan wakil presiden Republik Indonesia
6. Sidang kedua PPKI 19 Agustus 1945 menghasilkan keputusan, antara lain membagi wilayah Republik Indonesia menjadi ... provinsi.
   a. delapan
   b. dua puluh
   c. dua puluh tujuh
   d. tiga puluh tiga
7. Berdasarkan Maklumat Pemerintah tanggal 5 Oktober 1945, terbentuklah organisasi ketentaraan yang bernama ....
   a. Tentara Keamanan Rakyat (TKR)
   b. Tentara Keselamatan Rakyat (TKR)
   c. Badan Keamanan Rakyat (BKR)
   d. Tentara Republik Indonesia.(TRI)
8. Tanggal 29 Agustus 1945 Sri Sultan Hamengku Buwono IX mengirimkan telegram ke Jakarta yang isinya menyatakan bahwa ....
   a. Kasultanan Jogjakarta sanggup berdiri di belakang pimpinan Soekarno-Hatta
   b. Kasultanan Jogjakarta diberi hak membentuk Tentara Keamanan Rakyat
   c. Kasultanan Jogjakarta meminta bantuan keamanan dari pemerintah pusat
   d. Sri Sultan Hamengku Buwono IX sanggup menghadapi sekutu jika sewaktu-waktu datang
9. Proklamasi kemerdekaan sebenarnya bukan merupakan titik akhir perjuangan bangsa, tetapi merupakan ....
   a. titik awal perjuangan bangsa
   b. titik puncak perjuangan bangsa
   c. titik balik perjuangan bangsa
   d. titik akhir perjuangan para pahlawan bangsa
10. Kewajiban warga negara terhadap proklamasi kemerdekaan yaitu ….
    a. memperingati setiap tahun
    b. mengisi dengan pembangunan
    c. mempelajari naskah proklamasi
    d. mengingat pahlawan proklamator

B. Ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai materi Peristiwa-peristiwa Sekitar Proklamasi dan Proses Terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

1. Sebutkan susunan acara dalam upacara pembacaan Proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945.
2. Mengapa pada saat bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaanya disebut masa *vacum af power* (kekosongan kekuasaan)?
3. Jelaskan peran pers dalam penyebarluasan berita proklamasi kemerdekaan.
4. Bagaimanakah rumusan Pancasila yang disahkan oleh PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 dan ditetapkan sebagai dasar negara?
5. Apakah yang dimaksud proklamasi merupakan pangkal pembangunan bangsa?

Aspek: Afektif

1. Kerjakan tabel berikut sesuai dengan sikapmu.
   – Salinlah tabel berikut di buku tugas dan berilah tanda √ pada kolom yang tersedia atas setiap pernyataan berikut sesuai dengan pilihanmu.
   – Kerjakan sesuai pemahaman konsepmu mengenai peristiwa sekitar proklamasi dan proses terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

No.	Penyataan	SS	S	N	TS	STS	Alasan
1.	Proklamasi Kemerdekaan merupakan hadiah/pemberian dari Jepang.						
2.	Sebagai pelajar, usaha untuk mengisi kemerdekaan hanya cukup dengan rajin belajar.						
3.	Mengamandemen UUD 1945 berarti tidak menghargai para pejuang yang telah menyusunnya dan merupakan tindakan antipemerintah.						

2. Studi kasus

(Pengembangan kecakapan akademik, sosial, dan kebangsaan)

Bangkit dengan Semangat Proklamasi

Kulonprogo-Peringatan hari ulang tahun (HUT) ke-61 Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, diperingati oleh Pemkab Kulonprogo dalam suasana keprihatinan. Semua acara dilangsungkan dengan sederhana dan jauh dari kesan meriah seperti tahun-tahun sebelumnya.

Menurut Bupati H. Toyo S. Dipo, keprihatinan ini sebagai bentuk solidaritas terhadap beberapa warga yang menjadi korban gempa bumi 27 Mei 2006 silam. Bencana gempa bumi jangan sampai membuat masyarakat lemah dan tidak berdaya. Semuanya harus diakhiri dengan tetap semangat kembali menata tatanan kehidupan baru.

“Marilah kita bangkit dari keterpurukan akibat bencana gempa bumi dengan gumregah dengan mendasarkan pada semangat proklamasi,” kata Toyo pada acara malam tirakatan peringatan detik-detik proklamasi di Gedung Kaca, Rabu (16/8) malam.

Kebersamaan dan kebangsaan, lanjutnya, harus kembali ditegakkan untuk membangun kembali Indonesia yang bersatu aman, adil, demokratis. Sikap dan kerja sama, tolong-menolong sesama warga harus kembali ditegakkan.

Di sisi lain, pemerintah yang bersih (good governance), juga harus ditegakkan sebagai sarana mewujudkan keadilan sosial bagi masyarakat. Semuanya harus dilakukan secara sinergis dengan melibatkan tiga lapisan masyarakat yang ada.

“Pemerintah, swasta, dan masyarakat harus kembali bersatu padu untuk membangun negara dan bangsa ini, sehingga nantinya akan tercapai kesejahteraan bagi masyarakat,” imbuh Toyo.

Dalam meningkatkan kesejahteraan ini, pemkab telah banyak menggandeng beberapa investor untuk menanamkan modalnya di Kulonprogo. Dua perusahaan yang telah menanamkan modal mereka, ternyata mampu menyerap ribuan tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran.

Malam tirakatan kali ini diisi dengan ceramah oleh Dosen UMY Harwanto Dahlan. Harwanto mengatakan, bencana alam yang melanda DIJ dan Jawa Tengah merupakan ajang introspeksi terhadap perbuatan dan kebijakan. Semuanya harus didasari dengan keikhlasan untuk mengabdi terhadap nusa dan bangsa.

"Beruntung dalam bencana ini Kulonprogo hanya mengalami sedikit kerusakan. Dengan semangat proklamasi ini marilah kita secara ikhlas untuk kembali mengabdi dan membangun masyarakat."

Sementara itu HUT Proklamasi kemarin, diperingati dengan digelarnya upacara bendera di Alun-Alun Wates. Bertindak sebagai inspektur upacara adalah Bupati H. Toyo S. Dipo. Adapun yang membacakan teks proklamasi adalah Ketua DPRD Drs. Kasdiyono.

Sumber: *Jawa Pos*, Minggu 30 Juli 2006

Setelah membaca kutipan berita di atas jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Mengapa acara HUT ke-61 Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Kulonprogo diperingati dalam suasana keprihatinan?
2. Bagaimana bentuk solidaritas terhadap beberapa warga korban gempa dalam peringatan HUT Proklamasi Kemerdekaan Indonesia?

3. Bagaimana cara menggugah semangat para warga korban agar bangkit dari keterpurukan?
4. Mengapa pemerintah yang bersih (*good governance*) harus ditegakkan sebagai sarana mewujudkan keadilan sosial?
5. Bagaimanakah peran swasta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat Kulonprogo?

Selamat mengerjakan dan semoga mampu mengisi kemerdekaan dengan sebaik-baiknya.

Aspek: Psikomotorik

Lakukan kegiatan-kegiatan berikut dengan benar.

1. Tuliskan naskah Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 pada selembar kertas folio.
2. Perankan pembacaan teks proklamasi kemerdekaan di depan kelas (*role playing*).
3. Teman yang lain menanggapi pembacaan tersebut berkaitan dengan:
   a. penampilan,
   b. intonasi bacaan,
   c. pelafalan.

Selamat mengerjakan dan semoga makin memaknai arti pentingnya proklamasi kemerdekaan Indonesia.

BAB 15 PRANATA SOSIAL

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*, 2005

Kehidupan manusia di tengah-tengah masyarakat diwarnai oleh berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan.

Berbagai aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhannya masing-masing dapat berjalan dengan baik karena adanya seperangkat aturan yang dipergunakan sebagai pedoman manusia dalam kegiatan sosial yang berhubungan dengan masyarakat yang disebut dengan pranata sosial. Setiap kegiatan yang berkaitan dengan pemenuhan suatu kebutuhan terdapat pranata sosial tertentu yang mengaturnya. Misalnya ada pranata sosial yang mengatur pemenuhan kebutuhan makan dan minum, ada yang mengatur kebutuhan hidup bermasyarakat atau berserikat, ada yang mengatur kehidupan bernegara, ada yang mengatur hidup berkeluarga, ada yang mengatur kehidupan politik dan sebagainya. Keberadaan pranata-pranata sosial yang menyertai setiap aktivitas manusia tersebut dimaksudkan untuk mencapai suatu kehidupan yang teratur dan harmonis.

Analisa Kuis

Pernahkah kalian membaca, melihat, atau mendengarkan berita ada anak yang menjadi pecandu narkoba sebagai media pelampiasan karena tidak mendapatkan kasih sayang dalam keluarga? Menurut kalian, faktor apakah yang melatarbelakangi terjadinya fenomena penyimpangan tersebut? Apakah ada kaitannya dengan tidak berjalannya fungsi pranata sosial keluarga? Coba analisalah hal tersebut agar kalian makin tertarik mempelajari materi berikut secara keseluruhan.

Peta Konsep

Pranata Sosial

Mempelajari

Ciri-ciri

Pengertian

Fungsi

Jenis-jenis

Meliputi

Agama

Pendidikan

Keluarga

Politik

Ekonomi

A. PENGERTIAN DAN FUNGSI PRANATA SOSIAL

1. Pengertian Pranata Sosial

Koentjaraningrat mengatakan bahwa pranata sosial adalah suatu sistem tata kelakuan dan hubungan yang berpusat kepada aktivitas-aktivitas untuk memenuhi kompleks-kompleks kebutuhan khusus dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa dalam sebuah pranata sosial terdapat dua hal yang utama, yakni aktivitas untuk memenuhi kebutuhan dan norma yang mengatur aktivitas tersebut. Di dalam pranata sosial terdapat seperangkat aturan yang berpedoman pada kebudayaan. Oleh karena itu pranata sosial bersifat abstrak karena merupakan seperangkat aturan. Adapun wujud dari pranata sosial adalah berupa lembaga (*institute*).

Pranata dan lembaga memiliki makna yang berbeda. Pranata merupakan sistem norma atau aturan-aturan mengenai suatu aktivitas masyarakat yang khusus, sedangkan lembaga atau *institute* adalah badan atau organisasi yang melaksanakan aktivitas itu. Misalnya secara naluriah setiap manusia memiliki kebutuhan penyaluran hasrat seksual. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut orang harus berkeluarga yang diawali dengan mencari pasangan yang cocok kemudian menikah secara sah. Dalam hal ini untuk membentuk keluarga ada lembaga yang mengurusinya, yakni lembaga perkawinan.

Kumpulkan data tentang berbagai macam kebutuhan manusia dan diskusikan bagaimana cara pemenuhan kebutuhan tersebut yang sesuai dengan norma sosial. Susunlah hasilnya dalam bentuk tabel berikut pada buku kerja dan isilah sesuai pendapat kalian. Presentasikan hasilnya dalam diskusi kelas.

Menurut Koentjaraningrat, pranata sosial memiliki delapan macam tujuan, yaitu:

a. Pranata yang bertujuan memenuhi kebutuhan sosial dan kekerabatan, yaitu yang disebut *kinship* atau *domestic institutions*. Contohnya perkawinan, pinangan, tolong-menolong antarkerabat, pengasuhan anak, sopan santun antarkerabat, sistem istilah kekerabatan, poligami, perceraian, dan sebagainya.

b. Pranata yang bertujuan memenuhi kebutuhan manusia untuk mata pencaharian hidup, memproduksi, menimbun, dan mendistribusikan harta benda atau *economic institutions*. Contohnya pertanian, perikanan, koperasi, dan macam-macam perdagangan.

c. Pranata yang bertujuan memenuhi kebutuhan pengetahuan dan pendidikan manusia atau *educational institutions*. Contohnya pendidikan masyarakat, TK, SD, SMP, SMA, perguruan tinggi, tempat-tempat kursus, dan tempat-tempat pelatihan lainnya.

d. Pranata yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ilmiah manusia atau *scientific institutions*. Contohnya berbagai macam metode ilmiah dan pendidikan ilmiah lainnya.

e. Pranata yang bertujuan memenuhi kebutuhan manusia untuk menyatakan rasa keindahan dan rekreasi atau *aesthetic and recreational institutions.* Contoh: seni suara, seni rupa, seni gerak, seni lukis, dan seni sastra.
f. Pranata yang bertujuan memenuhi kebutuhan manusia untuk berhubungan dengan Tuhan atau *religius institutions*. Contohnya doa.
g. Pranata yang bertujuan memenuhi kebutuhan manusia untuk mengatur kehidupan berkelompok atau bernegara atau *political institutions*. Contohnya pemerintahan, demokrasi, kehakiman, kepolisian, dan sebagainya.
h. Pranata-pranata yang mengurus kebutuhan jasmani manusia atau *somatic institutions.* Contohnya pemeliharaan kecantikan, kesehatan, dan kedokteran.

2. Fungsi Pranata Sosial

Secara umum keberadaan pranata sosial dalam kehidupan masyarakat berfungsi:

a. Menjaga keutuhan masyarakat

Kehidupan masyarakat merupakan suatu sistem, sehingga apa yang dilakukan setiap anggota masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat sekitarnya. Besar kecilnya pengaruh yang ditimbulkan tergantung dari bentuk kegiatan yang dilakukannya. Misalnya seorang anggota masyarakat yang tidak pernah mengikuti kerja bakti tanpa alasan apa pun. Jika orang tersebut perannya di tengah kegiatan masyarakat hanya sebagai warga biasa, mungkin pengaruh yang ditimbulkan sebatas pada munculnya pertanyaan, ada apa dengan orang tersebut. Tetapi jika orang tersebut merupakan tokoh masyarakat, maka keresahan di antara warga mulai nampak. Munculnya keresahan tersebut dapat mengancam keutuhan masyarakat.

Dengan adanya pranata sosial yang mengatur tentang berbagai bentuk aktivitas manusia, maka akan terwujudlah suasana kehidupan yang harmonis.

b. Sebagai sosial control

Memberikan pegangan kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial (*social control*). Artinya menjadi sistem pengawasan masyarakat terhadap tingkah laku anggota-anggotanya.

c. Memberikan pedoman pada anggota masyarakat

Pranata sosial memberikan pedoman pada anggota masyarakat. Bagaimana mereka harus bertingkah laku atau bersikap dalam menghadapi masalah-masalah di masyarakat, terutama yang menyangkut kebutuhan.

Pranata sosial memberikan arahan kepada setiap individu mengenai bagaimana seharusnya ia melakukan kegiatan dalam memenuhi kebutuhannya, sehingga tidak menimbulkan penyimpangan-penyimpangan yang dapat meresahkan masyarakat dan mengganggu keharmonisan masyarakat.

Seseorang dikategorikan berperilaku menyimpang jika aktivitas yang dilakukan tidak sesuai dengan pranata sosial yang ada. Misalnya mengenakan helm termasuk salah satu norma dalam pranata lalu lintas.

B. CIRI-CIRI PRANATA SOSIAL

Untuk membedakan pranata sosial yang satu dengan lainnya kita perlu mengenal cici-ciri dari masing-masing pranata sosial. Adapun ciri-ciri pranata sosial, antara lain:

1. Memiliki Lambang-lambang sebagai Ciri Khasnya

Kita mengenal suatu bentuk pranata sosial dengan melihat lambang yang dimiliki oleh pranata sosial tersebut. Coba kalian perhatikan lambang-lambang berikut ini, adakah kalian mengenalinya?

Sumber: *Dokumen Penerbit*

Gambar 15.1 Contoh beberapa lambang: Tutwurihandayani, koperasi, lambang Polri, dan simbol lembaga pekerjaan umum.

Lambang-lambang di atas mengandung makna, fungsi, dan tujuan dari lembaga sosial yang bersangkutan. Lambang-lambang tersebut dapat berupa.

a. gambar (logo),
b. tulisan,
c. gabungan antara gambar, tulisan, maupun logo, dan
d. bendera panji.

Untuk menambah pengetahuan dan kecakapan berpikir, analisa kalian, kemukakan pendapat kalian makna apakah yang terkandung dalam lambang Garuda Pancasila? Apakah lambang Garuda Pancasila tersebut juga menunjukkan pranata sosial? Presentasikan pendapat kalian dalam diskusi kelas.

Masing-masing lambang selain menunjukkan ciri khas juga memiliki makna.

2. Memiliki Tingkat Kekekalan Tertentu

Keberadaan suatu pranata sosial bukan hanya berlangsung dalam sekejab atau untuk sementara waktu saja, melainkan terus berlangsung sampai manusia tidak lagi membutuhkan pranata tersebut.

3. Memiliki Tradisi Tertulis Maupun Tidak Tertulis

Setiap pranata sosial mengandung aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang wajib ditaati oleh individu yang berkaitan dengan pranata tersebut. Misalnya dalam pranata ekonomi terdapat aturan mengenai pajak, jual- beli, kegiatan ekspor-impor, dan sebagainya. Oleh karena itu, jika orang yang berkecimpung dalam dunia perdagangan tidak menaati aturan tersebut bisa dikenai sanksi.

Demikian halnya dalam kehidupan keluarga terdapat berbagai aturan yang tidak tertulis mengenai kewajiban anak terhadap orang tua. Berbagai hal dan kewajiban yang harus dipenuhi dan dilakukan dalam keluarga tercantum dalam UU perkawinan, seperti kewajiban orang tua terhadap anak, kewajiban suami terhadap istri, dan sebagainya. Misalnya, meskipun tidak ada aturan tertulis, namun kebiasaan sungkem dengan orang tua merupakan bagian dari tradisi keluarga Indonesia.

4. Merupakan Suatu Sistem Pola-pola Pemikiran dan Pola Perilaku yang Terwujud Melalui Aktivitas Kemasyarakatan

Jika kita mengamati aneka kegiatan warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan upaya pemenuhan kebutuhan mereka, kita dapat membandingkan bahwa penampilan petani, nelayan, guru, polisi, dan aneka ragam profesi masing-masing menunjukkan pola khas. Perbedaan tersebut bukan hanya menyangkut penampilan lahiriah, melainkan juga dalam pola perilaku yang ditunjukkan. Pola perilaku seorang militer berbeda dengan pola perilaku dokter, berbeda pula dengan pola perilaku nelayan. Masing-masing menunjukkan karakteristik profesi masing-masing sekaligus menunjukkan karakter lembaga tempat ia beraktivitas.

Misalnya sikap tegas, disiplin, merupakan pola perilaku seorang militer, pola perilaku hemat, dan cermat merupakan sikap pola perilaku seorang pedagang, dan sebagainya.

5. Memiliki Satu atau Beberapa Tujuan

Pembentukan pranata sosial bertujuan untuk mengatur kegiatan manusia dalam upaya memenuhi kebutuhannya. Orang memerlukan lembaga pendidikan untuk memenuhi kebutuhan akan penguasaan ilmu pengetahuan. Tetapi apakah hanya untuk itu saja lembaga pendidikan didirikan? Apakah hanya lembaga pendidikan saja yang mampu memenuhi kebutuhan terhadap penguasan ilmu pengetahuan?

Lembaga pendidikan bukan hanya sekedar memenuhi kebutuhan akan ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan akan pekerjaan, karena setiap pekerjaan memerlukan persyaratan pendidikan tertentu. Lembaga pendidikan juga memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan akan kesejahteraan dan sebagainya

Untuk menambah pemahaman konsep, diskusikan tujuan apa sajakah yang dapat dicapai dari kegiatan hidup bermasyarakat? Kemukakan pendapat kalian dalam diskusi kelas.

6. Memiliki Alat-alat Perlengkapan yang Digunakan untuk Mencapai Tujuan Lembaga yang Bersangkutan

Setiap lembaga memiliki alat-alat perlengkapan sendiri-sendiri. Alat-alat tersebut disesuaikan dengan karakteristik dan bidang tiap-tiap lembaga yang berguna untuk mencapai tujuan. Misalnya lembaga pendidikan formal yang memiliki gedung sekolah, peralatan sekolah, kurikulum, dan alat-alat kelengkapan lainnya.

C. JENIS-JENIS PRANATA SOSIAL

Pranata sosial dapat diklasifikasikan atau digolongkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Pengembangannya

a. *Crescive institutions* adalah pranata sosial yang secara tak sengaja tumbuh dari adat istiadat masyarakat. Contoh: hak milik, perkawinan, dan lain-lain.

b. *Enacted institutions* adalah pranata sosial yang sengaja dibentuk untuk memenuhi tujuan tertentu. Contoh: lembaga utang piutang, lembaga perdagangan, dan lembaga kependidikan yang semuanya berakar pada kebiasaan-kebiasaan dalam masyarakat.

2. Berdasarkan Sistem Nilai yang Diterima Masyarakat

a. *Basic Institutions* adalah pranata sosial yang sangat penting untuk memelihara dan mempertahankan tata tertib dalam masyarakat. Contoh: keluarga, sekolah, dan negara.

b. *Subsidiary institutions* adalah pranata yang dianggap kurang penting. Contoh kegiatan untuk rekreasi.

3. Berdasarkan Sudut Penerimaan Masyarakat

a. *Approved institutions* adalah pranata sosial yang diterima masyarakat. Contoh: perusahaan, industri, dan lain-lain.

b. *Unsactioned institutions* adalah pranata sosial yang ditolak masyarakat. Contoh: pemeras, penjahat, lintah darat, dan lain-lain.

4. Berdasarkan Faktor Penyebarannya

a. *General institutions* adalah pranata yang dikenal secara umum oleh masyarakat di dunia, contohnya agama.

b. *Restucted institutions* adalah pranata yang hanya dikenal oleh kelompok masyarakat tertentu saja, contohnya agama Islam, Kristen, Katolik, Buddha, Hindu, dan sebagainya.

5. Berdasarkan fungsinya

a. *Cooperative institutions* adalah pranata sosial yang menghimpun pola serta tata cara yang diperlukan untuk mencapai tujuan pranata. Contoh: pranata industrialisasi.

b. *Regulative institutions* adalah pranata sosial yang bertujuan mengawasi adat istiadat yang tidak termasuk bagian mutlak dari pranata itu sendiri. Contoh: pranata hukum (kejaksaan, pengadilan, dan lain-lain).

Dari berbagai lembaga yang dapat kita jumpai sehari-hari, dapat dikategorikan dalam 5 jenis pranata sosial, yaitu pranata agama, pranata pendidikan, pranata keluarga, pranata politik, dan pranata ekonomi.

1. Pranata Agama

Agama merupakan salah satu pranata yang sangat penting dalam mengatur kehidupan manusia. Pengertian agama dalam sosiologi merupakan terjemahan dari kata *religion* yang artinya suatu prinsip kepercayaan kepada Tuhan atau dewa dan sebagainya dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaannya itu. Jadi, religi mencakup agama seperti Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha, dan kepercayaan seperti animisme, dinamisme, taoisme, konfusianisme.

Religi merupakan suatu sistem terpadu antara keyakinan dan praktik yang berkaitan dengan hal-hal suci yang dianggap tak terjangkau oleh daya akal manusia. Religi memiliki unsur ajaran hakiki yaitu:

a. *Iman* yaitu ajaran yang berkaitan dengan hal-hal yang menyangkut keduniawian.

b. *Transendental* yaitu ajaran yang menyangkut hal-hal yang berada di luar jangkauan penginderaan manusia.

Penjabaran dua unsur tersebut terjadi dalam praktik ritual atau peribadatan, ajaran tentang keberadaan Tuhan, dan bagaimana menjalin kehidupan dengan sesama makhluk hidup yang lain.

Pranata agama memiliki fungsi pokok untuk memberikan pedoman bagi manusia untuk berhubungan dengan Tuhannya dan memberikan dasar perilaku yang berpola dalam masyarakat. Fungsi pokok tersebut jika dijabarkan menjadi:

a. Membantu mencari identitas moral.
b. Menjelaskan arah dan tujuan hidup manusia.
c. Meningkatkan kualitas kehidupan sosial.
d. Mengatur hubungan manusia dengan lingkungan alam.

2. Pranata Pendidikan

Kata pendidikan (*education*) berasal dari bahasa latin *edu-care* yang berarti *keluar*. Pendidikan adalah proses membimbing manusia dari kegelapan menuju kecerdasan pengetahuan atau dari tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan merupakan proses yang terjadi karena interaksi berbagai faktor yang menghasilkan penyadaran diri dan penyadaran lingkungan, sehingga menampilkan rasa percaya akan lingkungan.

Dari pengertian di atas mengandung arti:

a. Proses pendidikan terjadi karena interaksi berbagai faktor, seperti alam, kebudayaan, masyarakat, dan sebagainya.
b. Pendidikan adalah suatu proses yang mengalami tahap perkembangan yang terus-menerus.

Undang-undang yang mengatur tentang pendidikan di Indonesia adalah Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Berkaitan dengan jalur pendidikan, dalam undang-undang tersebut dijelaskan: jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Jalur, Jenjang, dan jenis pendidikan dapat diwujudkan dalam bentuk satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional. Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

Adapun kegiatan pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.

Fungsi pranata pendidikan adalah:

a. Memperkuat penyesuaian diri dan mengembangkan diri dan pengembangan hubungan sosial.
b. Memberikan persiapan bagi peranan-peranan pekerjaan.
c. Sebagai pranata pemindahan warisan kebudayaan.
d. Mempersiapkan peranan sosial yang dikehendaki oleh individu.

3. Pranata Keluarga

Kita semua merupakan bagian dari keluarga, baik sebagai ayah, ibu, atau anak. Keluarga adalah satuan sosial terkecil dan paling mendasar bagi tercapainya kehidupan sosial masyarakat dan mempunyai fungsi-fungsi pokok yang meliputi, pemenuhan kebutuhan biologis, emosional, pendidikan, dan sosial ekonomi. Para ahli merumuskan pengertian atau definisi keluarga sebagai berikut:

a. *A.M. Rose*
   Keluarga adalah kelompok sosial terdiri atas dua orang atau lebih yang memperikat darah, perkawinan, atau adopsi.

b. *Francis F. Merrill*
   Keluarga adalah kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri atas ayah, ibu, dan anak. Hubungan sosial di antara anggota keluarga relatif tetap dan didasarkan atas ikatan dari perkawinan atau adopsi.

Fungsi utama keluarga adalah menjaga agar para anggota keluarganya tidak menyimpang dari pranata masyarakat luas.

Di samping itu keluarga mempunyai fungsi, antara lain:

a. *Fungsi perlindungan*, di mana keluarga mempunyai fungsi perlindungan bagi anggotanya baik fisik maupun psikis.
b. *Fungsi reproduksi*, di mana keluarga merupakan lembaga yang berfungsi untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia.
c. *Fungsi sosialisasi*, di mana keluarga merupakan lingkungan sosial pertama dalam membentuk kepribadian anak, sehingga keluarga merupakan lembaga belajar bagi anak dan sekaligus penentu masa depan anak dalam bersosialisasi.
d. *Fungsi afeksi*, di mana keluarga merupakan tempat pertama untuk mendapatkan kasih sayang bagi seorang anak.
e. *Fungsi ekonomi*, di mana keluarga merupakan tempat untuk memenuhi kebutuhan ekonomi bagi anggota keluarganya.

4. Pranata Politik

Pranata politik adalah peraturan-peraturan untuk memelihara tata tertib, untuk mendamaikan pertentangan-pertentangan, dan untuk memilih pemimpin yang berwibawa. Pranata politik merupakan perangkat norma dan status yang mengkhususkan diri pada pelaksanaan hak dan wewenang. Dengan demikian pranata politik akan meliputi eksekutif, yudikatif, legislatif, militer, dan partai politik.

Pranata politik memiliki beberapa fungsi penting, yaitu:

a. Melembagakan norma melalui undang-undang.
b. Menyelenggarakan pelayanan umum.
c. Melindungi warga negara.

Peran pranata politik adalah sebagai berikut.

a. *Sebagai sarana komunikasi berpolitik*

Sarana komunikasi berpolitik sangat dibutuhkan karena sebagai media atau wahana antara rakyat dengan pemerintah.

Sarana komunikasi berpolitik ini dapat melalui partai politik atau lembaga swadaya masyarakat. Misalnya: masyarakat miskin menyampaikan aspirasinya kepada pemerintah melalui partai politik atau LSM dalam upaya mendapat perhatian pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

b. Sebagai sarana sosialisasi berpolitik

Proses sosialisasi berpolitik diartikan sebagai proses bagi seseorang atau sekelompok masyarakat untuk lebih mengenal, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat. Contoh: Pemerintah memberi penjelasan kepada masyarakat tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik, arti pentingnya mendukung pelaksanaan program keluarga berencana. Contoh: sarana sosialisasi pranata politik adalah organisasi profesi, keagamaan lembaga pendidikan, dan keluarga.

c. Sebagai sarana rekrutmen politik

Peran ini dapat dilihat dari usahanya untuk membina sekelompok orang atau masyarakat yang berpotensi untuk menjadi kader anggota organisasi politik yang erat dengan sosialisasi yang dilakukan oleh partai politik, lembaga organisasi kemasyarakatan, dan lain-lain. Peran pranata politik sebagai sarana rekrutmen politik dapat memutus mata rantai keterbelakangan apabila diterapkan dengan tepat.

d. Sarana pengatur konflik dalam masyarakat

Konflik sosial dalam kehidupan masyarakat memiliki dua muatan pengertian yaitu konflik yang bersifat fungsional (baik) dan disfungsional (buruk) bagi suatu sistem. Kedua macam konflik tersebut dapat diupayakan solusinya melalui peran pranata politik sebagai sarana pengatur konflik dalam masyarakat melalui kesepakatan aturan permainan secara adil. Di negara yang sedang berkembang terlihat bahwa pranata politik sebagai pengatur konflik dalam masyarakat belum sepenuhnya dapat dilaksanakan.

Politik akan menentukan siapa memperoleh apa, bilamana dan bagaimana. Dasar pemikiran politik adalah persaingan untuk memiliki kekuasaan dominasi. Adapun kekuasaan menurut Max Weber adalah kemampuan seseorang untuk memengaruhi pihak lain.

5. Pranata Ekonomi

Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani *oikonimia,* yang berarti rumah tangga. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia,

dalam ragam percakapan, kata ekonomi berarti urusan keuangan rumah tangga (organisasi, negara).

Ilmu ekonomi ialah ilmu pengetahuan yang mempelajari usaha-usaha manusia untuk mencapai kemakmuran serta gejala-gejala dan hubungan yang timbul dari usaha tersebut.

Secara singkat dapat dikatakan bahwa ilmu ekonomi ialah ilmu pengetahuan yang mempelajari usaha-usaha manusia untuk mencapai kemakmuran.

Arti kata ekonomi dan ilmu ekonomi telah kalian pahami. Selanjutnya perlu kalian pahami pula arti ekonomi. Ekonomi ialah usaha atau kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai kemakmuran.

Dalam ekonomi ada tiga kegiatan utama, yaitu produksi, konsumsi, dan distribusi. Produksi adalah kegiatan untuk menghasilkan barang atau meningkatkan manfaat barang guna memenuhi kebutuhan. Konsumsi adalah kegiatan memakai atau menghabiskan guna barang untuk memenuhi kebutuhan. Distribusi adalah penyaluran atau penyampaian barang dari produsen (pembuat) kepada konsumen (pemakai).

Adapun pranata ekonomi adalah sistem norma atau kaidah yang mengatur tingkah laku individu dalam masyarakat guna memenuhi kebutuhan barang dan jasa.

Fungsi pranata ekonomi secara umum sebagai berikut:

a. Mengatur konsumsi barang dan jasa.
b. Mengatur distribusi barang dan jasa.
c. Mengatur produksi barang dan jasa.

- Pranata sosial adalah suatu sistem tata kelakuan dan hubungan yang berpusat kepada aktivitas-aktivitas untuk memenuhi kompleks-kompleks kebutuhan khusus dalam kehidupan masyarakat.
- Fungsi pranata sosial antara lain menjaga keutuhan masyarakat, memberikan pegangan kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial (*social control*), memberikan pedoman pada anggota masyarakat, bagaimana mereka harus bertingkah laku atau bersikap dalam menghadapi masalah-masalah dalam masyarakat, terutama yang menyangkut kebutuhan-kebutuhan.

- Ciri- ciri pranata sosial antara lain memiliki lambang-lambang sebagai ciri khasnya, memiliki tingkat kekekalan tertentu, memiliki tradisi tertulis maupun tidak tertulis, merupakan suatu sistem pola-pola pemikiran dan pola perilaku yang terwujud melalui aktivitas kema-syarakatan, memiliki satu atau beberapa tujuan, memiliki alat-alat perlengkapan yang digunakan untuk mencapai tujuan lembaga yang bersangkutan.
- Jenis-jenis pranata sosial, yaitu pranata agama, pranata pendidikan, pranata keluarga, pranata politik, dan pranata ekonomi.

Dengan mempelajari Pranata Sosial, kita jadi makin tahu bahwa segala aktivitas hidup manusia, apa pun, kapan pun, dan di mana pun bertujuan untuk menyelaraskan keinginan dan kepentingan individu dengan keinginan dan kepentingan bersama dalam usaha memenuhi kebutuhannya, sehingga tercipta keteraturan dan keharmonisan hidup. Dengan demikian, segala aktivitas individu tidak bisa dilakukan sekehendak hatinya, karena semuanya saling berkaitan dengan elemen hidup yang lainnya, seperti orang lain, Tuhan, lingkungan sosial, maupun lingkungan alam.
Oleh karena itulah, agar segala kebutuhan kita yang beraneka ragam dapat terpenuhi, tanpa mengakibatkan kerugian pada diri sendiri dan orang lain, maka sudah seharusnya kita berbentuk sesuai yang digariskan dalam masing-masing pranata sosial tempat kita berakitivitas.
Sudahkah kalian berbuat demikian? Jika sudah, kembangkan dan tingkatkanlah terus. Namun jika belum, mulailah dari sekarang.

Aspek: Kognitif

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

A. Ayo, pilih jawaban yang paling tepat sesuai dengan materi Pranata Sosial, untuk mengevaluasi daya serap materimu.

1. Pranata sosial merupakan suatu sistem pola-pola pemikiran dan pola perilaku yang terwujud melalui ....
   a. situasi kehidupan
   b. adat istiadat
   c. aturan perilaku
   d. aktivitas kemasyarakatan
2. Setiap pranata sosial memiliki alat-alat perlengkapan yang digunakan untuk ....
   a. memenuhi kebutuhan
   b. merancang kehidupan
   c. mencapai tujuan
   d. memiliki sesuatu
3. Menjaga keutuhan masyarakat meru-pakan salah satu dari ....
   a. ciri-ciri pranata sosial
   b. latar belakang pranata sosial
   c. tujuan pranata sosial
   d. fungsi pranata sosial

4. Sebagai ciri khasnya, sebuah pranata sosial memiliki ....
   a. aturan tertentu
   b. lambang
   c. sejumlah anggota
   d. beberapa tujuan
5. Satu-satunya jalan terbaik untuk memperoleh keturunan adalah melaksanakan pernikahan. Hal ini menunjukkan bahwa pranata keluarga berfungsi ....
   a. edukasi — c. reproduksi
   b. sosialisasi — d. afeksi
6. Kehidupan anak dalam keluarga ditanamkan pola perilaku yang sesuai dengan norma masyarakat. Hal ini menunjukkan pranata sosial berfungsi ....
   a. afeksi — c. perlindungan
   b. sosialisasi — d. reproduksi
7. Untuk menanamkan sikap sopan santun terhadap anak diperlukan pranata ....
   a. perkawinan — c. ekonomi
   b. peradilan — d. pendidikan
8. Aktivitas sosial yang berkaitan dengan proses pengadaan dan penyaluran barang merupakan bagian dari pranata ....
   a. pendidikan — c. keluarga
   b. ekonomi — d. politik
9. Keluarga sebagai pranata sosial memiliki fungsi berikut, *kecuali* fungsi ....
   a. perlindungan — c. biologis
   b. pendidikan — d. persamaan
10. Contoh lembaga yang berkaitan dengan bidang politik, yaitu ....
   a. eksekutif, pemerintah, legislatif
   b. legislatif, pemerintah, yudikatif
   c. eksekutif, legislatif, yudikatif
   d. pemerintah, eksekutif, yudikatif

B. Ayo, jawablah pertanyaan berikut sesuai materi Pranata Sosial.

1. Jelaskan perbedaan pranata dengan lembaga.
2. Bagaimanakah ciri- ciri pranata sosial?
3. Apakah yang dimaksud dengan pranata ekonomi?
4. Berkaitan dengan apakah pembentukan pranata politik?
5. Jelaskan fungsi sosialisasi yang diemban pranata keluarga.

Aspek: Afektif

Berawal dari lingkungan keluarga, seorang individu mengenal bagaimana seharusnya berperilaku dan mengurus dirinya sendiri, serta bagaimana dia harus berhubungan (berinteraksi) dengan orang lain. Dalam keluarga ditanamkan seperangkat aturan yang meliputi nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku, baik norma yang berlaku di lingkungan keluarga tersebut, maupun yang berlaku di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan wacana di atas, coba kerjakanlah pertanyaan-pertanyaan berikut di buku tugasmu.

1. Bagaimanakah dengan fungsi pranata keluargamu? Apakah sudah berjalan sebagaimana mestinya?
2. Jika fungsi pranata keluargamu belum berjalan sebagaimana mestinya, coba kamu kemukakan aspek fungsi pranata keluarga yang manakah yang belum dapat berjalan? Kemukakan pula faktor yang melatarbelakanginya.
3. Jika fungsi pranata keluargamu sudah berjalan sebagaimana mestinya, coba kamu kemukakan contoh konkretnya? Kemukakan pula apa manfaat-manfaatnya.

Setelah kamu menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas, sekarang kemukakan apa yang akan kamu lakukan jika fungsi pranata di keluargamu tidak berjalan sebagaimana mestinya? Atau apa yang akan kamu lakukan jika fungsi pranata keluargamu sudah berjalan dengan baik?

Selamat mengerjakan dan semoga mampu berperan dalam mewujudkan keluarga yang harmonis sesuai dengan peran atau fungsi-fungsi pranata keluarga.

Aspek: Psikomotorik

- Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3 orang yang berasal dari daerah yang berbeda.
- Masing anak-anak mengerjakan tugas untuk mengamati keberadaan pranata agama di daerahnya masing-masing.
- Adapun hal yang harus diamati berkaitan dengan:
  – Seberapa efektifkah peran pranata agama dalam mengarahkan perilaku masyarakat?
  – Melalui lembaga apa sajakah pranata agama diterpakan pada masyarakat?
  – Seberapa tinggikah tingkat kepatuhan masyarakat dalam menjalankan pranata agamanya masing-masing?
- Setelah semua anggota kelompok melakukan pengamatan, kemudian bandingkanlah hasilnya. Kemudian tariklah kesimpulannya.
- Presentasikan hasil pengamatan, pembandingan, dan penyimpulan kelompokmu di kelas.

Selamat mengerjakan dan semoga makin memahami makna dan arti penting pranata agama dalam kehidupan.

BAB 14 HUBUNGAN SOSIAL

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*, 2005

Manusia adalah makhluk yang unik, selain sebagai makhluk individu, manusia juga termasuk makhluk sosial. Tingkah laku manusia sebagai makhluk individu berbeda dengan tingkah laku manusia sebagaimana makhluk sosial. Tingkah laku manusia sebagai makhluk sosial sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya.

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa orang lain. Oleh karena itulah manusia perlu menjalin hubungan dengan orang lain. Dalam berhubungan dengan orang lain, terdapat ciri resiprokal (timbal balik). Hubungan tersebut bisa saling menguntungkan, bahkan bisa merugikan, tergantung dari konteks hubungan tersebut.

Analisa Kuis

Dalam kehidupan ini tak ubahnya seperti bermain sepak bola, untuk mencapai keberhasilan haruslah pandai mengatur strategi dalam menjalin kerja sama dengan pemain lain dalam timnya. Demikian pula dalam kehidupan ini, sebagai makhluk sosial manusia memerlukan orang lain. Untuk mewujudkan hal itu, maka seseorang harus mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain demi tercapainya suatu kebutuhan.

Dalam bermain bola selain ada teman, ada pula lawan. Demikian halnya dalam upaya menjalin hubungan sosial di tengah kehidupan masyarakat, meskipun tidak bermaksud mencari lawan, namun tidak selalu hubungan sosial yang terjalin berakhir menjadi sebuah persahabatan yang menyenangkan, tapi ada kalanya justru membuahkan permusuhan yang meresahkan. Mengapa hal itu bisa terjadi? Coba analisalah hal tersebut, agar kalian makin tertarik mempelajari materi berikut secara keseluruhan.

Peta Konsep

Hubungan Sosial

Meliputi

Assosiatif

Dissosiatif

Faktor Pendorong

Dampak
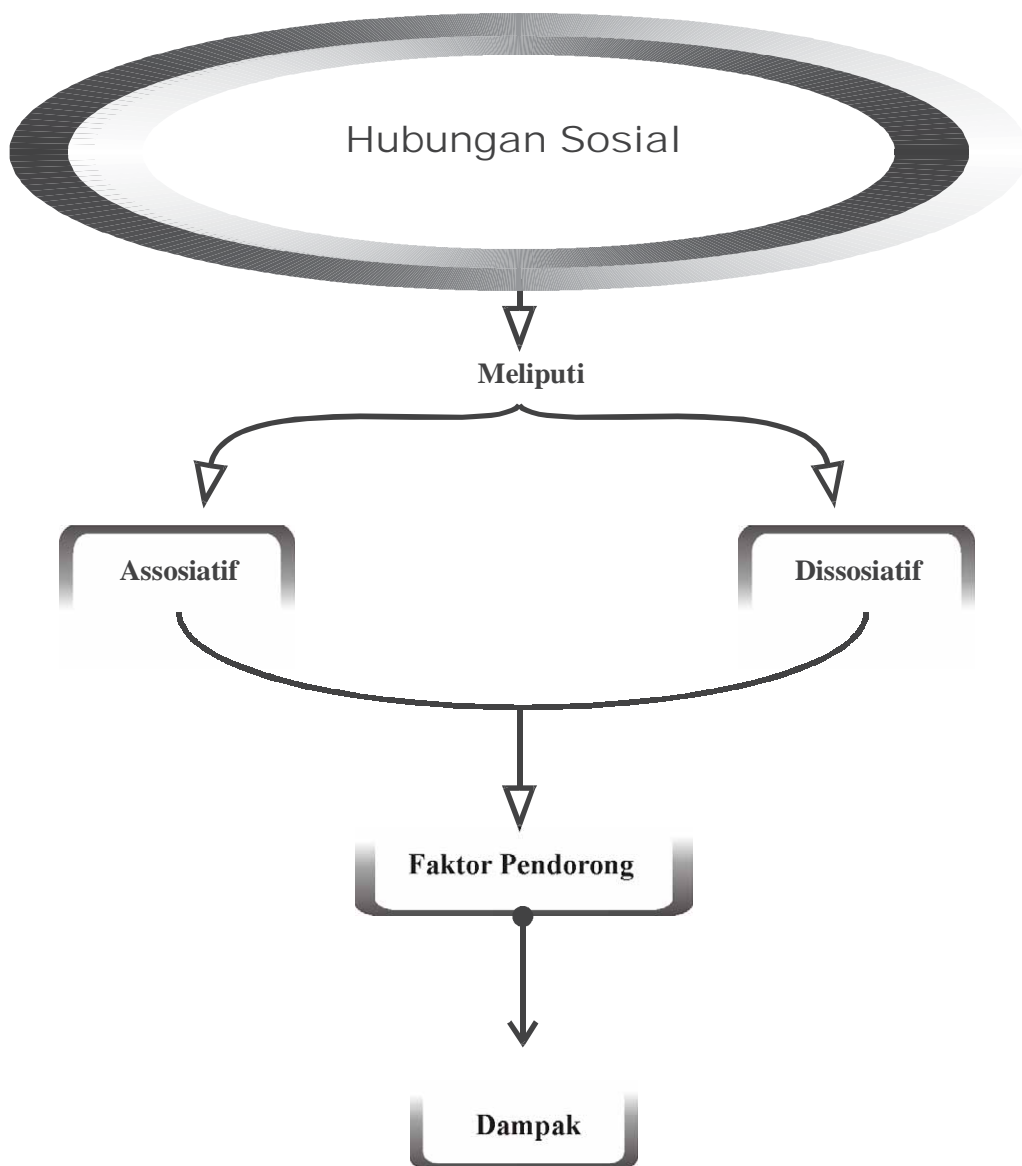
A. PENGERTIAN HUBUNGAN SOSIAL

Pada pelajaran kelas 7, kalian tentu sudah memahami berbagai bentuk interaksi sosial, bukan? Dan untuk mengingatkan kembali serta memperluas pengetahuan dan pendalaman pemahaman konsepmu, berikut akan kita pelajari mengenai hubungan sosial.

Lalu apa yang dimaksud hubungan sosial itu? Pengertian hubungan sosial menunjukkan adanya interaksi antarmanusia. Menurut Gillin dan Gillin, hubungan sosial adalah hubungan yang dinamis yang menyangkut hubungan antarindividu, antarkelompok, dan antarorang dengan kelompok.

Proses hubungan sosial dapat terjadi secara langsung dengan tatap muka maupun secara tidak langsung atau menggunakan media, misalnya telepon, televisi, radio, surat menyurat, dan lain-lain. Proses hubungan sosial akan terjadi pada saat ada dua individu atau lebih yang saling mengadakan kontak sosial maupun komunikasi.

Untuk menambah pemahaman kalian, berdasarkan uraian singkat tersebut, bagaimanakah pengertian hubungan sosial menurut pendapat kalian? Kemukakan dalam diskusi kelas.

1. Syarat-syarat Terjadinya Hubungan Sosial

Syarat-syarat terjadinya hubungan sosial meliputi:

a. Kontak sosial

Pengertian kontak berasal dari bahasa Latin, yaitu *cun* atau *cum* yang berarti bersama, dan *tango* yang berarti menyentuh. Jadi, secara harfiah istilah kontak artinya bersama-sama menyentuh. Dengan demikian, secara fisik suatu kontak akan terjadi apabila terjadi hubungan badaniah.

Namun, dalam gejala sosial pengertian kontak sosial tidak hanya terbatas pada terjalinnya suatu hubungan secara fisik saja. Ketika kita berteriak memanggil teman yang ada di seberang jalan, atau ketika kita sedang menulis atau membaca *sms* dari orang lain, berarti sudah terjadi kontak sosial. Bahkan kemajuan teknologi juga telah mengubah pengertian kontak sosial, di mana kontak sosial tidak harus terjadi melalui sentuhan fisik.

1) *Berdasarkan proses berlangsungnya*, kontak sosial dapat dibedakan menjadi dua yakni :
   a) *Kontak primer*, terjadi secara langsung bertatapan muka, baik melalui persentuhan fisik maupun tidak, misalnya berjabat tangan, berbicara, bahasa isyarat, tersenyum.
   b) *Kontak sekunder*, terjadi secara tidak langsung menggunakan media tertentu, misalnya melalui TV, telepon, dan lain-lain.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*, 2005

Gambar 14.1 Kontak sosial dapat berlangsung melalui berbagai cara, baik langsung maupun tidak langsung.

2) *Berdasarkan jumlah individu yang terlibat di dalamnya*, kontak sosial dapat dibedakan:

   a) *Kontak antarindividu*. Contohnya: kontak antara guru dengan guru, antara penjual dengan pembeli, dan lain-lain.

   b) *Kontak antarkelompok*. Contohnya pertandingan sepak bola yang mempertemukan dua tim sepak bola, pertandingan voli, perlombaan cerdas cermat, dan lain-lain.

   c) *Kontak antara individu dengan kelompok*. Contohnya guru sedang mengajar murid-muridnya, penceramah dengan peserta seminar, dan lain-lain.

Komunikasi dapat berdampak positif, jika masing-masing dapat menafsirkan apa yang dimaksud. Tetapi komunikasi juga bisa berdampak tidak baik, jika salah satu pihak tidak dapat menafsirkan maksud pihak lain.

b. *Komunikasi*

Komunikasi adalah adanya tanggapan atau reaksi seseorang terhadap suatu tindakan tertentu dari orang lain. Dalam hal ini komunikasi terjadi setelah adanya kontak sosial. Namun, belum tentu terjadinya kontak sosial berlanjut pada komunikasi. Ketika kalian melemparkan senyuman kepada seseorang dan orang tersebut tidak menanggapi sama sekali, hal tersebut menunjukkan bahwa kontak sosial tidak menghasilkan komunikasi. Jadi, komunikasi lebih menunjukkan adanya hubungan timbal balik atau hubungan dua arah antara dua orang yang berperan sebagai komunikator (pemberi pesan) dan penerima pesan.

Komunikasi bisa terjadi secara positif dan negatif. Komunikasi yang positif jika individu yang saling berkomunikasi menghasilkan bentuk kerja sama. Adapun komunikasi negatif jika individu yang saling berkomunikasi menghasilkan bentuk pertentangan atau permusuhan.

2. Ciri-ciri hubungan sosial

Untuk menambah pemahaman kalian, lakukan pengamatan dalam kehidupan di sekolah, tunjukkan contoh-contoh kontak sosial dan komunikasi. Kemukakan pendapat kalian dalam diskusi kelas.

Secara ringkas hubungan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dapat kita identifikasikan melalui ciri-ciri yang nampak berupa:

a. Ada pelaku lebih dari satu orang.

b. Ada tujuan-tujuan tertentu, terlepas dari sama atau tidaknya tujuan tersebut dengan yang diperkirakan pelaku.

c. Ada komunikasi antarpelaku dengan memakai simbol-simbol dalam bentuk bahasa lisan maupun bahasa isyarat.

d. Ada dimensi waktu (masa lalu, sekarang, dan masa datang) yang akan menentukan sikap aksi yang sedang berlangsung.

B. BENTUK-BENTUK HUBUNGAN SOSIAL

Menurut Gillin dan Gillin, terjalinnya sebuah hubungan sosial dapat dibedakan menjadi 2, yaitu proses sosial assosiatif dan proses sosial dissosiatif.

1. Proses Sosial Assosiatif

Terjalinnya hubungan sosial yang mengarah pada bentuk jalinan sosial yang erat, saling membutuhkan, dan terbentuk suatu kerja sama merupakan proses sosial assosiatif. Melalui proses assosiatif terjadi kecenderungan terjalinnya kesatuan dan meningkatnya solidaritas anggota kelompok.

Proses assosiatif dapat berbentuk akomodasi, kerja sama, dan asimilasi.

a. Akomodasi

Akomodasi adalah suatu proses di mana orang perorang atau kelompok manusia yang mula-mula saling bertentangan, kemudian saling menyesuaikan diri untuk mengatasi kekurangan-kekurangan.

Akomodasi merupakan suatu cara untuk menyelesaikan pertentangan tanpa menghancurkan pihak lawan, sehingga pihak lawan tidak kehilangan kepribadiannya.

Tujuan akomodasi, antara lain:

1) Mengurangi pertentangan antara orang perorang maupun kelompok sebagai akibat perbedaan paham.
2) Mencegah meledaknya suatu pertentangan untuk sementara waktu.
3) Memungkinkan kerja sama antarindividu atau kelompok sosial.
4) Mengupayakan peleburan antara kelompok sosial yang berbeda.

Dalam kehidupan sehari-hari banyak cara untuk melakukan akomodasi agar suatu hubungan sosial yang semula diliputi ketegangan dapat berubah menjadi bentuk hubungan sosial yang menyenangkan.Beberapa bentuk-bentuk akomodasi yang dapat kita temukan antara lain:

1) *Arbitrasi (Arbitration)*

Arbitrasi adalah penyelesaian suatu perkara atau upaya untuk mengurangi ketegangan dengan melibatkan pihak ketiga yang bersifat netral.

2) *Ajudikasi*

Banyak kasus dapat diselesaikan secara damai di meja pengadilan. Cara mendamaikan masalah melalui pengadilan tersebut disebut ajudikasi.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* 2005

Gambar 14.2 Persidangan merupakan salah satu proses yang harus dilalui dalam penyelesaian perkara secara ajudikasi.

Untuk menambah pemahaman konsep kalian, kemukakan contoh konkret bentuk toleransi yang kalian lakukan baik di masyarakat luas maupun di sekolah. Presentasikan pendapat kalian dalam diskusi kelas.

3) *Toleransi*

Toleransi merupakan bentuk sikap yang muncul secara tidak sadar dan tanpa direncanakan yang berupa memaklumi keadaan orang lain sehingga terhindar dari perselisihan. Misalnya saat sedang asyik bermain musik, tiba- tiba tetangga sebelah meninggal dunia, secara spontan orang yang sedang bermain musik menghentikan permainannya.

Pada hakikatnya toleransi merupakan sikap saling menghargai dan menghormati orang lain, sehingga terjalin hubungan sosial yang menenteramkan.

4) *Stalemate*

Pasca Perang Dunia II berakhir dan sebelum negara Uni Sovyet runtuh, di dunia terdapat dua negara adikuasa, yakni Uni Sovyet dan Amerika Serikat. Mereka dikenal sebagai negara *super power* yang saling bersaing untuk mengungguli kekuatan masing- masing. Namun, karena kekuatan mereka seimbang, mereka justru tidak terlibat dalam perang terbuka, sehingga lebih dikenal sebagai perang dingin (*cold war*). Mereka dalam keadaan diam tidak saling bertikai karena kekuatan mereka seimbang, keadan ini disebut *stalemate*.

5) *Mediasi*

Penyelesaian permasalahan yang terjadi antara dua individu atau kelompok sosial kadang dapat diselesaikan dengan bantuan pihak ketiga. Misalnya ketegangan yang terus-menerus terjadi antara pemerintah RI dengan GAM (Gerakan Aceh Merdeka) akhirnya dapat diselesaikan secara damai setelah melibatkan pihak ketiga, yakni negara Swedia yang memberikan fasilitas bagi terselenggaranya pertemuan antara perwakilan dua kelompok tersebut untuk saling menjalin kesepakatan damai. Upaya perdamaian yang demikian ini disebut mediasi.

Sepintas pengertian mediasi mirip dengan arbitrasi. Letak perbedaannya adalah jika mediasi pihak ketiga benar-benar pihak yang netral dan tidak berwenang memberikan keputusan dan hanya sebatas memfasilitasi saja. Adapun pada arbitrasi pihak ketigalah yang mendamaikan/memberikan keputusan damai pada pihak- pihak yang bersengketa.

6) *Coercion*

Coercion merupakan cara akomodasi yang dilakukan terhadap pihak yang keadaannya sangat lemah, sehingga mau tidak mau harus tunduk pada pihak yang lebih kuat kedudukannya dan berkuasa atas dirinya.

Misalnya dalam kehidupan sehari-hari seringkali kita melihat suatu fenomena yang menunjukkan ketidakadilan. Misalnya pekerja dituntut untuk segera menyelesaikan pekerjaannya, sedangkan majikan tidak segera membayar upah yang menjadi hak pekerja. Meskipun demikian pekerja tidak banyak melakukan protes karena ada tekanan jika majikan tidak puas dengan hasil kerjanya akan dikeluarkan dari pekerjaannya. Padahal mencari pekerjaan baru bukan hal yang mudah. Pekerja terpaksa pasrah dengan keadaan meskipun telah diperlakukan tidak adil. Hal tersebut merupakan contoh *coercion*, yakni bentuk akomodasi yang terjadi karena faktor paksaan.

7) *Kompromi (Compromise)*

Dalam berita kriminal yang ditayangkan di televisi, mungkin kalian pernah melihat adanya pertikaian antara buruh dan majikan yang masing-masing memiliki tuntutan tertentu, sehingga terjadilah aksi unjuk rasa bahkan pemogokan kerja. Pada umumnya pihak pengusaha menghendaki keuntungan yang besar dengan cara menekan upah buruh seminimal mungkin tetapi dengan menuntut buruh untuk bekerja semaksimal mungkin. Adapun dari pihak buruh menghendaki upah yang pantas dengan berbagai fasilitas seperti tunjangan hari raya, hak cuti, hak pengobatan, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan. Pertikaian terjadi tatkala antara tuntutan keduanya tidak menemui suatu kata sepakat.

Penyelesaian perkara secara sepihak jelas bukan cara yang adil, karena masing-masing sama-sama memiliki hak untuk memperjuangkan kepentingannya. Maka cara terbaik untuk menyelesaikan permasalahan dua kubu yang berbeda kepentingan tetapi saling ketergantungan ini adalah melalui cara *compromise* atau kompromi, yaitu masing-masing mengurangi tuntutannya untuk kata sepakat, sehingga perdamaian dapat dicapai.

8) *Konsiliasi (conciliation)*

Pada umumnya, pihak-pihak yang berselisih masing-masing memiliki keinginan-keinginan tertentu. Untuk mencapai perdamaian dapat dilakukan melalui konsiliasi, yakni usaha mempertemukan keinginan-keinginan pihak yang berselisih sehingga tercapai persetujuan bersama. Misalnya untuk menyelesaikan pertikaian antara buruh dan pengusaha dibentuk adanya tim kerja yang terdiri dari perwakilan pihak buruh dan pengusaha serta wakil dari pemerintah, dalam hal ini Departemen Tenaga Kerja untuk duduk bersama saling menyelesaikan permasalahan bersama, sehingga tercapai suatu kesepakatan damai.

Buatlah kliping yang memuat tentang penyelesaian berbagai masalah, baik yang menyangkut hubungan sosial maupun masalah politik dengan menggunakan berbagai cara akomodasi. Kemukakan pendapat kalian atas pilihan kliping tersebut. Presentasikan hasilnya dalam diskusi kelas.

b. Kerja sama (cooperation)

Kerja sama merupakan proses sosial yang paling utama. Kerja sama adalah suatu usaha bersama antarpribadi atau antarkelompok manusia untuk mencapai suatu tujuan secara bersama-sama.

Menurut Charles H. Cooley, kerja sama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka memiliki kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian diri terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut melalui kerja sama. Dengan demikian, dalam kerja sama terdapat faktor penting yakni adanya kesadaran terhadap kepentingan-kepentingan dan adanya organisasi untuk mencapai kepentingan tersebut.

Secara ringkas faktor-faktor yang menimbulkan kerja sama antara lain:

1) Adanya ancaman/rintangan dari luar.
2) Untuk mencari keuntungan pribadi.
3) Untuk menolong orang lain.
4) Adanya orientasi perseorangan.

Bentuk-bentuk kerja sama meliputi:

1) *Join Venture*

Indonesia adalah negara yang kaya sumber daya alam. Akan tetapi, sumber daya manusia yang ada belum mampu mengelola kekayaan alam tersebut. Adapun di negara lain memiliki sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu mengelola kekayaan alam tersebut, maka terjalinlah kerja sama antara dua negara yang bertujuan mengelola sumber kekayaan alam, di mana Indonesia menyediakan lahan alamnya untuk dieksploitasi, sedangkan negara asing menyediakan tenaga ahli yang mengerjakan proyek eksploitasi alam tersebut.

Sumber: *Negara dan Bangsa*, 2002

Gambar 14.3 Untuk mengelola sumur-sumur minyak yang ada di lepas pantai, Pertamina mengadakan kerja sama *join venture* dengan perusahaan-perusahaan asing.

Kerja sama tersebut dikategorikan sebagai bentuk *Join venture* yakni kerja sama dalam bentuk pengusahaan proyek-proyek tertentu dengan perjanjian pembagian keuntungan menurut proporsi- proporsi tertentu. *Join venture* bukan hanya melibatkan kerja sama antarnegara, melainkan bisa beberapa perusahaan yang ada di dalam negeri yang sama-sama mengusahakan suatu proyek secara patungan.

2) *Kerukunan/gotong royong*

Kerukunan atau gotong royong merupakan bentuk kerja sama yang dilandasi rasa kesadaran yang tinggi sebagai anggota masyarakat untuk sama-sama membantu kesulitan orang lain secara iklas. Namun, seiring dengan perkembangan zaman sifat kerukunan dalam bentuk kegotongroyongan ini sedikit demi

sedikit mulai terkikis, karena orang banyak berpikir realistis yang mengarah kepada kepentingan ekonomi.

Hal yang membedakan kerukunan/gotong royong dengan bentuk kerja sama lainnya adalah bahwa dalam kerukunan/ gotong royong dilandasi oleh rasa kesadaran yang ikhlas sebagai mahkluk sosial dan tanpa dilatarbelakangi akan pamrih keuntungan material. Masyarakat masih tetap mempertahankan nilai-nilai kerukunan/gotong royong melalui kegiatan kerja bakti.

Sumber:Radar Solo, 25 Maret 2008

Gambar 14.4 Gotong royong membangun rumah merupakan contoh kerja sama yang berbentuk kerukunan.

3) *Bargaining*

Kalian mungkin pernah mendengar berita tentang tukar guling antara satu tempat dengan tempat lainnya. Misalnya gedung sekolah di dekat pusat perbelanjaan memang sangat tidak mendukung untuk kegiatan belajar mengajar, karena suasananya pasti bising dan siswa tergiur untuk menghabiskan waktu luang di pusat-pusat perbelanjaan. Maka kebijaksanaan pun muncul, sekolah dipindahkan ke luar kota yang keadaannya relatif sepi, jauh dari kebisingan sehingga cocok untuk belajar. Adapun areal berdirinya gedung sekolah akan dibangun mall, sehingga terjadilah tukar guling antara pengusaha mall dengan pemerintah. Pengusaha memperoleh tempat usaha yang strategis, sedangkan pemerintah memperoleh tempat yang sesuai untuk belajar. Proses tukar guling inilah sebagai contoh kerja sama yang disebut *bargaining*.

Jadi, *bargaining* merupakan proses kerja sama dalam bentuk perjanjian pertukaran barang dan jasa antara dua organisasi/lembaga.

4) *Cooperation*

Cooperation merupakan bentuk kerja sama yang dilakukan dengan cara menerima unsur-unsur baru dalam kepemimpinan atau pelaksanaan politik dalam suatu organisasi sebagai salah satu cara untuk menghindari terjadinya kegun-cangan dalam stabilitas organisasi yang bersangkutan. Misalnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah mengganti model kurikulum yang lama dengan menerapkan sistem kurikulum baru.

Demikian halnya suatu perusahaan yang menunjukkan tanda-tanda kemunduran melakukan pembaharuan-pemba-haruan dalam sistem pengelolaannya, sehingga dapat membe-nahi kondisi perusahaan untuk meraih kembali kejayaan.

5) *Koalisi (coalition)*

Pada masa mendekati pemilu, pada umumnya partai-partai politik saling berusaha untuk menggalang kekuatan agar

dapat merebut kemenangan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meraih kemenangan adalah dengan melakukan koalisi yakni menggabungkan dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan-tujuan yang sama.

c. *Asimilasi*

Asimilasi adalah proses sosial yang timbul apabila kelompok masyarakat dengan latar belakang kehidupan yang berbeda saling bergaul secara interaktif dalam jangka waktu yang lama. Akibat dari asimilasi adalah kebudayaan asli akan berubah sifat dan wujudnya membentuk kebudayaan baru yang merupakan penyatuan kebudayaan dan masyarakat dengan tidak membedakan antara masyarakat lama dengan masyarakat baru. Dalam proses asimilasi mereka mengidentifikasikan diri dengan kepentingan dan tujuan kelompok. Apabila ada 2 kelompok mengadakan asimilasi, maka batas antarkelompok akan hilang.

Untuk menambah pemahaman, diskusikanlah dengan kelompok belajar kalian mengenai proses asimilasi yang berlangsung dalam kehidupan masyarakat. Kemukakan pendapat kalian untuk dipresentasikan dalam diskusi kelas.

Syarat-syarat timbulnya asimilasi:

1) Kebudayaan dari masing-masing kelompok berubah dan saling menyesuaikan diri.
2) Kelompok-kelompok manusia yang berbeda kebudayaan.
3) Orang perorang sebagai kelompok saling bergaul dalam waktu yang lama.

Faktor-faktor yang memengaruhi asimilasi antara lain:

1) Toleransi.
2) Kesempatan-kesempatan yang seimbang di bidang ekonomi.
3) Sikap menghargai orang asing dan kebudayaannya.
4) Sikap terbuka dari orang yang berkuasa dalam masyarakat.
5) Persamaan dalam unsur-unsur kebudayaan.
6) Perkawinan campuran.
7) Adanya musuh bersama dari luar.

2. Proses Sosial Dissosiatif

Hubungan sosial yang berakhir dengan permusuhan atau pertikaian merupakan salah satu bentuk hubungan dissosiatif. Proses dissosiatif disebut juga "*opositional proceses*", yaitu proses sosial yang cenderung membawa kelompok ke arah perpecahan dan merenggangkan solidaritas kelompok.

Proses dissosiatif ada 3 bentuk, yaitu persaingan, pertentangan, dan kontravensi.

a. *Persaingan/kompetisi*

Persaingan adalah proses sosial di mana individu atau kelompok-kelompok manusia yang bersaing mencari keuntungan

melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa tertentu menjadi pusat perhatian umum tanpa menggunakan ancaman atau kekerasan.

Persaingan mempunyai 2 tipe, yaitu persaingan yang bersifat pribadi dan yang bersifat kelompok.

1) *Persaingan bersifat pribadi (rivalry)*

   Dalam sebuah organisasi sering terjadi persaingan yang bersifat pribadi baik secara terbuka maupun secara tersembunyi (diam-diam) untuk memperebutkan kedudukan tertentu. Demikian pula di lingkungan sekolah, setiap siswa bersaing ketat untuk meraih peringkat tertinggi dalam perolehan nilai rapor.

   Persaingan pribadi yang berlangsung secara sehat dapat meningkatkan motivasi seseorang untuk meraih prestasi semaksimal mungkin. Namun, jika persaingan dilakukan secara tidak sehat yang terjadi adalah permusuhan, sehingga hubungan sosial menjadi tidak harmonis.

2) *Persaingan bersifat kelompok*

   Persaingan bukan hanya terjadi antarindividu melainkan bisa juga terjadi antarkelompok. Misalnya perusahaan-perusahaan sejenis saling bersaing untuk memperebutkan wilayah pemasaran seluas-luasnya.

Terjadinya persaingan dalam kehidupan masyarakat akan mengakibatkan :

1) Timbulnya solidaritas kelompok, sehingga rasa setia kawan meningkat.
2) Timbulnya perubahan sikap baik positif maupun negatif.
3) Kerusakan atau hilangnya harta benda maupun nyawa jika terjadi benturan fisik.
4) Terjadinya negoisasi di antara pihak-pihak yang bertikai.

b. Pertentangan/konflik

Persaingan yang makin ketat dalam kehidupan masyarakat menyebabkan munculnya pertentangan atau konflik, baik yang berlangsung antarindividu maupun antarkelompok sosial. Pertentangan terjadi karena adanya perbedaan-perbedaan pada sikap pribadi, di antaranya adalah sebagai berikut.

1) *Perbedaan antarindividu*

   Setiap individu memiliki sifat khas yang berbeda dengan individu lainnya. Bahkan dalam satu keluarga sekandung pun tidak menutup kemungkinan terdapat perbedaan sifat atau karakter. Adanya perbedaan sifat inilah yang sering memicu terjadinya konflik atau pertentangan. Apalagi jika masing-

Untuk menambah pemahaman kalian, lakukan pengamatan terhadap kehidupan para warga di daerah pemukiman kalian. Tunjukkan contoh konkret adanya persaingan dalam kehidupan bermasyarakat. Kemukakan pendapat kalian mengenai hal itu dan presentasikan dalam diskusi kelas.

Bacalah artikel-artikel di koran atau majalah tentang konflik yang terjadi di Indonesia akhir-akhir ini. Kemudian analisalah hal-hal berikut.

1. *Secara sosial, apa akibat yang ditimbulkan dari konflik tersebut?*
2. *Bagaimana dampak konflik tersebut terhadap kehidupan masyarakat?*

Kumpulkan hasil kerja kalian pada bapak/ibu guru untuk mendapat penilaian.

masing merasa paling benar dan tidak ada yang mau mengalah. Perbedaan individu ini bisa menyangkut masalah perbedaan pandangan, prinsip, tujuan hidup, dan cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan.

2) *Perbedaan antarkebudayaan*

Masing-masing suku bangsa atau kelompok masyarakat memiliki kebudayaan yang khas. Kebudayaan masyarakat pedesaan berbeda dengan masyarakat perkotaan. Demikian pula kebudayaan daerah kota yang satu dengan daerah kota yang lain. Perbedaan kebudayaan ini memungkinkan terjadinya pertentangan. Apalagi jika masing-masing kelompok sosial atau suku bangsa memiliki sikap chauvinisme yang kuat. Sikap chauvinisme adalah sikap mengagung-agungkan kebudayaan sendiri dan memandang rendah kebudayaan lainnya. Paham chauvinisme inilah yang mendorong munculnya solidaritas *in group* yang mengarah pada fanatisme kelompok.

Sumber: *Jawa Pos*, 2 April 2008

Gambar 14.5 Unjuk rasa buruh menuntut kenaikan upah.

3) *Perbedaan antarkepentingan*

Setiap individu atau kelompok sosial kadangkala memiliki kepentingan yang berbeda- beda. Perbedaan kepentingan inilah yang memicu terjadinya pertentangan atau konflik. Misalnya perbedaan kepentingan antara buruh dan majikan dalam hal upah. Jika buruh menginginkan upah yang tinggi, sedangkan pengusaha pada umumnya menghendaki upah yang relatif rendah untuk menigkatkan keuntungan.

Benturan kepentingan dua kelompok sosial merupakan salah satu penyebab terjadinya pertentangan.

Cinderamata Sosial

Buatlah kliping yang memuat tentang pertentangan/konflik yang terjadi di tengah kehidupan masyarakat. Kemukakan pendapat kalian mengenai hal itu. Presentasikan hasilnya dalam diskusi kelas.

4) *Terjadinya perubahan sosial*

Perubahan yang cepat dalam kehidupan masyarakat akan menyebabkan pergeseran nilai-nilai yang mengakibatkan guncangan-guncangan dalam masyarakat. Dengan adanya hal-hal baru, masyarakat akan terbelah menjadi dua kelompok, yakni kelompok yang pro dan kelompok yang kontra. Pada umumnya golongan tua cenderung akan mempertahankan nilai-nilai dan norma sosial yang sudah ada, sedangkan golongan muda cenderung meninggalkan nilai-nilai dan norma lama diganti dengan nilai dan norma baru yang dianggap lebih mewakili aspirasi mereka.

c. *Kontravensi*

Kontravensi merupakan bentuk proses sosial yang berada di antara persaingan dan pertentangan. Kontravensi menunjukkan suatu sikap yang mengarah kepada ketidaksenangan.

Bentuk-bentuk kontravensi antara lain:

1) *Kontravensi intensif*, misalnya penghasutan, desas-desus, dan mengecewakan pihak lain.
2) *Kontravensi rahasia*, misalnya berkhianat, membuka rahasia orang lain di muka umum.
3) *Kontravensi taktis*, misalnya intimidasi, provokasi, membingungkan lawan, dan sebagainya.
4) *Kontravensi umum*, misalnya mengacau pihak lain, berbuat kekerasan, dan sebagainya
5) *Kontravensi sederhana*, misalnya mencaci maki, memfitnah, dan sebagainya.

Adapun tipe-tipe kontravensi meliputi:

1) *Kontravensi jenis kelamin*, misalnya perbedaan pendapat antara kaum perempuan dengan kaum laki-laki.
2) *Kontravensi parlementer*, misalnya masalah kelompok mayoritas dengan minoritas.
3) *Kontravensi generasi masyarakat*, misalnya perbedaan pendapat antara golongan tua dan muda.

- ❖ Hubungan sosial adalah hubungan yang dinamis yang menyangkut hubungan antarindividu, antarkelompok, dan antarorang dengan kelompok.
- ❖ Hubungan sosial akan berlangsung jika terjadi adanya kontak sosial dan komunikasi.
- ❖ Ciri-ciri terjalinnya hubungan sosial antara lain:
  - – Ada pelaku lebih dari satu orang.
  - – Ada tujuan-tujuan tertentu.
  - – Ada komunikasi antarpelaku dengan memakai simbol-simbol dalam bentuk bahasa lisan maupun bahasa isyarat.
  - – Ada dimensi waktu (masa lalu, sekarang dan masa datang).
- ❖ Hubungan sosial dapat dibedakan menjadi 2, yaitu proses sosial assosiatif dan proses sosial dissosiatif.
- ❖ Proses assosiatif dapat berbentuk akomodasi, kerja sama, dan asimilasi.
- ❖ Proses dissosiatif ada 3 bentuk, yaitu persaingan, pertentangan, dan kontravensi.
- ❖ Terjadinya proses sosial assosiatif dan dissosiatif masing-masing membawa dampak dalam kehidupan.

Dengan mempelajari Hubungan Sosial, kita menjadi makin tahu bahwa hidup manusia tidak bisa terlepas dari orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari senantiasa berhubungan dengan orang lain. Baik dalam kegiatan kemasyarakatan, pergaulan, pekerjaan, maupun kegiatan-kegiatan lainnya.

Di samping itu kita juga tahu bahwa dalam hubungan sosial terdapat hubungan yang assosiatif dan dissosiatif. Dengan demikian, kita bisa menentukan hubungan sosial yang mana yang harus kita jalani. Kita juga bisa menentukan bentuk hubungan mana yang harus kita kembangkan dan bentuk hubungan mana yang harus kita perbaiki atau bahkan kita tinggalkan.

Keberhasilan dalam menjalin hubungan sosial sangat tergantung dari proses penyesuaian diri yang kita lakukan. Jika diibaratkan "di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung". Pepatah tersebut mengisyaratkan bahwa di mana pun manusia berada hendaknya dapat menyesuaikan diri dengan norma dan nilai yang berlaku di daerah tersebut. Dengan demikian akan dapat menjalin hubungan dengan orang-orang di daerah tersebut secara baik.

Mengingat bahwa manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa orang lain, maka sudah sewajarnyalah kita harus mampu menjalin hubungan sosial secara baik dan melakukan kerja sama dalam kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti kerja bakti, kegiatan kepemudaan, membantu tetangga yang punya kerja, dan lain-lain. Sudahkah kalian berbuat demikian? Jika sudah kembangkan dan tingkatkanlah terus.

Namun jika belum, mulailah dari sekarang.

Aspek: Kognitif

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

A. Ayo, pilih jawaban yang paling tepat sesuai dengan materi Hubungan Sosial, untuk mengevaluasi daya serap materimu.

1. Hubungan sosial terjadi jika terdapat unsur berikut ini, *kecuali* ....
   a. komunikasi
   b. adanya tujuan
   c. pertemuan dua individu atau lebih
   d. adanya peristiwa menarik
2. Pertandingan sepak bola antara dua kesebelasan menunjukkan bentuk hubungan sosial ....
   a. kelompok dengan kelompok
   b. individu dengan individu
   c. individu dengan kelompok
   d. kelompok dengan individu
3. Berikut yang *bukan* menunjukkan wujud interaksi sosial adalah ....
   a. saling mencibir
   b. berjabatan tangan
   c. saling mengejek
   d. berteriak- teriak
4. Upaya untuk mencapai penyelesaian dari suatu konflik disebut ....
   a. kooperasi
   b. akomodasi
   c. kontravensi
   d. persaingan/kompetisi

5. Perbedaan pendapat merupakan penyebab terjadinya ….
   a. adaptasi
   b. kontravensi
   c. akomodasi
   d identifikasi
6. Gelombang unjuk rasa yang dilakukan oleh karyawan perusahaan swasta yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) besar-besaran menuntut agar pihak perusahaan menyediakan tempat kerja baru bagi mereka. Hal tersebut merupakan bentuk konflik ....
   a. antarindividu
   b. antarkelas
   c. antarkelompok
   d. antarinstitusi
7. Penyelesaian konflik antara kelompok sosial dalam masyarakat melalui proses yang difasilitasi dan dipandu oleh pihak pemerintah merupakan bentuk akomodasi ....
   a. arbitrasi
   b. koersi
   c. mediasi
   d. koalisi
8. Upaya untuk meredakan konflik antarmasyarakat dengan melakukan penyesuaian perbedaan di segala bidang dinamakan ....
   a. ajudikasi
   b. asimilasi
   c. akomodasi
   d. adaptasi
9. Tuntutan masyarakat kepada pemerintah untuk mengadakan reformasi di segala bidang karena menganggap bahwa kebijakan pemerintah sudah tak sesuai lagi dengan tuntutan zaman, merupakan bentuk konflik ....
   a. antarkepentingan
   b. antarinstitusi
   c. antargenerasi
   d. antarindividu
10. Suatu bentuk perdebatan dalam proses perjanjian pada pihak-pihak yang saling bertikai sering disebut sebagai ….
    a. kooptasi
    b. kompromi
    c. rekonsiliasi
    d. koersi

B. Ayo, jawablah pertanyaan berikut sesuai materi Hubungan Sosial.

1. Bagaimanakah ciri-ciri terjadinya hubungan sosial?
2. Jelaskan akibat terjadinya persaingan dalam kehidupan masyarakat.
3. Jelaskan dampak terjadinya proses dissosiatif.
4. Coba jelaskan sisi negatif dan positif dari suatu konflik.
5. Bagaimanakah syarat terjadinya asimilasi?

Aspek: Afektif

– Salinlah tabel berikut di buku tugasmu dan berilah tanda √ pada kolom yang tersedia atas setiap pernyataan yang sesuai dengan pilihanmu.
– Kerjakan sesuai dengan pemahaman konsep kalian mengenai hubungan sosial.

No.	Pernyataan	Sikap					Alasan
		SS	S	N	TS	STS	
1.	Berbicara dengan gaya bahasa yang sopan dan halus serta dengan bahasa tubuh yang baik saat berkomunikasi.						
2.	Berkembangnya handpone menghilangkan satu sisi hubungan sosial, yakni silahturahmi.						
3.	Membeda-bedakan teman dalam bergaul.						

Selamat mengerjakan dan semoga berhasil menjalin hubungan sosial secara baik.

Uji Unjuk Kerja

Aspek: Psikomotorik

Pada masyarakat modern seperti sekarang ini, tingkat persaingan dalam masyarakat sangat tinggi. Hal tersebut dipengaruhi adanya peningkatan kebutuhan hidup manusia, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Maka dari itu, tidaklah mengherankan jika dalam masyarakat di sekitar kita sering dijumpai orang yang saling bersaing dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, maupun politik.

Berdasarkan hal tersebut kerjakanlah kegiatan-kegiatan berikut.

a. Lakukan pengamatan terhadap persaingan-persaingan yang terjadi di sekitar tempat tinggal kalian.
b. Identifikasikan dalam bidang apa saja persaingan tersebut terjadi.
c. Menurut kalian, upaya apa yang sebaiknya dilakukan untuk mengendalikan kondisi tersebut?
d. Susunlah hasilnya dalam buku tugas dan presentasikan di kelas.

Selamat mengerjakan dan semoga makin memahami makna persaingan.

PRANATA SOSIAL

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*, 2005

Kehidupan manusia di tengah-tengah masyarakat diwarnai oleh berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan.

Berbagai aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhannya masing-masing dapat berjalan dengan baik karena adanya seperangkat aturan yang dipergunakan sebagai pedoman manusia dalam kegiatan sosial yang berhubungan dengan masyarakat yang disebut dengan pranata sosial. Setiap kegiatan yang berkaitan dengan pemenuhan suatu kebutuhan terdapat pranata sosial tertentu yang mengaturnya. Misalnya ada pranata sosial yang mengatur pemenuhan kebutuhan makan dan minum, ada yang mengatur kebutuhan hidup bermasyarakat atau berserikat, ada yang mengatur kehidupan bernegara, ada yang mengatur hidup berkeluarga, ada yang mengatur kehidupan politik dan sebagainya. Keberadaan pranata-pranata sosial yang menyertai setiap aktivitas manusia tersebut dimaksudkan untuk mencapai suatu kehidupan yang teratur dan harmonis.

Analisa Kuis

Pernahkah kalian membaca, melihat, atau mendengarkan berita ada anak yang menjadi pecandu narkoba sebagai media pelampiasan karena tidak mendapatkan kasih sayang dalam keluarga? Menurut kalian, faktor apakah yang melatarbelakangi terjadinya fenomena penyimpangan tersebut? Apakah ada kaitannya dengan tidak berjalannya fungsi pranata sosial keluarga? Coba analisalah hal tersebut agar kalian makin tertarik mempelajari materi berikut secara keseluruhan.

Peta Konsep

Pranata Sosial

Mempelajari

Ciri-ciri

Pengertian

Fungsi

Jenis-jenis

Meliputi

Agama

Pendidikan

Keluarga

Politik

Ekonomi

A. PENGERTIAN DAN FUNGSI PRANATA SOSIAL

1. Pengertian Pranata Sosial

Koentjaraningrat mengatakan bahwa pranata sosial adalah suatu sistem tata kelakuan dan hubungan yang berpusat kepada aktivitas-aktivitas untuk memenuhi kompleks-kompleks kebutuhan khusus dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa dalam sebuah pranata sosial terdapat dua hal yang utama, yakni aktivitas untuk memenuhi kebutuhan dan norma yang mengatur aktivitas tersebut. Di dalam pranata sosial terdapat seperangkat aturan yang berpedoman pada kebudayaan. Oleh karena itu pranata sosial bersifat abstrak karena merupakan seperangkat aturan. Adapun wujud dari pranata sosial adalah berupa lembaga (*institute*).

Pranata dan lembaga memiliki makna yang berbeda. Pranata merupakan sistem norma atau aturan-aturan mengenai suatu aktivitas masyarakat yang khusus, sedangkan lembaga atau *institute* adalah badan atau organisasi yang melaksanakan aktivitas itu. Misalnya secara naluriah setiap manusia memiliki kebutuhan penyaluran hasrat seksual. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut orang harus berkeluarga yang diawali dengan mencari pasangan yang cocok kemudian menikah secara sah. Dalam hal ini untuk membentuk keluarga ada lembaga yang mengurusinya, yakni lembaga perkawinan.

Kumpulkan data tentang berbagai macam kebutuhan manusia dan diskusikan bagaimana cara pemenuhan kebutuhan tersebut yang sesuai dengan norma sosial. Susunlah hasilnya dalam bentuk tabel berikut pada buku kerja dan isilah sesuai pendapat kalian. Presentasikan hasilnya dalam diskusi kelas.

Menurut Koentjaraningrat, pranata sosial memiliki delapan macam tujuan, yaitu:

a. Pranata yang bertujuan memenuhi kebutuhan sosial dan kekerabatan, yaitu yang disebut *kinship* atau *domestic institutions*. Contohnya perkawinan, pinangan, tolong-menolong antarkerabat, pengasuhan anak, sopan santun antarkerabat, sistem istilah kekerabatan, poligami, perceraian, dan sebagainya.
b. Pranata yang bertujuan memenuhi kebutuhan manusia untuk mata pencaharian hidup, memproduksi, menimbun, dan mendistribusikan harta benda atau *economic institutions*. Contohnya pertanian, perikanan, koperasi, dan macam-macam perdagangan.
c. Pranata yang bertujuan memenuhi kebutuhan pengetahuan dan pendidikan manusia atau *educational institutions*. Contohnya pendidikan masyarakat, TK, SD, SMP, SMA, perguruan tinggi, tempat-tempat kursus, dan tempat-tempat pelatihan lainnya.
d. Pranata yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ilmiah manusia atau *scientific institutions*. Contohnya berbagai macam metode ilmiah dan pendidikan ilmiah lainnya.

e. Pranata yang bertujuan memenuhi kebutuhan manusia untuk menyatakan rasa keindahan dan rekreasi atau *aesthetic and recreational institutions.* Contoh: seni suara, seni rupa, seni gerak, seni lukis, dan seni sastra.

f. Pranata yang bertujuan memenuhi kebutuhan manusia untuk berhubungan dengan Tuhan atau *religius institutions*. Contohnya doa.

g. Pranata yang bertujuan memenuhi kebutuhan manusia untuk mengatur kehidupan berkelompok atau bernegara atau *political institutions*. Contohnya pemerintahan, demokrasi, kehakiman, kepolisian, dan sebagainya.

h. Pranata-pranata yang mengurus kebutuhan jasmani manusia atau *somatic institutions.* Contohnya pemeliharaan kecantikan, kesehatan, dan kedokteran.

2. Fungsi Pranata Sosial

Secara umum keberadaan pranata sosial dalam kehidupan masyarakat berfungsi:

a. Menjaga keutuhan masyarakat

Kehidupan masyarakat merupakan suatu sistem, sehingga apa yang dilakukan setiap anggota masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat sekitarnya. Besar kecilnya pengaruh yang ditimbulkan tergantung dari bentuk kegiatan yang dilakukannya. Misalnya seorang anggota masyarakat yang tidak pernah mengikuti kerja bakti tanpa alasan apa pun. Jika orang tersebut perannya di tengah kegiatan masyarakat hanya sebagai warga biasa, mungkin pengaruh yang ditimbulkan sebatas pada munculnya pertanyaan, ada apa dengan orang tersebut. Tetapi jika orang tersebut merupakan tokoh masyarakat, maka keresahan di antara warga mulai nampak. Munculnya keresahan tersebut dapat mengancam keutuhan masyarakat.

Dengan adanya pranata sosial yang mengatur tentang berbagai bentuk aktivitas manusia, maka akan terwujudlah suasana kehidupan yang harmonis.

b. Sebagai sosial control

Memberikan pegangan kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial (*social control*). Artinya menjadi sistem pengawasan masyarakat terhadap tingkah laku anggota-anggotanya.

c. *Memberikan pedoman pada anggota masyarakat*

Pranata sosial memberikan pedoman pada anggota masyarakat. Bagaimana mereka harus bertingkah laku atau bersikap dalam menghadapi masalah-masalah di masyarakat, terutama yang menyangkut kebutuhan.

Pranata sosial memberikan arahan kepada setiap individu mengenai bagaimana seharusnya ia melakukan kegiatan dalam memenuhi kebutuhannya, sehingga tidak menimbulkan penyimpangan-penyimpangan yang dapat meresahkan masyarakat dan mengganggu keharmonisan masyarakat.

Seseorang dikategorikan berperilaku menyimpang jika aktivitas yang dilakukan tidak sesuai dengan pranata sosial yang ada. Misalnya mengenakan helm termasuk salah satu norma dalam pranata lalu lintas.

B. CIRI-CIRI PRANATA SOSIAL

Untuk membedakan pranata sosial yang satu dengan lainnya kita perlu mengenal cici-ciri dari masing-masing pranata sosial. Adapun ciri-ciri pranata sosial, antara lain:

1. Memiliki Lambang-lambang sebagai Ciri Khasnya

Kita mengenal suatu bentuk pranata sosial dengan melihat lambang yang dimiliki oleh pranata sosial tersebut. Coba kalian perhatikan lambang-lambang berikut ini, adakah kalian mengenalinya?

Sumber: *Dokumen Penerbit*

Gambar 15.1 Contoh beberapa lambang: Tutwurihandayani, koperasi, lambang Polri, dan simbol lembaga pekerjaan umum.

Lambang-lambang di atas mengandung makna, fungsi, dan tujuan dari lembaga sosial yang bersangkutan. Lambang-lambang tersebut dapat berupa.

a. gambar (logo),
b. tulisan,
c. gabungan antara gambar, tulisan, maupun logo, dan
d. bendera panji.

Untuk menambah pengetahuan dan kecakapan berpikir, analisa kalian, kemukakan pendapat kalian makna apakah yang terkandung dalam lambang Garuda Pancasila? Apakah lambang Garuda Pancasila tersebut juga menunjukkan pranata sosial? Presentasikan pendapat kalian dalam diskusi kelas.

Masing-masing lambang selain menunjukkan ciri khas juga memiliki makna.

2. Memiliki Tingkat Kekekalan Tertentu

Keberadaan suatu pranata sosial bukan hanya berlangsung dalam sekejab atau untuk sementara waktu saja, melainkan terus berlangsung sampai manusia tidak lagi membutuhkan pranata tersebut.

3. Memiliki Tradisi Tertulis Maupun Tidak Tertulis

Setiap pranata sosial mengandung aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang wajib ditaati oleh individu yang berkaitan dengan pranata tersebut. Misalnya dalam pranata ekonomi terdapat aturan mengenai pajak, jual- beli, kegiatan ekspor-impor, dan sebagainya. Oleh karena itu, jika orang yang berkecimpung dalam dunia perdagangan tidak menaati aturan tersebut bisa dikenai sanksi.

Demikian halnya dalam kehidupan keluarga terdapat berbagai aturan yang tidak tertulis mengenai kewajiban anak terhadap orang tua. Berbagai hal dan kewajiban yang harus dipenuhi dan dilakukan dalam keluarga tercantum dalam UU perkawinan, seperti kewajiban orang tua terhadap anak, kewajiban suami terhadap istri, dan sebagainya. Misalnya, meskipun tidak ada aturan tertulis, namun kebiasaan sungkem dengan orang tua merupakan bagian dari tradisi keluarga Indonesia.

4. Merupakan Suatu Sistem Pola-pola Pemikiran dan Pola Perilaku yang Terwujud Melalui Aktivitas Kemasyarakatan

Jika kita mengamati aneka kegiatan warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan upaya pemenuhan kebutuhan mereka, kita dapat membandingkan bahwa penampilan petani, nelayan, guru, polisi, dan aneka ragam profesi masing-masing menunjukkan pola khas. Perbedaan tersebut bukan hanya menyangkut penampilan lahiriah, melainkan juga dalam pola perilaku yang ditunjukkan. Pola perilaku seorang militer berbeda dengan pola perilaku dokter, berbeda pula dengan pola perilaku nelayan. Masing-masing menunjukkan karakteristik profesi masing-masing sekaligus menunjukkan karakter lembaga tempat ia beraktivitas.

Misalnya sikap tegas, disiplin, merupakan pola perilaku seorang militer, pola perilaku hemat, dan cermat merupakan sikap pola perilaku seorang pedagang, dan sebagainya.

5. Memiliki Satu atau Beberapa Tujuan

Pembentukan pranata sosial bertujuan untuk mengatur kegiatan manusia dalam upaya memenuhi kebutuhannya. Orang memerlukan lembaga pendidikan untuk memenuhi kebutuhan akan penguasaan ilmu pengetahuan. Tetapi apakah hanya untuk itu saja lembaga pendidikan didirikan? Apakah hanya lembaga pendidikan saja yang mampu memenuhi kebutuhan terhadap penguasan ilmu pengetahuan?

Untuk menambah pemahaman konsep, diskusikan tujuan apa sajakah yang dapat dicapai dari kegiatan hidup bermasyarakat? Kemukakan pendapat kalian dalam diskusi kelas.

Lembaga pendidikan bukan hanya sekedar memenuhi kebutuhan akan ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan akan pekerjaan, karena setiap pekerjaan memerlukan persyaratan pendidikan tertentu. Lembaga pendidikan juga memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan akan kesejahteraan dan sebagainya

6. Memiliki Alat-alat Perlengkapan yang Digunakan untuk Mencapai Tujuan Lembaga yang Bersangkutan

Setiap lembaga memiliki alat-alat perlengkapan sendiri-sendiri. Alat-alat tersebut disesuaikan dengan karakteristik dan bidang tiap-tiap lembaga yang berguna untuk mencapai tujuan. Misalnya lembaga pendidikan formal yang memiliki gedung sekolah, peralatan sekolah, kurikulum, dan alat-alat kelengkapan lainnya.

C. JENIS-JENIS PRANATA SOSIAL

Pranata sosial dapat diklasifikasikan atau digolongkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Pengembangannya

a. *Crescive institutions* adalah pranata sosial yang secara tak sengaja tumbuh dari adat istiadat masyarakat. Contoh: hak milik, perkawinan, dan lain-lain.

b. *Enacted institutions* adalah pranata sosial yang sengaja dibentuk untuk memenuhi tujuan tertentu. Contoh: lembaga utang piutang, lembaga perdagangan, dan lembaga kependidikan yang semuanya berakar pada kebiasaan-kebiasaan dalam masyarakat.

2. Berdasarkan Sistem Nilai yang Diterima Masyarakat

a. *Basic Institutions* adalah pranata sosial yang sangat penting untuk memelihara dan mempertahankan tata tertib dalam masyarakat. Contoh: keluarga, sekolah, dan negara.

b. *Subsidiary institutions* adalah pranata yang dianggap kurang penting. Contoh kegiatan untuk rekreasi.

3. Berdasarkan Sudut Penerimaan Masyarakat

a. *Approved institutions* adalah pranata sosial yang diterima masyarakat. Contoh: perusahaan, industri, dan lain-lain.

b. *Unsactioned institutions* adalah pranata sosial yang ditolak masyarakat. Contoh: pemeras, penjahat, lintah darat, dan lain-lain.

4. Berdasarkan Faktor Penyebarannya

a. *General institutions* adalah pranata yang dikenal secara umum oleh masyarakat di dunia, contohnya agama.

b. *Restucted institutions* adalah pranata yang hanya dikenal oleh kelompok masyarakat tertentu saja, contohnya agama Islam, Kristen, Katolik, Buddha, Hindu, dan sebagainya.

5. Berdasarkan fungsinya

a. *Cooperative institutions* adalah pranata sosial yang menghimpun pola serta tata cara yang diperlukan untuk mencapai tujuan pranata. Contoh: pranata industrialisasi.

b. *Regulative institutions* adalah pranata sosial yang bertujuan mengawasi adat istiadat yang tidak termasuk bagian mutlak dari pranata itu sendiri. Contoh: pranata hukum (kejaksaan, pengadilan, dan lain-lain).

Dari berbagai lembaga yang dapat kita jumpai sehari-hari, dapat dikategorikan dalam 5 jenis pranata sosial, yaitu pranata agama, pranata pendidikan, pranata keluarga, pranata politik, dan pranata ekonomi.

1. Pranata Agama

Agama merupakan salah satu pranata yang sangat penting dalam mengatur kehidupan manusia. Pengertian agama dalam sosiologi merupakan terjemahan dari kata *religion* yang artinya suatu prinsip kepercayaan kepada Tuhan atau dewa dan sebagainya dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaannya itu. Jadi, religi mencakup agama seperti Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha, dan kepercayaan seperti animisme, dinamisme, taoisme, konfusianisme.

Religi merupakan suatu sistem terpadu antara keyakinan dan praktik yang berkaitan dengan hal-hal suci yang dianggap tak terjangkau oleh daya akal manusia. Religi memiliki unsur ajaran hakiki yaitu:

a. *Iman* yaitu ajaran yang berkaitan dengan hal-hal yang menyangkut keduniawian.

b. *Transendental* yaitu ajaran yang menyangkut hal-hal yang berada di luar jangkauan penginderaan manusia.

Penjabaran dua unsur tersebut terjadi dalam praktik ritual atau peribadatan, ajaran tentang keberadaan Tuhan, dan bagaimana menjalin kehidupan dengan sesama makhluk hidup yang lain.

Pranata agama memiliki fungsi pokok untuk memberikan pedoman bagi manusia untuk berhubungan dengan Tuhannya dan memberikan dasar perilaku yang berpola dalam masyarakat. Fungsi pokok tersebut jika dijabarkan menjadi:

a. Membantu mencari identitas moral.
b. Menjelaskan arah dan tujuan hidup manusia.
c. Meningkatkan kualitas kehidupan sosial.
d. Mengatur hubungan manusia dengan lingkungan alam.

2. Pranata Pendidikan

Kata pendidikan (*education*) berasal dari bahasa latin *educare* yang berarti *keluar*. Pendidikan adalah proses membimbing manusia dari kegelapan menuju kecerdasan pengetahuan atau dari tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan merupakan proses yang terjadi karena interaksi berbagai faktor yang menghasilkan penyadaran diri dan penyadaran lingkungan, sehingga menampilkan rasa percaya akan lingkungan.

Dari pengertian di atas mengandung arti:

a. Proses pendidikan terjadi karena interaksi berbagai faktor, seperti alam, kebudayaan, masyarakat, dan sebagainya.
b. Pendidikan adalah suatu proses yang mengalami tahap perkembangan yang terus-menerus.

Undang-undang yang mengatur tentang pendidikan di Indonesia adalah Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Berkaitan dengan jalur pendidikan, dalam undang-undang tersebut dijelaskan: jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Jalur, Jenjang, dan jenis pendidikan dapat diwujudkan dalam bentuk satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional. Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

Adapun kegiatan pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.

Fungsi pranata pendidikan adalah:

a. Memperkuat penyesuaian diri dan mengembangkan diri dan pengembangan hubungan sosial.
b. Memberikan persiapan bagi peranan-peranan pekerjaan.
c. Sebagai pranata pemindahan warisan kebudayaan.
d. Mempersiapkan peranan sosial yang dikehendaki oleh individu.

3. Pranata Keluarga

Kita semua merupakan bagian dari keluarga, baik sebagai ayah, ibu, atau anak. Keluarga adalah satuan sosial terkecil dan paling mendasar bagi tercapainya kehidupan sosial masyarakat dan mempunyai fungsi-fungsi pokok yang meliputi, pemenuhan kebutuhan biologis, emosional, pendidikan, dan sosial ekonomi. Para ahli merumuskan pengertian atau definisi keluarga sebagai berikut:

a. *A.M. Rose*
   Keluarga adalah kelompok sosial terdiri atas dua orang atau lebih yang memperikat darah, perkawinan, atau adopsi.
b. *Francis F. Merrill*
   Keluarga adalah kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri atas ayah, ibu, dan anak. Hubungan sosial di antara anggota keluarga relatif tetap dan didasarkan atas ikatan dari perkawinan atau adopsi.

Fungsi utama keluarga adalah menjaga agar para anggota keluarganya tidak menyimpang dari pranata masyarakat luas.

Di samping itu keluarga mempunyai fungsi, antara lain:

a. *Fungsi perlindungan*, di mana keluarga mempunyai fungsi perlindungan bagi anggotanya baik fisik maupun psikis.
b. *Fungsi reproduksi*, di mana keluarga merupakan lembaga yang berfungsi untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia.
c. *Fungsi sosialisasi*, di mana keluarga merupakan lingkungan sosial pertama dalam membentuk kepribadian anak, sehingga keluarga merupakan lembaga belajar bagi anak dan sekaligus penentu masa depan anak dalam bersosialisasi.
d. *Fungsi afeksi*, di mana keluarga merupakan tempat pertama untuk mendapatkan kasih sayang bagi seorang anak.
e. *Fungsi ekonomi*, di mana keluarga merupakan tempat untuk memenuhi kebutuhan ekonomi bagi anggota keluarganya.

4. Pranata Politik

Pranata politik adalah peraturan-peraturan untuk memelihara tata tertib, untuk mendamaikan pertentangan-pertentangan, dan untuk memilih pemimpin yang berwibawa. Pranata politik merupakan perangkat norma dan status yang mengkhususkan diri pada pelaksanaan hak dan wewenang. Dengan demikian pranata politik akan meliputi eksekutif, yudikatif, legislatif, militer, dan partai politik.

Pranata politik memiliki beberapa fungsi penting, yaitu:

a. Melembagakan norma melalui undang-undang.
b. Menyelenggarakan pelayanan umum.
c. Melindungi warga negara.

Peran pranata politik adalah sebagai berikut.

a. *Sebagai sarana komunikasi berpolitik*

Sarana komunikasi berpolitik sangat dibutuhkan karena sebagai media atau wahana antara rakyat dengan pemerintah.

Sarana komunikasi berpolitik ini dapat melalui partai politik atau lembaga swadaya masyarakat. Misalnya: masyarakat miskin menyampaikan aspirasinya kepada pemerintah melalui partai politik atau LSM dalam upaya mendapat perhatian pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

b. Sebagai sarana sosialisasi berpolitik

Proses sosialisasi berpolitik diartikan sebagai proses bagi seseorang atau sekelompok masyarakat untuk lebih mengenal, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat. Contoh: Pemerintah memberi penjelasan kepada masyarakat tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik, arti pentingnya mendukung pelaksanaan program keluarga berencana. Contoh: sarana sosialisasi pranata politik adalah organisasi profesi, keagamaan lembaga pendidikan, dan keluarga.

c. Sebagai sarana rekrutmen politik

Peran ini dapat dilihat dari usahanya untuk membina sekelompok orang atau masyarakat yang berpotensi untuk menjadi kader anggota organisasi politik yang erat dengan sosialisasi yang dilakukan oleh partai politik, lembaga organisasi kemasyarakatan, dan lain-lain. Peran pranata politik sebagai sarana rekrutmen politik dapat memutus mata rantai keterbelakangan apabila diterapkan dengan tepat.

d. Sarana pengatur konflik dalam masyarakat

Konflik sosial dalam kehidupan masyarakat memiliki dua muatan pengertian yaitu konflik yang bersifat fungsional (baik) dan disfungsional (buruk) bagi suatu sistem. Kedua macam konflik tersebut dapat diupayakan solusinya melalui peran pranata politik sebagai sarana pengatur konflik dalam masyarakat melalui kesepakatan aturan permainan secara adil. Di negara yang sedang berkembang terlihat bahwa pranata politik sebagai pengatur konflik dalam masyarakat belum sepenuhnya dapat dilaksanakan.

Politik akan menentukan siapa memperoleh apa, bilamana dan bagaimana. Dasar pemikiran politik adalah persaingan untuk memiliki kekuasaan dominasi. Adapun kekuasaan menurut Max Weber adalah kemampuan seseorang untuk memengaruhi pihak lain.

5. Pranata Ekonomi

Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani *oikonimia,* yang berarti rumah tangga. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia,

dalam ragam percakapan, kata ekonomi berarti urusan keuangan rumah tangga (organisasi, negara).

Ilmu ekonomi ialah ilmu pengetahuan yang mempelajari usaha-usaha manusia untuk mencapai kemakmuran serta gejala-gejala dan hubungan yang timbul dari usaha tersebut.

Secara singkat dapat dikatakan bahwa ilmu ekonomi ialah ilmu pengetahuan yang mempelajari usaha-usaha manusia untuk mencapai kemakmuran.

Arti kata ekonomi dan ilmu ekonomi telah kalian pahami. Selanjutnya perlu kalian pahami pula arti ekonomi. Ekonomi ialah usaha atau kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai kemakmuran.

Dalam ekonomi ada tiga kegiatan utama, yaitu produksi, konsumsi, dan distribusi. Produksi adalah kegiatan untuk menghasilkan barang atau meningkatkan manfaat barang guna memenuhi kebutuhan. Konsumsi adalah kegiatan memakai atau menghabiskan guna barang untuk memenuhi kebutuhan. Distribusi adalah penyaluran atau penyampaian barang dari produsen (pembuat) kepada konsumen (pemakai).

Adapun pranata ekonomi adalah sistem norma atau kaidah yang mengatur tingkah laku individu dalam masyarakat guna memenuhi kebutuhan barang dan jasa.

Fungsi pranata ekonomi secara umum sebagai berikut:

a. Mengatur konsumsi barang dan jasa.
b. Mengatur distribusi barang dan jasa.
c. Mengatur produksi barang dan jasa.

- Pranata sosial adalah suatu sistem tata kelakuan dan hubungan yang berpusat kepada aktivitas-aktivitas untuk memenuhi kompleks-kompleks kebutuhan khusus dalam kehidupan masyarakat.
- Fungsi pranata sosial antara lain menjaga keutuhan masyarakat, memberikan pegangan kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial (*social control*), memberikan pedoman pada anggota masyarakat, bagaimana mereka harus bertingkah laku atau bersikap dalam menghadapi masalah-masalah dalam masyarakat, terutama yang menyangkut kebutuhan-kebutuhan.

- Ciri- ciri pranata sosial antara lain memiliki lambang-lambang sebagai ciri khasnya, memiliki tingkat kekekalan tertentu, memiliki tradisi tertulis maupun tidak tertulis, merupakan suatu sistem pola-pola pemikiran dan pola perilaku yang terwujud melalui aktivitas kemasyarakatan, memiliki satu atau beberapa tujuan, memiliki alat-alat perlengkapan yang digunakan untuk mencapai tujuan lembaga yang bersangkutan.
- Jenis-jenis pranata sosial, yaitu pranata agama, pranata pendidikan, pranata keluarga, pranata politik, dan pranata ekonomi.

Dengan mempelajari Pranata Sosial, kita jadi makin tahu bahwa segala aktivitas hidup manusia, apa pun, kapan pun, dan di mana pun bertujuan untuk menyelaraskan keinginan dan kepentingan individu dengan keinginan dan kepentingan bersama dalam usaha memenuhi kebutuhannya, sehingga tercipta keteraturan dan keharmonisan hidup. Dengan demikian, segala aktivitas individu tidak bisa dilakukan sekehendak hatinya, karena semuanya saling berkaitan dengan elemen hidup yang lainnya, seperti orang lain, Tuhan, lingkungan sosial, maupun lingkungan alam.
Oleh karena itulah, agar segala kebutuhan kita yang beraneka ragam dapat terpenuhi, tanpa mengakibatkan kerugian pada diri sendiri dan orang lain, maka sudah seharusnya kita berbentuk sesuai yang digariskan dalam masing-masing pranata sosial tempat kita berakitivitas.
Sudahkah kalian berbuat demikian? Jika sudah, kembangkan dan tingkatkanlah terus. Namun jika belum, mulailah dari sekarang.

Aspek: Kognitif

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

A. Ayo, pilih jawaban yang paling tepat sesuai dengan materi Pranata Sosial, untuk mengevaluasi daya serap materimu.

1. Pranata sosial merupakan suatu sistem pola-pola pemikiran dan pola perilaku yang terwujud melalui ....
   a. situasi kehidupan
   b. adat istiadat
   c. aturan perilaku
   d. aktivitas kemasyarakatan
2. Setiap pranata sosial memiliki alat-alat perlengkapan yang digunakan untuk ....
   a. memenuhi kebutuhan
   b. merancang kehidupan
   c. mencapai tujuan
   d. memiliki sesuatu
3. Menjaga keutuhan masyarakat merupakan salah satu dari ....
   a. ciri-ciri pranata sosial
   b. latar belakang pranata sosial
   c. tujuan pranata sosial
   d. fungsi pranata sosial

4. Sebagai ciri khasnya, sebuah pranata sosial memiliki ….
   a. aturan tertentu
   b. lambang
   c. sejumlah anggota
   d. beberapa tujuan
5. Satu-satunya jalan terbaik untuk memperoleh keturunan adalah melaksanakan pernikahan. Hal ini menunjukkan bahwa pranata keluarga berfungsi ….
   a. edukasi c. reproduksi
   b. sosialisasi d. afeksi
6. Kehidupan anak dalam keluarga ditanamkan pola perilaku yang sesuai dengan norma masyarakat. Hal ini menunjukkan pranata sosial berfungsi ….
   a. afeksi c. perlindungan
   b. sosialisasi d. reproduksi
7. Untuk menanamkan sikap sopan santun terhadap anak diperlukan pranata ....
   a. perkawinan c. ekonomi
   b. peradilan d. pendidikan
8. Aktivitas sosial yang berkaitan dengan proses pengadaan dan penyaluran barang merupakan bagian dari pranata ….
   a. pendidikan c. keluarga
   b. ekonomi d. politik
9. Keluarga sebagai pranata sosial memiliki fungsi berikut, *kecuali* fungsi ....
   a. perlindungan c. biologis
   b. pendidikan d. persamaan
10. Contoh lembaga yang berkaitan dengan bidang politik, yaitu ....
    a. eksekutif, pemerintah, legislatif
    b. legislatif, pemerintah, yudikatif
    c. eksekutif, legislatif, yudikatif
    d. pemerintah, eksekutif, yudikatif

B. Ayo, jawablah pertanyaan berikut sesuai materi Pranata Sosial.

1. Jelaskan perbedaan pranata dengan lembaga.
2. Bagaimanakah ciri- ciri pranata sosial?
3. Apakah yang dimaksud dengan pranata ekonomi?
4. Berkaitan dengan apakah pembentukan pranata politik?
5. Jelaskan fungsi sosialisasi yang diemban pranata keluarga.

Aspek: Afektif

Berawal dari lingkungan keluarga, seorang individu mengenal bagaimana seharusnya berperilaku dan mengurus dirinya sendiri, serta bagaimana dia harus berhubungan (berinteraksi) dengan orang lain. Dalam keluarga ditanamkan seperangkat aturan yang meliputi nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku, baik norma yang berlaku di lingkungan keluarga tersebut, maupun yang berlaku di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan wacana di atas, coba kerjakanlah pertanyaan-pertanyaan berikut di buku tugasmu.

1. Bagaimanakah dengan fungsi pranata keluargamu? Apakah sudah berjalan sebagaimana mestinya?
2. Jika fungsi pranata keluargamu belum berjalan sebagaimana mestinya, coba kamu kemukakan aspek fungsi pranata keluarga yang manakah yang belum dapat berjalan? Kemukakan pula faktor yang melatarbelakanginya.
3. Jika fungsi pranata keluargamu sudah berjalan sebagaimana mestinya, coba kamu kemukakan contoh konkretnya? Kemukakan pula apa manfaat-manfaatnya.

Setelah kamu menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas, sekarang kemukakan apa yang akan kamu lakukan jika fungsi pranata di keluargamu tidak berjalan sebagaimana mestinya? Atau apa yang akan kamu lakukan jika fungsi pranata keluargamu sudah berjalan dengan baik?

Selamat mengerjakan dan semoga mampu berperan dalam mewujudkan keluarga yang harmonis sesuai dengan peran atau fungsi-fungsi pranata keluarga.

Uji Unjuk Kerja

Aspek: Psikomotorik

- Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3 orang yang berasal dari daerah yang berbeda.
- Masing anak-anak mengerjakan tugas untuk mengamati keberadaan pranata agama di daerahnya masing-masing.
- Adapun hal yang harus diamati berkaitan dengan:
  - Seberapa efektifkah peran pranata agama dalam mengarahkan perilaku masyarakat?
  - Melalui lembaga apa sajakah pranata agama diterpakan pada masyarakat?
  - Seberapa tinggikah tingkat kepatuhan masyarakat dalam menjalankan pranata agamanya masing-masing?
- Setelah semua anggota kelompok melakukan pengamatan, kemudian bandingkanlah hasilnya. Kemudian tariklah kesimpulannya.
- Presentasikan hasil pengamatan, pembandingan, dan penyimpulan kelompokmu di kelas.

Selamat mengerjakan dan semoga makin memahami makna dan arti penting pranata agama dalam kehidupan.

BAB 16 PENGENDALIAN PENYIMPANGAN SOSIAL

Sumber: *Jawa Pos*, 2008

Pada hakikatnya kodrat manusia sebagai mahkluk individu memiliki sejumlah keinginan yang bertujuan menguntungkan dan mengutamakan diri sendiri. Maka tidak heran jika dalam suatu kelompok terdapat salah satu individu yang selalu ingin tampil menonjol, tidak mau kalah, pendapatnya ingin selalu dituruti, dan ingin menang sendiri. Tentu saja sikap seperti itu tidaklah bijaksana, sekaligus menunjukkan sempitnya pola pikir dan pola pandangnya, sebab segala sesuatu hanya diukur menurut dirinya sendiri.

Dalam hidup bermasyarakat sangat diperlukan kemampuan memahami kondisi orang lain sekaligus kemampuan memandang segala sesuatu dengan sudut pandang yang lebih luas. Kemampuan tersebut ditunjukkan dalam bentuk pengendalian diri (self control). Ketidakmampuan seseorang mengendalikan diri selain ditunjukkan dalam bentuk ingin mendominasi lingkungannya, juga diwujudkan dalam bentuk perilaku yang cenderung emosional dan menuruti keinginan tanpa dilandasi pola pemikiran rasional yang akhirnya hanya berbuah penyesalan.

Analisa Kuis

Pernahkah kalian melihat, membaca, mendengar, atau bahkan mengalami sendiri peristiwa main hakim sendiri? Apa sebenarnya tindakan main hakim sendiri itu? Ya, tindakan main hakim sendiri merupakan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk memberikan hukuman. Biasanya hukuman fisik (kekerasan) terhadap orang yang diduga melakukan tindak kejatahan tanpa melalui proses hukum.

Menurut kalian, apakah main hakim sendiri termasuk pengendalian sosial? Dan mengapa tindakan main hakim termasuk melanggar hukum, bukankah main hakim sendiri untuk menghukum orang yang diduga sebagai pelaku kejahatan? Coba analisalah hal tersebut agar kalian makin tertarik mempelajari bab berikut secara keseluruhan.

Peta Konsep

Pengendalian Penyimpangan Sosial

Mempelajari

- **Pengendalian Sosial**
  - Meliputi
    - Pengertian dan Ciri-ciri
    - Tujuan dan Fungsi
- **Upaya Pengendalian Penyimpangan Sosial**
  - Meliputi
    - Macam-macam
    - Bentuk
    - Jenis
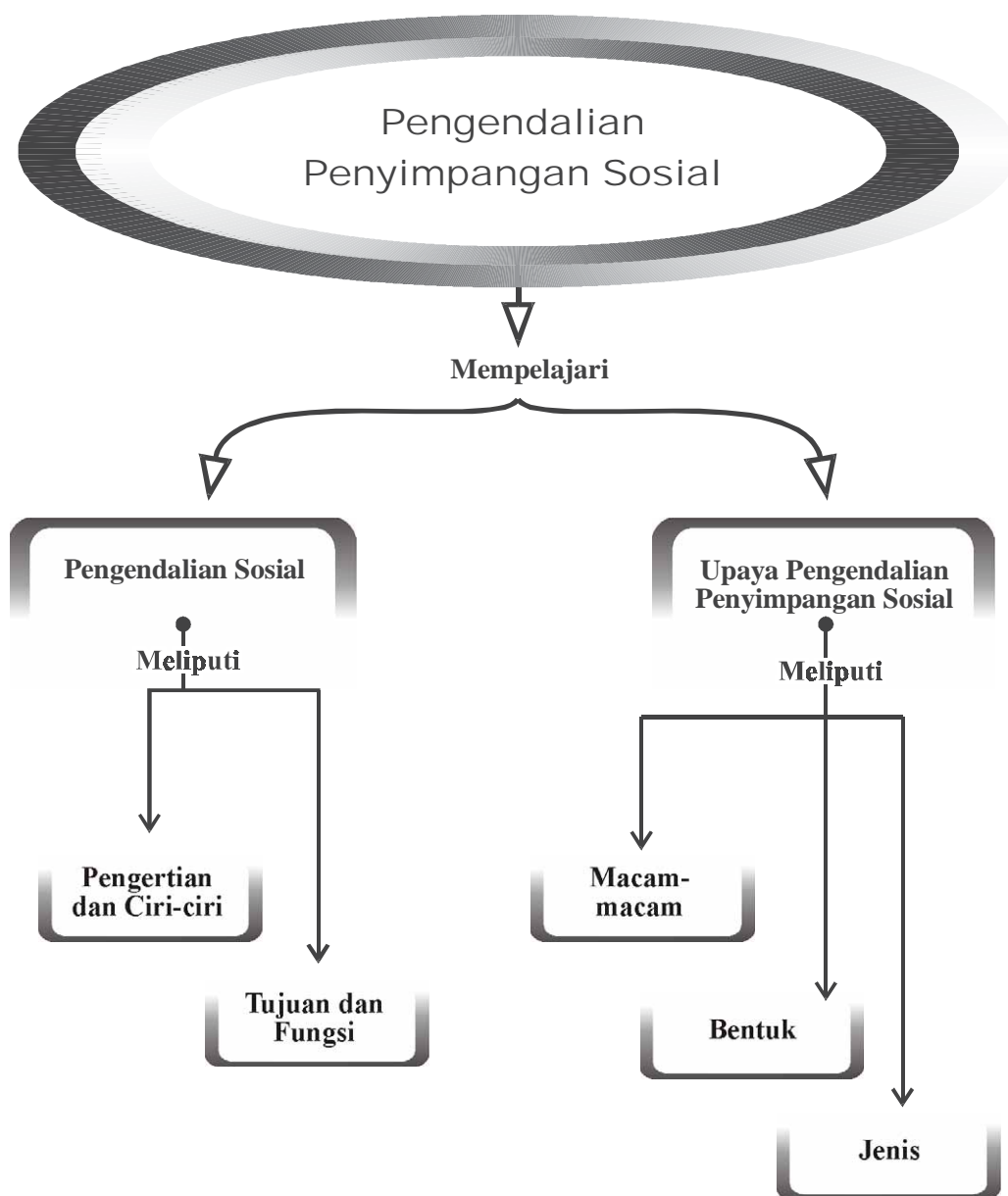
A. PENGENDALIAN SOSIAL

1. Pengertian Pengendalian Sosial

Pengertian pengendalian sosial menurut beberapa ahli sosiologi adalah sebagai berikut.

a. *Menurut Bruce J. Cohen*

Pengendalian sosial adalah cara-cara atau metode yang digunakan untuk mendorong seseorang agar berperilaku selaras dengan kehendak kelompok atau masyarakat luas tertentu.

b. *Menurut Peter Berger*

Pengendalian sosial adalah cara yang dipergunakan masyarakat untuk menertibkan anggota yang menyimpang.

c. *Menurut Joseph S. Roucek*

Pengendalian sosial adalah proses terencana maupun tidak di mana individu dibujuk, diajarkan, dan dipaksa untuk menyesuaikan diri pada kebiasaan dan nilai hidup kelompok.

Untuk menambah pemahaman konsep kalian, berdasarkan pendapat para sosiolog, kesimpulan apa yang dapat kalian ambil mengenai pengertian pengendalian sosial? Kemukakan pendapat kalian dalam diskusi kelas.

2. Ciri-ciri Pengendalian Sosial

Secara spesifik pengendalian sosial memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

a. Pengendalian sosial sebagai suatu cara, metode atau teknik tertentu yang dipergunakan masyarakat untuk mengatasi ataupun mencegah terjadinya penyimpangan sosial.
b. Pengendalian sosial dipergunakan untuk mewujudkan keselarasan antara stabilitas dengan perubahan-perubahan yang terus terjadi di suatu masyarakat.
c. Pengendalian sosial dapat dilakukan oleh kelompok terhadap kelompok lain, atau oleh suatu kelompok terhadap individu.
d. Pengendalian sosial dilakukan secara timbal balik meskipun tidak disadari oleh kedua belah pihak.

Untuk menambah pengetahuan kalian, lakukan pengamatan terhadap lingkungan pemukiman maupun di lingkungan sekolah dan temukan contoh-contoh pengendalian sosial. Presentasikan penemuan kalian dalam diskusi kelas.

3. Tujuan Pengendalian Sosial

Pengendalian sosial memiliki arti yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat, karena pengendalian sosial bertujuan:

a. Agar dapat terwujud keserasian dan ketenteraman dalam mayarakat.
b. Agar pelaku penyimpangan dapat kembali mematuhi norma-norma yang berlaku.
c. Agar masyarakat mau mematuhi norma-norma sosial yang berlaku baik dengan kesadaran sendiri maupun dengan paksaan.

Setiap sekolah menerapkan tata tertib bagi seluruh siswa-siswinya. Tata tertib tersebut merupakan bentuk pengendalian sosial yang diperlakukan di sekolah. Cobalah kalian diskusikan apa tujuan dan manfaat konkret, baik bagi siswa secara pribadi maupun bagi sekolah sebagai lembaga pendidikan dengan adanya penerapan tata tertib tersebut. Presentasikan pendapat kalian dalam diskusi kelas.

4. Fungsi Pengendalian Sosial

Fungsi pengendalian sosial adalah sebagai berikut.

a. Mempertebal keyakinan masyarakat terhadap norma sosial

Dengan adanya aturan-aturan yang diberlakukan untuk warga masyarakat sebagai bentuk pengendalian sosial, diharapkan masyarakat memiliki kesadaran bahwa hidup bermasyarakat tidaklah dapat dilakukan secara seenaknya sendiri, melainkan harus disesuaikan dengan aturan atau norma sosial, dan bukan norma menurut dirinya sendiri.

b. Memberikan imbalan kepada warga yang menaati norma

Dengan adanya pengendalian sosial dalam bentuk aturan atau norma sosial, maka bagi yang melanggar akan memperoleh sanksi (imbalan negatif) dan bagi warga yang menaati akan mendapatkan pujian (imbalan positif). Masyarakat akan memberikan penilaian kepada warganya bukan berdasarkan kekayaan atau penampilan lahiriahnya saja, melainkan sejauh mana ia menaati aturan yang berlaku di masyarakat tersebut. Meskipun ia seorang yang kaya raya dan berpenampilan meyakinkan, akan tetapi tidak pernah menaati aturan yang berlaku, maka ia tetap akan dicela.

Seringkali aturan yang dibuat pemerintah diabaikan begitu saja oleh sebagian warga, maka tindakan tegas sering dilakukan oleh aparat untuk menegakkan aturan tersebut.

c. Mengembangkan rasa malu

Budaya malu sebenarnya salah satu bentuk pengendalian sosial yang sangat ampuh, apalagi bangsa Indonesia yang dikenal memiliki kebudayaan yang mengutamakan perasaan. Untuk mengatasi makin meningkatnya kasus- kasus pelanggaran hukum pemerintah pernah membuat kebijakan untuk menayangkan wajah koruptor dan pelaku tindak kejahatan lainnya di televisi, dengan maksud mempermalukan pelaku kejahatan. Hal ini bertujuan agar masyarakat jangan melakukan hal yang sama jika tidak ingin dipermalukan di depan umum.

d. Mengembangkan rasa takut

Pada umumnya setiap aturan disertai dengan sanksi, baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Misalnya bagi masyarakat adat yang melanggar tradisi akan mendapatkan sanksi dikucilkan oleh kelompok sosialnya. Bagi orang yang menyadari bahwa manusia hidup sebagai mahkluk sosial, dikucilkan oleh kelompoknya merupakan suatu hukuman yang berat. Bagi yang dikucilkan, jika ia diterima kelompok yang baru, itu pun pasti akan mengundang

pertanyaan, mengapa ia dijauhi oleh kelompok asalnya dan dicurigai hanya akan mencari keuntungan sendiri, sehingga kelompok barunya tersebut belum bisa langsung menerima secara penuh.

Demikian halnya bagi masyarakat modern, pelanggaran aturan akan dikenai sanksi hukum. Orang yang pernah menjalani hukuman, apa pun penyebabnya akan menjadi sebuah noda. Secara normal, tidak ada satu pun orang yang ingin dicap sebagai noda bagi kelompok sosial mana pun, karena hal tersebut dapat merusak citra atau nama baiknya, sehingga menghambat aktivitas sosialnya.

e. Menciptakan sistem hukum

Pengendalian sosial merupakan bentuk aturan yang merupakan bagian dari sistem hukum. Pelaku penyimpangan sosial selain melanggar norma juga dikategorikan melanggar hukum. Ciri khas produk hukum adalah adanya aturan yang dilengkapi dengan sanksi tegas.

Untuk menambah pemahaman kalian, diskusikanlah contoh-contoh pengendalian sosial yang ada dalam kehidupan masyarakat dengan bentuk sanksi yang dikenakan. Presentasikan pendapat kalian dalam diskusi kelas.

B. UPAYA PENGENDALIAN PENYIMPANGAN SOSIAL

Terjadinya penyimpangan sosial di tengah kehidupan masyarakat dapat berpengaruh terhadap keteraturan sosial. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pengendalian penyimpangan sosial seperti berikut.

1. Macam-macam Teknik/Cara Pengendalian Sosial

Ada banyak bentuk pengendalian sosial baik yang diterapkan dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun di masyarakat luas.

a. Pengendalian sosial menurut tujuannya

Jika diklasifikasikan menurut tujuannya, pengendalian sosial dapat dibedakan menjadi tiga, yakni tujuan kreatif, regulatif, dan eksploratif.

1) Tujuan kreatif atau konstruktif

Suatu bentuk pengendalian sosial dikategorikan bertujuan kreatif atau konstruktif apabila pengendalian sosial tersebut diarahkan pada perubahan sosial yang dianggap bermanfaat. Penerapan wajib belajar 9 tahun yang dicanangkan pemerintah merupakan salah satu contoh bentuk pengendalian sosial yang bertujuan kreatif atau konstruktif. Mengapa demikian? Karena jika setiap penduduk menaati aturan tersebut, maka bukan saja pemerintah yang beruntung karena memiliki sumber daya manusia yang berpendidikan minimal setingkat SMP, akan tetapi bagi individu yang berhasil mengikuti aturan tersebut

memiliki bekal pengetahuan untuk dapat memperoleh peluang bekerja yang lebih baik bila dibanding dengan orang yang tidak memiliki pendidikan sama sekali.

2) *Tujuan regulatif*

Pengendalian sosial dikategorikan bertujuan regulatif, apabila pengendalian sosial tersebut dilandaskan pada kebiasaan atau adat istiadat. Misalnya pemerintah kabupaten mencanangkan wajib jam belajar dari jam 18.00 sampai jam 21.00 bagi setiap penduduk. Hal tersebut bertujuan mengarahkan agar warga memiliki kebiasaan yang baik, yakni memanfaatkan waktu luang sebelum tidur untuk belajar.

3) *Tujuan eksploratif*

Pengendalian sosial dikategorikan bertujuan eksploratif, apabila pengendalian sosial tersebut dimotivasikan oleh kepentingan diri, baik secara langsung maupun tidak. Penerapan tata tertib di sekolah merupakan salah satu contoh pengendalian sosial yang bertujuan eksploratif, karena tata tertib disusun dengan tujuan meningkatkan motivasi siswa dalam mempersiapkan diri sebagai generasi muda yang berkualitas dilandasi pada penguasan iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi) dan imtak (keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa).

b. *Pengendalian sosial menurut pelaksanaannya*

Macam-macam teknik pengendalian sosial jika ditinjau dari aspek pelaksanaannya, dapat dilakukan dengan cara kompulsi, pervasi, persuasif, dan koersif

1) *Cara kompulsi (compultion)*

Pengendalian sosial secara kompulsi dilakukan dengan menciptakan suatu situasi yang dapat mengubah sikap atau perilaku yang negatif. Misalnya jika ada siswa yang enggan memakai dasi, maka setiap menemui siswa yang tidak berdasi ditegur dan dijelaskan pentingnya berdasi.

2) *Cara pervasi (pervation)*

Pengendalian sosial secara pervasi dilakukan dengan menyampaikan norma/nilai secara berulang-ulang dan terus menerus dengan harapan norma/nilai tersebut melekat dalam jiwa seseorang, sehingga akan terbentuk sikap seperti apa yang diharapkan.

3) *Cara persuasif/tanpa kekerasan*

Pengendalian sosial cara persuasif lebih menekankan pada usaha untuk mengajak atau membimbing berupa anjuran agar berperilaku sesuai norma yang ada.

4) *Cara coercive atau cara kekerasan/paksaan*

Pengendalian cara coercive dilakukan dengan kekerasan jika cara persuasif tidak berhasil.

c. *Pengendalian sosial menurut jumlah yang terlihat*

Apabila ditinjau dari aspek jumlah yang terlibat, teknik/cara pengendalian sosial dapat dilakukan dengan cara:

1) *Pengawasan dari individu terhadap individu lainnya*. Contohnya seorang ayah yang menasihati anaknya, seorang teman yang menegur temannya yang telah berbuat salah, dan lain-lain.
2) *Pengawasan dari individu terhadap kelompok*. Contohnya seorang pelatih sepak bola yang mengarahkan tim sepak bolanya, seorang guru yang menjelaskan materi pada murid-muridnya, dan lain-lain.
3) *Pengawasan dari kelompok terhadap kelompok*. Contohnya sekelompok mahasiswa KKN (kuliah kerja nyata) sedang memberikan penyuluhan pada masyarakat.
4) *Pengawasan dari kelompok terhadap individu*. Contohnya warga masyarakat yang mengucilkan seorang warganya yang telah melanggar norma.

d. *Pengendalian Sosial menurut Sifatnya*

Menurut sifatnya, pengendalian sosial dibedakan dalam bentuk preventif, represif, dan gabungan preventif dan represif.

1) *Pengendalian sosial preventif*

Pengendalian sosial preventif yaitu usaha yang dilakukan sebelum terjadi pelanggaran, atau bertujuan mencegah terjadinya pelanggaran.

Rambu-rambu lalu lintas dimaksudkan sebagai upaya pencegahan (preventif) agar tidak terjadi kekacauan dalam lalu lintas.

2) *Pengendalian sosial represif*

Pengendalian sosial represif yaitu usaha yang dilakukan setelah pelanggaran terjadi, ditujukan untuk memulihkan keadaan kepada situasi seperti sebelum terjadinya pelanggaran. Misalnya hukuman penjara bagi pelaku kejahatan merupakan salah satu bentuk pengendalian sosial represif. Dengan tertangkapnya pelaku kejahatan ini situasi lingkungan masyarakat menjadi aman dan membuat pelakunya jera.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*, 2005

Gambar 16.1 Berbagai rambu- rambu lalu lintas merupakan bentuk pengendalian sosial preventif.

3) *Pengendalian sosial gabungan antara preventif dan represif*

Pelaksanaan operasi tertib lalu lintas yang dilaksanakan oleh jajaran kepolisian merupakan salah satu bentuk pengendalian sosial bersifat preventif sekaligus represif. Mengapa demikian? Dengan adanya operasi tertib yang dilancarkan oleh yang berwajib menjadikan masyarakat waspada, sebelum mengendarai kendaraan melengkapi surat-surat dan membekali diri dengan pengetahuan mengenai rambu-rambu lalu lintas, sehingga tidak akan terkena sanksi. Adapun bagi yang melakukan pelanggaran pada saat operasi tertib tersebut akan dikenai sanksi sesuai aturan yang berlaku, sehingga sifatnya represif.

2. Bentuk-bentuk Pengendalian Sosial

Pengendalian sosial yang ada di masyarakat antara lain berupa:

a. Teguran

Teguran dilakukan dari orang yang dianggap lebih berwibawa kepada pelaku penyimpangan yang sifatnya ringan. Misalnya seorang ibu menegur anaknya yang pulang terlambat dari jam biasanya.

b. Fraundulens

Frauddalens adalah meminta bantuan kepada pihak lain yang dianggap dapat mengatasi masalah.

c. Intimidasi

Intimidasi adalah bentuk pengendalian dengan disertai tekanan, ancaman, dan menakut-nakuti.

d. Ostrasisme atau pengucilan

Tindakan pengucilan bagi pelaku penyimpangan sosial seringkali dilakukan pada masyarakat tradisional yang masih memegang teguh tradisi. Meski demikian bukan berarti di era modern ini pengucilan tidak terjadi. Khususnya bagi penderita HIV/AIDS meski tidak secara terang-terangan sebagian besar masyarakat cenderung menghindari mereka dengan alasan takut tertular. Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap penularan virus HIV/AIDS membuat masyarakat menjaga jarak dengan para penderita. Apalagi pandangan umum sering mengaitkan penderita HIV/AIDS sebagai pelaku seks bebas dan pemakai narkoba. Akankah kalian, bersikap demikian? Sebaiknya kalian dapat menghindari perilaku yang demikian. Para penderita HIV/AIDS juga manusia yang memiliki hak yang sama dengan manusia-

manusia lainnya. Oleh karena itu, sebaiknya para penderita HIV/ AIDS diterima secara baik di tengah-tengah masyarakat dan sebisa mungkin kita memberikan motivasi bagi mereka agar bersemangat untuk terus menjalani hidunya.

e. Kekerasan fisik

Pengendalian sosial secara fisik merupakan bentuk pengendalian dengan memberikan tekanan dan kekerasan fisik terhadap pihak lain, seperti pemukulan, menendang, merusak, dan lain-lain.

Menurut pendapat Kartini Kartono, kekuatan hukum jauh tertinggal jika dibandingkan dengan kekuatan kriminal. Hal ini ditunjukkan dengan makin pintarnya para pelaku kejahatan menyiasati hukum, sehingga meskipun telah melakukan tindak kriminal tetapi terbebas dari jeratan hukum.

f. Hukuman/sanksi

Hal yang lazim dilakukan untuk mengatasi penyimpangan sosial adalah pengenaan hukuman atau sanksi. Pemberian hukuman/ sanksi dilakukan melalui proses peradilan yang didukung berbagai saksi serta pembelaan, sehingga hukuman/sanksi yang dijatuhkan benar-benar memenuhi asas keadilan dan kepatutan.

g. gosip atau desas-desus

Di kalangan masyarakat, gossip atau desas- desus merupakan bentuk pengendalian sosial yang cukup efektif. Banyak orang yang mengurungkan niatnya untuk melakukan sesuatu karena takut digosipkan. Apalagi hidup di kalangan masyarakat yang masih memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan sosialnya, jika ada perilaku yang aneh sedikit saja, akan mengundang perbincangan umum.

3. Jenis-jenis Lembaga Pengendalian Sosial

Adapun jenis- jenis lembaga pengendalian sosial meliputi:

a. Keluarga

Keluarga merupakan lembaga pengendalian sosial primer yang merupakan tempat pertama membetengi anggota keluarga/anggota masyarakat untuk tidak melakukan penyimpangan sosial. Untuk menjaga agar anak- anak dalam keluarga tidak melakukan tindakan menyimpang dibutuhkan peran orang tua sebagai pengendali atau pengawas terhadap perilaku anak-anak. Dalam menjalankan perannya sebagai pengendali sosial, orang tua harus tidak bosan-bosannya memberikan teguran kepada anak-anak yang berperilaku tidak sesuai dengan norma sosial.

b. Kepolisian

Kepolisian bertugas memelihara keamanan dan ketertiban umum dan mengambil tindakan terhadap orang-orang yang melanggar aturan dan undang-undang yang berlaku. Dalam menjalankan tugas pengendalian sosial, kepolisian melakukan

Sumber: *Radar Solo*, 7 Maret 2008

Gambar 16.2 Polisi membuat berita acara tentang kejadian penyimpangan sosial, terutama yang berkaitan dengan tindak kejahatan.

Serasi (Serba-serbi Sosial)

Pada masa pemerintahan kolonial Belanda di Indonesia, Van Vollenhoven banyak meneliti dan menulis buku yang berkaitan dengan hukum adat di Indonesia. Dia juga mengemukakan bahwa hukum adat memiliki kekuatan hukum yang mengikat, di samping hukum kolonial Belanda. Oleh karena itulah Van Vollenhoven dikukuhkan sebagai Bapak Hukum Adat Indonesia.

pemeriksaan dan penyidikan perkara terhadap saksi-saksi yang melihat atau berada dan berkaitan dengan kejadian perkara, hingga menetapkan status tersangka serta membuat berita acara pelimpahan perkara ke pengadilan.

c. *Pengadilan*

Pengadilan menangani, menyelesaikan, dan mengadili dengan memberikan sanksi yang tegas terhadap perselisihan atau tindakan yang melanggar aturan dan undang-undang yang berlaku.

d. *Adat*

Adat istiadat berisi nilai-nilai, norma-norma, kaidah-kaidah sosial yang dipahami, diakui, dijalankan dan dipelihara secara terus menerus. Maka istilah adat istiadat sama artinya dengan sistem nilai budaya.

Adat istiadat sebenarnya merupakan hukum yang mengendalikan perilaku masyarakat setempat agar tidak menyimpang. Adat sebagai alat pengendalian sosial memiliki tingkatan sebagai berikut.

1) *Tradisi*, merupakan adat yang melembaga dan sudah berjalan lama secara turun temurun.
2) *Upacara*, merupakan adat istiadat yang dipakai dalam merayakan hal-hal yang resmi.
3) *Etiket*, adalah tata cara dalam masyarakat dan merupakan bentuk sopan santun dalam upaya memelihara hubungan baik antara sesama manusia.
4) *Folkways*, merupakan adat kebiasaan yang dijalankan dalam masyarakat sehari-hari karena dianggap baik dan menyenangkan.
5) *Mode*, merupakan adat yang lazim berisi kebiasaaan-kebiasaan dan bersifat hanya sementara.

e. *Tokoh masyarakat*

Tokoh masyarakat adalah warga masyarakat yang memiliki kemampuan, pengetahuan, perilaku, usia atau pun kedudukan yang oleh anggota masyarakat lainnya dianggap sebagai tokoh atau pemimpin masyarakat. Jika terjadi penyimpangan atau perselisihan antarwarga dapat diselesaikan oleh tokoh masyarakat tersebut.

Sumber: *Radar Solo*, 2008

Gambar 16.3 Sri Sultan Hamengkubuwono adalah seorang tokoh dan pemimpin masyarakat Jogjakarta yang memiliki kharisma tinggi, sehingga dihormati, disegani, dan dipatuhi oleh masyarakat.

Rangkuman

- Pengendalian sosial adalah cara yang dilakukan untuk menjaga agar keteraturan sosial tetap terjaga.
- Pengendalian sosial bertujuan :
  - Agar dapat terwujud keserasian dan ketenteraman dalam mayarakat.
  - Agar pelaku penyimpangan dapat kembali mematuhi norma-norma yang berlaku.
  - Agar masyarakat mau mematuhi norma-norma sosial yang berlaku baik dengan kesadaran sendiri maupun dengan paksaan.
- Fungsi pengendalian sosial yaitu mempertebal keyakinan masyarakat terhadap norma sosial, memberikan imbalan kepada warga yang menaati norma, mengembangkan rasa malu, mengembangkan rasa takut, dan menciptakan sistem hukum.
- Menurut tujuannya, pengendalian sosial dapat dibedakan menjadi tiga yakni tujuan kreatif, regulatif, dan eksploratif.
- Jika ditinjau dari aspek pelaksanaannya, teknik/cara pengendalian sosial dapat dilakukan dengan cara kompulsi, pervasi, persuasif, dan koersif.
- Menurut sifatnya, pengendalian sosial dibedakan dalam bentuk preventif, represif, dan gabungan preventif dan represif.
- Pengendalian sosial dapat dilakukan dalam bentuk teguran, ostrasisme (pengucilan), fraundulens, hukuman, kekerasan fisik, gosip, dan lain-lain.
- Jenis- jenis lembaga pengendalian sosial bisa berupa keluarga, kepolisian, pengadilan, dan tokoh masyarakat.

Petikan Ilmu
(Refleksi Diri)

Semua bentuk perilaku menyimpang pada umumnya dilakukan karena kurangnya kemampuan mengendalikan diri. Banyak pelaku kriminalitas menyesali perbuatannya, karena apa yang dilakukan hanya berorientasi pada dirinya sendiri tanpa memikirkan dampak dari perbuatannya tersebut. Renungkan sejenak, apa yang akan terjadi jika kalian hanya menuruti keinginan tanpa memikirkan norma yang berlaku? Misalnya saat lapar dan haus melihat makanan dan minuman yang tersaji di rumah makan kemudian masuk dan menyantapnya padahal tidak membawa uang sepeser pun. Pastinya kalian akan dimarahi, diusir, atau bahkan dilaporkan pada pihak yang berwajib.

Banyak peristiwa dalam kehidupan sehari-hari yang sangat membutuhkan kemampuan mengendalikan diri agar apa yang dilakukan sesuai dengan nilai dan norma sosial yang berlaku. Pengendalian diri diperlukan oleh setiap individu. Oleh karena itulah bentuklah ketahanan diri dengan meningkatkan kualitas pengetahuan, keimanan, dan kepatuhan pada norma yang berlaku, sehingga mampu menjadi media pengendalian diri bagi kalian. Dengan demikian kalian akan terhindar dari perilaku-perilaku yang menyimpang.

Aspek: Kognitif

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

A. Ayo, pilih jawaban yang paling tepat sesuai dengan materi Pengendalian Sosial, untuk mengevaluasi daya serap materimu.

1. Seorang polisi lalu lintas menilang salah seorang pengendara motor karena tidak mengenakan helm. Pengendalian sosial tersebut dilakukan dengan cara ....
   a. persuasif   c. koersif
   b. represif   d. kompulsi

2. Jika pengendalian sosial gagal mengarahkan perilaku masyarakat untuk mematuhi nilai dan norma sosial, maka pengendalian dapat dilakukan melalui ....
   a. kekuatan dan kekuasaan
   b. teguran
   c. sosialisasi
   d. tekanan sosial

3. Penanaman nilai- nilai persatuan, rasa kesetiakawanan, dan cinta perdamaian melalui organisasi kepramukaan merupakan salah satu cara pengendalian sosial yang dilakukan melalui sarana ....
   a. sangsi   c. komunikasi
   b. interaksi sosial   d. pendidikan

4. Berikut contoh-contoh pengendalian sosial yang bersifat represif, *kecuali* ....
   a. menjatuhkan vonis penjara seumur hidup bagi pengedar narkoba
   b. pemberlakuan denda berat bagi pembuang sampah sembarangan
   c. menghukum siswa yang membolos sekolah
   d. pendidikan moral sejak dini dalam keluarga

5. Berikut merupakan tujuan pengendalian sosial, *kecuali* ....
   a. mengajak masyarakat agar mematuhi kaidah yang berlaku
   b. mengekang masyarakat dalam bergaul
   c. memaksa masyarakat agar mematuhi undang- undang
   d. mengarahkan setiap perilaku individu

6. Masyarakat adat memiliki cara pengendalian sosial melalui pengucilan bagi pelaku penyimpangan sosial. Cara ini sering disebut sebagai ....
   a. fraundulens   c. ostrasisme
   b. intimidasi   d. coercive

7. Pengendalian sosial yang dilakukan melalui intimidasi dapat berlangsung melalui cara berikut, *kecuali* ....
   a. mencemooh
   b. mengancam
   c. menekan
   d. menakut-nakuti

8. Menjatuhkan denda kepada pelanggar lalu lintas agar tidak mengulangi perbuatannya merupakan bentuk pengendalian sosial yang bersifat ....
   a. temporer   c. insidental
   b. represif   d. adaptif

9. Guru menegur siswanya yang tidak mengerjakan PR merupakan contoh pengendalian sosial yang bersifat ....
   a. persuasif   c. kompulsif
   b. represif   d. preventif

10. Salah satu contoh tindakan positif sebagai sarana pengendalian sosial adalah ....
    a. isolasi bagi pelanggar norma
    b. hadiah bagi siswa yang berprestasi baik
    c. gosip dan sindiran terhadap pezina
    d. teguran bagi siswa yang membolos

B. Ayo, jawablah pertanyaan berikut sesuai materi Pengendalian Sosial.

1. Apakah tujuan pengendalian sosial itu?
2. Bagaimanakah suatu pengendalian sosial dapat dikategorikan bertujuan kreatif atau konstruktif?
3. Apakah yang dimaksud dengan fraundulens?
4. Sebutkan lembaga-lembaga pengendalian sosial.
5. Jelaskan pengendalian sosial represif.

Aspek: Afektif

Perhatikan dan pahami artikel berkaitan dengan Pengendalian Sosial berikut.

7 Pengamen Jalanan Diringkus Polisi

Sebanyak tujuh orang pengamen jalanan diringkus petugas dalam operasi penyakit masyarakat (pekat) yang digelar Polres Sragen, Jumat (17/11). Para pengamen jalanan itu sering mangkal di terminal, dan stasiun yang sebagian besar berasal dari luar daerah.

Kapolres Sragen, AKBP Sri Handayani, melalui Kabag Bina Mitra Kompol Ruslan kepada Espos, Jumat (17/11), mengatakan selama ini, tindakan preventif yang kami lakukan baru sebatas pada operasi rutin yang digelar secara berkala. Dengan tindakan itu, ternyata jumlah pengamen jalanan sudah berkurang banyak. Buktinya, di sejumlah perempatan jalan kota sudah tidak ditemukan lagi para pengamen."

Sumber: *Solo Pos,* 19 November 2006

Berdasarkan artikel di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut di buku tugasmu.

1. Setuju atau tidakkah kalian dengan bentuk pengendalian sosial pada kasus di atas? Jika setuju, berikan alasannya. Namun jika tidak setuju, coba kemukakan bentuk-bentuk pengendalian sosial yang menurut kalian lebih tepat.

2. Setuju atau tidakah kalian dengan tindakan polisi yang membubarkan demonstrasi dengan water canon dan tembakan gas air mata? Berikanlah alasanmu.
3. Setuju atau tidakah kalian dengan tindakan main hakim sendiri guna memberikan efek jera pada pelaku-pelaku kejahatan lainnya? Berikan alasannya.

Selamat mengerjakan dan semoga makin memahami konsep pengendalian sosial.

Aspek: Psikomotorik

- Amatilah keadaan lingkungan tempat tinggal kalian.
- Identifikasikan bentuk-bentuk pengendalian sosial terhadap perilaku menyimpang di kalangan remaja.
- Kemukakan pula seberapa efektifkah bentuk-bentuk pengendalian sosial tersebut dalam menanggulangi perilaku remaja.
- Susunlah hasilnya dalam bentuk laporan sederhana di buku tugas dan presentasikanlah di depan kelas.

Selamat mengerjakan dan semoga makin memahami konsep pengendalian sosial.

KETENAGAKERJAAN

Sumber: *Negara dan Bangsa*, 2002

Pertambahan penduduk yang pesat bagaikan dua sisi mata uang, di mana masing-masing sisi berbeda. Di satu sisi pertambahan penduduk membawa dampak positif, karena tersedianya tenaga kerja yang dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan pembangunan, sehingga tujuan negara untuk menuju masyarakat yang adil dan makmur dapat tercapai. Namun di sisi lain, pertambahan penduduk yang pesat tersebut akan berakibat negatif jika tidak diimbangi oleh penyediaan lapangan dan kesempatan kerja yang luas dan memadai. Jika hal tersebut terjadi, sudah bisa dipastikan bahwa jumlah angka pengangguran akan makin meningkat dan pencapaian tujuan negara akan sulit terwujud.

Analisa Kuis

Salah satu fenomena pemberitaan (isi) media massa akhir-akhir ini adalah maraknya pemberitaan mengenai penderitaan yang dialami oleh tenaga kerja Indonesia (TKI) di luar negeri. Banyak TKI yang disiksa majikan, dilecehkan, dihukum mati, dideportasi karena ilegal, dan masih banyak berita-berita miring mengenai TKI di luar negeri lainnya.

Di samping itu, berita yang kerap kali menghiasi media massa pascalebaran adalah "penyerbuan" Jakarta dan kota-kota besar lainnya oleh masyarakat pencari kerja dari daerah lain.

Hal di atas merupakan sekelumit permasalahan ketenagakerjaan yang dialami oleh bangsa Indonesia. Lalu apa faktor yang melatarbelakangi munculnya permasalahan-permasalahan tersebut? Coba analisalah agar kalian makin tertarik mempelajari materi berikut secara keseluruhan.

Peta Konsep

Ketenagakerjaan

Mempelajari

Tenaga Kerja

Angkatan Kerja

Merujuk

Permasalahan Tenaga Kerja di Indonesia

Mendorong munculnya

Peranan Pemerintah dalam Menanggulangi Permasalahan Tenaga Kerja
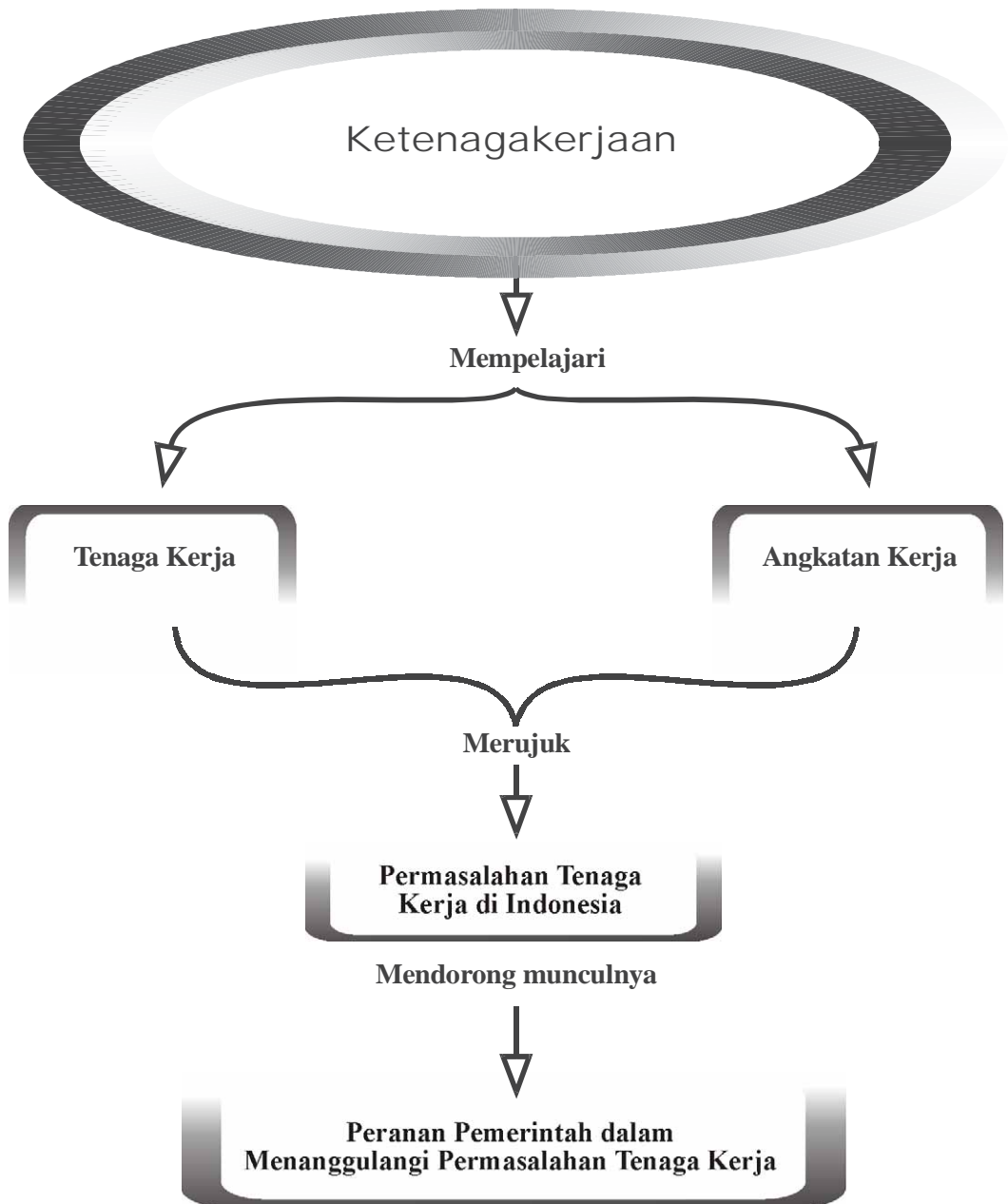
A. ANGKATAN KERJA DAN TENAGA KERJA

Angkatan kerja adalah penduduk yang sudah memasuki usia kerja, baik yang sudah bekerja maupun belum bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Menurut ketentuan pemerintah Indonesia penduduk yang sudah memasuki usia kerja adalah berusia minimal 15 tahun sampai 65 tahun.

Akan tetapi tidak semua penduduk yang memasuki usia tersebut termasuk angkatan kerja, sebab penduduk yang tidak aktif dalam kegiatan ekonomi tidak termasuk dalam kelompok angkatan kerja, misalnya ibu rumah tangga, pelajar, mahasiswa serta para purna tugas (pensiunan).

Angkatan kerja sangat dipengaruhi oleh jumlah penduduk. Pertumbuhan angkatan kerja dipengaruhi oleh jumlah penduduk, struktur penduduk berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan. Makin banyak komposisi jumlah penduduk laki- laki daripada perempuan, maka makin tinggi angkatan kerjanya.

Kriteria bagi angkatan kerja untuk dapat memasuki dunia kerja adalah:

1. jenis pendidikan,
2. keahlian khusus yang dimiliki,
3. pengalaman kerja,
4. kesehatan yang prima,
5. sikap kepribadian dan kejujuran.

Adapun tenaga kerja adalah penduduk yang telah memasuki usia kerja, baik yang sudah bekerja maupun yang aktif mencari kerja, yang masih mau dan mampu untuk melakukan pekerjaan.

Tenaga kerja dibedakan menjadi 3 yaitu:

1. Tenaga Kerja Terdidik

Tenaga terdidik adalah tenaga kerja yang memerlukan jenjang pendidikan yang tinggi. Misalnya dokter, guru, insinyur.

2. Tenaga Kerja Terlatih

Tenaga kerja terlatih adalah tenaga kerja yang dihasilkan dari suatu pelatihan dan pengalaman, misalnya sopir, montir, dan lain-lain.

3. Tenaga Kerja Terdidik dan Terlatih

Tenaga terdidik dan terlatih adalah tenaga kerja yang dalam pekerjaannya memerlukan pendidikan dan pelatihan dulu, misalnya penjaga keamanan (satpam).

Lakukan pengumpulan data tentang upah tenaga kerja yang kalian jumpai di sekitar tempat tinggal kalian. Susun pelaporan dengan dilengkapi jenis pekerjaannya, pengalaman kerja, dan tingkat pendidikan yang diakui dalam pekerjaannya tersebut. Bandingkan dengan data yang dikumpulkan teman kalian, kemudian mintakan penilaian kepada guru IPS.

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang sangat penting bagi setiap negara, di samping faktor alam dan modal.

Tenaga kerja, modal, dan sumber daya alam merupakan faktor produksi yang berperan penting dalam meningkatkan jumlah produksi sekaligus mendorong peningkatan pendapatan negara.

Peningkatan kesejahteraan tenaga kerja sangat erat kaitannya dengan produktivitas kerja. Jika kesejahteraan tenaga kerja baik, maka produktivitasnya akan meningkat. Sebab pekerja akan dapat memenuhi segala kebutuhannya, sehingga tenaga dan pikirannya akan terpusat pada pekerjaannya. Kesejahteraan tenaga kerja dan produktivitas kerja tersebut sangat erat kaitannya dengan kualitas tenaga kerja, sebab jika kualitas tenaga kerja rendah, akan sulit mencapai produktivitas, akibatnya pendapatan pekerja pun juga sulit ditingkatkan.

Kondisi angkatan kerja dan penduduk yang bekerja di Indonesia dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel: Jumlah angkatan kerja dan tenaga kerja Indonesia tahun 2007 dan 2008

No.	Aspek	Jumlah		Keterangan
		Agustus 2007	Februari 2008	
1.	Jumlah angkatan kerja di Indonesia	109,94 juta jiwa	111,48 juta jiwa	meningkat 3,35 juta jiwa
2.	Jumlah penduduk yang bekerja	99,93 juta jiwa	102,05 juta jiwa	meningkat 2,12 juta jiwa
3.	Pengangguran	10,01 juta jiwa	9,43 juta jiwa	menurun 584 ribu jiwa

Sumber: *www.google.com*

Adapun upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja dapat dilakukan dengan cara

1. Pelatihan Tenaga Kerja

Pelatihan tenaga kerja yaitu keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan.

2. Pemagangan

Pemagangan merupakan bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja yang telah berpengalaman

dalam proses produksi barang/jasa di perusahaan.Upaya ini dilakukan dalam rangka menguasai keterampilan dan keahlian tertentu.

3. Perbaikan Gizi dan Kesehatan

Perbaikan gizi dan kesehatan dimaksudkan untuk mendukung ketahanan fisik dalam bekerja dan meningkatkan kecerdasan tenaga kerja dalam menerima pengetahuan baru dan meningkatkan semangat kerja.

B. PERMASALAHAN TENAGA KERJA DI INDONESIA

Berbagai permasalahan mengenai tenaga kerja di Indonesia antara lain:

1. Jumlah Angkatan Kerja yang Tidak Sebanding dengan Kesempatan Kerja

Jika kita mengikuti perkembangan dunia pendidikan, khususnya di perguruan tinggi kita dapat menemukan fakta sedemikian banyak para sarjana yang dihasilkan dari perguruan tinggi. Adakalanya sebuah perguruan tinggi dalam satu tahun mewisuda lulusan sarjana dua angkatan yang masing-masing angkatan bisa mencapai ratusan sarjana. Padahal di Indonesia sendiri ada puluhan perguruan tinggi yang berarti menghasilkan ratusan bahkan ribuan lulusan sarjana yang dicetak setiap tahunnya. Mereka (para lulusan sarjana) adalah calon-calon tenaga kerja yang siap bersaing di pasaran tenaga kerja. Namun sayangnya hal tersebut sungguh tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia.

Dengan demikian, tidak sepenuhnya ribuan sarjana yang dihasilkan perguruan tinggi tersebut dapat tersalurkan dalam dunia kerja. Ini merupakan permasalahan yang pelik, bukan saja bagi yang bersangkutan, melainkan juga bagi pemerintah. Ketidaktertampungan calon tenaga kerja pada dunia kerja merupakan bentuk permasalahan yang serius di berbagai negara.

2. Mutu Tenaga Kerja yang Relatif Rendah

Meskipun banyak lowongan pekerjaan yang ditawarkan oleh berbagai perusahaan, namun seringkali lowongan tersebut tidak bisa terpenuhi karena kriteria yang diharapkan oleh perusahaan tidak sesuai dengan kemampuan calon tenaga kerja yang ada. Seringkali perusahaan menghendaki tenaga kerja yang sudah berpengalaman. Padahal tidak semua calon tenaga kerja yang melamar memiliki pengalaman yang disyaratkan tersebut.

Sumber: *Radar Jogja*, 19 Januari 08

Gambar 17.1 Suasana balai latihan kerja di suatu bengkel.

3. Persebaran Tenaga Kerja yang Tidak Merata

Seringkali orang dalam mencari pekerjaan memperhitungkan lokasi tempat pekerjaan. Bahkan ada sebagian masyarakat yang rela memperoleh pekerjaan seadanya yang tidak sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki hanya karena tertarik dengan lokasi pekerjaan tersebut. Inilah salah satu faktor yang menyebabkan persebaran tenaga kerja tidak merata. Hal ini erat kaitannya dengan pola pikir tradisional yang memegang erat falsafah " *makan tidak makan asal berkumpul* ", di mana orang merasa berat meninggalkan kampung halamanannya .

4. Pengangguran

Ketidakmampuan calon tenaga kerja memperoleh pekerjaan menimbulkan pengangguran. Kondisi ini memang sangat memprihatinkan karena potensi yang sebenarnya ada tidak dapat tersalurkan secara tepat.

Orang yang dianggap bekerja adalah orang yang memiliki kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan minimal satu jam dalam satu minggu dan dilakukan secara kontinu untuk memperoleh penghasilan.

Buatlah kliping yang memuat tindak kejahatan yang berkaitan dengan tingginya angka pengangguran. Susun pelaporan kalian kepada guru.

Jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan kesempatan kerja mengakibatkan tidak semua angkatan kerja dapat diserap oleh lapangan kerja sehingga mengakibatkan pengangguran. Hal ini lebih diperparah dengan banyaknya tenaga kerja yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK).

Pengangguran menimbulkan berbagai dampak dalam kehidupan sosial, antara lain:

1) Rendahnya pendapatan per kapita penduduk.
2) Meningkatnya kemiskinan.
3) Meningkatnya angka kriminalitas yang dipicu kesulitan ekonomi.
4) Merosotnya moral yang ditandai dengan meningkatnya pelaku tindak asusila bermotifkan ekonomi. Kecenderungan memperoleh uang dalam jumlah besar dengan melakukan prostitusi.
5) Kondisi keamanan yang tidak terjamin akibat dari meningkatnya angka kriminalitas.
6) Rendahnya kualitas kehidupan masyarakat.
7) Merebaknya kawasan *slum* (lingkungan kumuh).

5. Kurang Sesuainya Kemampuan Tenaga Kerja dengan Pekerjaannya

Menurut F.W.Taylor, seseorang seharusnya bekerja sesuai dengan keahliannya *(the right man in the right place)*. Jika seseorang dapat bekerja sesuai dengan keahliannya, maka ia akan dapat bekerja dengan efektif dan efisien, sehingga dapat mencapai kualitas dan kuantitas kerja yang tinggi. Di Indonesia, seringkali terjadi seseorang tidak bekerja sesuai dengan keahliannya, sehingga ia tidak dapat bekerja dengan efektif dan efisien.

6. Rendahnya Upah yang Diterima oleh Tenaga Kerja

Dengan tingginya jumlah angkatan kerja dan sempitnya lapangan kerja, secara ekonomi berarti penawaran tenaga kerja tinggi dan permintaan tenaga kerja rendah, sehingga harga tenaga kerja (upah tenaga kerja) akan rendah. Dengan upah yang rendah, maka kesejahteraan tenaga kerja dan keluarganya juga rendah dan hal ini akan berakibat pada rendahnya kinerja tenaga kerja.

7. Kurangnya Perlindungan terhadap Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang bekerja dalam suatu pekerjaan selalu dihadapkan pada risiko kerja, baik risiko yang berhubungan dengan pekerjaannya maupun risiko yang lain seperti pemutusan hubungan kerja (PHK). Dalam banyak kasus yang menimpa tenaga kerja Indonesia baik yang terjadi di Indonesia maupun di luar negeri, menunjukkan kurangnya perlindungan terhadap tenaga kerja.

8. Serangan Tenaga Kerja Asing

Dengan makin terbukanya sistem perekonomian setiap negara, maka mobilisasi tenaga kerja antarnegara juga akan makin terbuka. Banyak tenaga kerja Indonesia yang dikirim ke luar negeri dan banyak juga tenaga kerja asing yang bekerja di Indonesia. Para tenaga kerja asing yang bekerja di Indonesia kebanyakan adalah tenaga kerja terdidik yang memiliki kemampuan (skill) yang tinggi. Masuknya tenaga kerja asing ke Indonesia merupakan serangan yang dapat mengurangi kesempatan kerja bagi tenaga kerja dalam negeri.

C. PERANAN PEMERINTAH DALAM MENANGGULANGI PERMASALAHAN TENAGA KERJA

Sebagaimana telah dijelaskan dalam UUD 1945 pasal 27 bahwa: *Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak*, maka pemerintah wajib menyediakan lapangan kerja dan melindungi hak-hak tenaga kerja. Untuk melaksanakan kewajiban tersebut, maka pemerintah lewat instansi terkait telah melakukan upaya-upaya untuk mengatasi masalah-masalah, baik yang berhubungan dengan angkatan kerja maupun dengan tenaga kerja. Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah antara lain sebagai berikut.

1. Membuka Kesempatan Kerja

Menurut Prof. Soemitro Djoyohadikoesoemo, usaha perluasan kesempatan kerja dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan pengembangan industri terutama industri padat karya dan

penyelenggaraan proyek pekerjaan umum. Pengembangan industri dapat dilakukan dengan meningkatkan penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri. Penyelenggaraan proyek pekerjaan umum dapat dilakukan dengan pembuatan jalan, jembatan, saluran air, bendungan, dan lain-lain. Perluasan kesempatan kerja juga dilakukan oleh pemerintah dengan cara mengirimkan tenaga-tenaga kerja Indonesia ke luar negeri baik melalui departemen tenaga kerja maupun melewati perusahaan jasa tenaga kerja Indonesia (PJTKI).

2. Mengurangi Tingkat Pengangguran

Pengangguran merupakan salah satu permasalahan ketenagakerjaan. Menurut John Maynard Keynes pengangguran tidak dapat dihapuskan, namun hanya dapat dikurangi. Pengurangan angka pengangguran hanya dapat terjadi dengan meningkatkan atau memperluas kesempatan kerja dan menurunkan jumlah angkatan kerja.

Untuk menambah pengetahuan kalian, carilah informasi ke Dinas Tenaga Kerja atau pun di referensi-referensi buku mengenai syarat yang dibutuhkan untuk menjadi calon tenaga kerja yang dikirim ke luar negeri. Susun pelaporan kalian kepada guru.

Usaha yang dapat dilakukan untuk mengurangi angka pengangguran antara lain:

a. Pemberdayaan angkatan kerja dengan cara mengirimkan tenaga kerja ke negara/daerah lain yang memerlukan.
b. Pengembangan usaha sektor informal dan usaha kecil.
c. Pembinaan generasi muda yang masuk angkatan kerja melalui pemberian kursus keterampilan, pembinaan *home industry*.
d. Mengadakan program transmigrasi.
e. Mendorong badan usaha untuk proaktif mengadakan kerja sama dengan lembaga pendidikan.
f. Mendirikan tempat latihan kerja seperti Balai Latihan Kerja (BLK).
g. Mendorong lembaga- lembaga pendidikan untuk meningkatkan *life skill*.
h. Mengefektifkan pemberian informasi ketenagakerjaan melalui lembaga-lembaga yang terkait dengan upaya perluasan kesempatan kerja.

3. Meningkatkan Kualitas Angkatan Kerja dan Tenaga Kerja

Kualitas kerja dapat ditingkatkan melalui usaha-usaha berikut.

a. Latihan untuk pengembangan keahlian dan keterampilan kerja (profesionalisme) tenaga kerja dengan mendirikan balai-balai latihan kerja.
b. Pemagangan melalui latihan kerja di tempat kerja.

c. Perbaikan gizi dan kesehatan.
d. Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat dan menyesuaikan keahlian masyarakat dengan kebutuhan dunia usaha melalui pendidikan formal, kursus-kursus kejuruan, dan lain-lain.

4. Meningkatkan Kesejahteraan Tenaga Kerja

Untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja, pemerintah telah melakukan berbagai upaya sebagai berikut.

a. Menetapkan upah minimum regional (UMR).
b. Mengikutkan setiap pekerja dalam asuransi jaminan sosial tenaga kerja.
c. Menganjurkan kepada setiap perusahaan untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja.
d. Mewajibkan kepada setiap perusahaan untuk memenuhi hak-hak tenaga kerja selain gaji, seperti hak cuti, hak istirahat, dan lain-lain.

Maestro Sosial

Ensiklopedi Umum untuk Pelajar, 2005

John Maynard Keynes (1883-1946) adalah tokoh ilmu ekonomi asal Inggris. Namanya terkenal berkat bukunya The General Theory of Employment, Interest an Money yang diterbitkan pada 4 Februari 1936. Dalam bukunya itu, Keynes mengemukakan pandangannya yang revolusioner dalam pemikiran ilmu ekonomi untuk mengatasi depresi secara aktif. Ia adalah peletak dasar teori modern dari ilmu ekonomi makro.

Keynes melakukan terobosan dengan menganjurkan anggaran defisit (pendapatan lebih kecil daripada pengeluaran) untuk mengatasi keterpurukan kondisi ekonomi dunia. Dasar pemikiran Keynes tentang anggaran defisit adalah berkurangnya investasi swasta dapat mengakibatkan terjadinya siklus yang membahayakan, yakni penurunan investasi menyebabkan menurunnya kesempatan kerja; kesempatan kerja yang berkurang mengakibatkan menurunnya tingkat konsumsi berarti berkurangnya permintaan akan barang dan jasa; menurunnya permintaan ini akan menyebabkan sektor swasta menurunkan investasinya; demikian seterusnya. Akibatnya, tingkat pengangguran merajela.

Keynes menganjurkan kepada pemerintah untuk mematahkan lingkaran tersebut dengan menjalankan anggaran defisit, yakni investasi di sektor pekerjaan umum, seperti pembangunan jalan, bendungan, dan sistem irigasi yang dapat mengisi kelesuan investasi sektor swasta. Hal ini untuk menjamin kondisi full employment (kondisi semua sumber daya, khususnya tenaga kerja, dapat terserap sepenuhnya sesuai upah yang berlaku).

Rangkuman

- Angkatan kerja adalah penduduk yang sudah memasuki usia kerja baik yang sudah bekerja maupun belum bekerja atau sedang mencari pekerjaan.
- Pertumbuhan angkatan kerja dipengaruhi oleh jumlah penduduk, struktur penduduk berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan.
- Tenaga kerja adalah penduduk yang telah memasuki usia kerja, baik yang sudah bekerja maupun yang aktif mencari kerja, yang masih mau dan mampu untuk melakukan pekerjaan.
- Permasalahan yang berkaitan dengan tenaga kerja di Indonesia adalah jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan kesempatan yang tersedia, persebaran tenaga kerja yang tidak merata, kualitas tenaga kerja yang rendah, dan pengangguran.
- Pengangguran membawa dampak antara lain merosotnya kesejahteraan, merosotnya moral, meningkatnya angka kriminalitas, dan rendahnya kualitas penduduk.
- Upaya untuk mengatasi permasalaham tenaga kerja adalah penyediaan lapangan pekerjaan dan peningkatan kualitas SDM.

Petikan Ilmu
(Refleksi Diri)

Dengan mempelajari Ketenagakerjaan kita jadi makin tahu bahwa di Indonesia banyak sekali permasalahan ketenagakerjaan, khususnya pengangguran. Munculnya pengangguran disebabkan karena sempitnya lapangan dan kesempatan kerja. Di samping itu, juga disebabkan oleh rendahnya kualitas SDM sebagian besar masyarakat Indonesia, sehingga tidak bisa tertampung dalam dunia kerja.

Berdasarkan hal tersebut, hendaknya kita termotivasi untuk terus belajar dan berlatih serta menggali dan mengasah terus berbagai potensi yang kita miliki, sehingga kita mempunyai bekal pengetahuan, keterampilan, dan keahlian yang kompeten untuk memasuki dunia kerja kelak.

Di samping itu, kita juga harus memupuk dan meningkatkan jiwa kewirausahaan kita sejak kecil, sehingga kelak akan berguna bukan hanya bagi kita saja, melainkan juga bagi masyarakat di sekitar kita. Dengan jiwa kewirausahaan yang mantap kita akan dapat membuka usaha sendri, sehingga tidak bergantung pada orang lain dan dapat menciptakan lapangan kerja bagi orang di sekitar kita.

Sudahkah kalian berbuat demikian? Jika sudah kembangkan dan tingkatkanlah terus. Namun jika belum, mulailah dari sekarang.

Aspek: Kognitif

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

A. Ayo, pilih jawaban yang paling tepat sesuai dengan materi Ketenagakerjaan, untuk mengevaluasi daya serap materimu.

1. Penduduk yang sudah memasuki usia kerja, baik yang sudah bekerja, belum bekerja, atau sedang mencari pekerjaan disebut ....
   a. tenaga kerja
   b. buruh
   c. angkatan kerja
   d. karyawan
2. Menurut peraturan pemerintah Indonesia, yang dimaksud dengan usia kerja adalah ....
   a. 10 tahun sampai 60 tahun
   b. 15 tahun sampai 65 tahun
   c. 20 tahun sampai 65 tahun
   d. 25 tahun sampai 70 tahun
3. Agar dapat memperluas kesempatan kerja pemerintah melakukan ....
   a. menambah kursus-kursus
   b. menambah jumlah sekolah
   c. pengembangan industri padat karya
   d. pengembangan industri padat modal
4. Berikut adalah orang-orang yang termasuk dalam usia kerja, namun tidak termasuk dalam kelompok angkatan kerja, *kecuali* ....
   a. ibu rumah tangga
   b. lulusan SMA yang tidak melanjutkan sekolah
   c. para pensiunan
   d. mahasiswa
5. Peningkatan kesejahteraan tenaga kerja harus diimbangi oleh ....
   a. peningkatan kualitas tenaga kerja
   b. peningkatan kualitas produksi
   c. pengembangan sektor kerja
   d. tersedianya sumber daya alam
6. Banyaknya angkatan kerja yang terserap pada lapangan pekerjaan akan mengakibatkan ....
   a. tersedianya lapangan kerja
   b. meningkatnya permintaan kerja
   c. tersedianya modal usaha
   d. meningkatnya kesejahteraan
7. Untuk memperoleh informasi mengenai lowongan pekerjaan dan syarat yang diminta, para pencari kerja perlu banyak mendatangi ....
   a. perusahaan pencari tenaga kerja
   b. balai latihan kerja
   c. bursa tenaga kerja
   d. kawasan industri
8. Untuk meningkatkan ketahanan fisik dalam bekerja dan meningkatkan kecerdasan tenaga kerja pelu adanya upaya dalam bidang ....
   a. pelatihan dan pendidikan
   b. pemagangan
   c. penyaluran tenaga kerja
   d. perbaikan gizi
9. Jika jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan kesempatan kerja, maka akan mengakibatkan ....
   a. rendahnya mutu tenaga kerja
   b. meningkatnya pengangguran
   c. penurunan produktivitas
   d. meningkatnya produktivitas

10. Mengurangi pengangguran dapat dilakukan dengan usaha berikut, *kecuali* ....
    a. program keluarga berencana
    b. membina kewirausahaan
    c. membuka balai latihan kerja
    d. mempermudah emigrasi

B. Ayo, jawablah pertanyaan berikut sesuai materi Ketenagakerjaan.

1. Apakah yang dimaksud dengan tenaga kerja?
2. Siapa sajakah yang termasuk dalam kategori angkatan kerja?
3. Faktor apakah yang menyebabkan terjadinya pengangguran?
4. Jelaskan dampak pengangguran.
5. Bagaimanakah cara paling tepat untuk mengatasi penganguran?

Aspek: Afektif

Coba jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut di buku tugas sesuai dengan sikap kalian.

1. Jika kalian sebagai pimpinan perusahaan yang mempekerjakan banyak karyawan, suatu hari ada karyawan kalian yang mengalami kecelakaan kerja sampai menderita cacat tubuh, apa yang akan kalian lakukan?
2. Jika kalian menjadi karyawan di suatu perusahaan, kalian disuruh kerja pada hari libur dengan upah yang sama dengan hari biasa, apa yang akan kalian lakukan?

Selamat mengerjakan dan semoga kelak bisa menjadi tenaga kerja dan pengusaha yang handal dan bijaksana.

Aspek: Psikomotorik

Lakukan kegiatan-kegiatan berikut untuk menambah pemahaman dan pengetahuan kalian.

1. Datanglah ke kantor kepala sekolah, tanyakan berapa jumlah karyawan (guru, TU, tukang kebun, dan lain-lain) yang ada. Tanyakan pula apakah karyawan tersebut telah bekerja sesuai dengan bidangnya atau belum, dan usaha apakah yang dilakukan kepala sekolah terhadap karyawan yang bekerja tidak sesuai dengan bidangnya.
2. Bacalah majalah, koran, atau buku yang berisi tentang kecelakaan kerja yang menimpa pekerja Indonesia, baik yang ada di dalam negeri maupun yang ada di luar negeri beserta usaha-usaha yang telah dilakukan oleh berbagai pihak, kemudian buatlah artikel sederhana tentang perlindungan tenaga kerja di Indonesia.

BAB 18

PELAKU EKONOMI DALAM SISTEM PEREKONOMIAN INDONESIA

Sumber: *Negara dan Bangsa*, 2002

Pemerintah merupakan pelaku ekonomi yang paling utama dan bertangung jawab penuh dalam menetapkan sistem perekonomian yang sesuai bagi bangsa dan negaranya. Sebab hasil kemajuan pembangunan ekonomi suatu bangsa akan benar-benar dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat jika sistem perekonomian yang diterapkan sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa sendiri.

Tentunya kalian sering melihat pedagang kaki lima di pinggir-pinggir jalan. Kalian tentu juga sering melihat pedagang asongan yang menjual barang dagangan di lampu merah, dari bis ke bis, ataupun dalam kereta. Apakah mereka termasuk pelaku ekonomi? Lalu, apa kontribusinya dalam sistem perekonomian Indonesia? Coba analisalah hal tersebut agar kalian makin tertarik mempelajari materi berikut secara keseluruhan.

Peta Konsep

Pelaku Ekonomi dalam Sistem Perekonomian Indonesia

Mempelajari

- Sistem Ekonomi Tradisional
- Sistem Ekonomi Terpusat
- Sistem Ekonomi Liberal
- Sistem Ekonomi Campuran

Sistem Ekonomi Indonesia

Pelaku Ekonomi

Meliputi

- BUMN
- BUMS
- Koperasi
- Sektor Informal
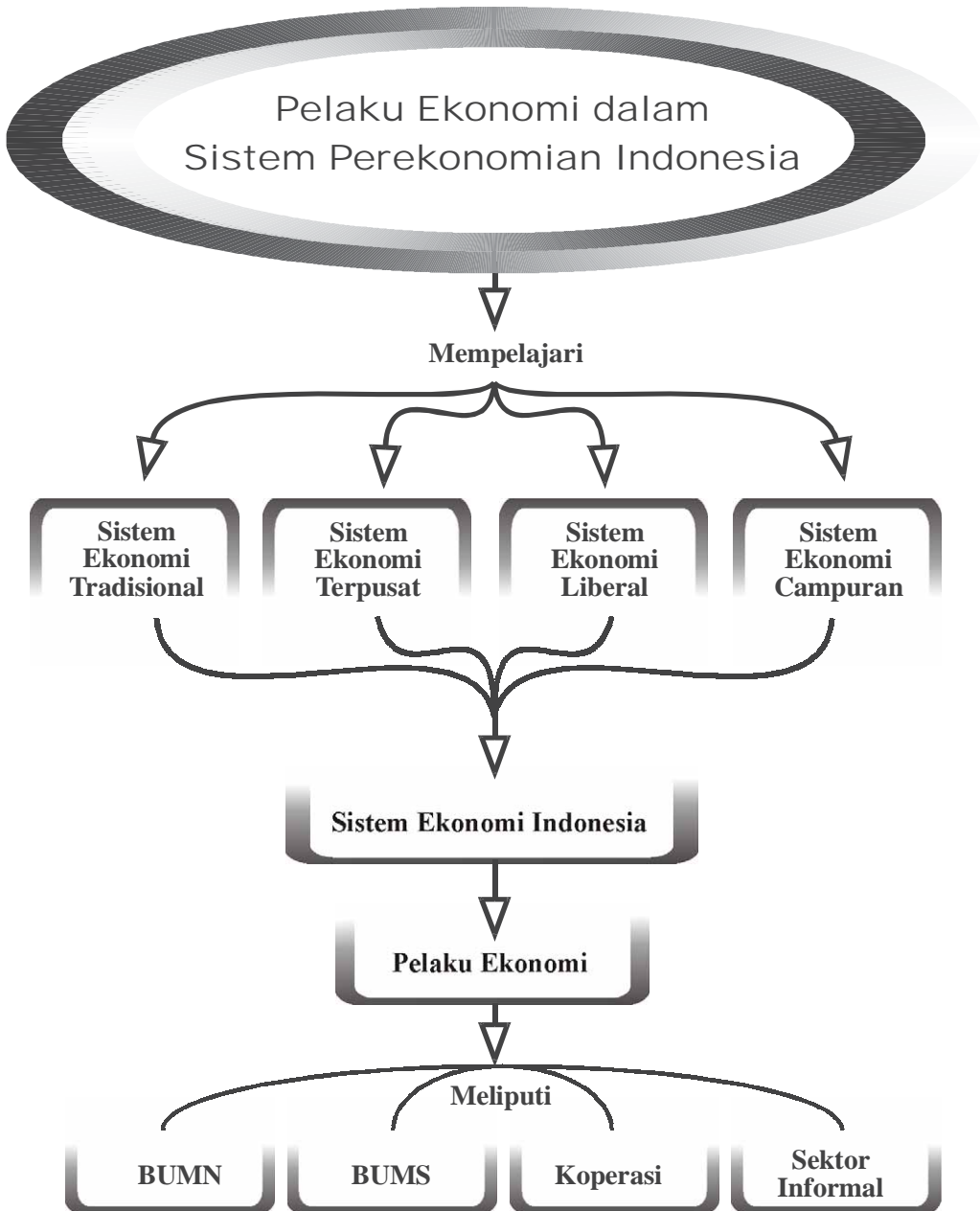
A. SISTEM EKONOMI

Sebelum berkembang seperti sekarang ini, manusia dan masyarakat belum mengenal sistem ekonomi untuk mengatur perekonomiannya. Adapun kegiatan perekonomiannya masih bersifat tradisonal.

Dalam ekonomi tradisional, kegiatan ekonominya masih menggunakan tradisi turun temurun yang berlaku dalam suatu masyarakat dan telah menjadi nilai budaya setempat. Kegiatan ekonomi tradisional dilakukan secara bergotong royong dan bersifat kekeluargaan untuk memenuhi kebutuhan hidup minimal.

Adapun ciri-ciri kegiatan ekonomi tradisional adalah sebagai berikut:

a. kegiatan produksi pada umumnya mengolah tanah dan mengumpulkan benda yang disediakan alam,
b. alat produksinya masih sederhana,
c. sangat tergantung pada alam,
d. hasil produksi untuk memenuhi kebutuhan minimal dan bersifat homogen,
e. belum mengenal tukar menukar secara kredit.

Untuk menambah pemahaman kalian, coba diskusikanlah bagaimana bentuk peranan pemerintah dalam kegiatan ekonomi tradisional. Kemukakan pendapat kalian dengan contoh konkret. Presentasiklan hasilnya dalam diskusi kelas.

Lalu, apakah arti dari sistem ekonomi itu sendiri? Apa manfaatnya? Dan bagaimanakah penerapannya?

Sistem ekonomi adalah cara suatu bangsa atau negara mengatur perekonomiannya. Pelaksanaan sistem ekonomi suatu negara tercermin dalam keseluruhan lembaga-lembaga ekonomi yang digunakan oleh suatu bangsa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sistem perekonomian negara dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain falsafah hidup bangsa, sifat dan jari diri bangsa, dan struktur ekonomi.

1. Sistem Ekonomi Terpusat

Sistem ekonomi terpusat sering disebut sebagai sistem ekonomi sosialis, yaitu suatu sistem ekonomi di mana seluruh sumber daya dan pengolahannya direncanakan dan dikendalikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam sistem ekonomi terpusat berperan sangat dominan.

Adapun ciri-ciri sistem ekonomi terpusat adalah:

a. seluruh sumber daya dikuasai oleh negara,
b. produksi dilakukan untuk kebutuhan masyarakat,

c. kegiatan ekonomi direncanakan oleh negara dan diatur pemerintah secara terpusat,
d. hak milik individu tidak diakui.

Sistem perekonomian terpusat ini diterapkan di negara-negara Eropa Timur yang pada umumnya menganut paham komunis.

Sumber: *Ensiklopedia Iptek*, 2004

Gambar 18.1 Listrik, merupakan salah satu kebutuhan rakyat yang pengadaannya dikuasai negara.

Kebaikan sistem ekonomi terpusat adalah:

a. pemerintah bertanggung jawab sepenuhnya terhadap perekonomian,
b. pemerintah bebas menentukan barang/jasa sesuai dengan kebutuhan masyarakat,
c. pemerintah mengatur distribusi hasil dan produksi,
d. mudah melakukan pengelolaan dan pengawasan,
e. pelaksanaan pembangunan lebih cepat karena sudah disusun dalam suatu perencanaan.

Kelemahan sistem ekonomi terpusat adalah :

a. hal milik pribadi tidak diakui,
b. potensi inisiatif dan daya kreasi masyarakat tidak berkembang,
c. segala kebijakan pemerintah harus dilakukan oleh rakyat dan pemerintah bersifat paternalisme.

3. Sistem Ekonomi Liberal

Sistem ekonomi liberal disebut juga sistem ekonomi pasar, yaitu sistem ekonomi di mana pengelolaan ekonomi diatur oleh kekuatan pasar (permintaan dan penawaran) . Sistem ekonomi ini menghendaki adanya kebebasan individu dalam melakukan kegiatan ekonomi. Artinya setiap individu diakui keberadaannya dan mereka bebas bersaing. Setiap pelaku ekonomi didorong untuk melakukan yang terbaik agar ia memperoleh laba sebesar- besarnya.

Sistem ekonomi pasar atau liberal banyak dianut negara-negara Eropa dan Amerika Serikat.

Adapun ciri-ciri sistem ekonomi liberal adalah:

a. adanya pengakuan terhadap hak individu,
b. setiap manusia adalah *homo economicus*,
c. kedaulatan konsumen dan kebebasan dalam konsumsi,
d. menerapkan sistem persaingan bebas,
e. motif mencari laba terpusat pada kepentingan sendiri,
f. peranan modal sangat penting,
g. peranan pemerintah dibatasi.

Kebaikan sistem ekonomi liberal (sistem ekonomi pasar) adalah:

a. setiap orang bebas menentukan perekonomian sendiri,
b. setiap orang bebas memiliki alat produksi sendiri,
c. kegiatan ekonomi lebih cepat maju karena persaingan,
d. produksi didasarkan kebutuhan masyarakat.

Kelemahan sistem ekonomi pasar (sistem ekonomi liberal):

a. mengakibatkan adanya eksploitasi terhadap orang lain,
b. menimbulkan monopoli,
c. terjadinya kesenjangan pendapatan,
d. rentan terhadap krisis ekonomi.

4. Sistem Ekonomi Campuran

Sistem ekonomi campuran adalah sistem ekonomi yang berusaha mengurangi kelemahan- kelemahan yang timbul dalam sistem ekonomi terpusat dan sistem ekonomi pasar. Dalam sistem ekonomi campuran pemerintah bekerja sama dengan pihak swasta dalam menjalankan kegiatan perekonomian.

Sistem ekonomi campuran banyak diterapkan di negara-negara yang sedang berkembang, seperti Malaysia, India, Filipina, Mesir, dan Maroko.

Kebaikan sistem ekonomi campuran adalah:

a. meskipun swasta diberi kebebasan, namun tetap ada intervensi pemerintah sehingga kestabilan ekonomi tetap terjamin,
b. pemerintah dapat memfokuskan perhatian untuk memajukan sektor usaha menengah dan kecil.

B. SISTEM DEMOKRASI EKONOMI

Sistem ekonomi yang diterapkan di Indonesia adalah sistem ekonomi Pancasila, yang di dalamnya terkandung demokrasi ekonomi. Demokrasi ekonomi berarti bahwa kegiatan ekonomi dilakukan dari, oleh, dan untuk rakyat di bawah pengawasan pemerintah hasil pemilihan rakyat. Dalam sistem ekonomi Pancasila juga memerhatikan sektor koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia serta mengembangkan kekuatan moral masyarakat. Dalam pembangunan ekonomi masyarakat berperan aktif, sementara pemerintah berkewajiban memberikan arahan dan bimbingan serta menciptakan iklim yang sehat, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu ciri positif demokrasi ekonomi adalah potensi, inisiatif, dan daya kreasi setiap warga negara dikembangkan dalam batas-batas yang tidak merugikan kepentingan umum.

Adapun ciri-ciri utama sistem perekonomian Indonesia:

1. Landasan pokok perekonomian Indonesia adalah pasal 33 ayat 1,2,3,4 UUD 1945 hasil amandemen, yang berbunyi sebagai berikut.
   a. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.
   b. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai negara.
   c. Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
   d. Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.
2. Demokrasi ekonomi menjadi dasar kehidupan perekonomian Indonesia sekaligus menjadi ciri khas kegiatan ekonomi bangsa Indonesia. Demokrasi ekonomi Indonesia tercantum dalam penjelasan pasal 33 UUD 1945 dan dalam Tap MPRS No. XXII/MPRS/1966 yang mencantumkan demokrasi ekonomi sebagai cita-cita sosial.
3. Ciri-ciri positif demokrasi ekonomi sebagai dasar pelaksanaan pembangunan adalah:
   a. Perkonomian disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.
   b. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai negara.
   c. Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat
   d. Perekonomian nasional diselenggarakan berdasarkan atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.
   e. Sumber-sumber kekayaan dan keuangan negara digunakan untuk pemufakatan lembaga-lembaga perwakilan rakyat.

f. Warga memiliki kebebasan dalam memilih pekerjaan dan penghidupan yang layak.
g. Hak milik perorangan diakui dan pemanfaatannya tidak boleh bertentangan dengan kepentingan masyarakat.
h. Potensi, inisiatif, dan daya kreasi setiap warga negara dikembangkan dalam batas-batas yang tidak merugikan bagi kepentingan umum.
i. Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara.

4. Menurut Tap MPR No: II / MPR / 1993 tentang GBHN, dalam pelaksanannya, demokrasi ekonomi di Indonesia harus menghindari ciri-ciri negatif sebagai berikut.
   a. *Sistem free fight liberalism*, yaitu kebebasan yang dapat menimbulkan eksploitasi terhadap manusia dan bangsa lain.
   b. *Sistem etatisme*, yaitu keadaan di mana pemerintah bersifat dominan serta mendesak dan mematikan potensi dan daya kreasi sektor-sektor ekonomi.
   c. *Monopoli*, yaitu pemusatan kekuatan ekonomi pada suatu kelompok tertentu yang merugikan masyarakat.

Sejak bergulirnya reformasi 1998, di Indonesia mulai dikembangkan sistem ekonomi kerakyatan, di mana rakyat tetap memegang peranan sebagai pelaku utama, namun kegiatan ekonominya lebih banyak didasarkan pada mekanisme pasar. Dalam sistem ekonomi kerakyatan, pemerintah mempunyai hak untuk melakukan koreksi pada ketidaksempurnaan dan ketidakseimbangan pasar. Langkah koreksi yang dapat dilakukan oleh pemerintah, salah satunya dengan mengurangi hambatan-hambatan yang mengganggu mekanisme pasar.

C. SEKTOR USAHA FORMAL SEBAGAI PELAKU EKONOMI

Berdasarkan UUD 1945 pasal 33 dalam perekonomian Indonesia terdapat tiga sektor usaha formal, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Swasta (BUMS), dan Koperasi.

1. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Badan Usaha Milik Negara adalah badan usaha yang didirikan dan dimiliki oleh pemerintah.

Kegiatan BUMN bertujuan:

a. Untuk menambah keuangan/kas negara.

b. Membuka lapangan kerja.
c. Melayani dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Alasan pemerintah mendirikan BUMN adalah:

a. Untuk memenuhi kebutuhan nasional yang tidak dilakukan oleh sektor swasta.
b. Untuk mengendalikan bidang-bidang usaha strategis dan menguasai hajat hidup orang banyak.

a. Peranan BUMN

Peranan BUMN dalam perekonomian:

1) Mencegah agar cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak tidak dikuasai oleh sekelompok masyarakat tertentu.
2) Membuka lapangan kerja.
3) Melakukan kegiatan produksi dan distribusi sumber-sumber alam yang menguasai hajat hidup orang banyak.
4) Memberikan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
5) Sumber penghasilan untuk mengisi kas negara.

b. Kebaikan dan kekurangan BUMN

1) Kebaikan BUMN adalah:
    a) permodalan yang pasti yang dialokasikan dari dana pemerintah,
    b) mengutamakan pelayanan umum,
    c) organisasi BUMN disusun secara mantap,
    d) memiliki kekuatan hukum yang kuat.

2) Keburukan BUMN adalah:
    a) pengambilan kebijakan sangat lambat karena di bawah komando atasan,
    b) BUMN banyak yang merugi,
    c) organisasinya sangat kaku.

2. Badan Usaha Swasta (BUMS)

Badan usaha swasta adalah badan usaha yang didirikan, dimiliki, dimodali, dan dikelola atau beberapa orang swasta secara individu atau kelompok.

Kegiatan badan usaha swasta bertujuan:

a. mengembangkan modal dan memperluas usaha/perusahaan,
b. membuka kesempatan kerja,
c. mencari keuntungan maksimal.

Peranan badan usaha swasta dalam perekonomian antara lain:

a. Membantu pemerintah dalam usaha memperbesar penerimaan negara melalui pembayaran pajak dan lain-lain.
b. Sebagai partner (mitra) pemerintah dalam mengusahakan sumber daya alam dan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.
c. Membuka kesempatan kerja.
d. Membantu pemerintah dalam mengelola dan mengusahakan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi yang tidak ditangani oleh pemerintah.
e. Membantu pemerintah dalam usaha meningkatkan devisa nonmigas melalui kegiatan pariwisata, ekspor-impor, jasa transportasi, dan lain-lain.

Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1975

Gambar 18.3 Pemerintah memberikan kesempatan swasta untuk mendirikan perusahaan, selain bertujuan memenuhi kebutuhan, juga menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat.

a. Kebaikan BUMS

1) *Secara ekonomis*
   a) menambah lapangan kerja,
   b) mempermudah kegiatan ekspor-impor,
   c) meningkatan pendapatan dan devisa negara.
2) *Secara nonekonomis*
   a) merangsang sistem pendidikan dan latihan kerja,
   b) meningkatnya standar keahlian dan alih teknologi.

b. Keburukan BUMS

1) *Secara ekonomis*
   a) berkurangnya devisa negara karena keringanan bea masuk,
   b) mengalirnya devisa ke luar negeri,
   c) berkurangnya pendapatan negara karena keringanan pajak.
2) *Secara nonekonomis*
   a) adanya kemungkinan penyalahgunaan potensi sumber daya dan wewenang,
   b) menimbulkan ketegangan karena persaingan yang tidak sehat.

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman kalian, kumpulkan data mengenai bermacam-macam BUMS yang kalian ketahui, sebutkan pula bidang usahanya. Presentasikan hasilnya dalam diskusi kelas.

3. Koperasi

Sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi "*Perekonomian disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan*", maka bentuk badan usaha yang paling sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia adalah koperasi.

Dalam perekonomian Indonesia, peran koperasi sangat penting karena:

a. Koperasi berdasarkan atas asas kekeluargaan sehingga sangat sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia,
b. Koperasi sesuai dengan golongan ekonomi lemah yang merupakan mayoritas penduduk Indonesia.

Meskipun demikian, dalam kenyataannya koperasi belum dapat berperan secara maksimal dalam sistem perekonomian kerakyatan. Hal tersebut disebabkan karena adanya banyak kendala yang dihadapi oleh koperasi, antara lain:

a. masih lemahnya modal koperasi;
b. tidak/kurang profesionalnya para pengurus dan pegawai koperasi;
c. kurang kompaknya kerja sama antara pengurus, pengawas, pegawai, dan anggota koperasi;
d. kurangnya mendasarkan diri pada prinsip-prinsip ekonomi dan bisnis dalam pengelolaan koperasi.

Untuk menanggulangi hal tersebut, maka pemerintah melakukan berbagai macam usaha di antaranya dengan mengeluarkan undang-undang koperasi yang baru, yaitu UU No. 25 Tahun 1992 agar masyarakat mempunyai pemahaman yang benar terhadap koperasi.

Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha dan sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, sehingga koperasi harus kuat dan dapat memupuk modal sebagaimana badan usaha lainnya melalui usaha pengerahan modal, baik dari anggota maupun nonanggota. Dengan modal yang kuat, koperasi dapat mengembangkan usahanya dalam melakukan kegiatan ekonomi, baik kegiatan produksi, konsumsi, maupun distribusi. Selain itu koperasi harus ditangani secara profesional dan terbuka.

D. SEKTOR USAHA INFORMAL SEBAGAI KENYATAAN EKONOMI

Selain ketiga pelaku ekonomi formal di atas (BUMN, BUMS, dan koperasi) dalam kehidupan perekonomian di Indonesia, terdapat usaha-usaha informal, yaitu bidang usaha dengan modal kecil, alat produksi yang terbatas, dan tanpa bentuk badan hukum. Ciri-ciri usaha informal antara lain sebagai berikut.

1. Aktivitasnya tidak terorganisir secara baik karena timbulnya tidak melalui perencanaan yang matang.

2. Pada umumya tidak memiliki izin resmi dari pemerintah.
3. Pola kegiatannya tidak teratur atau tidak tetap, baik tempat maupun waktu/jam kerja.
4. Modal dan peralatan serta perputaran usahanya relatif kecil.

Sektor usaha informal antara lain sebagai berikut.

1. **Pedagang Kaki Lima**, yaitu pedagang yang menjajakan barang dagangannya di tempat-tempat strategis, seperti pinggir jalan, di perempatan jalan, di bawah pohon yang rindang, dan lain-lain. Barang yang dijual biasanya makanan, minuman, pakaian, dan barang-barang kebutuhan sehari-hari lainnya. Tempat penjualan pedagang kaki lima relatif permanen, yaitu berupa kios-kios kecil atau gerobak dorong atau yang lainnya.

   Ciri-ciri/sifat pedagang kaki lima:
   a. Pada umumnya tingkat pendidikannya rendah.
   b. Memiliki sifat spesialis dalam kelompok barang/jasa yang diperdagangkan.
   c. Barang yang diperdagangkan berasal dari produsen kecil atau hasil produksi sendiri.
   d. Pada umumnya modal usahanya kecil, berpendapatan rendah, dan kurang mampu memupuk dan mengembangkan modal.
   e. Hubungan pedagang kaki lima dengan pembeli bersifat komersial.

   Adapun peranan pedagang kaki lima dalam perekonomian antara lain:
   a. Dapat menyebarluaskan hasil produksi tertentu.
   b. Mempercepat proses kegiatan produksi karena barang yang dijual cepat laku.
   c. Membantu masyarakat ekonomi lemah dalam pemenuhan kebutuhan dengan harga yang relatif murah.
   d. Mengurangi pengangguran.

   Kelemahan pedagang kaki lima:
   a. Menimbulkan keruwetan dan kesemrawutan lalu-lintas.
   b. Mengurangi keindahan dan kebersihan kota/wilayah.
   c. Mendorong meningkatnya urbanisasi.
   d. Mengurangi hasil penjualan pedagang toko,

2. **Pedagang Keliling**, yaitu pedagang yang menjual barang dagangannya secara keliling, keluar-masuk kampung dengan jalan kaki/naik sepeda/sepeda motor. Barang yang dijual kebanyakan barang-barang kebutuhan sehari-hari seperti

minyak goreng, sabun, perabot rumah tangga, buku dan alat tulis, dan lain-lain.

Adapun peranan pedagang keliling antara lain:

a. Menyebarkan barang dan jasa hasil produksi tertentu.
b. Mendekatkan hasil produksi barang tertentu kepada masyarakat.
c. Membuka lapangan kerja dan mengurangi pengangguran.

3. **Pedagang Asongan**, yaitu pedagang yang menjual barang dagangan berupa barang-barang yang ringan dan mudah dibawa seperti air mineral, koran, rokok, permen, tisu, dan lain-lain. Tempat penjualan pedagang asongan adalah di terminal, stasiun, bus, kereta api, di lampu lalu lintas *(traffic light)*, dan di tempat-tempat strategis lainnya.
4. **Pedagang Musiman**, yaitu pedagang yang menjual barang dagangannya secara musiman. Barang yang dijual sesuai dengan musimnya, seperti buah-buahan, kartu lebaran, dan kartu natal.Tempat penjualan di tempat-tempat strategis atau di tempal-tempat tertentu, seperti objek wisata, panggung hiburan, dan lain-lain

Rangkuman

- Sistem ekonomi adalah cara suatu bangsa atau negara mengatur perekonomiannya.
- Sistem ekonomi tradisional, kegiatan ekonominya masih menggunakan tradisi turun temurun yang berlaku dalam suatu masyarakat dan telah menjadi nilai budaya setempat.
- Sistem ekonomi terpusat sering disebut sebagai sistem ekonomi sosialis, yaitu suatu sistem ekonomi di mana seluruh sumber daya dan pengolahannya direncanakan dan dikendalikan oleh pemerintah.
- Sistem ekonomi liberal disebut juga sistem ekonomi pasar, yaitu sistem ekonomi di mana pengelolaan ekonomi diatur oleh kekuatan pasar (permintaan dan penawaran).
- Sistem ekonomi campuran adalah sistem ekonomi yang berusaha mengurangi kelemahan-kelemahan yang timbul dalam sistem ekonomi terpusat dan sistem ekonomi pasar.
- Sistem ekonomi yang diterapkan di Indonesia adalah sistem ekonomi Pancasila, yang di dalamnya terkandung demokrasi ekonomi.
- Pembangunan ekonomi nasional kita dilakukan oleh tiga pelaku ekonomi yaitu BUMN (Badan Usaha Milik Negara), BUMS (Badan Usaha Milik Swasta), dan Koperasi .

Petikan Ilmu
(Refleksi Diri)

Dengan mempelajari Pelaku Ekonomi dalam Sistem Perekonomian Indonesia, kita jadi makin tahu bahwa terdapat banyak unsur pendukung dan pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia, yaitu BUMN, BUMS, koperasi, dan usaha sektor informal. Semua pelaku ekonomi tersebut memiliki peran masing-masing dalam kehidupan perekonomian Indonesia guna mewujudkan cita-cita bangsa, yakni menuju masyarakat adil, makmur, dan sejahtera. Oleh karena itu, agar masing-masing pelaku ekonomi dapat menjalankan perannya dengan sebaik-baiknya dan dapat berkontribusi, hendaknya masing-masing pelaku ekonomi dapat menerapkan aspek profesionalitas kerja dengan didasari kualitas yang baik, baik kualitas secara organisasi kerja maupun kualitas diri para pekerja. Hal tersebut dapat dipupuk semenjak masih duduk di bangku sekolah, yakni dengan banyak membaca, belajar, berlatih, beribadah, dan menyelesaikan tugas sebaik-baiknya secara tepat waktu. Sudahkah kalian berbuat demikian? Jika sudah kembangkan dan tingkatkanlah terus. Namun jika belum, mulailah dari sekarang.

Ayo Belajar

Aspek: Kognitif

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

A. Ayo, pilih jawaban yang paling tepat sesuai dengan materi Pelaku Ekonomi dalam Sistem Perekonomian Indonesia, untuk mengevaluasi daya serap materimu.

1. Salah satu ciri sistem perekonomian Indonesia yaitu ....
   a. potensi inisiatif dan daya kreasi setiap warga dikembangkan sebatas tidak merugikan kepentingan umum
   b. hak milik perorangan diakui dan pemanfaatannya boleh bertentangan dengan kepentingan umum
   c. pemusatan kekuatan ekonomi pada satu kelompok
   d. bebas mengeksploitasi manusia dan sumber daya manusia

2. Pokok pikiran perekonomian Indonesia adalah demokrasi ekonomi, artinya ....
   a. perekonomian dilaksanakan oleh pemerintah dan swasta untuk rakyat
   b. perekonomian dilaksanakan oleh pemerintah untuk swasta dan rakyat
   c. perekonomian dilaksanakan oleh dan untuk swasta dengan pengawasan pemerintah hasil pemilihan rakyat
   d. perekonomian dilaksanakan dari, oleh, dan untuk rakyat di bawah pengawasan pemerintah hasil pemilihan rakyat

3. Cara masyarakat suatu negara mengatur perekonomiannya disebut ….
   a. prinsip ekonomi
   b. kebijakan ekonomi
   c. asas ekonomi
   d. sistem ekonomi
4. Salah satu ciri sistem perekonomian Indonesia adalah ….
   a. pemusatan kekuatan ekonomi pada suatu kelompok
   b. bebas mengeksploitasi manusia dan sumber daya alam
   c. potensi inisiatif dan kreativitas setiap warga dikembangkan sebatas tidak merugikan umum
   d. hak milik perorangan diakui dan pemanfaatannya sebebas-bebasnya sesuai keinginan sendiri
5. Peran pemerintah sebagai pengatur kegiatan ekonomi, di antaranya adalah ….
   a. menetapkan tarif angkutan darat, laut, dan udara
   b. melakukan kegiatan ekspor dan impor
   c. mengadakan undian secara besar-besaran
   d. menyalurkan kredit kepada pengusaha dan koperasi
6. Berikut yang menunjukkan contoh kegiatan produksi adalah ….
   a. mendatangkan barang untuk keperluan konsumen
   b. meningkatkan jumlah barang kebutuhan konsumen
   c. menyalurkan barang dari produsen ke konsumen
   d. menambah atau mempertinggi nilai suatu barang
7. Salah satu contoh kegiatan produksi yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten adalah ….
   a. produksi listrik oleh PLN
   b. pemberian informasi lewat RRI
   c. produksi air minum oleh PDAM
   d. penyaluran kredit lewat BRI
8. Dengan masuknya modal asing ke Indonesia, maka kegiatan ekonominya akan meningkat. Hal ini mengakibatkan ….
   a. kuatnya posisi nilai tukar rupiah
   b. meningkatnya kegiatan ekspor-impor
   c. terbukanya lapangan kerja
   d. rendahnya upah tenaga kerja
9. Fungsi koperasi dalam kehidupan ekonomi adalah ….
   a. membantu kehidupan ekonomi masyarakat dan negara
   b. meningkatkan pendapatan anggota dan pemerintah
   c. memperkokoh perekonomian anggota dan masyarakat
   d. membantu kehidupan ekonomi masyarakat dan negara
10. Tujuan pemerintah kabupaten dalam melakukan kegiatan ekonomi adalah ….
    a. memperoleh laba semaksimal mungkin untuk tabungan daerah
    b. memupuk pendapatan untuk membayar pinjaman negara
    c. melayani kepentingan umum masyarakat di kabupaten tersebut
    d. memperoleh penghasilan untuk kepentingan belanja pemerintah kabupaten

B. Ayo, jawablah pertanyaan berikut sesuai materi Pelaku Ekonomi dalam Sistem Perekonomian Indonesia.

1. Jelaskan pengertian sistem ekonomi.
2. Sebutkan tiga ciri sistem ekonomi Pancasila.
3. Jelaskan peran BUMN sebagai pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia.
4. Sebutkan peran badan usaha milik swasta sebagai pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia.
5. Apakah yang dimaksud koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia?

Aspek: Afektif

Sistem ekonomi yang diterapkan oleh setiap negara berbeda-beda antara negara satu dengan negara yang lain. Pemilihan sistem ekonomi dipengaruhi oleh falsafah dan pandangan hidup bangsa. Sebagai bangsa yang merdeka dan berdaulat dengan falsafah dan pandangan hidup bangsa, yaitu Pancasila, maka sistem ekonomi yang diterapkan pun juga mengadopsi dan dijiwai nilai-nilai dalam Pancasila, yaitu sistem ekonomi Pancasila. Namun kenyataannya, keadaan perekonomian di Indonesia masih belum sesuai yang diharapkan, yaitu tercapainya masyarakat yang adil dan makmur.

Coba analisalah dengan mengemukakan sikap kalian, apakah pemilihan sistem ekonomi tersebut sudah sesuai atau belum? Faktor apakah yang menyebabkan kurang berhasilnya sistem ekonomi dalam mewujudkan cita-cita bangsa? Tuliskan pernyataan sikap kalian dalam tabel berikut.

No.	Permasalahan	Pernyataan Sikap (Hasil Analisa)	Contoh Konkret
1.	Apakah pemilihan sistem ekonomi di Indonesia sudah tepat?		
2.	Faktor apa saja yang menyebabkan kurang berhasilnya sistem ekonomi dalam mewujudkan cita-cita bangsa?		
3.	Menurut kalian, apakah yang salah itu sistemnya ataukah pelakunya?		

No.	Permasalahan	Pernyataan Sikap (Hasil Analisis)	Contoh Konkret
4.	Kontribusi apakah yang bisa kalian lakukan dalam menerapkan sistem ekonomi Pancasila?		
5.	Menurut kalian, potensi apakah yang harus dikembangkan bangsa Indonesia agar bisa lepas dari keterpurukan ekonomi?		

Selamat mengerjakan dan semoga makin memahami konsep sistem ekonomi Pancasila.

Uji Unjuk Kerja

Aspek: Psikomotorik

Coba lakukan pengamatan mengenai usaha sektor informal di sekitar tempat tinggal kalian. Identifikasikan bentuk-bentuknya dan analisalah peran usaha tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan pelakunya serta dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Selamat mengerjakan dan semoga makin memahami peran usaha informal dalam perekonomian Indonesia.

PAJAK

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*, 2005

Pajak adalah iuran dari masyarakat ke kas negara yang dapat dipaksakan berdasarkan undang-undang dengan tanpa mendapat jasa timbal balik langsung. Pajak merupakan sumber kas negara, tetapi merupakan pengeluaran dari masyarakat. Jika penerimaan pajak ditingkatkan, maka penerimaan pemerintah akan makin meningkat, tapi sebaliknya, pengeluaran masyarakat juga akan meningkat, sehingga hal ini dapat memengaruhi kegiatan perekonomian masyarakat. Oleh karena itulah diperlukan sistem perpajakan yang baik, agar semuanya dapat berjalan dengan seimbang.

Sejak zaman kerajaan, rakyat telah terbiasa dikenai iuran dalam jumlah tertentu untuk disampaikan kepada raja. Iuran tersebut sering disebut sebagai upeti yang bisa dalam bentuk barang hasil pertanian, ternak, hasil kerajinan, dan uang. Kebiasaan rakyat memberikan upeti inilah yang kemudian dilembagakan hingga sekarang dalam bentuk pajak yang harus disetorkan kepada negara. Dari hasil pajak inilah negara mempunyai sumber pendapatan untuk membiayai keperluan-keperluan yang menjadi tanggung jawab pemerintah.

Mengapa masyarakat harus membayar pajak? Coba analisalah hal tersebut agar kalian makin tertarik mempelajari materi berikut secara keseluruhan.

Peta Konsep

Pajak

Mempelajari

- Pengertian Pajak
- Fungsi Pajak
- Jenis-jenis Pajak

Merujuk pada

Sistem Perpajakan di Indonesia
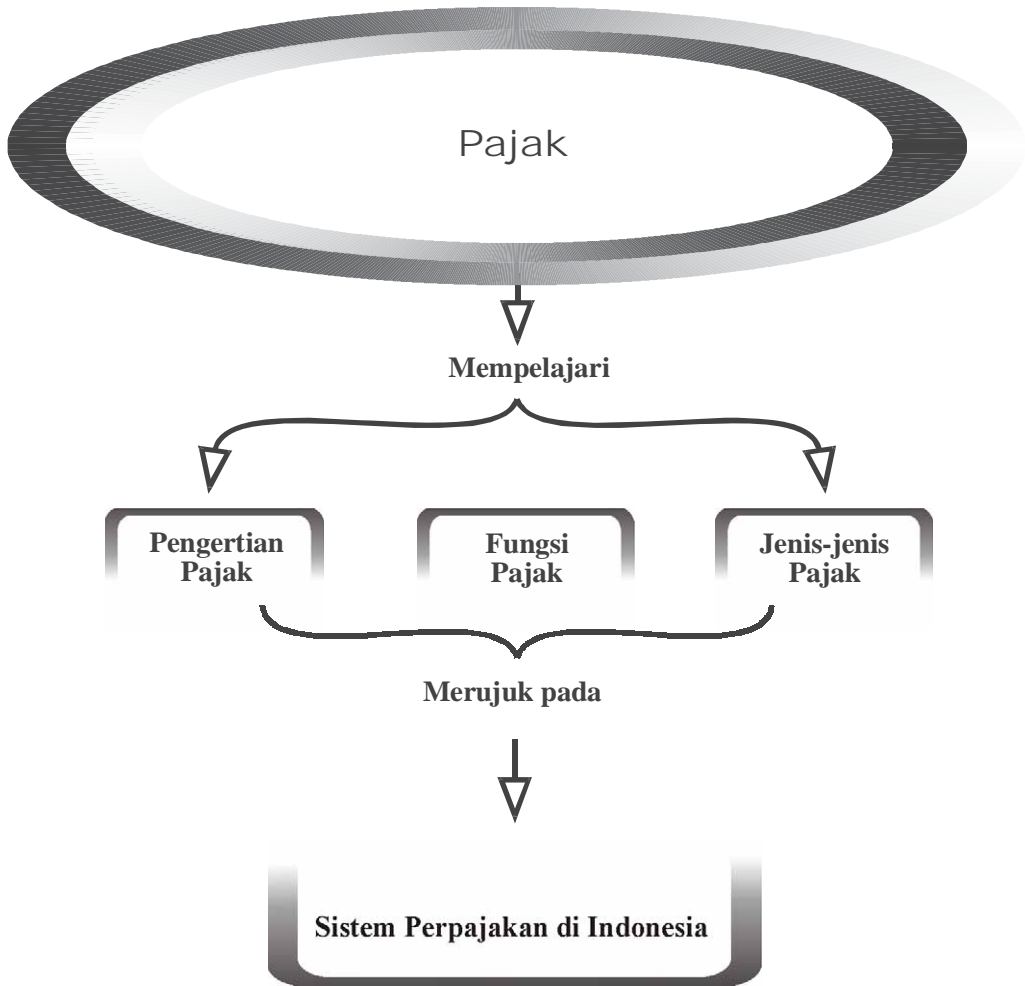
A. PENGERTIAN PAJAK

Apakah pengertian pajak? Apakah pemerintah juga memungut iuran dari masyarakat selain pajak? Apa perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya? Berikut diuraikan beberapa pengertian tentang pajak.

1. Prof. Dr. Rochmat Sumitro, S.H., pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontra prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum dan surplusnya digunakan untuk "*public saving*" yang merupakan sumber utama untuk membiayai "*public investment*'.
2. Ray M. Sommer, pajak adalah pengalihan sumber-sumber dari sektor swasta ke sektor pemerintah, yang wajib dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan lebih dahulu dan tanpa mendapatkan imbalan yang langsung, sehingga daripadanya pemerintah dapat melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan ekonomi dan sosial.
3. Menurut UU No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Indonesia, yang telah disempurnakan menjadi UU No. 16 Tahun 2000, pajak adalah iuran wajib yang dibayar oleh wajib pajak berdasarkan norma-norma hukum untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran kolektif guna meningkatkan kesejahteraan umum yang balas jasanya tidak diterima secara langsung.

Adapun ciri-ciri pajak sebagai berikut.

1. Iuran wajib yang dikenakan kepada masyarakat wajib pajak.
2. Iuran wajib yang ditetapkan dengan norma-norma atau aturan hukum.
3. Dipergunakan untuk membiayai kepentingan umum.
4. Bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Balas jasanya tidak diterima secara langsung.

Selain pajak, pemerintah juga melakukan pungutan resmi berupa retribusi. Retribusi merupakan pungutan yang dikenakan kepada masyarakat yang menggunakan fasilitas yang disediakan negara. Pungutan tentang restribusi diatur melalui UU No. 19 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi.

B. FUNGSI PAJAK

Secara umum pajak memiliki empat peranan/fungsi dalam pembangunan, yaitu:

1. **Sebagai Sumber Pendapatan Negara**

   Dengan pembayaran pajak, negara akan memiliki dana yang cukup untuk melakukan penyelenggaraan pemerintahan dan melakukan pembangunan.

2. **Sebagai Alat Pemerataan Ekonomi**

   Melalui pajak, pemerintah dapat melakukan subsidi kepada rakyat-rakyat kecil.

3. **Sebagai Pengatur Kegiatan Ekonomi**

   Melalui pajak, pemerintah dapat mengatur kegiatan konsumsi, distribusi, produksi, ekspor, dan impor.

4. **Sebagai Alat Stabilitas Perekonomian**

   Dengan pajak, pemerintah dapat mendorong pertumbuhan industri baru dengan cara menurunkan atau membesarkan pajak bagi industri-industri yang langka, tetapi banyak dibutuhkan masyarakat, sehingga dapat menjaga stabilitas ekonomi.

Bentuk kebijakan pemerintah dalam mengatur kegiatan ekonomi melalui pajak dapat dilakukan:

1. Menaikkan pajak impor dan membebaskan pajak ekspor dengan tujuan melindungi dan meningkatkan daya saing produksi dalam negeri.
2. Melakukan pungutan pajak penghasilan atas golongan yang berpenghasilan tinggi untuk meningkatkan keadilan sosial dengan jalan pemerataan pendapatan.
3. Memungut tarif pajak rendah bagi perusahaan yang baru berdiri dan industri kecil untuk meningkatkan kemampuan memperluas usaha, dan menyerap tenaga kerja.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*, 2005

Gambar 19.1 Biaya pembangunan jalan raya berasal dari pajak masyarakat

C. JENIS-JENIS PAJAK

1. Berdasarkan Pihak yang Menanggung

Berdasarkan pihak yang menanggung, ada 2 macam pajak:

a. *Pajak langsung*, misalnya Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Bumi Bangunan (PBB).

b. *Pajak tidak langsung*, misalnya Pajak Penjualan (PPn), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Bea Materai, Cukai, Pajak Penjualan Barang Mewah (PPn-BM).

2. Berdasarkan Pihak yang Memungut

Berdasarkan pihak yang memungut, pajak dibedakan menjadi:

a. *Pajak negara*, misalnya Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Bumi Bangunan (PBB), Pajak Penjualan (PPn), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Bea Materai, Cukai, Pajak Penjualan Barang Mewah (PPn-BM).

b. *Pajak daerah*, misalnya retribusi parkir, pajak tontonan, pajak reklame, retribusi terminal.

Untuk menambah pengetahuan kalian, carilah informasi dari berbagai nara sumber mengenai besarnya pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan barang mewah. Susun pelaporan kepada guru, jangan lupa mencantumkan dari mana sumber data tersebut kalian peroleh.

3. Berdasarkan Sifatnya

Berdasarkan sifatnya, pajak dibedakan:

a. *Pajak objektif*, misalnya Pajak Penghasilan (PPh).

b. *Pajak subjektif*, misalnya Pajak Bumi Bangunan (PBB), Pajak Penjualan (PPn), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan Barang Mewah (PPn-BM).

D. SISTEM PERPAJAKAN DI INDONESIA

Sistem perpajakan adalah cara-cara yang digunakan oleh suatu negara dalam melaksanakan pemungutan pajak kepada masyarakat. Untuk dapat melaksanakan sistem perpajakan dengan baik, ada beberapa hal yang perlu diketahui yang berhubungan dengan pajak, antara lain sebagai berikut.

1. Kriteria Pemungutan Pajak

Sistem pajak yang baik harus memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut.

a. Distribusi beban pajak harus adil, artinya setiap orang harus menanggung beban pajak sesuai dengan kemampuannya yang wajar.

b. Beban pajak harus lebih seminimal mungkin, artinya beban pajak tidak boleh memberatkan wajib pajak, sehingga menghambat usahanya.

c. Pajak harus dapat memperbaiki ketidakefisienan, artinya dengan adanya beban pajak, wajib pajak terdorong untuk bekerja secara efisien.

d. Pajak harus mampu melakukan stabilisasi dan pertumbuhan ekonomi, artinya dengan diterapkannya pajak, ekonomi nasional dapat stabil dan berkembang dengan baik.

e. Sistem pajak harus dimengerti oleh wajib pajak artinya sistem pajak jangan sampai mempersulit wajib pajak dalam membayarnya.

f. Biaya administrasi dan biaya pelaksanaannya haruslah sesedikit mungkin, artinya jangan sampai biaya operasional pajak melebihi besarnya pajak yang diterima.

g. Memiliki kepastian, artinya sistem pajak harus dapat menjamin tentang cara, prosedur, dan jumlah pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak.

h. Dapat dilaksanakan, artinya sistem pajak harus mudah, sederhana, dan dapat dilaksanakan oleh instansi pemungut pajak.

i. Dapat diterima, artinya wajib pajak dapat menerima kewajiban membayar pajak dengan penuh kesadaran.

2. Unsur-unsur Pajak

Unsur-unsur pajak, antara lain sebagai berikut.

a. *Subjek pajak*, yaitu orang/badan yang menurut undang-undang dibebani pajak.

b. *Wajib pajak*, yaitu orang/badan yang menurut undang-undang diharuskan melakukan tindakan-tindakan perpajakan seperti mencari/mendapatkan nomor pokok wajib pajak (NPWP) di kantor Dirjen Pajak, menghitung besarnya pajak, dan menyetorkan pajak ke kas negara.

c. *Objek pajak*, yaitu benda/barang atau sesuatu yang menjadi sasaran pajak. Contoh: rumah, penghasilan, mobil, dan lain-lain.

d. *Tarif pajak*, adalah dasar pengenaan besarnya pajak yang harus dibayar subjek pajak terhadap objek pajak yang menjadi tanggungannya. Tarif pajak pada umumnya dinyatakakan dengan persentase.

Menurut besar kecilnya pajak yang harus dibayar, tarif pajak dihitung dengan sistem:

1) *Proporsional*: Tarif pajak yang persentasenya tetap/sama untuk setiap jenis objek pajak. Di mana makin besar pendapatan yang diterima oleh seorang wajib pajak, maka makin besar pula pajak yang seharusnya dibayarkan. Misalnya tarif pajak pertambahan nilai (PPN) sebesar 5 %, jika dasar pengenaan pajak sebesar Rp4.000.000,00, maka besar pajak PPN = Rp200.000,00, dan jika dasar pengenaan pajak sebesar Rp8.000.000,00, maka besar pajak PPN = Rp400.000,00.

2) *Progresif*: Tarif pajak yang persentasenya makin besar jika objek pajak bertambah. Di mana jika makin besar pendapatan yang diperoleh wajib pajak, maka makin besar pula persentase pajak yang harus dibayar. Misalnya dasar

pengenaan pajak Rp8.000.000,00 sebesar 5 %, maka jumlah pajak yang harus dibayar adalah 5 % dari Rp8.000.000,00 = Rp400.000,00. Jika dasar pengenaan pajak menjadi Rp16.000.000,00 (meningkat 2 × semula), maka pajak yang semula 5 % mengalami peningkatan tarif menjadi 10 % sehingga besar pajak yang harus dibayar adalah
10 % × Rp16.000.000,00 = Rp1.600.000,00 dan seterusnya.

3) *Degresif*: Tarif pajak yang makin rendah jika objek pajaknya bertambah. Jika makin tingi penghasilan wajib pajak, maka pajak yang harus dibayar justru makin rendah. Misalnya dasar pengenaan pajak sebesar Rp8.000.000,00 tarif pajaknya 20 % = Rp1.600.000,00 maka jika dasar pengenaan pajak sebesar Rp16.000.000,00 (meningkat 2 × semula) tarif pajak dikurangi 5 %, jadi besar pajak yang dibayar = 15 % × Rp16.000.000,00 = Rp2.400.000,00 tetapi jika dasar pengenaan pajak sebesar Rp24.000.000,00 (3 × semula), maka besarnya pajak adalah 10 % dari Rp24.000.000,00 = Rp2.400.000,00, dan jika penghasilannya Rp32.000.000,00, maka pajak yang dikenakan hanya 5 % × Rp32.000.000,00 = Rp1.600.000,00.

3. Pajak yang Ditanggung Keluarga

Secara umum pajak yang harus ditanggung keluarga adalah Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

a. Pajak Penghasilan (PPh)

1) *Pengertian*

Pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan pada subjek pajak untuk setiap objek pajak yang diterimanya

2) *Dasar*

Dasar pungutan pajak penghasilan adalah UU No. 17 Tahun 2000 yang berisi tentang subjek pajak, objek pajak, penghasilan kena pajak (PKP), dan tarif pajak.

3) *Subjek*

Subjek pajak penghasilan, adalah orang atau badan yang dikenai pajak sesuai dengan ketentuan. Subjek pajak meliputi :

a) Orang pribadi atau warisan yang belum dibagi.
b) Badan, seperti Perseroan Terbatas (PT), CV, Firma, BUMN, Koperasi, Yayasan.
c) Bentuk Usaha Tetap (BUT), yaitu tempat menjalankan usaha secara teratur yang didirikan oleh badan / perusahaan di luar negeri.

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman kalian, pelajarilah rekening pembayaran listrik bulan yang lalu yang telah dibayar orang tua kalian. Cermatilah baik-baik berapa besar pajak yang termasuk dalam pembayaran tersebut. Bandingkan dengan pajak keluarga teman kalian lainnya. Ambil kesimpulan dan susun pelaporan kepada guru.

4) *Objek*

Objek pajak penghasilan adalah setiap penghasilan yang diterima oleh subjek pajak, misalnya gaji, honorarium, komisi, bonus, bunga, pensiun, hadiah dari undian, laba usaha.

5) *Penghasilan Kena Pajak (PKP)*

Penghasilan Kena Pajak (PKP) adalah penghasilan yang akan diperhitungkan besar pajaknya yang terlebih dahulu dikurangi dengan penghasilan tidak kena pajak (PTKP).

Adapun besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak (PKTP) per tahun menurut UU No. 17 Tahun 2000 adalah:

a) Untuk wajib pajak orang pribadi adalah Rp2.880.000,00.
b) Tambahan untuk wajib pajak yang telah menikah adalah Rp1.440.000,00.
c) Tambahan untuk suami istri yang berpenghasilan adalah Rp2.880.000,00.
d) Tambahan untuk setiap anggota keluarga sedarah (ayah, ibu, anak sekandung) semenda (mertua, anak tiri) serta anak angkat yang menjadi tanggungan sepenuhnya bagi wajib pajak paling banyak 3 (tiga) orang untuk sekeluarga sebesar Rp1.440.000,00.

Untuk tarif bagi wajib pajak pribadi dalam negeri adalah sebagai berikut :

a) Penghasilan sampai Rp25.000.000,00 pajak sebesar 5 %.
b) Di atas Rp25.000.000,00 sampai dengan Rp50.000.000,00 tarif pajak sebesar 10%.
c) Di atas Rp50.000.000,00 sampai dengan Rp100.000.000,00 tarif pajak sebesar 15 %.
d) Di atas Rp100.000.000,00 sampai Rp200.000.000,00 tarif pajak sebesar 25 % .
e) Penghasilan di atas Rp200.000.000,00 tarif pajak sebesar 35 %.

Untuk tarif pajak terhadap wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebagai berikut:

a) Pendapatan sampai dengan Rp50.000,00 tarif pajak PPh = 10 %.
b) Pendapatan di atas Rp50.000.000,00 sampai dengan Rp100.000.000,00 tarif pajak 15 %.
c) Pendapatan di atas Rp100.000.000,00 tarif pajak sebesar 30 %.

6) *Cara menghitung besar pajak penghasilan*

Misalnya Pak Edo sebagai seorang manajer di sebuah perusahaan multinasional memperoleh gaji sebesar Rp11.000.000,00 setiap bulan. Ia telah menikah dan memiliki seorang anak, maka besarnya pajak PPh (pajak penghasilan) Pak Edo adalah:

a) Penghasilan per bulan sebelum kena pajak = Rp11.000.000,00.

b) Penghasilan per tahun sebelum kena pajak
= 12 × Rp11.000.000,00 = Rp132.000.000,00

c) Penghasilan tidak kena pajak (PTKP) adalah:
– wajib pajak sebesar Rp2.880.000,00;
– wajib pajak kawin Rp1.440.000,00;
– anak Rp1.440.000,00;

Jadi, jumlah Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) = Rp5.760.000,00, maka penghasilan yang kena pajak (PKP) adalah =

Rp132.000.000,00 – Rp5.760.000,00 = Rp126.240.000,00

d) PPh dalam 1 tahun =

15 % × Rp100.000.000,00 = Rp15.000.000,00

25 % × Rp126.240.000,00 = Rp6.560.000,00

– Jadi, jumlah PPh per tahun =
Rp(15.000.000,00 + 6.560.000,00) = Rp21.560.000,00

– Jumlah pajak PPh per bulan =
Rp21.560.000,00 : 12 = Rp1.796.666,67 (pembulatan)
Dengan demikian, gaji bersih yang diterima Pak Edo setiap bulannya adalah
Rp11.000.000,00 – Rp1.796.666,67 = Rp9.203.333,33

Untuk menambah pemahaman kalian, cobalah hitung berapa pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan yang memperoleh laba sebelum terkena pajak sebesar Rp150.000.000,00 per bulan.

b. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

1) *Pengertian*

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah pajak yang dikenakan pada subjek pajak atau kepemilikan tanah beserta bangunan yang berdiri di atasnya.

2) *Dasar*

Dasar pungutan pajak PBB UU No. 12 Tahun 1985 dan UU No. 12 Tahun 1994.

3) Objek

Objek pajak PBB adalah bumi dan bangunan. Adapun yang termasuk bumi antara lain kebun, pekarangan, sawah, dan yang termasuk bangunan antara lain rumah, kolam renang, galangan kapal, kilang minyak, jalan tol,pagar mewah, jalan lingkungan.

Rangkuman

- Pajak adalah iuran wajib yang dibayar oleh wajib pajak berdasarkan norma-norma hukum untuk membiayai pengeluaran- pengeluaran kolektif guna meningkatkan kesejahteraan umum yang balas jasanya tidak diterima secara langsung.
- Retribusi merupakan pungutan yang dikenakan kepada masyarakat yang menggunakan fasilitas yang disediakan negara.
- Jenis- jenis pajak antara lain pajak langsung dan tidak langsung, pajak objektif, dan subjektif, pajak negara dan daerah.
- Unsur – unsur pajak meliputi subjek pajak, objek pajak, dan tarif pajak.
- Menurut besar kecilnya pajak yang harus dibayar, tarif pajak dihitung dengan sistem progresif, degresif, dan proporsional.
- Pajak yang harus ditanggung keluarga adalah Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).
- Penghasilan Kena Pajak (PKP) adalah penghasilan yang akan diperhitungkan besar pajaknya yang terlebih dahulu dikurangi dengan penghasilan tidak kena pajak (PTKP).
- Dasar pungutan pajak penghasilan adalah UU No. 17 Tahun 2000.
- Dasar Pungutan Pajak PBB adalah UU No. 12 Tahun 1985 dan UU No. 12 Tahun 1994.

Petikan Ilmu
(Refleksi Diri)

Dengan mempelajari Pajak, kita menjadi makin tahu tentang unsur-unsur dan jenis-jenis pajak, serta arti pentingnya pajak bagi negara. Pajak digunakan sebagai sumber pembiayaan bagi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Tanpa pajak, pembangunan mustahil dilaksanakan dan masyarakat pun tidak akan hidup secara layak.

Mengingat betapa pentingnya pajak tersebut, maka sudah sepantasnyalah masing-masing anggota masyarakat, baik secara pribadi maupun organisasi secara disiplin membayar pajak. Oleh karena itu, tepat kiranya ungkapan, "Orang bijak, taat pajak."

Kalian sebagai pelajar juga dapat berperan aktif dalam upaya pendisiplinan pembayaran pajak. Salah satunya adalah dengan aktif mengingatkan orang tua, keluarga, tetangga, dan masyarakat sekitar kalian untuk disiplin membayar pajak, karena pajak berasal dari kita dan akan kembali pada kita. Sudahkah kalian berbuat demikian? Jika sudah, kembangkan dan tingkatkanlah. Namun jika belum, mulailah dari sekarang.

Aspek: Kognitif

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

A. Ayo, pilih jawaban yang paling tepat sesuai dengan materi Pajak, untuk mengevaluasi daya serap materimu.

1. Iuran wajib bagi setiap penduduk yang dapat dipaksakan pemungutannya dan balas jasanya tidak diterima secara langsung disebut ….
   a. retribusi
   b. iuran wajib
   c. pajak
   d. penghasilan

2. Berikut unsur-unsur yang terkandung dalam pengertian pajak, *kecuali*….
   a. pajak merupakan iuran wajib bagi setiap penduduk wajib pajak
   b. bertujuan untuk membiayai pembangunan proyek-proyek vital
   c. pemungutannya didasarkan pada norma-norma hukum
   d. balas jasanya diterima masyarakat secara tidak langsung

3. Pungutan wajib yang harus dibayar kepada negara kemudian pemerintah memberikan jasanya kepada mereka yang menggunakan fasilitas negara disebut….
   a. retribusi
   b. pajak
   c. wajib pajak
   d. subjek pajak

4. Berikut yang *bukan* termasuk contoh restribusi adalah ….
   a. pembayaran air minum
   b. pembayaran rekening telepon
   c. pembayaran rekening listrik
   d. pembayaran pajak kendaraan bermotor

5. Persentase tarif pajak yang makin rendah jika objek pajak makin bertambah disebut tarif ….
   a. materai
   b. degresif
   c. proporsional
   d. progresif

6. Pajak- pajak berikut yang dipungut oleh pemerintah daerah adalah ….
   a. PKB dan PBB
   b. PNN dan PPn
   c. PPh dan PPn
   d. PKB dan PPh

7. Salah satu contoh pajak yang tidak dijadikan objek pemungutan pemerintah pusat adalah ....
   a. pajak bumi dan bangunan
   b. cukai
   c. deviden
   d. pajak reklame

8. Jika nilai transaksi sebesar Rp11.000.000,00 maka ….
   a. tidak dikenai bea meterai
   b. dibebani materai Rp6.000,00
   c. bermaterai Rp3.000,00
   d. dibebani materai Rp1000,00

9. Undang-undang yang mengatur pembayaran pajak penghasilan adalah ….
   a. UU No. 12 tahun 1985
   c. UU No. 12 Tahun 1994
   b. UU No. 27 tahun 2001
   d. UU No. 17 Tahun 2000

10. Berikut yang *bukan* termasuk objek pajak PBB adalah ….
    a. perabotan rumah tangga
    b. jalan tol
    c. pagar mewah
    d. kolam renang

B. Ayo, jawablah pertanyaan berikut sesuai materi Pajak.

1. Apakah yang dimaksud pajak?
2. Jelaskan perbedaan pajak langsung dengan pajak tak langsung.
3. Sebutkan tiga unsur pajak.
4. Pak Samsul masih bujang dan bekerja sebagai staf kantor di suatu perusahaan. Dia memperoleh gaji sebesar Rp3.000.000,00 per bulan belum dikenai pajak. Berapakah gaji bersih yang diterima Pak Samsul?
5. Apa akibatnya jika seseorang tidak membayar pajak yang menjadi kewajibannya?

Aspek: Afektif

- Salinlah tabel berikut di buku tugas dan berilah tanda √ pada kolom yang tersedia sesuai pilihan kalian.
- Kerjakan sesuai pemahaman kalian tentang panjak.

No.	Pernyataan	Sikap					Alasan
		SS	S	N	TS	STS	
1.	Pajak akan membebani masyarakat.						
2.	Memanipulasi pendapatan perusahaan agar beban pajaknya kecil.						
3.	Rutin membayar rekening listrik setiap bulan.						

Selamat mengerjakan dan semoga menjadi orang yang taat membayar pajak.

Aspek: Psikomotorik

Coba kalian amati masyarakat di sekitar. Kemukakan tingkat ketaatan dan kedisiplinan masyarakat dalam membayar pajak. Identifikasikan pula dampak yang ditimbulkan dengan membayar pajak dan dampak karena tidak membayar pajak. Susunlah hasilnya dalam bentuk laporan sederhana di buku tugas dan presentasikan di kelas.

TERBENTUKNYA HARGA PASAR
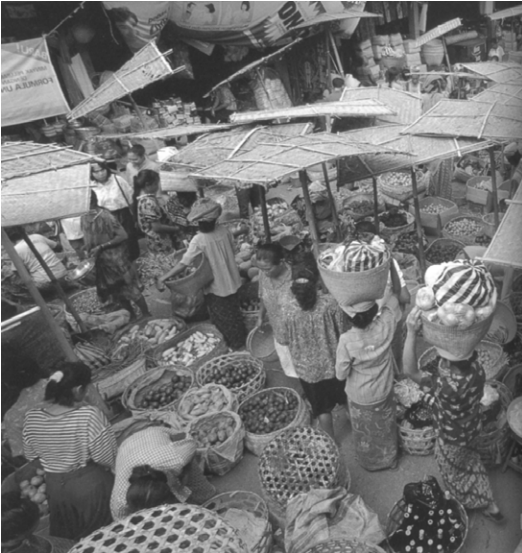
Sumber: *Indonesian Heritage,* 2002

Tentu kalian pernah pergi ke pasar, bukan? Di pasar itulah terjalin aktivitas pokok antara penjual dengan pembeli, yakni menjual dan membeli suatu barang. Dalam jalinan aktivitas tersebut, biasanya terjadi proses tawar menawar. Di mana pembeli menawarkan harga tertentu kepada pembeli, dan sebaliknya pembeli mengajukan harga yang sesuai keinginannya terhadap barang tersebut, sehingga pada akhirnya disepakati jumlah harga tertentu. Harga tersebut dikenal dengan harga pasar (keseimbangan).

Analisa Quis

Coba amati dan bandingkan perbedaan antara pasar tradisional dengan supermarket. Adakah perbedaannya?

Tentu saja ada. Salah satu perbedaannya adalah dalam hal penetapan harga. Di mana, di pasar tradisional, harga suatu barang ditentukan oleh pembeli dan penjual melalui tawar menawar. Adapun di supermarket, harga suatu barang sudah ditentukan oleh penjual, dan pembeli tidak boleh menawar.

Faktor apakah yang melatarbelakangi perbedaan tersebut? Dan apakah penentuan harga di supermarket bisa dikatakan sebagai harga keseimbangan? Coba analisalah kedua hal tersebut, agar kalian makin tertarik mempelajari materi berikut secara keseluruhan.

Peta Konsep

Harga Pasar

Dipengaruhi

Permintaan

Penawaran

Terjadi

Proses Tawar Menawar Harga

Terbentuknya Harga Pasar (Keseimbangan)
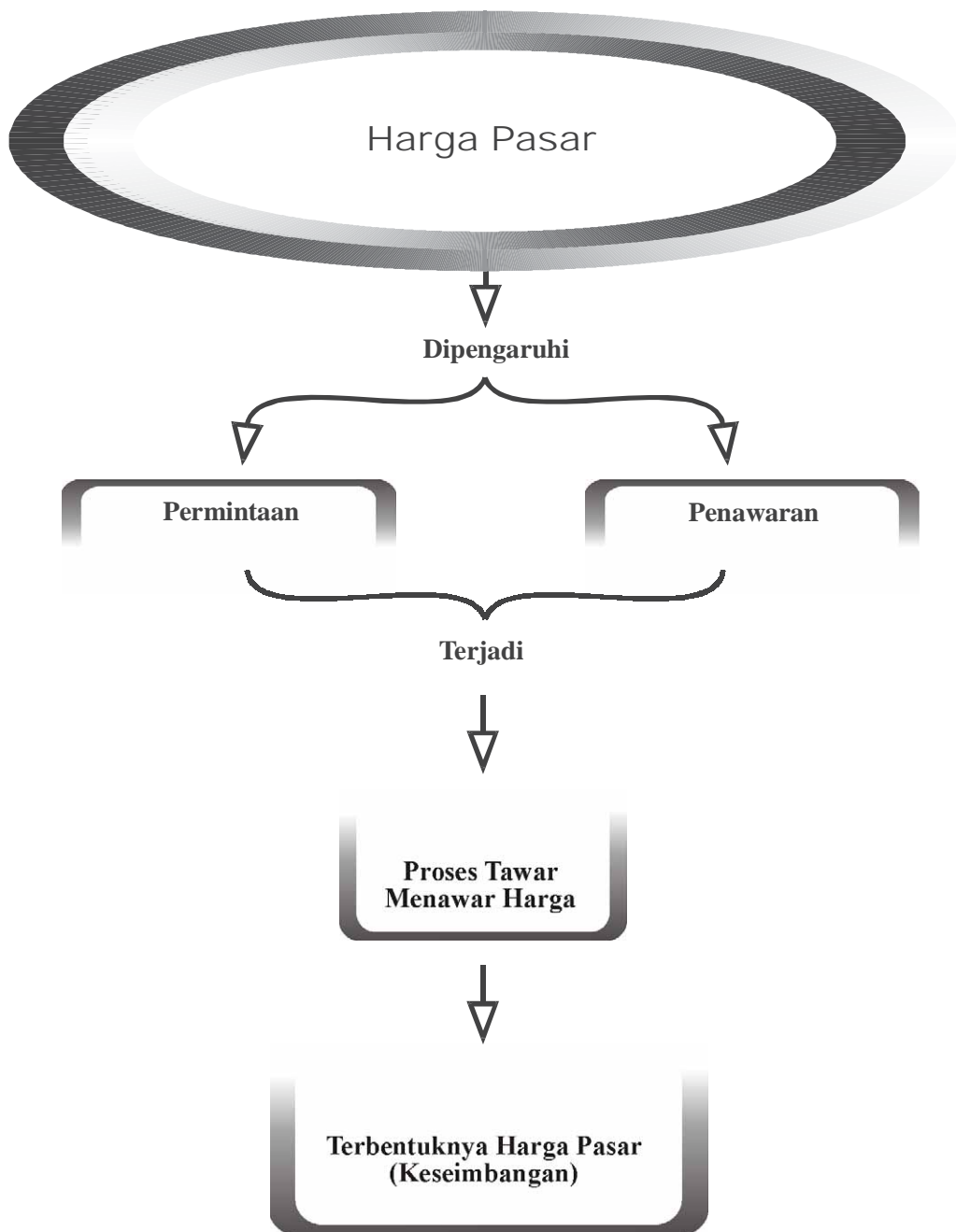
A. PERMINTAAN BARANG DAN JASA

Pernahkah kamu mengamati fenomena menarik berkaitan dengan harga sembako menjelang hari raya? Ya, ketika menjelang hari raya harga-harga sembako melonjak drastis. Tahukah kamu mengapa bisa terjadi demikian? Salah satu faktor penyebabnya adalah tingginya tingkat permintaan masyarakat terhadap sembako. Berdasarkan hal tersebut dapat kita ketahui bahwa permintaan memengaruhi harga. Untuk lebih jelasnya pahami materi berikut dengan sungguh-sungguh.

1. Pengertian Permintaan

Permintaan adalah jumlah barang/jasa yang akan dibeli pada berbagai tingkat, harga, waktu, dan tempat tertentu. Permintaan akan barang dan jasa antara masing-masing orang tidaklah sama, karena masing-masing memiliki kemampuan yang berbeda-beda.

Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan meliputi:

a. Harga barang

Jika harga makin tinggi, maka permintaan akan makin rendah. Sebaliknya jika harga barang rendah, maka permintaan akan barang tersebut makin tingi.

b. Pendapatan masyarakat

Tingkat pendapatan atau penghasilan masyarakat sangat menentukan tinggi rendahnya permintaan akan barang dan jasa. Makin tinggi pendapatan seseorang, maka makin besar daya beli yang ia miliki, akibatnya permintaan akan barang dan jasa pun meningkat. Sebaliknya, orang yang berpenghasilan rendah daya belinya pun rendah, akibatnya permintaan terhadap barang dan jasa menurun.

c. Selera masyarakat

Tinggi rendahnya selera masyarakat terhadap suatu barang akan berpengaruh terhadap permintaan barang tersebut. Jika selera masyarakat meningkat, maka permintaan pun meningkat pula, demikian sebaliknya. Selera masyarakat sering disebut sebagai mode.

d. Kualitas barang

Pada umumnya orang menghendaki barang yang berkualitas baik, maka makin tingi kualias suatu barang, maka keinginan (permintaan) orang untuk dapat memiliki barang tersebut makin besar. Bahkan sering terjadi bahwa masalah mampu tidaknya seseorang menjangkau/membeli barang yang berkualitas tidaklah diperhatikan.

e. Harga barang lain yang berkaitan

Adakalanya barang tertentu memerlukan barang lain sebagai pelengkap dan sebagai pengganti (substitusi). Misalnya sebagai bahan bakar, arang lebih murah daripada minyak tanah, maka orang akan beralih dari minyak tanah ke arang, sehingga permintaan akan minyak tanah menurun, dan sebaliknya permintaan akan arang meningkat.

f. Waktu

Pada waktu-waktu tertentu, permintaan terhadap suatu barang mengalami peningkatan dibandingkan dengan hari-hari biasa. Misalnya setiap menjelang hari raya permintaan terhadap sembako meningkat. Demikian pula setiap menjelang tahun ajaran baru permintaan terhadap alat tulis serta pakaian seragam meningkat.

g. Jumlah penduduk

Makin besar angka pertambahan jumlah penduduk, maka permintaan terhadap suatu barang dan jasa akan meningkat pula. Misalnya keluarga yang semula hanya terdiri dari suami istri kemudian memiliki anak, maka kebutuhan akan bahan pangan pun mengalami peningkatan.

Lakukan penelitian terhadap penjualan barang-barang di kios dekat rumah kalian. Tanyakan kepada pemilik kios tersebut manakah barang yang paling laku di antara barang yang sejenis. Prediksikan apa yang menyebabkan hal itu. Kemukakan hasil penelitianmu tersebut dalam diskusi kelas

h. Kejadian yang akan datang

Adanya pengetahuan terhadap sesuatu hal yang akan terjadi pada waktu akan datang akan berpengaruh terhadap permintaan suatu barang. Misalnya pada saat pemerintah mengumumkan akan terjadi kenaikan harga BBM, maka sebelum hari penetapan kenaikan tersebut masyarakat berbondong-bondong membeli BBM hingga terjadi antrian yang sangat panjang.

2. Hukum Permintaan

Hukum permintaan menerangkan sifat hubungan permintaan barang dan jasa dengan harganya. Hukum permintaan menerangkan bahwa "*makin rendah harga suatu barang, maka makin banyak jumlah barang yang diminta, dan sebaliknya makin tinggi harga barang, maka jumlah barang yang diminta makin berkurang*". Jadi, hubungan antara harga barang dengan permintaan berbanding terbalik.

Hal ini dapat kita amati dalam kehidupan sehari-hari, bahwa makin tinggi harga suatu barang, maka makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya makin turun harga suatu barang, maka permintaan pun akan meningkat.

3. Kurva Permintaan

Kurva permintaan adalah suatu grafik yang menggambarkan sifat hubungan antara jumlah permintaan barang atau jasa dengan tingkat harganya dalam berbagai kondisi. Pada umumnya, kurva permintaan menurun dari kiri atas ke kanan bawah. Bentuk ini menandakan bahwa hubungan antara jumlah barang yang diminta dengan harga barang yang bersangkutan bersifat negatif atau berbanding terbalik. Jika harga barang naik, maka jumlah barang yang diminta akan turun. Sebaliknya makin harga barang menurun jumlah permintaan akan barang semakin meningkat.
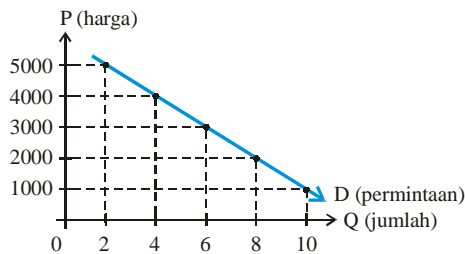
Gambar20.1 Kurva permintaan yang menunnjukkan makin rendah harga suatu barang, maka makin besar permintaan terhadap barang tersebut, karna harganya terjangkau oleh orang banyak

4. Macam-macam Permintaan

a. *Berdasarkan jumlah konsumen*, permintaan dibedakan menjadi:

1) *Permintaan individual*, adalah permintaan terhadap sejumlah barang di pasar pada waktu dan harga tertentu yang dilakukan oleh individu tertentu. Permintaan individual menggambarkan banyak sedikitnya barang tertentu dalam waktu tertentu yang dibutuhkan seseorang. Kebutuhan setiap orang yang tidak sama mengakibatkan permintaan individual terhadap suatu barang tidaklah sama. Misalnya Ardi setiap hari memerlukan 2 liter premium, sedangkan Lukman memerlukan 5 liter premium.

2) *Permintaan pasar*, adalah permintaan terhadap suatu barang di pasar pada waktu dan harga tertentu yang dilakukan oleh sekelompok konsumen. Permintaan pasar menunjukan banyak sedikitnya orang yang memerlukan barang yang sama dalam waktu yang sama. Misalnya penghitungan banyaknya premium yang terjual di suatu SPBU setiap harinya menunjukkan permintaan pasar terhadap premium.

b. *Berdasarkan daya beli konsumen*, permintaan dibedakan menjadi:

1) *Permintaan efektif*, adalah permintaan yang disertai daya beli dan sudah dilaksanakan. Dalam hal ini menunjukkan kemam-

puan seseorang/masyarakat untuk membeli barang/jasa secara langsung melakukan transaksi. Permintaan efektif ini dapat diketahui dari tinggi rendahnya hasil penjualan barang/jasa.

2) *Permintaan potensial*, adalah permintaan yang disertai dengan kemampuan membeli tetapi belum terjadi transaksi. Dalam hal ini permintaan potensial menunjukkan hasrat atau keinginan seseorang/masyarakat yang memiliki kemampuan untuk membeli suatu barang. Misalnya orang-orang kaya yang menghadiri penawaran suatu produk baru, mereka memiliki kemampuan sekaligus keinginan untuk memiliki barang yang ditawarkan, tetapi belum melakukan transaksi pembelian.

3) *Permintaan absolut*, adalah permintaan yang tidak didukung dengan kemampuan membeli. Keadaan ini menunjukan rendahnya daya beli masyarakat, tetapi keinginan untuk memiliki sesuatu barang sangatlah besar. Situasi yang demikian ini merupakan peluang besar bagi pengusaha yang menawarkan penjualan barang dengan sistem kredit/angsuran.

B. PENAWARAN BARANG DAN JASA

Adanya pemintaan dari konsumen terhadap pemenuhan kebutuhan akan barang dan jasa mengakibatkan munculnya penawaran dari pihak produsen. Banyak sedikitnya hasil produksi yang berhasil ditawarkan oleh pihak produsen ke konsumen dipengaruhi oleh banyak faktor.

1. Pengertian Penawaran Barang dan Jasa

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*, 2005

Gambar 20.2 Pedagang menggelar dagangannya untuk menarik minat calon pembeli. Ini merupakan sebuah bentuk penawaran yang dilakukan pedagang kepada para konsumen

Jika kita sedang berjalan-jalan di pasar, banyak pedagang yang menawarkan barang dagangannya kepada kita. Berbagai cara mereka lakukan untuk menarik konsumen agar barang yang ditawarkan mengundang pembeli. Penawaran adalah jumlah barang yang ditawarkan pada tingkat harga, waktu, dan tempat tertentu.

Faktor-faktor yang memengaruhi penawaran meliputi:

a. Biaya produksi

Semua biaya yang dikeluarkan oleh produsen untuk pengadaan barang dan jasa disebut biaya produksi. Besar kecilnya biaya produksi berpengaruh terhadap banyak sedikitnya barang dan jasa yang ditawarkan. Pada umumnya, produsen akan mengurangi kegiatan produksi yang menelan biaya besar, sehingga barang yang dihasilkannya pun terbatas. Akibatnya jumlah barang/jasa yang ditawarkan berkurang. Sebaliknya, jika biaya produksinya rendah, produsen akan menghasilkan barang dalam jumlah besar, sehingga penawaran pun bertambah.

Misalnya untuk memproduksi sebuah mobil mewah memerlukan biaya yang besar, maka barang yang dihasilkan terbatas, sehingga penawaran barang mewah tidak sebanyak penawaran barang lainnya.

b. Tingkat teknologi

Proses produksi merupakan bentuk penerapan teknologi. Kegiatan produksi yang hanya mengandalkan tenaga manusia (teknologi sederhana) menghasilkan barang yang jumlahnya terbatas, sedangkan kegiatan produksi yang menggunakan tenaga mesin atau menerapkan teknologi tinggi mampu menghasilkan barang dalam jumlah besar. Banyaknya hasil produksi mengakibatkan bertambahnya penawaran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa makin tinggi teknologi yang dipergunakan dalam proses produksi, maka makin banyak pula penawaran barang/jasa.

Untuk menambah pemahaman dan pengetahuan kalian, lakukan pengumpulan data kepada pedagang kaki lima, misalnya penjual bakso. Tanyakan berapakah biaya produksi yang ia keluarkan untuk berdagang setiap harinya. Apa rincian biaya yang dikeluarkan tersebut? Bandingkan dengan pedagang lain yang sejenis.Susun pelaporan kepada guru.

c. Harga barang lain

Ketika minyak tanah dan gas harganya melambung bahkan langka di pasaran, banyak ibu rumah tangga yang beralih menggunakan arang sebagai bahan bakar alternatif. Akibatnya penawaran arang pun meningkat. Arang merupakan barang pengganti (substitusi) bagi minyak tanah atau pun gas.

d. Tujuan perusahaan

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang berbeda-beda. Misalnya jenis perusahaan milik negara yang bertujuan bukan sekedar mencari keuntungan, melainkan demi melayani kepentingan orang banyak. Maka meskipun perusahaan negara mengalami kerugian, tetap tidak akan mengurangi penawaran. Sebaliknya, perusahaan swasta memiliki tujuan pokok mencari keuntungan sebesar-besarnya, jika perusahaan tersebut merugi, maka penawaran swasta pun kian berkurang, bahkan kemungkinan tidak lagi memberikan penawaran karena mengalami gulung tikar.

2. Hukum Penawaran

Jika kita mengadakan pengamatan tentang keadaan barang dan harga di pasar, maka akan kita temukan bahwa barang-barang yang harganya murah mudah ditemukan di mana-mana, sedangkan barang-barang yang mahal hanya terbatas jumlahnya. Hal ini sesuai dengan hukum penawaran, di mana hukum penawaran menerangkan adanya hubungan antara penawaran barang dan jasa dengan harganya.

Hukum penawaran menyatakan bahwa “ *jika harga barang yang ditawarkan naik, maka jumlah barang yang ditawarkan pun akan bertambah, dan sebaliknya, jika harga barang turun, maka jumlah barang yang ditawarkan pun akan berkurang*.”

Untuk menambah pemahaman dan pengetahuan kalian, lakukan penelitian sederhana dengan menanyakan kepada pedagang kelontong mengenai jenis barang yang terbatas jumlahnya dan jenis barang yang paling banyak jumlahnya. Tanyakan kepadanya mengapa demikian? Presentasikan hasil penelitian kalian dalam diskusi kelas.

3. Kurva Penawaran

Hubungan antara harga barang dengan jumlah barang yang ditawarkan pada waktu dan tempat tertentu dapat dilukiskan dalam bentuk grafik yang disebut sebagai kurva penawaran. Pada umumnya, kurva penawaran bergerak naik dari kiri bawah ke kanan atas. Kondisi tersebut menandakan bahwa antara harga barang dan yang ditawarkan bersifat positif, artinya makin tinggi harga suatu barang, maka makin banyak jumlah barang yang ditawarkan.
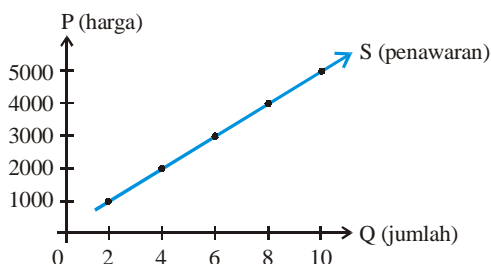
Gambar 20.3 Makin tinggi harga suatu barang, maka makin rendah jumlah barang yang ditawarkan.

C. HARGA KESEIMBANGAN

Perhatikan baik-baik jika ibu sedang berbelanja di pasar tradisional. Apa yang dilakukan ibu saat membeli suatu barang? Mengapa harga barang-barang di pasar tradisional bisa beranekaragam meskipun kualitasnya sama?

1. Pengertian Harga Keseimbangan

Berbelanja di pasar tradisional memerlukan keahlian tersendiri khususnya dalam hal melakukan tawar menawar. Hal ini dikarenakan di pasar tradisional, pembeli memiliki kesempatan dalam menentukan harga suatu barang melalui proses tawar menawar secara langsung dengan penjual. Dari proses tawar menawar tersebut nampak adanya kesepakatan, di mana pembeli berusaha meningkatkan harga tawaran dan penjual berusaha menurunkan harga dari tawaran semula, sehingga akhirnya ditemukan titik temu harga tertentu sebagai hasil kesepakatan penjual dan pembeli. Harga yang disepakati itulah yang disebut sebagai harga keseimbangan. Jadi, pengertian harga keseimbangan adalah harga kesepakatan antara penjual dan pembeli yang tercipta melalui proses tawar menawar.

2. Proses Terbentuknya Harga Keseimbangan

Terbentuknya harga keseimbangan melalui proses tawar menawar antara penjual dan pembeli sehingga tercapai kesepakatan harga. Dalam proses ini, penjual menurunkan harga permintaan,

sebaliknya pembeli menaikkan penawarannya sehingga bertemu pada titik harga yang menjadi kesepakatan bersama.
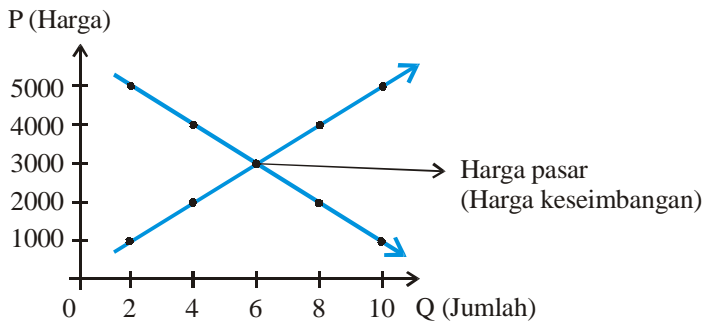
Gambar 20.4 Kurva harga keseimbangan melukiskan titik temu dari harga yang disepakati antara penjual dan pembeli.

Aktivitas Mandiri

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman kalian, cobalah kalian pergi ke pasar tradisional membeli baju dengan melakukan proses tawar menawar terlebih dahulu. Bandingkan hal serupa yang dilakukan teman kalian di tempat lain. Adakah perbedaan harga?

Maestro Sosial

Adam Smith (1723-1790) adalah ahli ilmu ekonomi dan filsafat asal Skotlandia. Ia disebut sebagai Bapak Ilmu Ekonomi dan tokoh utama mazhag ekonomi klasik serta perancang ekonomi kapitalis. Dialah yang menganjurkan agar pemerintah tidak melakukan campur tangan dalam perekonomian.

Salah satu teorinya adalah Teori Nilai. Dalam teori ini, Adam Smith

*mengemukakan bahwa suatu barang memiliki dua macam nilai, yaitu nilai riil dan nilai nominal. Nilai riil adalah nilai barang yang ditentukan oleh volume kerja yang harus dilakukan untuk memproduksi barang tersebut. Nilai nominal (nilai pasar) suatu barang ditentukan oleh mekanisme permintaan (**demand**) dan penawaran (**supply**) dari barang tersebut.*

Rangkuman

- Permintaan adalah jumlah barang/jasa yang akan dibeli pada berbagai tingkat, harga, waktu dan tempat tertentu.
- Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan adalah harga barang, penghasilan masyarakat, selera masyarakat, kualitas barang, harga barang lain yang berkaitan, waktu, jumlah penduduk, dan ramalan yang akan datang.
- Hukum permintaan menyatakan bahwa *"makin rendah harga suatu barang, makin banyak jumlah barang yang diminta, dan sebaliknya makin tinggi harga barang, maka jumlah barang yang diminta makin berkurang "*.
- Kurva permintaan adalah suatu grafik yang menggambarkan sifat hubungan antara jumlah permintaan barang atau jasa dengan tingkat harganya dalam berbagai kondisi.
- Berdasarkan jumlah konsumen, permintaan dibedakan menjadi permintaan individual dan permintaan pasar.

- Berdasarkan daya beli konsumen, permintaan dibedakan menjadi permintaan efektif, permintaan potensial, dan permintaan absolut.
- Penawaran adalah jumlah barang yang ditawarkan pada tingkat harga, waktu, dan tempat tertentu.
- Faktor-faktor yang memengaruhi penawaran adalah biaya produksi tingkat teknologi, harga barang lain, dan tujuan perusahaan.
- Hukum penawaran menyatakan bahwa *"jika harga barang yang ditawarkan naik, maka jumlah barang yang ditawarkan pun akan bertambah dan sebaliknya, jika harga barang turun, maka jumlah barang yang ditawarkan pun akan berkurang."*
- Harga keseimbangan adalah harga kesepakatan antara penjual dan pembeli yang tercipta melalui proses tawar menawar.
- Terbentuknya harga keseimbangan melalui proses tawar menawar antara penjual dan pembeli sehingga tercapai kesepakatan harga.

Dengan mempelajari Terbentuknya Harga Pasar, kita menjadi makin tahu bahwa harga berkaitan erat dengan permintaan dan penawaran. Di mana harga bisa memengaruhi jumlah permintaan dan penawaran, atau pun sebaliknya, permintaan dan penawaran bisa memengaruhi harga suatu barang.

Di samping itu, kita juga menjadi makin tahu mengenai proses terbentuknya harga pasar. Harga pasar terbentuk melalui proses tawar menawar atau melalui kesepakatan antara penjual dan pembeli.

Dengan mengetahui hal-hal tersebut, kita akan lebih bisa berhemat dalam berbelanja, mengapa demikian? Ya, karena kita bisa lebih pandai lagi dalam menawar harga suatu barang, sehingga bisa menjadi pertimbagnan kita, apakah harga barang tersebut sesuai dengan kemampuan beli kita atau tidak. Jika ternyata kita tidak mampu membelinya, maka kita dapat menggantinya dengan pindah ke pedagang lain atau pun mencari barang subtitusinya yang lebih murah. Jadi, membeli atau berbelanja suatu barang hendaknya dilakukan dengan penuh pertimbangan dan disesuaikan dengan kemampuan beli kita. Sudahkah kalian berbuat demikian? Jika sudah, kembangkan dan tingkatkanlah terus. Namun jika belum, mulailah dari sekarang.

Aspek: Kognitif

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

A. Ayo, pilihlah jawaban yang benar sesuai materi Terbentuknya Harga Pasar, untuk mengevaluasi daya serap materimu.

1. Jumlah barang atau jasa yang akan dibeli pada berbagai tingkat harga, waktu, dan tempat tertentu disebut ....
   a. faktor-faktor yang memengaruhi permintaan
   b. permintaan
   c. hukum permintaan
   d. penawaran

2. Permintaan yang disertai dengan kemampuan membeli, tetapi belum melakukan transaksi disebut ….
   a. pasar
   b. absolut
   c. efektif
   d. potensial

3. Apabila harga naik dan faktor lain dianggap tetap, maka ….
   a. penawaran naik
   b. penawaran turun
   c. penawaran tetap
   d. penawaran sama dengan permintaan

4. Sejumlah barang yang ditawarkan pada tingkat harga, waktu, dan tempat tertentu disebut ….
   a. permintaan
   b. penawaran
   c. hukum permintaan
   d. hukum penawaran

5. Harga keseimbangan adalah harga yang disepakati oleh ….
   a. penjual dan pembeli
   b. penjual dan produsen
   c. penjual dan pedagang
   d. pembeli dan konsumen

6. Harga barang di pasar swalayan ditentukan oleh ….
   a. pembeli
   b. penjual
   c. penjual dan pembeli
   d. pemilik toko

7. Upaya produsen untuk menjual sejumlah barang atau jasa pada tingkat harga tertentu disebut ....
   a. penawaran
   b. keseimbangan
   c. permintaan
   d. tingkat harga

8. Bunyi Hukum Permintaan adalah jika permintaan terhadap suatu barang ….
   a. berkurang, maka harga akan naik
   b. bertambah, maka harga akan turun
   c. bertambah, maka harga akan tetap
   d. bertambah, maka harga akan naik

9. Berikut adalah pernyataan yang menyatakan harga pasar, *kecuali* ....
   a. titik potong antara kurve permintaan dengan kurve penawaran
   b. tingkat harga yang terbentuk pada saat permintaan dengan penawaran sama
   c. harga kesepakatan antara penjual dan pembeli
   d. nilai tukar barang yang ditukar dengan uang

10. Berikut adalah faktor-faktor yang memengaruhi permintaan, *kecuali* ….
    a. kualitas barang
    b. jumlah penawaran
    c. ramalan yang akan datang
    d. waktu

B. Ayo, jawablah pertanyaan berikut sesuai materi Terbentuknya Harga Pasar.

1. Jelaskan pengertian permintaan dan penawaran.
2. Sebutkan lima unsur yang memengaruhi terjadinya permintaan.
3. Bagaimanakah bunyi hukum penawaran?
4. Sebutkan empat faktor yang memengaruhi penawaran.
5. Apakah yang dimaksud harga keseimbangan?

Aspek: Afektif

– Salinlah tabel berikut di buku tugas dan berilah tanda √ pada kolom yang tersedia sesuai pilihan kalian.
– Kerjakan sesuai pemahaman konsepmu mengenai terbentuknya harga pasar.

No.	Pernyataan	Sikap					Alasan
		SS	S	N	TS	STS	
1.	Kita harus percaya sepenuhnya terhadap penjual, sehingga tidak perlu menawar.						
2.	Dalam menawar barang dilarang memaksakan kehendak.						
3.	Melipatkan harga jual barang hingga berkali-kali agar mendapat keuntungan yang besar.						

Selamat mengerjakan dan semoga makin pandai melakukan tawar menawar harga.

Aspek: Psikomotorik

Harga minyak goreng makin lama makin naik, sehingga menyusahkan masyarakat, khususnya ibu-ibu rumah tangga. Sebelum harga normal minyak goreng curah sebesar Rp7.000/liter. Namun pada saat ini, harga minyak goreng dapat mencapai Rp12.000/liter.

Berdasarkan hal tersebut, coba analisalah dengan menggunakan hukum penawaran dan permintaan dan langkah apa yang dilakukan pemerintah untuk menstabilkan harga minyak goreng. Untuk memudahkan pengerjaan, kalian dapat melakukan studi pustaka maupun analisis media.

Selamat mengerjakan dan semoga makin memahami konsep penawaran permintaan, dan terbentuknya harga pasar.

I. Wacana

Ironi Ekonomi Modern

Ekonomi modern kini makin rakus. Ia menelan gunung yang diselimuti pohon, danau, dan sungai, lalu mengubahnya menjadi gunung rongsokan, limbah, sampah, dan lubang-lubang galian yang menganga.

Harus diakui, ekonomi modern beserta seluruh sistem dan mekanismenya tidak berjalan sendiri. Ia diciptakan dan dijalankan manusia, yang senantiasa punya kecenderungan merusak, menghancurkan alam, dan mengesahkan tindakannya atas nama pendapatan negara dengan memanipulasi kesejahteraan rakyat.

Padahal, sebagai bangsa Indonesia, sebenarnya kita punya bentuk ekonomi yang sangat manusiawi. Bentuk perekonomian di Indonesia, sesuai dengan amanat UUD 1945 pasal 33, adalah ekonomi kekeluargaan dan ekonomi kerakyatan. Ekonomi yang bertumpu pada sikap kekeluargaan, sikap membantu dan menolong. Ekonomi yang bertujuan pada kesejahteraan rakyat dan sebesar-besar untuk kepentingan rakyat, bangsa, dan negara.

Ekonomi yang memerhatikan kelestarian lingkungan. Sebab, lingkungan, alam, dan bumi beserta isinya pada dasarnya adalah milik anak-cucu kita kelak. Karena itu, alasan ekonomi tidak bisa dipakaiuntuk merusak kelestarian alam. Ekonomi kita sangat manusiawi.

Sumber: *Jawa Pos*, 12 Juni 2008

II. Penugasan

Berdasarkan wacana di atas, coba berilah tanggapan atau analisis sesuai dengan bidang kajian (ranah) pelajaran ilmu pengetahuan sosial berikut ini.

1. Geografi
   - Sebut dan jelaskan tindakan-tindakan manusia yang hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi secara pribadi tanpa memerhatikan aspek lingkungan alam (geografis) beserta akibat-akibat yang ditimbulkannya.
   - Benarkah penebangan hutan secara liar dapat berakibat pada kerusakan kesuburan tanah dan terjadinya perubahan iklim? Coba jelaskan.
2. Sosiologi
   - Tindakan ekonomi yang tidak memerhatikan kelestarian adalah perbuatan yang bertentangan dengan pranata sosial. Coba analisislah peran pranata keluarga, agama, ekonomi, pendidikan, dan politik dalam mengatur perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam.
3. Ekonomi
   - Sebutkan dasar hukum beserta bukti konkret bahwa sistem ekonomi di Indonesia menjamin peningkatan kesejahteraan masyarakat tanpa mengabaikan kelestarian lingkungan.

4. Sejarah
   - Coba buatlah perbandingan tata perekonomian Indonesia masa sekarang dengan masa pendudukan Jepang dalam aspek peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

III. Kesimpulan

Buatlah kesimpulan dengan memadukan berbagai ranah (cabang) ilmu pengetahuan sosial.

IV. Solusi

Coba kemukakan kiat-kiatmu dalam menerapkan perilaku bijak terhadap alam dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

Ariwiadi, Drs. 1971. *Ikhtisar Sejarah Nasional Indonesia (Awal–Sekarang) Seri Text Book Sejarah ABRI*. Jakarta: Departemen Pertahanan Pusat Sejarah ABRI.

Badri Yatim MA. 1996. *Sejarah Kebudayaan Islam 2*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1979. *Sejarah Umum, I, II*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Edi Wuryantoro. 1995. *Sejarah Nasional Indonesia dan Umum untuk SMU*. Jakarta: Depdikbud.

Halwani, Hendra, Prof, Dr. MA . 2002. *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Handy Hady, DR. 2001. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Hassan Shadily. 1983. *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara.

Jakob Sumardjo. *Mengenal Candi*. Bandung: Cypres.

Judisseno, Rimsky K. 2002. *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.

Koentjaraningrat. 1970. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djembatan.

Muljana, Slamet. 1968. *Runtuhnya Kerajaan Hindu dan Timbulnya Negara-negara Islam*. Jakarta: Batara.

Mulyoto. 1986. *Sejarah Indonesia Madya I*. Surakarta: FKIP UNS.

Notosusanto, Nugroho dan Yusmar Basri. 1981. *Sejarah Nasional Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah 2006. Jakarta: Depdiknas.

Poerbotjaraka. 1952. *Riwayat Indonesia I*. Jakarta: Jajasan Pembangunan.

Pringgodigdo, AK. 1986. *Sejarah Pergerakan Rakyat Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat.

Sardiman, AM. 2004. *Pengetahuan Sosial: Materi Pelatihan Terintegrasi, Buku I, III*. Jakarta: Direktorat PLP Dirjen Dikdasmen Depdiknas.

Soerjono Soekanto. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar Jakarta*. P.1. Raja Cirafindo.

Suherman, Ade Maman. 2003. *Organisasi Internasional dan Integrasi Ekonomi Regional dalam Perspektif Hukum dan Globalisasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Waryono, dkk, 1987. *Pengantar Meteorologi dan Klimatologi*. Surabaya: Bina llmu.

Glosarium

afektif : kemampuan kecerdasan yang berkaitan dengan sikap.
ajudikasi : penyelesaian masalah di pengadilan.
akomodasi : upaya untuk mengatasi ketegangan agar tercapai hubungan sosial yang harmonis.
arbitrasi : hadirnya pihak ketiga yang mendamaikan perselisihan antara dua individu/kelompok.
asosiatif : hubungan sosial yang mengarah kepada kerja sama.
benteng stelsel : siasat perang yang dilakukan oleh Belanda di dalam menghadapi perang (perang Diponegoro) yang dilakukan dengan cara membangun benteng di daerah-daerah yang belum dikuasai musuh agar peperangan tidak meluas.
cauliflora : tanaman yang memiliki bunga dan buah pada batang dan dahan, tidak pada pucuknya.
consentrasi stelsel : sistem perang yang dilakukan Belanda dengan memusatkan kekuatan pada daerah tertentu (yang sudah dikuasai) tidak menyerang daerah lain.
DAS : daerah aliran sungai.
devaluasioner : keadaan di mana lapangan kerja sangat langka.
dissosiatif : hubungan sosial yang merngarah kepada pertentangan.
ekosistem : tatanan yang utuh antara makhluk-makhluk hidup dengan lingkungannya yang saling memengaruhi.
emigrasi : penduduk yang meninggalkan negaranya ke luar negeri.
etnis : suku bangsa.
folkways : kebiasaan.
garis bujur : garis tegak yang berjajar menghubngkan wilayah kutub utara dan selatan.
garis khatulistiwa : garis yang membelah bumi menjadi dua belahan utara dan belahan selatan.
garis lintang : garis-garis yang sejajar dengan khatulistiwa melintang mengitari bumi sampai daerah kutub.
global warming : gejala pemanasan global.
harga keseimbangan : harga kesepakatan antara penjual dengan pembeli yang tercipta melalui proses tawar menawar.
hutan endemik : memiliki jenis tumbuhan yang ada di daerah tersebut saja.
kebijakan diskonto : kebijakan pemerintah di bidang keuangan yang bertujuan menjaga kestabilan harga dan nilai mata uang.
kebijakan fiskal : kebijakan pemerintah dalam bidang anggaran negara.

kebijakan moneter	:	kebijakan pemerintah di bidang keuangan.
kedaulatan	:	kekuasaan tertinggi atas pemerintahan negara.
kinrohosi	:	wajib kerja tanpa upah bagi tokoh-tokoh masyarakat seperti pamong desa dan pegawai rendahan (sifatnya lebih halus dibanding romusa).
kognitif	:	kemampuan kecerdasan yang berkaitan dengan pengetahuan.
lembaga	:	badan atau organisasi yang melaksanakan suatu aktivitas.
letak astronomis	:	letak daerah berdasarkan posisi garis bujur dan garis lintang.
letak geografis	:	letak daerah berdasarkan posisinya di permukaan bumi.
malaise	:	krisis ekonomi dunia pada tahun 1930.
manifesto politik	:	pernyataan terbuka tentang tujuan dan pandangan seseorang atau suatu kelompok tentang politik.
missionaris	:	orang-orang yang bertugas menyiarkan Injil.
padat karya	:	kegiatan pembangunan proyek yang lebih banyak menggunakan tenaga manusia daripada modal.
pembalakan	:	penebangan hutan untuk diambil kayunya.
pranata	:	sistem norma atau aturan-aturan yang mengenai suatu aktivitas masyarakat yang khusus.
psikomotor	:	kemampuan kecerdasan yang berkaitan dengan keterampilan.
ras	:	jenis manusia yang berkaitan dengan ciri-ciri fisik tubuh.
religi	:	suatu sistem terpadu antara keyakinan dan praktek yang berkaitan dengan hal-hal suci yang dianggap tak terjangkau.
sensus	:	penghitungan jumlah penduduk.
sistem ekonomi liberal	:	sistem ekonomi di mana pengelolaan ekonomi diatur oleh kekuatan pasar.
sistem ekonomi sosialis	:	sistem ekonomi di mana seluruh sumber daya dan pengelolaannya direncanakan dan dikendalikan oleh pemerintah.
sistem etatisme	:	keadaan di mana pemerintah bersifat dominan mendesak dan mematikan potensi dan kreasi.
Sistem Free Fight Liberalism	:	sistem kebebasan dapat menimbulkan penguasaan manusia dan bangsa lain.
transendental	:	sesuatu yang berada di luar jangkauan penginderaan manusia.
voluntary	:	melakukan pekerjaan dengan sukarela.

A. INDEKS ISTILAH

B. INDEKS SUBJEK

❖ Sri Sudarmi

❖ Waluyo

Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu

Untuk Kelas VIII SMP dan MTs

GALERI PENGETAHUAN SOSIAL TERPADU

Untuk SMP/MTs Kelas VIII

Penulis : Sri Sudarmi
Waluyo
Editor : Maryanto
Ilustrasi, Tata Letak : Risa Ardiyanto
Perancang Kulit : Risa Ardiyanto

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

410
SUD SUDARMI, Sri
g Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu: SMP/MTs Kelas VIII/oleh Sri Sudarmi, Waluyo; editor Maryanto. — Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
vi, 340 hlm.: ilus.; 25 cm
Bibliografi : hlm.335
Indeks. hlm.
ISBN 978-602-8145-10-7
1. Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu-Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Waluyo III. Maryanto

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui *website* Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor ... Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para pendidik dan peserta didik di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional tersebut, dapat diunduh *(down load)*, digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga peserta didik dan pendidik di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Selanjutnya, kepada para peserta didik kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, ... 2008

Kepala Pusat Perbukuan

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya buku "**Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu**" dapat diterbitkan.

Buku berjudul "**Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu**" mengajak kalian mempelajari keadaan sosial di sekitar kalian. Buku ini disusun secara sederhana, tetapi tanpa meninggalkan kebenaran materi yang harus kalian capai. Dengan kesederhanaan itulah diharapkan dapat membantu kalian dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial secara terpadu.

Setiap awal bab disajikan *cover bab*. Bagian ini berisi ilustrasi dan deskripsi singkat yang menarik berkaitan dengan materi bab yang bersangkutan. Selain itu, juga disajikan "*analisa kuis*" berkaitan dengan fakta dan isu sosial. *Analisa kuis*, ini akan merangsang imajinasi sosial, sehingga kalian akan makin tertarik untuk memahami isi materi secara keseluruhan.

Di dalam buku ini juga dilengkapi bahan-bahan untuk diskusi. Dengan diskusi tersebut diharapkan dapat menambah wawasan kalian. Adapun di bagian akhir setiap bab dilengkapi soal-soal untuk menguji kompetensi yang sudah kalian capai setelah mempelajari satu bab.

Akhirnya, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi kalian. Selamat belajar, semoga sukses.

Surakarta, Februari 2008

Penulis

DAFTAR ISI

Glosarium

afektif : kemampuan kecerdasan yang berkaitan dengan sikap.

ajudikasi : penyelesaian masalah di pengadilan.

akomodasi : upaya untuk mengatasi ketegangan agar tercapai hubungan sosial yang harmonis.

arbitrasi : hadirnya pihak ketiga yang mendamaikan perselisihan antara dua individu/kelompok.

asosiatif : hubungan sosial yang mengarah kepada kerja sama.

benteng stelsel : siasat perang yang dilakukan oleh Belanda di dalam menghadapi perang (perang Diponegoro) yang dilakukan dengan cara membangun benteng di daerah-daerah yang belum dikuasai musuh agar peperangan tidak meluas.

cauliflora : tanaman yang memiliki bunga dan buah pada batang dan dahan, tidak pada pucuknya.

consentrasi stelsel : sistem perang yang dilakukan Belanda dengan memusatkan kekuatan pada daerah tertentu (yang sudah dikuasai) tidak menyerang daerah lain.

DAS : daerah aliran sungai.

devaluasioner : keadaan di mana lapangan kerja sangat langka.

dissosiatif : hubungan sosial yang merngarah kepada pertentangan.

ekosistem : tatanan yang utuh antara makhluk-makhluk hidup dengan lingkungannya yang saling memengaruhi.

emigrasi : penduduk yang meninggalkan negaranya ke luar negeri.

etnis : suku bangsa.

folkways : kebiasaan.

garis bujur : garis tegak yang berjajar menghubngkan wilayah kutub utara dan selatan.

garis khatulistiwa : garis yang membelah bumi menjadi dua belahan utara dan belahan selatan.

garis lintang : garis-garis yang sejajar dengan khatulistiwa melintang mengitari bumi sampai daerah kutub.

global warming : gejala pemanasan global.

harga keseimbangan : harga kesepakatan antara penjual dengan pembeli yang tercipta melalui proses tawar menawar.

hutan endemik : memiliki jenis tumbuhan yang ada di daerah tersebut saja.

kebijakan diskonto : kebijakan pemerintah di bidang keuangan yang bertujuan menjaga kestabilan harga dan nilai mata uang.

kebijakan fiskal : kebijakan pemerintah dalam bidang anggaran negara.

kebijakan moneter	:	kebijakan pemerintah di bidang keuangan.
kedaulatan	:	kekuasaan tertinggi atas pemerintahan negara.
kinrohosi	:	wajib kerja tanpa upah bagi tokoh-tokoh masyarakat seperti pamong desa dan pegawai rendahan (sifatnya lebih halus dibanding romusa).
kognitif	:	kemampuan kecerdasan yang berkaitan dengan pengetahuan.
lembaga	:	badan atau organisasi yang melaksanakan suatu aktivitas.
letak astronomis	:	letak daerah berdasarkan posisi garis bujur dan garis lintang.
letak geografis	:	letak daerah berdasarkan posisinya di permukaan bumi.
malaise	:	krisis ekonomi dunia pada tahun 1930.
manifesto politik	:	pernyataan terbuka tentang tujuan dan pandangan seseorang atau suatu kelompok tentang politik.
missionaris	:	orang-orang yang bertugas menyiarkan Injil.
padat karya	:	kegiatan pembangunan proyek yang lebih banyak menggunakan tenaga manusia daripada modal.
pembalakan	:	penebangan hutan untuk diambil kayunya.
pranata	:	sistem norma atau aturan-aturan yang mengenai suatu aktivitas masyarakat yang khusus.
psikomotor	:	kemampuan kecerdasan yang berkaitan dengan keterampilan.
ras	:	jenis manusia yang berkaitan dengan ciri-ciri fisik tubuh.
religi	:	suatu sistem terpadu antara keyakinan dan praktek yang berkaitan dengan hal-hal suci yang dianggap tak terjangkau.
sensus	:	penghitungan jumlah penduduk.
sistem ekonomi liberal	:	sistem ekonomi di mana pengelolaan ekonomi diatur oleh kekuatan pasar.
sistem ekonomi sosialis	:	sistem ekonomi di mana seluruh sumber daya dan pengelolaannya direncanakan dan dikendalikan oleh pemerintah.
sistem etatisme	:	keadaan di mana pemerintah bersifat dominan mendesak dan mematikan potensi dan kreasi.
Sistem Free Fight Liberalism	:	sistem kebebasan dapat menimbulkan penguasaan manusia dan bangsa lain.
transendental	:	sesuatu yang berada di luar jangkauan penginderaan manusia.
voluntary	:	melakukan pekerjaan dengan sukarela.

A. INDEKS ISTILAH

B. INDEKS SUBJEK

Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu

Untuk SMP/MTs Kelas VIII

ISBN 979-462-997-9

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp.